

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

Kamus Melayu - Indonesia



Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

Kamus
Melayu - Indonesia

Kamus Melayu - Indonesia

Oleh :

Achadiati Ikram

Soraya Saleh

Putri Minerva Mutiara

Jessy Augusdin

Maria Indra Rukmi



HADIAH
PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta 1985**

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Penyunting
Saksono Priyanto.

Cetakan Pertama

Naskah buku ini semula merupakan hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah – Jakarta 1979/1980, diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Staf inti Proyek: Drs. Hans Lapoliwa, M.Phil (Pemimpin), Yusnan Yunus (Bendaharawan), Drs. Nafron Hasjim, Drs. Dendy Sugono (Sekretaris), Drs. Farid Hadi, Drs. S.R.H. Sitanggang, Drs. S. Amran Tasai, dan Drs. A. Patoni (para asisten).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang dipergunakan atau diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal kutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Alamat penerbit :
Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun
Jakarta Timur 13220

PRAKATA

Sejak Rencana Pembangunan Lima Tahun II (1974), telah digariskan kebijakan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional dalam berbagai seginya. Dalam garis haluan ini, masalah kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana sehingga tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan daerah, termasuk sastranya, dapat tercapai. Tujuan akhir pembinaan dan pengembangan, antara lain, adalah meningkatkan mutu kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional, sebagaimana digariskan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara. Untuk mencapai tujuan itu, perlu dilakukan kegiatan kebahasaan dan kesastraan, seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan peristilahan; (2) penyusunan berbagai kamus bahasa Indonesia dan kamus bahasa daerah serta kamus istilah dalam berbagai bidang ilmu; (3) penyusunan buku-buku pedoman; (4) penerjemahan karya kebahasaan dan buku acuan serta karya sastra daerah dan karya sastra dunia ke dalam bahasa Indonesia; (5) penyuluhan bahasa Indonesia melalui berbagai media, antara lain televisi dan radio; (6) pengembangan pusat informasi kebahasaan dan kesastraan melalui inventarisasi, penelitian, dokumentasi, dan pembinaan jaringan informasi kebahasaan; dan (7) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa dan sastra melalui penataran, sayembara mengarang serta pemberian bea siswa dan hadiah penghargaan.

Sebagai salah satu tindak lanjut kebijakan itu, dibentuk oleh Pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa pada tahun 1974. Setelah Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah berjalan selama sepuluh tahun, pada tahun 1984 Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah itu dipecah menjadi dua proyek yang juga berkedudukan di Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, yaitu (1) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta (2) Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah.

Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap sastra Indonesia.

Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, dosen, guru, tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, naskah-naskah hasil Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia diterbitkan dengan dana Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia setelah dinilai dan disunting.

Buku *Kamus Melayu – Indonesia* ini semula merupakan naskah "Kamus Bahasa Melayu – Indonesia" yang disusun oleh Tim dari Fakultas Sastra Universitas Indonesia tahun 1979/1980.

Akhirnya kepada Sdr. Hans Lapoliwa, -M. Phil., Pemimpin Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, beserta seluruh staf sekretariat Proyek, tenaga pelaksana, dan semua pihak yang memungkinkan terwujudnya penerbitan buku ini, kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan bagi masyarakat luas.

Jakarta, Mei 1985.

Anton M. Moeliono
Kepala Pusat Pembinaan dan
Pengembangan Bahasa

ab tabung, biasanya dari timah, terdiri dari dua bagian yang saling menutup, digunakan untuk menyimpan candu; —→ **hap**.

¹**aba** *Ar* bapak; — *Ali*, bapak Ali, — *'lhayat*, bapak kehidupan, *ki* sebelum hujan;

²**aba** membara, panas, nyala, panas badan;

³**aba**, **aba-aba** *Jw* perlengkapan; —→ **abah**;

¹**abad** *Ar* 1 kekal, ada permulaan, tetapi tidak ada akhirnya; — *al-abid*, selalu, tanpa kesudahan; — *al-abadina*, utk selamanya; 2 se —, seratus tahun; *ber* —→ *lamanya*, beratus-ratus tahun lamanya; *pada* — *ini*, pada masa sekarang; —→ **azal**;

²**abad** *Ar* jauh; —→ **baid**;

abadi *Ar* kekal tidak berkesudahan BS

abadiat *Ar* kekekalan; —→ **abad**.

¹**abah** arah, tujuan;

mengabah; menunjukkan arah, mengarah; —→ **arah** dan **hala**;

²**abah**, **abah-abah** *Jw* perlengkapan, alat perkakas: —→ *kapal* tali-temali kapal; —→ *kuda* alat kuda; —→ *lembu* alat lembu; — *tenun* perkakas tenun; *mengenakan* — *pada kuda*, mengenakan perlengkapan pada kuda;

abah-abahan, perkakas rumah tangga; perkakas tukang kayu, tukang batu dsb; bahan bangunan

³**abah** bapak; —→ **aba**

abai *Hd* lalai, tidak dipentingkan, melalaikan nasihat yang baik SRA, tidak menghargai kebaktian SRA;

mengabaikan, tidak menghiraukan: = = bahaya; —→ **ancai**; **ancak**

abaimana *Hd* kedua lubang badan yang selalu ditutupi, kemaluan dan dubur, dlm hubungan dgn pembersihan secara ritual, wudu

abal berlindung, melindungi

abam *Jk*, — *tiang* dewi-dewi; —→

bam

¹**abang** saudara tua laki-laki; juga panggilan akrab kpd laki-laki yg lebih tua, kadang-kadang digunakan istri kpd suami; kakanda; *Ked* — ipar suami kakak perempuan; — *perempuan* kakak perempuan dlm lingkungan istana; — *sepupu*, kemenakan langsung; — dua pupu, kemenakan; —→

kakak;

²**abang** *Jw* merang

belerang —, arsenik dr belerang merah; *Tanah* —, nama daerah; — *tua*, merah tua; juga dipendekan *bang*, *msl batik* —;

³**abang** *kabur* —, lesung pipit

⁴abang

⁴**abang, abangan** *Jk* saluran air dr batang pinang yg dibelah;

⁵**abang** *Mk dr Ps* panggilan utk bahyang, azan; —→ **bang**;

⁶**abang udang** —, udang besar, udang karrang

abantara *skt awataran* —→ **bantara**

abar, mengabar mengurangi, tekan-an, msl mengurangi berat, memindahkan berat dari bagian atas, mengurangi kecepatan.

Abas *Ar* nama, diri, nama salah seorang paman Nabi Muhammad, nenek moyang dinasti Abbassiyah

abau *Ked* kura-kura yg hidup di rawa yg merusak padi muda, *Callagur picta*; juga — *kekura*; *main* — *amor lesbicus*, juga *main tampok labu*.

abawi *Ar* kepapakan

abdas *Hd, Ps ab-dast*, membersihkan diri sesudah hajat, juga mandi hadas

abdi *Ar* pelayan, budak, banyak digunakan dlm nama diri spt *Abdullah, Abdu'lkadir*; *ki* budak yang paling rendah, sebutan diri thd yg dicintai HBU

abdu *Ar* —→ abdi

abdul *Ar* hamba diri; banyak nama Islam terdiri dr kombinasi kata ini dgn salah satu dari 99 asma Allah swt, msl *Abdul-alim* (hamba dr yang Maha Mengetahui); *Abdul-aziz* (hamba dr yang Ma-

abeh

hamulia); untuk nama gabungan paling terkenal; — *alim, aziz, baki, bazir, fatah, ghafar, ghafir, ghani, hadi, hafidz, hakim, halim, hamid, hasib, jabar, jalal, jalil, kabir, kadir, kahar, karim, kayum, khalik, kudus, latif, majid, malik, manan, muhit, muiz, rafi, rahim, rahman, rakib, rashid, rauf, razak, salam, samad, sami, wadud*, dan *wahab*, di samping nama gabungan ini ada pula Abdullah (pelayan Tuhan) dan Abdul Mutalib. Mutalib bukan salah satu nama Tuhan, tetapi nama Abdul-Mutalib dihormati karena nama kakek Nabi Muhammad SAW

Menurut tradisi nama dgn Abdul ini pertama-tama diberikan oleh Nabi Adam kpd putra-putranya BS; kaum Syiah menambahkan Abdul-Ali, Abdul Hassan, dan Abdul Husain, yg sangat dicela oleh kaum Sunni yg ortodoks, yg menganggap nama-nama ini menghina Tuhan karena mende-wakan Ali, Hasan, dan Husain.

Abdullah *Ar* nama diri yg banyak ditemukan pd bangsa Melayu, disingkatkan menjadi Dolah dan Lah; nama ayah Nabi Muhammad SAW

abe —→ *abai*

abeh *Mk* terang, tampak, jelas

abelur

³abu**abelur** kristal**abet** keanehan**abi** *Ar* penolakan dgn menghina
mengabdikan, menolak dgn
menghina; permintaanku dito-
lakanya; —→ *abadi* — *kannya*¹**abid** *Ar* saleh, taat pd Tuhan, ber-
ibadat;²**abid** *Ar* yang kekal; —→ **abad****abil**, **meng—**, mengambil: ...
mereka itu pun masing-masing
— *baju-kancuknya itu* HA**abilah** *Ps* ketumbuhan, — *peringgi*,
— *perangki*, sifilis; *Hd* —
ifarang; —→ **cacar****Abimanyu** —→ **Bimanyu****abintara** utusan: *sultan memberi ti-
tah kepada* — HA; —→ **bintara****abiad** *Ar* urutan huruf; dibentuk dr
empat huruf pertama abjad A-
rab kuno yg juga dpt digunakan
sbg angka dan masih digunakan
dlm perhitungan rahasia atau ke-
agamaan; *dng bilangan* —,
menurut hitungan dgn abjad
Arab; *dgn pengaturan* —,
disusun menurut urutan huruf¹**ablur** kristal hablur, habelur; *Ps*
balur, kristal gunung;²**ablur** pohon yg mengandung kha-
siat obat, lada pahit;³**ablur** abu-abu, hablok, warna ku-
da yg abu-abu; —→ **belang****abnus** *Ar* eboni, kayu arang, khusus
utk manik dari eboni**ebo** —→ **cium****aboh** *Jw* sakit —, bengkak.**aboi** sebutan utk orang Cina kepala
suatu daerah atau tempat¹**abong**, **abong-abong** *Jk* mentang-
mentang, seruan yg bernada iro-
ni²**abong** *limau* —, Sj jeruk¹**abrak** *Ar* kaca mika;²**abrak** *Hd* bedak talek**abrar** *Ar* benar: *Seperti firman Al-
lah ta'ala dalam kitabnya* yg —
MS**abras** *Ar* penyakit kusta; jamak
burs; —→ **burus****abtar** *Ar* tanpa ekor, atau dgn ekor
yg dipotong, buntung.**abidin** *Ar* jamak dari *abid*, pelayan-
pelayan Tuhan; yang saleh; da-
lam nama diri dp *Zainal* —, hias-
an yg saleh¹**abu** ¹ sisa barang yang dibakar
habis, debu; — *kayu*, serbuk ka-
yu; — *dian*, sumbu lilin; *hujan*
—, hujan debu gunung; —
hangat; *jadi* — *arang*, habis ter-
bakar; *ki* masalah yg telah
dibicarakan sampai tuntas; ²
warna *ular* —, *tedung* —, ular yg
sangat berbisa; ³ **MK** **abu-abu**,
warna abu, kelabu;²**abu** (dml permainan congkak) pe-
main yg tidak cukup buah cong-
kaknya utk meneruskan per-
mainan; *tempat* —, lubang tem-
pat buah congkak;³**abu** *bunga* —, suatu hiasan kepala;

⁴abu⁴abu petugas resmi Thailand HHT;⁵abu *Jk ikan* —, nama ikan laut.

Abu Ar bapak, pencipta; digunakan dlm uraian dan nama diri: — *Bakar*, — Hanifa (nama ahli ilmu fikih, pendiri mazhab Hanafi), — Ali Sina (*Avicenna*), — *Jahal* (Bapak Kebodohan, yaitu paman dan musuh Nabi Muhammad); — *Lahab* (Bapak Api Neraka) — Syairi (penyair), dsb

abuan 1 suatu pasangan yg lengkap, bagian; **2 MK** bagian dari padi yg akan dijual

Abubakar Ar nama diri, nama khalifah pertama BS

abuh —> **abui**

abui seorang pemuka Cina

¹**abuk** serbuk kayu atau padi-padian; *ki* uang dan barang; — *gergaji*, serbuk sisa penggergajian; — **abu**;

²**abu** *MK* rambut kepala

abun *MK* keranjang dgn piring berbentuk segitiga utk manisan dsb; —> **bun**

abur, mengabur, memakai dgn cara boros, mencurahkan; **pengaburan**

abus pecahan mata uang yang paling kecil, sepersepuluh dari timah atau kepeng;

abus *MK* —> **rebus**

abuwar *bahagian Cr habudin* —> **abui**

¹acap

abyadh Ar putih

abyadi Ar putih, terang, bening; *ayyamu'l* —, hari-hari terang, yaitu tgl 12 sampai 15 dlm siklus bulan

abyadz Ar putih; *Bahr al* —>, sungai Nil Putih; *cerek daripada fidzah yang* —, cerek dari perak yg putih seperti salju HHT

acah, Jk —> **acan**

acak cepat, rajin, sering; —> **acap**

¹**acan** berpura-pura, melakukan gerakan tipu, msl pemain anggar yg membuat gerak pura-pura, serangan yg bukan serangan benar-benar; pemburu yg menghentak-hentak tanah utk menarik perhatian rusa; — *hantu*, menghalang-halangi orang sambil bergurai;

²**acan, hacan**, belacan, terasi SM

acang 1 pesuruh, kurir; *pengadu meng—kan*, mengutus pesuruh atau kurir; **2** orang kepercayaan;

acang-acang, cekatan; — negeri, orang kepercayaan di antara penduduk; — *alat*, pembawa acara

¹**acap, acap-acap**, lekas, cepat, juga *cap-cap* dan *acak-acak*; — *kali Jk* sering, berulang-ulang HPS, JJ; juga *MK* acuk-acuk;

mengacap-acapkan, mempercepatkan, *MK acap-acaplah berjalan hari hendak hujan*, cepatlah, hujan akan segera turun;

²acap

²**acap** tancaplah, cantolkan dalam-dalam msl jangkar dlm lumpur; *kena tikam* —, keris yg sampai pangkal tertancap dlm badan manusia; *bila air pasang pulau itu* —, pulau itu terendam jika air pasang; — *penuh air*, msl gelas yg penuh air; **mengacapkan**, memasukkan dalam-dalam, merendamkan dlm air; **telacapan**, terlalu banyak disiram air msl tanaman di kebun.

acara *Skt* ketaatan pd hukum, cara bertundak, cara hidup, pengadilan, memutuskan perkara; **ber-acara**, sd dlm perkara pengadilan; —> **bicara**;

mengacarakan, menjadikan perkara;

mengacara, menggugat, seseorang;

pengacara, pembela perkara, ad-pokat

acaram cincin pertunangan, tanda ikatan dlm perkawinan; —> **ca-ram**, **acara**

acau —> **aco**

acawi tukang kayu

Aceh suatu kerajaan yang mempunyai peranan penting dlm sejarah Indonesia antara 1570 dan 1670 M; sebutan kehormatannya *dar al-salam* (tempat perdamaian); *seluar* —, celana pendek yg longgar; — kecil, Pedir, nama tempat di Aceh

²acang

aceh pacat

acek —> **acik**

¹**aci** siap, selesai;

aci-aci, setujuh? (pertanyaan kpd yg menawarkan); jawabannya: — *aci*, setuju; *tak*—, tidak setuju, tidak boleh, tidak mungkin; **aci-mengacikan**, menyetujui; *ji-kalau kamu hendak adukan ayahmu dng hak aku ini*, aku = =, menyetujui dijalankan;

²**aci** *Tm* kakak perempuan, digunakan orang Islam Tamil utk menyapa wanita yg berumur;

³**aci** *Pen* — *lor*, main umpet-umpetan;

⁴**aci** gandar roda;

aci-aci *Pah* pengangkat layar; = = *pelarek*, sj gelendong dr logam; *pulas* = =;

⁵**aci** —> **aci'**, **acik**

¹**acih** —> sj lintah pohon yg kecil;

²**acih** —> Aceh;

acik *Mk* kakak perempuan, adik ibu, sebutan utk wanita berumur; menurut HAB berasal dr *Hd*

acits *Hd* beras yg putih, beras kelas satu

aco *Jk* bicara ngawur atau kacau; —> **acau**

acoh *Mk* cepat, cekatan, gesit.

acok —> **acap**

¹**acong** *Mk* tendang dgn tumit, tendang ke belakang

²**acong** *cabai* —, sj cabai kecil, *Cap-*

¹acu*sicum frutesens*

¹acu tindakan yang mengancam: *dua tiga kali di—kannya tiada dapat ditikamnya HIJ; lalu ku—kan kepalanya* membidik ke kepalanya: *dua tiga kali di—nya hendak berkata-kata HHT*, dua-tiga kali ia berusaha utk berbi-cara; *belum di—, tewas dahulu*, sudah gagal sebelum diusaha-kan;

mengacu, mengancam dgn gerakan, tinju, senjata, atau barang lain; —*kan tinju JJ; digenggamnya tangannya di = —kannya HAB; tangannya terketar-ketar;*

²acu, **acuan** gambaran, bentuk, contoh, matriks — *kueh, —peluru, —subang;*

peng—, alat utk membuat kunci;

³acu sj pohon, *Knema hookeriana Wi*

¹acum hasut;

pengacum, penghasut;

mengacum, diam-diam menghasut seorang terhadap orang lain; *dicari bicara — anakku HBT*, ia mencoba menghasut orang terhadap anakku; *di—keduanya suruh bertikam HHM*, ia menghasut kedua orang itu utk bertengkar;

²acum *Jk* menantang

¹Ad *Ar* nama suatu negara di tanah Arab BS;

¹ada

²Ad nama diri, kpd dr Saad.

¹ada **1** hadir, sedia' diikuti pada, bagai dan -nya menunjukkan kepunyaan; —*lah uang padaku*, saya mempunyai uang; — *tiga orang anaknya*, ia mempunyai tiga orang anak; *antara — dgn tiada; daripada tiada kepada — HNM*, dari tidak punya apa-apa sampai punya; **2** sedang mengerjakan, — *berlayar*, sedang berlayar; — *duduk, — berdiri* sedang berdiri; — *kah*; **3** bagaimana mungkin; — *nyakah*, yang sama

(dengan lebih banyak tekanan) BZ; **4** juga untuk membuat kalimat pertanyaan: —*kah pernah engkau melihat teng terbang*, pernahkah engkau melihat balon terbang? benar, terserah; —*lah pd tuan MS, —lah bicara andika*, terserah pd tuan; **5** —*pun*, tentang hal ..., sering diikuti akan; —*pun orang yg mengenal dunia*, tentang orang yg mengenal dunia; **6** — ... —, di mana ..., di situlah pula ..., ada laut adalah perampok, di setiap laut ada perampok, di setiap laut ada perampaknya pula; — *gula —lah semut*, pb; **7** *yang ... — yang ...: —> yg sudah mati, — yg lagi hidup*; **8** — digunakan sbg penutup kalimat,

²ada

demikianlah —nya; perkara yg tiada —nya, hal-hal, tidak mungkin ada; 9 sa'—, sebanyak ada; barang sa'—, sa'—nya semua sbg adanya;

mengadakan, menjadikan, menciptakan; *semuanya di —kannya*, ia menyediakan semuanya Ht, sbd;

teradakan dpt disediakan atau diciptakan;

keadaan, segala yg terjadi pd suatu peristiwa: *hina* = = diriku Ht, Abd, status saya dlm hidup ini rendah;

²**ada**, **mengada-ada**, mengatakan secara berlebih-lebihan, membohong Hn; juga berolok-olok MKA

adab Ar sopan, budi pekerti yg baik, hubungan yg baik antara dua orang; bagi orang Arab, *adab* mencakup sastra, musik, dan kesastriaan; di Malaysia pd umumnya perbedaan antara *adab* (kesopanan thd sesama), dgn *tertib* (hormat thd atasan): *diajarnya beberapa dp ilmu dan —*, ia memberikan pelajaran dlm ilmu dan sastra, BS *baik berse-teru dgn orang — dp bersahabat dgn orang kasar*, pb; *dengan—*, dengan sopan; *balik —*, kurang sopan; — **biadab**.

²adang

adabada tutup piring dari daun mangkuang.

adad Ar angka, hitungan, bilangan.

adai, adai-adai, tudung saji yg runcing yg dihias kain sulaman utk pesta, —→ **badai**

adak, piadak HBJ, SM, berjaga-jaga, siap sedia, hadir siang malam utk mengikuti perayaan atau peralatan; dr *Jw adeg, ngadeg* berdiri tegap; *ngadegi* hadir pd pesta atau perayaan

adal, adal-adal *Jw* sj pohon, *Cocicium variegatum, croton*, pohon puding, puring

¹**adang 1** menanti orang di jalanan atau di tempat persembunyian spt penyamun menanti pejalan kaki HRM, atau suami yg dikhianati menanti laki-laki yang menggauli istrinya SM;

mengadang, menghalang;

pengadang, orang yg menghalangi msl penyamun; *membaca 55*, mengucapkan mantra pengusir;

peradang, tempat penghalangan dilakukan; 2 tirai penahan angin, hujan, dan matahari;

²**adang, mengadang-adang** *mk* menggoyang-goyang biji-bijian di tampin utk memisahkan yg kasar dari yg halus; —→ **adang-adangan**;

³adang

adapun

³adang Ar keadilan, tidak berpihak, sikap adil, sesuatu yg adil; → **adil**

¹Adam Ar nama diri;

Nabi —, leluhur manusia; *anak* —, *bani* —, *cucu* — keturunan Adam, umat manusia; —*i*, bersifat manusiawi; *badan* —, badan manusia HRK: *badan* —*pun tertimbun seperti jerami*; dan badan manusia pun tertumpuk seperti jerami; *kulit* —, pangkal kuku jari yg bentuknya spt bulan sabit;

²adam Ar ketiadaan:

diadakannya akan segala ashnya' itu daripada — kepada wujud mahd MS;

³adam, maadam, madam pergi keluar negeri utk mencari, merantau;

paadaman, luar negeri: di = =, di luar negeri utk maksud tertentu

¹adan Ar taman firdaus; *Jannat-al-adan, nikmatnya tiada pernah dilihat oleh mata dan tiada didengar oleh telinga dan tiada bergerak dalam hati BS;*

²Adan, Negeri Adan, kota Aden;

³adan purun —, sj pohon *Lepironia mucronata*;

⁴adan Ar adzan, seruan mengajak solat

¹adap, periksa, tunggu, temu;

mengadap, 1 memeriksa, menunggui: *maka segala tukang dan utusan pun bekerjalah terlalu ramai, raja sendiri yg = = HHT*; 2 datang bertemu, khusus terhadap orang yg lebih tinggi kedudukannya: *maka tatkala datang Sultan Sumatera ke Aceh lalu = = bundainya dan = = saudaranya Sultan Salah ad-Din HA, HP;*

pengadapan 1 tempat raja menerima; → **paseban**; 2 peraja; Pa-marakan HBJ;

²adap, adap-adap, nasi = =, nasi bercampur ketan dihiasi telur berwarna merah utk pesta perkawinan atau sunatan ditempatkan dihadapan orang yg sedang dipestakan; kata *adap* di sini mungkin berarti nasi utk dipersembahkan, yaitu nasi dlm bentuk kerucut yg dibawa di iringan gerebeg di Jawa Gron; *maka hidangan nasi santap = = pun diangkat oranglah BS;*

³adap, adap-adap, sj tanaman, *Mussaenda*, juga *daun balik hadap*;

⁴adap → **adab**;

adapun tentang hal, mengenai; sering dikaitkan dgn *akan*: — *akan*, tentang hal sekarang ini, mengenai hal sekarang ini; → **ada**

¹adar¹adar tidur di rumah kawan;²adar tua, lanjut usia.¹adas *Ar* tanaman yg bijinya dibuat minyak; *minyak* —; *biji* —; — *pedas*; — *manis*, jintan manis; — *cina* sj yg diimpor utk keperluan kesehatan; — *pulasari*, *Jw* biji tanaman *Alyxia stellata*; adas-adasan *Jw* sj tanaman, *Gomphrena globosa*, *ratna pekaca*;²adas, adas *Ar* dlm keadaan badan tidak suci utk sembahyang.**adat** *Ar* aturanyg sejak dahulukala dilakukan hukum, kebiasaan, cara kelakuan; — *pusaka*, kebiasaan yg turun-temurun; — *negeri*, kebiasaan di suatu negeri; di *Mk* ada tiga jenis: **1** — *sebenar-benar*, aturan yg sesuai dengan *Quran*; **2** — *yg kawi* atau — *yg ter* —, — *yg terpakai*, kebiasaan dari masa lampau; **3** — *muwakat*, atau — *istiadat*, cara kelakuan yg ditetapkan bersama; *kepada* —, seperti biasanya; *luka ini kpd* — *senjata kebanyakan*, *tiada mengapa*, *boleh lagi diobati HPJ*; *luar* —, *salah da* —, *langgar*—, *terlampau daripada* —, bertentangan atau menyalahi kebiasaan *ber* —, *pegang* —, mentaati kebiasaan; — *dunia*, kebiasaan dunia, kejadian sehari-hari; — *air-asin*, sifat aneh dp air asin; — *per-**bahasa*an, kebiasaan bahasa; — *lembaga*, kebiasaan, keanehan kebiasaan di suatu negara PAJ; *orang*—, orang kebanyakan, orang resmi dng tanda-tanda kebesarannya SM; *raja ber*—, raja sedang menerima tamu-tamu resmi; *tempat yg ber*— *pada selamanya bagainya*, tempat yg biasanya disediakan untuknya HSD; *masa* —, sebelum ada agama dng peraturan-peraturannya; — *bersendiri syara*, *syara bersendi* —, pd adat harus berdasarkan hukum agama dan hukum agama harus berdasarkan adat; — *gelanggang*, peraturan adu ayam; — *sasalahan*, denda utk penggodaan; — *tukul lantak*, cukai utk penentuan pembatasan dl hukum Minangkabau; = = *perang*, peraturan perang; — *balai*, peraturan pengadilan; — *harganya*, harganya yg biasa: *maka dianugerahi akan mereka itu ganda-gandalah dari pada* — *harganya*; *membawa* — *Mk* haid (datang bulan);**mengadakan**, menjadikan kebiasaan: = = *istiadat*, mengutamakan kebiasaan menjadi peraturan**adawat** *Ar* (rasa) permusuhan, kebencian, dendam

adham

adipati

adham *Ar* hitam, hijau kehitaman.

adem *Jk* dr *Jw* dingin

adeka —→ **adika, andeka**

¹**adi** *Skt adhi*, dipendekkan *di*: 1 yg terutama, yg terbaik biasanya dlm kata majemuk spt — *raja*, — *pati*, — *kusuma*, — *ningrat*, — *warna*, — *kara*, — *indera*, yaitu gelar-gelar yg digunakan dlm masa (dinda), — *muda*, — *wangsa* (diwangsa, dewa); 2 pemuka pasukan perang HAH, HK, HPS, ACT;

²**adi** —→ **adik**

adiah hadiah: *maka segala — dipersembahkan kepadanya* HHT

adib *Ar* beradab, sopan; —→ **adab**

adi-indera —→ **adi**

adik 1 saudara muda; 2 panggilan kpd orang yg lebih muda (istri dsb); 3 pertalian persaudaraan yg lebih muda: — *sepupu*; — *sedato*, — *peneka*, — *saudara*, dipendekkan *dik*; — *beradek*, berlaku spt saudara (kakak dan adik), msl *lima — beradik*, lima anak dari satu keluarga; *spt — beradik adanya*; mengaku — *beradik*, mengambil akan saudara; — *sanak ibu*; bulan — *maulud*, bulan Rabiulakhir; *burung ayun — Macronus ptilosus*; —→ **ading, adinda, armingsun**.

adika, andika gelar sebutan kehormatan, msl dlm *Dato' Seri Raja*

atau *To Sadika* gelar yg digunakan kepala-kepala feodal di Perak Utara

adikara *Skt* yg berkuasa, kekuasaan

adil *Ar* tidak berat sebelah; — *insaf*, tidak sewenang-wenang; — *sak-sama*; peradilan yg benar;

keadilan, tempat duduk hakim; *kursi peng—an*

adimuda —→ **adi**

adinda bentuk homat utk adik yg dipakai oleh keluarga raja atau ningrat, juga sebutan pria utk kekasihnya atau suami kpd istrinya, menunjukkan kasih atau hormat; juga dipakai dlm surat; *sri paduka —*, sebutan adik raja di depan raja,

ading saudara muda HPS, —→

adik adiningrat *Jw* yang agung dlm negara, sebutan kehormatan utk Solo dan Yogya sbg kota raja di Jawa

adir sj ikan yg sangat enak (mungkin dr *Jw*)

adiraja *Skt* raja yang tertinggi; raja yg sedang memerintah; dijadikan *raja diraja*; *panca raja diraja* usungan raja yg memerintah; suatu imbuhan kehormatan biasanya dipendekkan menjadi *diraja*

adipati *Skt* kepala daerah, administrator tertinggi; gelar yg tertinggi, tdk digunakan lagi, tetapi

adiratna

dulu diberikan kpd wakil raja Malaka Sm; di Jawa *raden* —, gelar bupati sebelum perang; utk *pangeran* — *aria* Paku Alam *pa-nggeran* — *anom*, utk keturunan sultan dan susuhunan dipendekkan menjadi dipati HPS, HKD; —→ **adi**

adiratna *Skt* permata yg sangat indah; — *pekaca*, sbg ucapan kasih sayang HSS; —→ **adi**.

adiwarman *Skt* sangat terang, menyala

adlau *Ar* bagian dr badan, anggota badan

adoh —→ **aduh**

¹**adon** remas: *meng*—, meremas tepung yg diberi air;

adonan, tepung berair yg diremas-remas;

pengadon, yang meremas adonan;

pengadonan, hasil peremasan msl, menjadikan orang;

²**adon** —→ **adun**.

¹**adu** ¹ bertanding utk mencari kemenangan yg dilakukan oleh manusia atau hewan: *kuda* —, kuda pacu; *ber*— *cantik*, *ber*— *bagus*, *ber*— kocak, berlomba utk kecantikan SDR;

mengadu, memperlagakan: = = *balam*, memperlagakan burung tekukur, PM, = = *biri-biri* HSM, HLB, = = *kerbau* lembu SK; = = *kan ajar*. dng garam,

¹aduk

sia-sia; = = *kesakitan*; = = *tentara*, berperang HID; = = *kan kuat dan pantas*;

2 coba usahakan:

mengadu, mencoba, mengusahakan: = = *untung*; = = *untung nasib*; = = tuah HAB, HBU, MPJ, SH;

3 perkara: *kena* —, dituntut perkara;

mengadu, = = hal HAB mengajukan perkara kpd hakim;

pengaduan; penuntut, mengugat; *biji* = =,

aduan, tuntutan; hal yg diperkarakan

²**adu** tidur utk raja;

per—*an*, tempat tidur utk raja; *bilik* = = *an*, kamar tidur; *geta* = = HSR, ranjang raja;

beradu, *tidur*: = = dng tidur dng; *mengkat* = =, meninggal dunia;

aduh seruan kesakitan atau kesedihan; —*mak* JJ; — *sakit* GH, HHT;

pengaduh mengeluh;

pengaduhan keluhan;

mengaduh, mengeluh *mengaduh-aduh kesakitan*, mengeluh krn kesakitan JJ; **adoh**,

aduhai

aduhai —→ **aduh**

aduhanang seruan krn iba hati, dr *aduh* dan *anang* (anak)

¹**aduk** *Jw* kacau; *aduk-aduk semua*

²aduk

baik-baik, kacaukan dng baik;
—→ **acar, campur**;

²**aduk** *Mk, Jw, Sd*, kacau baur,
gaul; *acar campur* —, *Jk* —→
acar, aruk

adun perhiasan;

ber —, berhias diri;

meng —, memperelok; **meng—
kan**, memperelok (pengantin dng
perhiasan dll);

peng —, penghias, juga yg suka
menghias diri; — *tunadun Mk*
berwarna-warni.

adur *Mk* banyak: *ma— makan* ba-
nyak sekali.

adzab *Ar azab*, hukuman, siksa,
pendertaan; — *sengsara*, pende-
ritaannya neraka BS.

adzam *Ar* teramat mulia (= *adzim*,
azam): *Balad al-* —, negara yg
mulia; *Falak al-* — langit yg ter-
tinggi; *Sultan al-* —, kedudukan
tertinggi dr Sultan Turki; *Imam*
al- —, nama utk Abu Hanifah,
seorang ahli hukum; *Kuran al-*
—, Quran yg mulia HBU, BS.

¹**adzar** *Ar* jamak dr uzur;

²**adzar** *Ar* jamak utk **udzur**; **1**
alangan; **2** lemah badan; sakit,
berpenyakit; **3 ki a** haid; **b** hamil
(mengandung).

adzlak *Ar* runcing, tajam, pandai
bicara.

adzan *Ar* seruan mengajak solat;
mengadzankan, menyerukan ad-
zan; — **bang, ajan, azan**

aflatur

adzim —→ **adzam**

af *Ar* bersih, murni tidak bernoda

afaal *Ar* kata jamak dr fi'il tindak-
an, kelakuan, perbuatan; *baik* —
nya, baik kelakuannya; *kuda ini*
menurut — *kerbau*, kuda ini
kelakuannya seperti kerbau
HHT; *bahasa* —; —→ **bahasa**;
yg dimaksud dng shuhud yg
anasirnya pada martabat itu
segala — *Allah taala, ya'ni*
suatu hakikat insan pd martabat
itu dp dhat Allah MS

afak *Ar* kata jamak dari *ufuk*, ne-
geri yang jauh, daerah

afdal *Ar afdzal*, baik sekali; lebih
baik; *ter—*, terutama sekali
HJA, BS; *terlebih* — *dp sekalian*
nabi, lebih baik dp semua nabi

afiat *Ar* kesehatan, pulih dr sakit;
di—kan Allah ta'ala akan nabi
Allah Ayub, Allah Mahatinggi
memulihkan kembali kesehatan
Nabi Ayub BS, SM; *khair al* —,
kesehatan baik; *dng selamat dan*
—, dlm kesehatan dan keadaan
berkecukupan;

mengafiatkan, memulihkan ke-
sehatan SM

afiun madat —→ **apiun**

Aflatur *Ar* Plato; *adalah murid*
Sokrat hakim itu — *hakim*, mu-
rid filsuf Sokrates adalah filsuf
Plato BS

afrak

afrak *Ar* putih; *alafrak*, jago yg putih

Afrikiyat *Ar* Afrika; *al* —, negara-negara Afrika

afrid *Ar* roh jahat *ifrit*, *haprit*; *budak* —, roh jahat yg muda, penduduk asli Persia Utara yg dipe-rangi oleh Kaiomerz BS/

afsintin *Ar* sj minuman keras, absinth

afsun *Ps*, *Hd*, guna-guna, ilmu sihir

afstab *Ps* matahari, sinar matahari; — *al-ardzi*, Sinar Matahari Dunia, nama bagi raja yg dianggap sbg leluhur dinasti Kerajaan Malaya SM; sering ditulis *Aktab al-ardzi*

afuah, *Ar* afwah tuah (oleh kesucian); *berkat* —, berkat dan tuah HIM; *dng*— *maulana menolong hamba*, ditolong oleh tuah gurunya yg sakit SM

afyun *Ar* madat yg belum dimasak; —→ **apiun**

1aga gelar Turki yg ditambahkan pd nama orang India keturunan Turania;

2aga *Brun*, Sar, bawa, tingkah laku, *pergi* — *tah*, pergilah;

3aga *laga*, sombong;

memperagakakan, melagakkan kebagusan (pakaian dsb); *dipera-gakannya ke sana kemari*; ia memperagakannya ke mana-mana;

peragaan, pesolekan.

¹agan

1agah suara bayi atau suara yang dibuat untuk mempermainkannya: *bermain-main meng— pute-ranya* HMD;

mengagah, menatap muka seorang sambil bergurau menentang; mempertemukan ayam sa-bungan menjadi galak; menatap dengan keheran-heranan;

2agah, **teragah-agah** ragu-ragu, ter-tagak-tagak, terogah-ogah,

1agak 1 kira: —*nya*; **2** *pokok* yg — *murah*, modal yg tidak terlalu besar, *liat sungguh daging ini*, — *tua benar ayamnya*;

agak-agak; kira-kira;

meng = =, memperhitungkan (msl sebelum melompat) SD; **beragak** ragu; *langgar jangan beragak*, seorang dng sungguh-sungguh HBU;

mengagak menerka, memperkirakan, mengancam dengan senjata;

teragak terkirakan: tiada = = ;

2agak, **agak-agak** sj serangga.

1agal *Pk*, *Ked* sj kura-kura, *Dermochelys coriacea*, akah juga disebut ratu sbg raja segala kura-kura;

2aga —→ **agel**

agam *Ac*, besar, kuat, tegap, gagah, mulia; *terlalu* — *tubuhnya HBT*

1agan, **beragan** bersiap utk perang; *maka baginda pun* = = ; *mati*

²angan berangan

agah

= =, mati tanpa sebab yg nyata, krn cinta atau patah hati: *biar di sini mati* = = SLM; —→ akan;

²agan beragan, meagan *mk* sengaja, berniat

¹agar *Ps, Hd* supaya; — *jangan*, supaya jangan SDR;

²agar, agar-agar sj lumut laut yg dapat dibuat penganan yg kental; = = belanda MH; = = lumut, sj tanaman merambat, *Sphenodesme Barbata W*; *mengambil* = =, memungut lumut laut utk dibuatkan penganan, SM; ini dpt *Gracilaria lichenoides* dan *Euclidean spinosum*, juga banyak digunakan *Gelidium spp*;

³agar akar (pd gelar)

agama *Skt* kepercayaan kpd Tuhan; — *Masehi*, — *Islam, Hindu*; *se—*, dr agama yg sama; *orang se—*, orang yg mempunyai agama yg sama; **beragama**, memeluk agama; *tida da —*, tidak menjalankan agama

¹ageh *Mk* membagi *suarang di—*, harta kekayaan yg telah diperoleh bersama, kemudian dibagi secara seimbang pd waktu perceraian, B1 ngagi;

²ageh *Mk* —→ agas

¹agas, agit sj nyamuk kecil HCB, Pj; mencakup *Ceratopongon* maupun *Phlebotomus* kerumun-

an; *ketip —*, gigitan nyamuk;

²agas tali — *Pk, Sel*, tali tempat tidur yg digunakan wanita yg sedang melahirkan, *Jw tali angas*;

³agas gembira; —→ akas;

⁴agas, agas-agas sj pohon, *Aporoda maingayi W*.

¹ageh *Mk* membagi: *suarang di—*, harta kekayaan yg telah diperoleh bersama, dibagi seimbang pd perceraian; B1 ngagi;

²ageh *mk* —→ agas

¹agel *Jw, Jk* serat pohon palem gebang yg muda, *Corypha gebanga* BM; serat kulit pohon waru; *tali—*, juga dibuat tenunan kasar dari padannya; —→ agal

²agel sj penyu terbesar di laut Malaysia

agem *Jw* akte, surat resmi Ktm.

¹agen 1 wakil, urusan dagang; 2 anggota polisi; 3 mata-mata;

²agen *mk* sj jerami.

agi *mk* singkatan dr behagi, bagi; —→ agih

agih, mengagih, membagikan, memberikan (barang orang lain); = = *kan dawat itu*, pindahkan sebagian dari tinta itu ke tempat lain; —→ agi, behagi;

agah *Ps* kesatria; ... *maka disuruhkan bundainya seorang — bernama Kasdin mengkubumi Sultan Salah-ad-Din* HA

agil

agil *Ar* nama diri; ucapan Hadramaut *akilj*

aghlaf *Ar* orang-orang kafir

ahadiat *Ar* martabat pertama di ilmu tasawuf (= esa), persatuan; *nur*—, cahaya yg ada pd permulaan; *maka ia itulah yg dinamai oleh setengah arif pd kitabnya dg* —→, *wadat, wahidiat* MS

aging, **aging-aging** PA sj tanaman, *Eclipta alaba*, daun urang-aring.

agni *Skt* api; *Jw geni*

ago tanaman merambat, *Willughbeia sp W*

agoh Pantai Tim nama umum utk *Aponynaceae*. buahnya yg digunakan utk mengobati patek, frambusia

agok liontin, dibuat dr emas, bundar utk pria, berbentuk bulan sabit utk wanita, dipakai di leher dng rantai panjang HBT, HMM, Bis

agong —→ **agung**

aguk 1 kalung; 2 rantai bunga.

agul *Jk* dr *Sund*;

agul-agul bunga, sombang

agun borg, (nang) jaminan, hipotik, —→ **andar**

1agung *Jw, Sd* besar, mulia, luhur; — *alam*, pengeran dunia; — *negeri*, pembesar negeri; *bawa*—, menjadi dewasa; *balairong* —, *balai* —, tempat pertemuan negeri; *dewa* —, gelar raja Klungkung di Bali; *Gunung* —, nama

gunung di Bali; *layar*—, terbesar; *tiang*—, tiang utama di kapal; *tupang*—, layar besar; *tukang*—, kepala bintang laut; *memapas* —, menanggalkan lencana; *paseban* —, jalan utk raja; *ragu* —, permaisuri raja; *orang*— — pembesar; *pupul* —, pemetikan utama dr merica; *bukannya orang negeri* —, *tiadalah tahu akan adat cara bahasa orang* — —, ia bukan orang kota niscaya tidak tahu tata cara orang-orang besar HSK; *cantik manis* — *arwah*; —→ aruroh;

2agung membenturkan kepala; —→ **antuk**

1agus sj gelar: *mas* —; —→ **bagus**;

2agus nama bulan kedelapan tahun Masehi

agut *mk*, megap-megap spt ikan di darat (*ngap-ngap*)

ahi seruan utk menarik perhatian

ahkam *Ar* undang-undang *majmu* l —, ikhtisar undang-undang

ahl *Ar* —→ **ahli**

ahla *Ar* —→ **ahli**

ahli *Ar ahl* orang; ahli (pandai dalam); 1 pandai dalam; — *al-mufasarin*, yg membuat tafsir (komentar) atas Quran; — *nujum*, astrolog; — *al-sihir*, yg tahu ilmu sihir; ilmu nujum; — *al suluk*, yg memperdalam mistik; — *al tarikh*, penulis kronik: —

ahmad

aib

kias, penganut aliran rasionalisme; — *sunat*, orang yg mendalami sunah Nabi Muhammad; — *tahkik*, filsuf, pencari kebenaran; — *di dalam pengajian Quran*, yg pandai dlm membacakan Quran; — *al-hikmat*, yg pandai di bidangnya; — *al-iman*, yg percaya; *bukannya aku bagai ahli (2) yg demikian*, saya bukan orangnya, saya tidak mahir dlm pekerjaan itu; **2** kaum, keluarga; — *al-ahad*, yg diikat perjanjian (or Yahudi, Kristen); — *al-ahram*, dari satu keturunan; — *al-ibadat*, orang yg taat kpd agamanya; — *Taurat*, penganut Perjanjian Lama, orang Israel; — *istrinya*, keluarga istrinya; — *warisan*, semua yg menjadi pewaris; — *nikah*, keluarga karena perkawinan; **3** orang yg masuk suatu kelompok; — *al-dewan*, pegawai negeri; — mahkamah; (3) — *al-kitab* yg memiliki kitab suci, Yahudi, Kristen; — *negeri*, warga negara; — musyawarat, anggota dr dewan; — *kubur* yg tlh meninggal; — *al-janat*, yg berbahagia, penghuni surga; — *al-sahari*, penghuni tenda, nomad)

ahmad *Ar* terpuji gelar utk Nab Muhammad, sekarang banyak digunakan sbg nama diri

ahmak *Ar* bodoh, kurang pikir, tolol; *cj pikiran yg —*, pikiran yg tolol; *terlalu sekali — bagiku*, saya bertindak bodoh HKP; *adapun ma'na — itu tiada berbudi SIT*, tidak beroleh ma'rifat yg sempurna; *wah, terlalu sekali — bagiku karena perempuan se-orang saudaraku kuturunkan dari atas kerajaannya dan menerinyapun kubunuh KP*, teramat bodoh saya karena ...

ahmar *Ar* merah

Ahmat → **Ahmad**

ahual, ahual → **ahwal**

ahwal *Ar* jamak dr *hal*, keadaan, peristiwa, kejadian; *hal —, perihal —; segala hal — zaman yg tersebut itu HAB*, segala yg terjadi selama masa itu; *jikalau mati atau barang suatu —nya*, jika meninggal atau peristiwa lain terjadi

1ahad *Ar* satu, esa; Allah —, Tuhan yg Tunggal; *hari —*, Minggu; *malam —*, malam sebelum hari Minggu;

menggahadkan atau = = *nikahkan*, mengawinkan HGB;

→ **akad; ahad; ahad;**

2ahad *Ar* perjanjian utk masuk agama atau himpunan mistik; *ahli al —*; orang Kristen atau Jahudi; *wali —*. putra mahkota (di Turki dan Iran)

aib *Ar* cela, cacat, rasa malu, nama

aim

buruk; *tiap benda yg murah harganya itu dapat tiada adalah — nya* HAB, barang yg sebegitu murah harganya mesti ada cacatnya;

Tuan putri menangis, hilanglah malu, hilanglah — karena nyawa bukanlah mudah ACT, menangis tanpa mngingat nama baiknya dan tanpa rasa malu karena hidup bukanlah barang yg mudah dilepas; *memberi —*, memberi malu; *menaruh —*, merasa malu; mengaibkan, memberi malu; *jangan diaibkan*, jangan diberi malu: *jangan kiranya diaibkan supaya jangan putus kekeluargaan kami berdua* HA.

aim Ar nama diri utk pria, singkat-an Ibrahim atau Abdul;

¹ain Ar mata, mata air; — *al-banat*, mata gadis, nama sj kain yg bagus (mk indalbanat); — *al-yakin*, yakin benar; *hur al —*, si mata hitam BS; *nur al —*, cahaya matak, sebutan utk seorang gadis: *ya nur al —*;

²air Ar kena —, kena musibah;

³ain Ar nama huruf Arab

¹aini penuh mata, lubang-lubang, berlubang-lubang;

²aini mahal, terpilih

air benda cair bersih yg biasa kita minum, juga cairan lainnya, — *alas*, air tawar di muara sungai; — *anggur*, minuman dibuat dari

anggur; — *teh*, seduhan teh; — bagus, air bersih untuk diminum; — *bah*, banjir; — *beku* dan *batu*, es batu; — *belanda*, air soda; — *berkukus*, — *suling-an*; — *buah*, sari buah; — *dadi*, susu yang dikentalkan; — *jernih*, air bening; *jernih ikannya jinak*, *pb* dalam masyarakat kita hidup tenang, — *emas*, sepuhan emas; — *gula*, air diberi gula, sirop; — *kahwa*, kopi minuman; — *kanji*, air tajin, air sagu untuk mengeraskan pakaian; — *kesaktian* air bertuah; — *lebah* atau madu, cairan manis yg terdapat di sarang lebah atau bunga; — *liur*, ludah cair yg meleleh; *menjilat air liur*, *pb* mula-mula menghina kemudian memuji; *berkering — liur*, berbicara atau memberi nasihat dengan sia-sia; — *keruh*, air tidak jernih; — *ludah*, air yg keluar dari mulut; — *luka*, darah yg keluar dari luka baru; — *mandi*, air utk membersihkan badan; *tidak merasa aneh lagi se—mandi pb* terbiasa, teman sekampung; — *masin*, air rasa garam; — *mata*, yg meleleh dari mata; — *mata jatuh keperut* masih sedih, dlm hati masih sakit; *mata —*, sumber tempat air membual dari tanah; — *mati*, tikungan, selokan di sungai yg airnya; —

mawar, air yg harum baunya dari bunga mawar; — *muka*, rupa muka, juga bentuk muka HIY, HAB, warna muka; — *hangat*, air dimasak untuk kopi atau teh; — *lata*, — terjun, air yg mengalir jatuh; — *perak*, utk menulis; — *raksa*, zat cair yg seperti timah; — *tepung tawar*, air yg telah dimanterai utk obat; — *mutlak*, air utk membersihkan; — *makruh*, tidak dipakai membersihkan karena kotor; — *seni*, air hajat kecil; *membuang* — *seni*, membuang air hajat kecil; — *sembahyang*, air bersih untuk berwudu; — *pujaan*, air bersih utk sembahyang Hindu;

— *susu*, susu; — *dibalas dengan air tuba*, pb kebaikan dibalas dengan keburukan; — *susuan*, getah tanaman; — *serani*, air utk mempermandikan; — *tawar*, air biasa, tidak ada rasanya; — *tebu*; — *tepung*, adonan encer; — *terbit*, air memancar dengan derasnya dari tanah; — *timah* cairan timah; anak —> **anak**; **batang** —, sungai; *kayu* —, *Aralia ehinensia*: *muka* —, permukaan air; *tanah* —, negeri tempat tumpah darah; *tanah - lain*, negeri asing; *buang* — *besar*, hajat; *buang* — *kecil*, hajat kecil;

mengairi, memberi air **ke airan**, kemasukan air SM, utk kendaraan, luka-luka dlm peperangan; air-air buah seperti langsung, tetapi lebih kecil dan lebih bulat; *ikan* —, sj ikan air tawar utk dimakan, ira-ira, *mengadu* — *garam*, mencampur air dengan garam, *pb* seorang laki-laki yang mencintai istri kedua lebih daripada istri pertamanya dan kekurangan dalam segala hal v.d.w.; — *dari cucuran atap, jatuhnya ke pelimbahan juga*, pb anak seperti ibu atau ayahnya; **mengairi**, seperti air, senjata.

aiwan Ar dr Ps ruang di mana raja menerima tamu BS

aiyar Ar penupi Hiy

aja —> **aje**

ajab Ar heran: *jangan engkau — akanyg amat dengki* BUR, jangan engkau heran akan yg sangat buruk; *adalah dalamnya hikmat Allah yg terlalu — dan kodratnya yg amat ghaib ...* BS, terlalu menakjubkan; —> **adab**

ajag Jw dr Sd, anjing liar *Cyon rutilans*, anjing hutan, anjing serigala; *ubi* — Jw sj *Dioscorea alata* alata.

ajahan ikan —, sj ikan laut yg dapat dimakan

ajai dagu

ajaib Ar keanehan, aneh, heran;

¹ajak

— *daripada* —, amat aneh HSD; — *Allah*, keajaiban Tuhan; *seungguhnya* — *ini*, aneh sekali; — *khanah Ps*, rumah aneh, museum

¹ajak 1 bujukan utk bertindak; — *an*, mengundang, menekan; — *lah J bersama-sama*, undanglah J. juga; *suroh ta'pergi*, panggil ta'datang, — *ta' emboh*, pb dikatakan pd seseorang yg sukar perangnya;

meng—, meminta supaya turut; = = *akan santap*, minta utk turut makan; *terajak oleh bunyi-bunyian*, ikut serta karena tertarik musik; 2 — *berkelahi*, menantang;

pengajak, penantang;

²ajak Kol mulai dr *Br*,

¹ajun menyimpang jauh dari sasaran; *pekerjaan* — *sangat*, pekerjaan yg jauh sempurna; pekerjaan yg ditunda-tunda;

²ajun *Mk* rencana: *mudah di* —, *ceke diperbuat*, mudah direncanakan, susah dijalankan.

¹ajung menyusun, menyusun pasukan; ucapan lain dari *juang*;

²ajung sj kerang

ajwak Ar guna, ruang.

akad Ar janji, kontrak; — *nikah*, perjanjian perkawinan; *akat*,

akah sj penyu, *Darmochelys coriacea*; —> *agal*

¹akak merangkak;

²akak *Mk* kakak perempuan

¹akan

¹akal *Ar* alat berpikir, daya pikir, pikiran, ingatan; juga kecerdikan, daya upaya utk melakukan sesuatu dng cerdas; — *akar*, keluwesan; — *berdarang Mk* mulai terbuka pikiran; — *budi*, pikiran sehat; *hilanglah* —, budinya; HBJ; — *baling*, dewasa; — *pendek*, picik pemandangannya; — *singkat*, kurang cerdas; — *ubi*, mudah menerima; — *yg sempurna*, pendapat yg sehat; — *yg halus*, dapat membedakan dng tajam; *buat* —, ada jalan; *datang* —, mengerti; *dengan* — HAB dng cara cerdas; *hilang* —, tidak tahu apa yg harus diperbuat lagi; *kata* —, menurut pikiran saya; *lurus* —, jujur; *masuk* —, dpt dipahami; *mencari* —, mencari jalan keluar dr kesulitan; *panjang* —, cerdas, pandai mencari jalan ke luar; *tajam* —, gila; *cerdik ta'ber* —, cerdas tanpa keseganan, biasanya dikatakan utk anak; *binatang tak ber* —, binatang tidak mempunyai daya pikir;

²akal, — *bahar*; —> *akar bahar*, *akeh bahar*;

³akal, *batu*—, —> *batu*

¹akan 1 bagi, untuk, menjadi; — *daku*, — *aku*, — *ia* untuk saya, untuk dia; *panggil olehmu* — *daku anakku* Sultan Bungsu BS;

²akan

nyiur itulah — persantapan Duli Syah Alam, BS; jikalau — datang insya Allah — daku bahwa anakku sultan Mughalla - gantikan kerjaan (untuk) BS; maka benar si Bagus, jika benar diberikan kepada si B; astamewah —nya permainan saja lebih-lebih karena hanya permainan saja; — tiada dr 'tiada akan tiada'; 2 arah; ber—, ke arah yg sama, serupa' — beragan; maka lalu dihiasi (oranglah akan) Raja Serba Bawalah — Sultan Bungsu dng pakaian kerajaan yg indah-indah BS; telah kami binasakan — me-reka itu BS; aku hendak ber-suka-suka — pekerjaan anakku Sultan Hussaian Saleh BS; 3 akan-akan, se-akan-akan, se-akan; seperti, kira-kira, hampir serupa, mirip ke pd; 4 — tetapi, — tetapinya, — tetapinya hanya utk penguat = tetapi; 5 sebagai tanda; kamu suruh Puklkan genderang berangkat — anakda mengelilingi mesjid Baitu'r-Rahman BS; maka genderang berangkat — tuan putri naik ke atas metai suasa pun berbunyiilah, BS;

²akan akan perangkai utk menghubungkan kata kerja dng pelengkapnya, menyatakan sesuatu yg

¹akar

akan terjadi: *surat yg — dikirim; tanam lalang ta' — tumbuh padi, pb ditanam rumput hasilnya tidak mungkin padi.*

¹akar 1 bagian dr tumbuh-tumbuhan yg masuk ke tanah sbg alat penguat dan mengisap makanan dan air: — *umbi, — susu, ibu —, akar tunggang; — kucingan, Cibatium Glaucescens; — musang, Paradoxorus musanga; — tikus, Ophyoseylon trifoliatum; — mati, — gantung, akar yg tidak mencecah tanah; — wangi, narwastu, sj akar yg harum baunya yg biasa disimpan di antara pakaian dan juga dibuat obat; 2 tumbuh-tumbuhan yg tumbuh di atas batu yg berwarna hitam mengkilat dan tidak berdaun dan biasanya dibuat ikat pinggang sebagai obat sakit pinggang; — biasa, — caraka, Plumkago rosea; — pahit, puter wali, sj tanaman rambat yg sangat pahit dan dipergunakan sbg obat; — bukit, sj Anonacede; — bumi, dipergunakan utk luka, Rennellia paniculata; — ceret murai, Glycosmis Sapindoides; — Cina, himacia oblonga; — keras tulang, Chlorsnthus Afficinalis; — bahar, sj tumbuh-tumbuhan di dlm laut yg lentur dan biasa dibuat geleng sebagai obat; 3 ki*

²akar

asal mula, pokok pangkal; *akal*—, *ki* pikiran yg mudah disesuaikan; — *bersimpul mati*, simpul alamiah pd tumbuh-tumbuhan yg merambat dan dianggap sbg pembawa sial kp menemukannya; *tiada rotan — pun* berguna, *pb* lebih baik sedikit drpd *tiada*; *akal — berpulas tak patah*, *pb* pandai spt tumbuh-tumbuhan menjalar, walaupun dihalang-halangi masih tetap bisa mencari jalan ke luar; *harimau —*, sj harimau kumbang yg paling besar, *musang —*, musang kesturi;

²**akar Sri** — *Adiraja* atau Sri Agar Adiraja, gelar bangsawan di Malaysia;

akar — *Parsi*, sj tanaman yg dapat dimakan, asperasi

¹**akas** *Ar* kebalikan, sebaliknya; *dengan —*, sebaliknya; *balik —*, hidup kembali, jungkir-balik;

²**akas** cekat, bagus, pandai: utk tari-an atau nyanyian; *demikianlah peri —nya* SM;

³**akas** *Mk* membagi dua secara memanjang;

⁴**akas** *Skt* angkasa —→ **akasa**;

⁵**akas** *Jw* semut yg menyengat;

⁶**akas** *Mk* singkatan dr *bakas* —→ **bekas**

akasa *Skt* —→ **angkasa**

akasteri perawan

akat —→ **akad**

akhir

akbar *Ar* mahabesar, agung; *Allahu —*, Tuhan Mahabesar

akdas paling kudus, paling suci: ... *kepada kunhi ghaib dan itlak yg — dan batin yg azali* MS

akeh *Jw* banyak

akek —→ **akik**

akekah —→ **akikat**

akhbiat *Ar saad al —→*, nama rumah bulan yg ke-25.

akhdlar *Ar* hijau, hijau tua, berwarna kelam

akhdzar *Ar* hijau

akherat *Ar* akhirat

akhi *Ar* kawan, saudara

akhidz *Ar* penerima

akhir *Ar* 1 belakang, kemudian; —*nya*, penghabisan; *dari awal datang kepada —nya*, dari yg pertama sampai yg penghabisan; *hujan —*, hujan yg penghabisan dlm musim hujan; — *zaman*, utk selama-lamanya: *nabi — zaman*; *dato*; *mandika menteri — zaman*; *raja besar datang kepada — zaman* HHT;

alamat - zaman, tanda-tanda dunia berakhir; — *musim*, — *tahun*, penghabisan musim (*tahun*); *ilal —i*, sampai akhir, dan seterusnya; — *nafas*, yg penghabisan; 2 akhir-akhir, sangat terlambat, agak terlambat; —*nya*, kesudahannya;

mengakhir, yg paling belakang,

akhirat

¹akok

datang terlambat;

mengakhirkkan, mengemudikan, menaruh di belakang;

pengakhir, yg datang belakang sekali; — *al-zaman*, — dari zaman, *memanjang* — *al-zaman* HBU, meneruskan utk selamalamanya; — *zaman*, belakang ini

akhirat *Ar* alam sesudah kehidupan dunia; *dunia* —, kehidupan ini dan sesudah ini; *dar al—*, kota yg kekal; *pahala* —, *hadiah* di alam yg kekal; *jika tiada aku kerajaan dunia ini, di — pun aku peroleh juga* SM, jika saya tidak berkerajaan di dunia ini, dlm kehidupan nanti akan saya peroleh.

Akhirina *Ar* jamak dari akhir; yg sekarang ini, di zaman ini; keturunan

akhmak *Ar* bodoh, tolol

akhnuh *Ar* Henoch

akhwan saudara

aki ayah, paman, lebih akrab dr sebutan *bapa; tua* —, *to'—*, kakek; *che*; —, sebutan utk putra kepala; apakah *pikiran—*, bagaimana pendapat tuan?

aki-aki, orang tua

akibat *Ar* akhir, hasil kesudahan; *takut memikirkan — perkelahian tadi*, ia takut akan kesudahan perkelahian tadi

¹**akik** *Ar* sj batu berwarna yg dijadikan permata cincin; juga

batu—, batu akik;

²**akik** sj siput *Helix richmondiana* digunakan oleh Orang Laut utk membuat cincin, kalung dll; —→ *akar bahar; bakau —, Rhizophora conjugata*; juga *bakau akik*;

³**akik** perkakas tenun

akikat *Ar* rambut bayi yg baru lahir; *hari —*, hari di mana rambut bayi utk pertama kali dipotong; *pada hari berpijak tanah dan ber— maka segala rakyat dan menteri hulubalang pun berhimpunlah makan minum* HRP; —→ *akekah*

¹**Akil** *Ar* nama diri; nama kakak Ali bin Abi Thalib;

²**Akil** *Ar* berakal, — *baligh*, mencapai umur dewasa; *hai, sang Kancil* yang — Pj

akir *Ar* yg kemudian; —→ **akhir**.

¹**akit**, *orang —*, penduduk asli di sungai Mandau di Siak yg berbahasa Melayu;

²**akit**, **mengakit** merangkaikan; **berakit**, dirangkai; —→ **anggit**;

³**akit** —→ **akik**;

aklil *Ar* tiga bintang terang dlm kepala Scorpio; ruang bulan yg ke-17 BS

aklim iklim.

akmal *Ar* mahasempurna; *Tuhan* yg — *SBP*

¹**akok** *Mk* penyakit ayam yg menyebabkan ayam mengantuk;

²akok

terakok-akok, mengangguk-angguk krn ngantuk; —→ **angguk**;
²**akok, akok-akok** Mk pelatuk senjata api

akor sj pohon *Xylopi* spp

¹**akrab** Ar, kala (dlm rasi bintang);

²**akrab** Ar dekat, erat (persahabatan): *terlalu — persahabatannya dengan Tengku Salim* SDR

akral ikral

akram Ar mulia hati, baik hati.

aksa Ar jauh; *Masjid al —*, mesjid di Jerusalem (jauh dr Mekah).

aksara Ar sj pohon

aktab —→ **aftab**

aktar Ar sisi, daerah, pinggir

¹**aku** kata ganti orang pertama SM; —→ beta;

²**aku 1** kata pengganti orang pertama (biasanya digunakan oleh orang tua thd anaknya dan dlm doa);

si-engkau si-aku, orang yg disapa dng engkau-aku, bukan orang bangsawan SM; **2** diri sendiri; bertanggung jawab sendiri atas sesuatu; **akuan**, yg telah diakui;

akui, mengakui, meng-aku akan, mengambil tanggung jawab atas dirinya; *tiada aku meng — akan diriku pandai*, saya tidak mengatakan bahwa saya terpelajar; *tiada di—nya saudara dunia akhirat*, tidak membenarkan sbg saudara sampai dunia akhirat;

²ala

teggal tiada yg mengakunya, dipasung orang itu karena tidak ada yg mau bertanggung jawab atasnya (menjaminnya) ia ditahan;

mengakukan, menjadikan supaya mengaku; berjanji; *aku = = surga akan dia*, saya menjanjikan surga baginya HNM;

= = **beraku-akuan**, berjanji kpd diri sendiri: *hendak menangkap Jaya Asmara*, berjanji kepada diri sendiri utk menangkap J.A., JA; dlm Mk hanya dlm arti ini;—

Akub nama diri, singkatan dr Yakub

Akub → **Akub**

akun sebutan bagi orang yg berpangkat tinggi: *Oya Bagelang menyerahkan segala ban-ban-- dan amum pergi menyabut surat itu* HHT

akup → **akub**

akus → **angkus**

¹**ala** Ar tinggi: *muda ter--*, muda dan tertinggi RM, SMA, AH; *Dulu ter--*, Paduka Tuan HBU, *barang lakunya ter-- daripada raja-raja yg lain*, dlm semua tindakan lebih mulia dp raja-raja lain SM; -- *kulil hal*, jauh lebih baik; --*edin*, agung dlm kepercayaan

²**ala** Ar atas, pada, berdasarkan;

³ala¹alam

-- *kadarnya*, menurut kekuatannya; *Tawakal* -- 'allah, tunduk pd Tuhan; --*ini*, atas dia; --*ikum*, atasmu; --*ika*, atasmu; --*ihuma*, atas mereka berdua; --*him*, atas mereka; --*ed-dawan*, selamalamanya; --*almochtaram*, kepada yg;

³ala ke, arah;

meng--, memberi arah kepada sesuatu; *dilakukannya perkataannya kepada si anu*, ia menunjukkan perkataannya kpd si anu; **peng--**, orang atau alat yg mengarahkan;

peng--an, arah; --- arah;⁴ala *Jw* buruk marah, keburukan, kemarahan**alab** --> **alap 1****alabangka** *Pt* linggis HAB

Alaedin *Ar* ala-al-din, nama diri; Aladdin-agung dlm kepercayaan; nama yg banyak ditemukan dlm sejarah Melayu; HAL: *Lampu khasiat Aladdin*

alaf *Ar* seribu; **alfu**¹alai nama sj pohon petai, tetapi buahnya lebih besar. *Parkia sumatrana* atau *Hydnocarpus* spp;²alai, **mengalai** menari dgn musik;³alai membingungkan;⁴alai *batang* --, *sungai Alai*; *muara-simpang* -- dan *Hanandit HBJ allamat*, terkutuk ia HMH**alaihim** *Ar* --> **alaihi**.**alaihuma** *Ar* --> **alaihi** BS**alaika** *Ar* --> **alaihi** BS**alaikum** *Ar* padamu, atasmu *assalam* --, damai padamu (sekalian), salam yg lazim antara orang beragama Islam**alal** mendorong, menganjurkan.**alalan** pulang sungai lama; *Mk pin-tu air*;*Bl ngalah*, merubah jalan sungai **alahan**, sungai**alakat** *Ar* darah yg membeku**alalang** rumput kasar¹alam *Ar 1* dunia; *raja* --, *shah* --, *mahkota* --, *dzil Allah fi'l* --, bayangan Tuhan di dunia; -- *sema-ta*, seluruh dunia; *sekalian* --, *antero* --, *salitar* --, *empat pen-juru* --, empat penjuru dunia, seluruh dunia = = *empat pena-hap* --, empat penjuru dunia, seluruh dunia = *empat penahap* --; ² kerajaan negeri, daerah: -- *Minangkabau* -- *Martapura*, -- beraja, negeri yg ada rajanya; ³ segala yg ada di langit dan di bumi; *tiga* -- tiga dunia, di langit, di atas bumi dan di dalam (bawah) bumi, -- *berzach*, -- *samar*, dunia yang tidak dpt dilihat; -- *malakut*, dunia malaikat; -- *almithal*, dunia ide-ide; -- *al in-san alkamil*, dunia manusia yg sempurna; -- yg terpdang, dunia yg dpt dilihat; -- *u'lajsadi*,

²alam

dunia fana; -- *u'larwah*, dunia baka;

- ²alam *Ar* lebih mengetahui, tahu benar; *Allahi* —, Tuhan yg Mengetahui; *wa Allahu* — *biassawab*, dan Tuhan yg paling mengetahui kebenaran; yg mengetahui segalanya; — *alghuyub*, Tuhan yg mengetahui semua rahasia;
mendirikan — *putih*, menanamkan perdamaian; ... *dan beberapa daripada chogan emas yg — keemasan, danbeberapa daripada chongan suasa yg ber—kau zarzari dan mukmal BS.*

alamas *Ar* intan.

- ¹alamin *Ar* alam semesta (jamak dr alam); *Rabb al* —, Tuhan sekalian alam, Allah;

²alamin, ngalamin *Jk* mengalami.

- ¹alan, alan-alan, badut, pelawak; *seperti* == *permainan negeri orang HBU*, spt seorang badut melawak spy orang tertawa;

²alan *Ar* iklan

¹alap lambat, lamban, bermalas-malasan, tenang; *jalan* — *santun*; jalan dgn lamban dan sopan, wanita; *lemah-lembut* — *santun Hk*;

meng — atau — ! seruan pengeemudi kapal kpd pendayung; juga *Mk alip*;

²alat

²alap, mengalap *Jw* memetik buah-buahan dgn tongkat yg panjang dgn pisau atau kaitan pd ujungnya; menjolok;

³alap, alap-alap *Jw* burung elang; *Ml* lang belalang; sikap belalang, sewah belalang

¹alar, mengalar kasar, tidak bersopan-santun, duduk;

²alar anak hulur, orang yang menjadi budak karena utang-utangnya

¹alat *Ar* perkakas, barang yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu; — *perang*, — *senjata*, perkakas yang digunakan dlm berperang; — *perkakas*, perabot rumah tangga; — *bermain*, perkakas untuk main SIK; — *pelana*, perkakas untuk menunggang kuda; *kemudian dari itu beberapa ratus gajah dan kuda ... sekaliannya dengan* — nya BS; — *perhiasan*, barang-barang yang digunakan sebagai hiasan; — *kerajaan*, tanda-tanda kebesaran raja; — *raja*, pelayan yang membawakan alat-alat kerajaan; *per—an*, berbagai perkakas: *seperti per—an* dewa-dewa di atas kayangan MKA;

—i, —kan, meng—kan, melengkap dengan perkakas;

²alat, acang-acang —, *Mk* pelayan pesta;

³alat

³alat, alat-alat serupa, nampak seperti; — *harimau*, harimau yang sejati;

⁴alat *Ar* jamak dr

¹alau, halau, giring, mengusir; peng—, pengusir; meng—kan, mengusir;

²alau, *burung*—, burung enggang.

albarni *Ar* penganan yang dibuat dari buah kurma

alleja, leja sj kain bergaris dgn benang lungsin dari kapas dan benang melintang dari sutera surat.

alem, alemin *Jk* memuji-muji; mengusap, membelai

aleng sj penyakit yang menyebabkan badan penuh dengan bisul.

alessin *Jk* menyokong dari bawah, memberi dasar; — alas

alferes — alperes

Alfiah, *Negeri* —, suatu pelabuhan di India Selatan PAJ; kopiah — sj tutup kepala yang digunakan oleh orang India Islam di Malaysia

alfiyah sebuah kota dagang di pantai Malabar

algojo *Pt* LFO SE *Ar*, pelaksana hukum mati; SDR *pertanda*, pelayan; *Mk* algojo; Riau algoju; *Jk* alguju; *Jw* legojo; *Ar* jallad.

allah, beraleh, maleh, mengaleh, pindah tukar; = = *hari* sesudah beberapa waktu; = = *labuh*, pindah ke tempat berlabuh lain;

¹alif

= = *laku*, berubah kelakuan; *bintang* = =, bintang yg berpindah tempat; planet; — alih;

mengaleh mengubah: = = *sila*, mengubah tempat duduk;

²alih ular — *padam*, ular yg tidak berbisa;

algojo, algoju, alguju — algojo.

¹ali *Ar*, tinggi, agung;

²Ali *Ar* nama diri, menantu Nabi Muhammad, khalifah yg keempat; yg juga disebut *asad Allah* (harimau Allah); ia dianggap sebagai suami sempurna, *pokok payung* —, sj guna pengasih;

³ali mengali selalu menampakkan diri;

mengalihkan, dng bertindak demikian menjemukan orang;

⁴ali, ali-ali, pengemban tali, katapel; *batu* —, *anak* — batu pelembar; meng— *batu*, melemparkan batu; meng—, *membuang* —, melontari dng ali-ali; — *berantai*, melontari batu dng katapel bersama;

bengali-ali, pengemban tali;

⁵ali *Jw* memindahkan, — aleh

alias *Ar* Elias, nama diri, biasanya disingkatkan menjadi Lias; *Nabi* — HGB

aliat *Ar* kedudukan agung, martabat

¹alif *Ar* huruf pertama dari abjad Melayu Arab (alif - bata); *tahun*

alih

³ aling

—, tahun pertama dari siklus 8 tahun, daur kecil, windu; *berdiri laksana* —, TK, berdiri tegak lurus; *lam* —;

alih tukar, pindah; — *layar* pindahan layar; — *padam*, sj ular ber-bisa;

beralih pindah; *bintang* = =, bintang yang berpindah tempat; *titian* = =, jembatan yang dapat berputar; = = *bahasa*, berubah sikap; = = *kelakuannya*, mengubah sikap; *angin* = = berganti arah; *musim* = =, pergantian musim; = = *labuhan* berlabuh ditempat lain: = = *hari*, perang; = = *akal*, berubah pendapat; **alih-alih**; **alih-alihkan** merubah; *sila* merubah cara duduk SMA; *haluan perahu di* = = *nya*, memutarakan kemudinya; *ber* = = *bicaranya*, mengusulkan sesuatu yang lain

alihan Ar jamak dari *alih*, Tuhan.

alik bilah luar untukmemperkuat bilah kajang

¹**alim** (²**alim**) Ar berilmu, pandai; *Allahu* —, Tuhan yang Mengetahui; 2orang —, orang yg pandai; *ia terlalu* — SM ia ilmuwan yg sangat pandai; tekanan pd pengetahuan tentang hukum agama: — *biasa menghukumkan shara'*, ahli hukum adalah yg menegakkan dalih agama, *pb*

MK; *Al* —, Ia yang mengetahui segalanya, Tuhan; *Abdul* —, nama diri, disingkatkan menjadi *Doalim* dan *Alim*;

²**alim** sj pohon; dr kulitnya dibuat lembaran yg digunakan orang Batak utk menulis;

³**alim** sj demar, digunakan utk keperluan pengobatan DI;

⁴**alim** *gonggok* —, sj serangga termasuk jenis *Chilognatha* sp.

Alimudin Ar nama diri; *alim al-din* yg pandai dlm agama

alimun 1 tidak kelihatan; 2 kabut.

alin, **meng-** mengurut badan utk mengeluarkan benda asing dirinya;

pengalin, **alian** telur atau benda bundar yg digunakan utk mengurut badan; **tepung** —, tepung dicampur kunyit dan putih telur utk mengurut badan.

¹**aling** *Jk* menutup atau melindungi supaya tidak kelihatan;

— **an**, sekat;

ke-an terlindung, tertutup;

²**aling**, **mengaling-aling** mengamati dr semua segi dng seksama suatu benda yg dipegang di tangan; *maka disambut baginda ke/praudan itu, dialing-aling, lalu dipakainya*, HBJ, raja menerima tanda-tanda kebesaran kerajaan, mengamatinya dari segala segi, lalu mengenakannya;

³**aling** dalam olang-aling

¹alip

Allah

¹alip *penyepit* —, penjepit digunakan oleh tukang mas;

²alip *mk* tenang, sabar; —→ alap;

³alip —→ alif

alipan *sj* serangga; *maka itu pun diberinya perintah*, HAB

¹alir pancing, mata kail; **umpan**

—, umpan yg dipasang pada tali — yg diapungkan utk menangkap buaya; — *buaya*, umpan utk menangkap buaya; *tahankan* —, memasang umpan tsb;

meng—, mengail dng cara ini;

²alir, **meng**— **1** bergerak maju (utk air, barang cair, — *kan kapal* meluncurkan kapal; — *kau air* membuat saluran air HSD; **2** meleleh; utk peluh (— *peluh*), air mata (— *air mata*);

—**an**, sungai kecil;

³alir, **meng**— *mk* licin, halus sekali (dr suatu permukaan)

alis *Jw* rambut di atas mata; — kening; digunakan sbg kata sastra untuk kening HJ, HGB

alumbu *Jk* *sj* pohon yg buahnya dpt dimakan dan daunnya digunakan sbg amplas

Aliyas *Ar* Elias, nama seorang nabi.

alkabas nama *sj* senapan tertentu;

Ar qawwasa, menembakkan; masuk bahasa Indonesia melalui *Pt* dng menggantikan; **w** ke **b** atau dr Bahasa Belanda *haakbus* (= *arquebus*)?

alkari *Pt, lacre*; lak penutup surat; lakri penyegel; malam kari; batu lak; malau gari

¹alkah *Ar* benih, janin yg muda sekali; gumpal darah yg merupakan asal mula kehidupan; rasisia dr segala rahasia; *didzahirkannya kepada* —nya di dalam hatinya HBU, yg diberitahukan hanyalah inti hati mereka;

²alkah *Ar* halqa lingkaran, perbatasan kubur tanah yg disediakan utk pekuburan

alkatipa *Pt* dr *Ar* permadani **alkatip**

alketip —→ akkatipa

alkonya *Pt* Alcinha nama keluarga.

alku seorang yg mencarikan wanita.

Allah *Ar* Tuhan, Roh Yang Maha sempurna: — *akbar*, Allah Mahabesar; — *taala*, Taala Yang Mahatinggi; — *Subhanahu-wa taala* Allah Yang Mahatinggi dan Yang Terpuji; *bi* —, ya Allah; *astaghfar* —, demi Allah; *bait* —, Rumah Tuhan; *bismillahi*, dengan nama Allah, kematian; *insya* —, jika diperkenankan Allah; *yarhamka* —, Allah melindungi sdr; *yahdika* —, Allah *membimbing*; *kalam* —, perkataan Allah; karena —, oleh kehendak Allah; *sabil* —, perang Suci; *wa* — *a'lam bissawab*, Allah paling mengetahui kebenaran hal tsb; *la ilaha illa* —,

Allahumma

²elu

kalimat pertama dari syahadat: tiada Tuhan daripada Allah

Allahumma *Ar* Ya Allah

Allah *subhana wataala* Tuhan Yang Maha Tinggi: *maka dengan takdir — maka keluarlah dari dalam buluh itu seorang perempuan ...* HA

Allah ta'ala Tuhan Yang Mahatinggi; *sampaikan kepada sembilan bulan hamilnya maka dimasukkan — ke dalam hati puteri itu suatu bicara* HA.

almair *sj* serangga yang berkilau

almanak *jk* dr *Bld* penanggalan, daftar hari bulan

almarhum *Ar* yang sudah meninggal

almari *Hd* dr *Pt* lemari HAB; juga *armari*: — *sampaian*, lemari gantung; — *pakaian*; — *makanan*; — *kodok*, lemari pojok

alma *Ar* intan, berlian

almenak *Jk* sandal, terompah

almender *Jk* dr *Bld* orang Armenia

almersar *Pt* sarapan, makan pagi

alok, alok-alokin *Jk* dr *Bld* menghaut

¹**alon, alon-alon** *Jw* perlahan;

²**alon** *Jk* dr *Jw* lamban, lemah-lembut — *alap*, *alip*

¹**along** *Mk* peti, tempat menyimpan barang pusaka; — **alung**;

²**along** seruan pemain gundu waktu hendak melempar gundunya;

³**along** *pong-pong* —, *sj* permainan anak-anak;

⁴**along** → **alongan**

alongan *Jw* kolam: *lalu berangkat bersiram ke* — — HSK

alpa kurang memperhatikan, kurang mengindahkan, lalai; *janganlah* — HSS, jangan lupa; *jangan ter* — HMD *khilaf dsh* — SDR, salah dan lalai SRA; juga *lepa*, lupa;

meng — **kan**, melalaikan, melupakan kewajiban;

ke — **an**, kelalaian, kelengahan;

per — **an** sikap melalaikan, melengahkan

alpayate *Pt* tukang jahit

alperes *Pt* 1 letnan muda HBU; *ikan* — *batu, ikan* — *jawa*, jenis-jenis ikan laut

alpilah kopiah —, *sj* tutup kepala digunakan orang Islam dr India Selatan PAJ; — — **Alfiah**

alti pandai, bijak SSL

¹**alu mengalu-mengalukan** sambut kedatangan tamu dng hormat HIB, HGB: — *menyambut maka berangkatlah Sultan Ali diiringkan segala hulubalangnya dan segala ra'yatnya*, — *Sultan Mu'arif Syah* HA; *sultan memberi titah kepada abintara menyuruh A- antusan yang datang itu dan membawa segala buah-buahan* HA;

²**elu** alat penumbuk padi dll; antara *Pk, Ked*; *sandar* —, menyandar seperti alu;

³alu¹alah

³alu, alu-alu sj ikan yg tidak dapat dimakan, *Sphyraena obtusata*; *lompatan ikan* —, sj perangkap ikan;

⁴alu *Jw Kn*, suatu gelar Jawa yg sudah tidak digunakan lagi; *Raden* —, anak pengeran dari istri kedua;

⁵alu *nyiu sama* —, pohon kelapa yg baru tumbuh ke luar tanah; nyiu duduk umbi;

⁶alu *babi* —, tetapi; — **badak**.
 alua gula-gula halwa, — *deram*, nama sj kueh terbuat dari tepung beras dan gula melaka SM; — *dan acar* HAB, manis

aluah sj akar aloe

aluan haluan

aluis sj burung elang

alum, mengalum menyusut msl kalau dimasak

¹alun ombak yg panjang dan yg bergulung-gulung; beralun
 beralun berombak memanjangi; — *seperti gunung* setinggi gunung HPP.; *ombaknya seperti gunung*, — *nya seperti bukit* ACT; *ombak* —, cara memakai sarung; *meng—* bergerak dng berombak panjang;

²alun, alun-alun *Jw* lapangan terbuka di muka rumah raja, digunakan utk pertandingan olah raga, pertunjukan dll;

³alun — — besar, nyaring dr bunyi

laut; ¹alun *dengan ber* — *alun* suaranya, seperti gong bunyi suaranya HBS; *seperti meng— bunyi rakyat* HMM;

⁴alun *Mk* belum lagi; *ingat mentara alun kanai* ingat (pikir) sebelum kena; —→ belum

aung barang yg dilemparkan mls gundu, bola kpd sasaran dlm beberapa permainan anak

¹alur ¹lekuk memanjang (dlm tanah, kayu, dan sungai); ²jalan (aturan, adat, hubungan) mk; *habis pitis di—* padusi istri yang menguras habis uang suaminya — *bibir*, lekuk di bibir atas, lura hidung, uring; — *didalam re-dang*, jalan utk kapal dlm rawa CJ; — *kapal*, jaluran ombak di belakang kapal = *keracak*; — *tenggala*, lekuk, lekuk yg dibuat oleh bajak; — *tengkuk*, di tengkuk = lobang tengkuk;

alur-alur lobang yg dibuat oleh belatung dlm buah-buahan — *air*, selokan kecil SM; — *gunung*, pd gunung RM;

aluranlekukan msl pd ladam kuda;

ber—, berlekuk;

²alur, alur-alur sj pohon yg tumbuh di pantai, *Suaeda indixa*; *ikan* —, sj ikan; mungkin *ikan alu-alu*.

¹alah kalah, tewas: — *menang*, ka-

lau atau menang; — *perang*, kalah perang; — *negeri*, sebuah kota direbut musuh; *bagai negeri* —, sbg negara yg kalah; — *membeli, menang memakai*, pb barang mahal lama dipakai; *Ratu Daha telah — oleh Paduka Liku*, Ratu Daha telah menurutkan kehendak Paduka Liku, HPS; — *menag ta'tahu*, bersorak boleh, pb jangan putus asa; **mengalahkan** menaklukkan: — **hukum**, menguasai orang lain;

= = *lidah*, menaklukkan orang dng perkataan; *anak muda ini — rupa anak raja yg besar*, anak muda ini lebih tampan dp anak-anak raja;

alahan kekalahan;

beralahan kekalahan yg diderita oleh dua orang (golongan) atau lebih;

beralah-alaha saling mengalahkan **teralahkan** dapat mengalahkan: *jikalau tiada juga patik = = dewa itu*;

²alan *Mk* sudah, telah;

³alan —→ **alahan**

alamat *Ar* 1 tanda, pertanda, merk, cap, bukti, panji, penunjuk jalan, tanda peringatan; — *surat*; *ulhayat*, tanda kehidupan; *member* —, memberi tanda dng menembakkan meriam sbg tanda penghormatan atau tanda gem-

bira; — *tunduk*, tanda menyerah kalah; **2** papan bulat sbg sasaran menembak; *mata* —, lubang bekas peluru di papan sasaran tembak

¹alang, — *lintang*; **1** kayu yg dipasang melintang untuk menghubungkan dua kayu lain; — *muka*, kayu melintang di sebelah perahu; **2** dinding yg melintang; — *balai*, dinding penyekat pd ruang tamu HK; — *mahaligai*, dinding penyekat di ruang putri; — *jembatan*, bagian muka dr dermaga bentuk T; — *muka*, papan melintang di atas kapal untuk berjalan; *keris* —, keris antara keris panjang dan pendek;

alanggan **1** balok yg merintang; **2** rintangan, aral; — yg mencegah di jalan, kesulitan dlm perjalanan;

beralangan; bertengkar atau sama lain; *apa sudahnya kita — dng Siyam ini*, apa yg akan terjadi kalau kita bertengkar dng Siyam ini? SM;

mengalang-alangi mengganggu; **mengalangkan** memasang secara melintang; — *layar*, memasang layar secara melintang; — *leher minta disembelih*, pb mencari kesulitan;

peralangan balok-balok perintang —→ **bingkalang**;

²alang¹alas

²**alang** sedang, tanggung, setengah-setengah; *baju* —, baju dng lengan setengah panjang; *keris* —, keris yg sedang panjangnya; saudara yang —, saudara yg bukan bungsu bukan sulung; juga —→

alang-alangan, **alang-kepalang** tanggung-tanggung; setengah hati; *benci pun — rupanya* orang yg tanggung-tanggung bencinya HK; *kalau kasih — biar tak usah sekali-kali*, lebih baik tidak bercinta daripada dng tanggung-tanggung, PM; *alang-alang ber-dawat baik hitam pb*, jika tinta, pakailah yg hitam;

alangkah betapa; — *eloknya*, — *suka*; *api dengan air — bedanya*, antara api dng air betapa besar bedanya; *Negeri — Suka*, Negeri Kesenangan, negeri Langkasuka, Pajajaran, Priyangan; kadang-kadang disingkatkan menjadi *lang*; *pa'lang* utk pa'alang;

³**alang** Mk sj burung, elang;

alang-alang 1 keranjang berbentuk burung; 2 layang-layang berbentuk burung; *layang-layang lang wau cencamar*;

⁴**alang**, **alang-alang**, *Jw* lalang, sj rumput yg tinggi;

⁵**alang**, **si-alang**, to'alang sj pohon dihuni lebah;

⁶**alang bingung** —, sangat bingung, kekacauan pikir yg sangat

¹**alas** dasar, pondasi, bagian yg berdiri; sarap, lapik; — *baju*, pelapis baju; — *cawan*, piring kecil di bawah cangkir; — *capuang*, yg harus dibayarkan ke pd penulis raja yg mempersiapkan berbagai dokumen; — *dulang*, taplak kecil bersulam yg diletakkan di bawah piring; — *kaki*, kasur bangku kecil; — *perut makan pagi*; — *muatan*, pemberat di atas mana barang di tempatkan di kapal; — *pelana*, kain yg diletakkan di bawah pelana; — *rumah*, pondamen; — *penuil*, titik bersandar; — *usrat*, hadiah yg dikirim bersama surat; — *talkin*, imbalan bagi orang yg mengucapkan talkin di kuburan; — *ternang*, cawan cekung yg diletakkan di bawah kendi;

beralas memberi atau melatakan dasar; *peti kayu — timah*, diberi lapisan timah; — *alas tangan dng kain*, membungkus tangan dng kain SM;

beralaskan mempunyai dasar; — *batu*, mempunyai pondamen dari batumengalas mempunyai dasar dr, memberi lapisan; menutupi benih padi dng pupuk sebelum dipindah; alasan sesuatu yg dapat digunakan sbg dasar; Mk tanah yg sd siap utk diguna-

²alas

peralasan peletakan dasar;

²alas, pengalasan *Jw* jabatan di dlm istana raja; — *segera berlari-lari didapatinya Wiradandani ada terdiri SHT*;

³alas *Jw* hutan *cabe* —, lada hutan, *Piper retrofractum*; babi hutan; *kidul* —*an*, *kidul ing* —, bagian selatan Jawa yg berhutan; *orang hutan* —*an*, orang yg hidup di hutan HS;

⁴alas — *tali*, alat penggosok (istilah nautika)

alwah *Ps* —→ aluah

alwat *Ar* —→ aluah

Alwi *Ar* keturunan Ali, sbg nama diri atau nama keluarga

¹am *Ar* umum, biasa (bukan istimewa)

segala orang yg —, khas dan —, malaikat yg —, dari tingkatan malaikat biasa, BS; ukuran-alit yg —, peraturan biasa; segala ulama muhakikin itu amat jauh pendapatnya pada segala orang yg — yang belum pai beroleh taufik ... belum paham dlm tasawuf MS;

²am *Ar* paman dr pihak ayah; *ammi*, paman saya, sering digunakan dlm sajak utk menyebut laki-laki yg berumur

¹ama serangga kecil-kecil spt tungau; — *kudis*, tungau yg menyebabkan kudis; — *tebu*, se-

¹amal

rangga tebu; — *melayang, serangga yg kelihatan dlm sinar matahari*; — *penyakit*, miksoba yg menyebabkan penyakit;

ama, amar;

³ama lagi pula, maka, adapun, akan (terutama dlm surat menyurat) — *ba'dahu*, maka kemudian daripada itu; juga amma

¹amma' *Mk* amat banyak: — *berlela*— *berupa MAM*, sekian banyak watak, sekian banyak cara;

²ama *Mk* ibu, emak, ma
amah *Pt* ama, inang yg menyusui; — *amah, ayah, babu*

amai *Mk* ibu

¹amak *Mk* ya, baik, setuju;

²amak —→ ama';

¹amal *Ar* ¹perbuatan, pekerjaan; *lihatlah —ku ini*, perhatikan yang akan saya kerjakan PJ; *beryang-yang meng—kan hikmat*, mengulang mantra utk menjalankan sihir HMD; *sehingga menjadi —an*, sehingga menjadi perkebiasaan CJ; *meng—kan kejahatan HG*; —→ *taat*; ²buatan yg bertujuan baik; — *ibadat*, perbuatan baik utk agama; — *jariah*, perbuatan baik utk selama-lamanya; — *kebijakan*, perbuatan yg baik; *berbuat* — menjalankan perbuatan yg baik;

meng—kan, berbuat; — *doa*, berdoa; — *pengajaran*, menja-

²amal

amarut

lankan hal yg diajarkan HG;

²amal *Mk* meditasi, semadi

Amalek *Ar* Amalek, orang bangsa Amalek, BS

¹aman *Ar* 1 tidak dalam bahaya; minta — minta, ampun (dlm perang) AM; *Dar-al* - — HHT Tempat keamanan, sebutan kehormatan utk negara Malaka dan kesultanan Kedah;

peng—an, hakim setempat;

meng—kan, menyimpan pada seseorang, menentramkan; —→

dar; **amanat** 2 senang;

²Aman *Ar* nama diri, kependekan Abdulrahman

amanat *Ar* ketenteraman; kesetiaan; kepercayaan; *menaruh* —, memberi kepercayaan; *orang* —, warga yg dapat dipercayai dan patuh kpd hukum;

mengamanatkan mempercayakan sesuatu kepada seseorang; ketentraman dalam negeri PAJ

¹amang tantangan;

meng-amang, menantang;

pengamang, penantang;

²amang unsur asing dlm timah yg tidak dapat dilebur; *kurang elok karangnya karena banyak sangat — di dalamnya*, batu kerikilnya kurang baik karena banyak kotoran di dalamnya; *si* —, — *tekal*, tungsten; — *bijih* tourmaline, yaitu jenis kotoran yg merupakan hasil tambahan yg lebih

bernilai drpd timah; — **bijih**

amangku pengurus, penjaga; — *buana*, penjaga dunia gelar (sebutan) utk Sultan Yogya

amansari sj penganan dibuat dr kacang hijau dan kelapa dan dipanggang di atas api

¹amar *Ar* perintah, suruhan; — *dan nahi*, perintah dan larangan Tuhan HID, HRP, *menurut — Allah*, mengikuti perintah Tuhan msl seorang yg mengabdikan hidupnya utk agama HHT; *Sultan di Goa raja yg sabar, berbuat ibadat terlalu gemar, menjauhi nahi mendekati* — APM

amarkan, melarang;

mengamarkan, memerintahkan; —→ amin;

²amar gelar yg tidak terang arti dan asalnya: *dato*; *seri*— diraja; *dato' seri* — *diwangsa* disingkatkan menjadi *si* — mungkin dari *amar*; *jadi* — *akan segala isi istana*, orang yg menyampaikan perintah raja kepada orang istana HIY

¹amarah *Hd* 1 perasaantidak senang; *maka Raja Syah Mahmud pun — lalu menyumpah anaknya* HA; 2 *cepat naik darah perangai raja itu sangat — tiada tahu memerintahkan kerajaan* BS;

²amarah *Ar* kekuasaan

amarut variasi dr zamrud atau kon-

amas

¹ ambang

taminasi *zamrud* dng *immara (tun)*, sj batu mulia,

amas emas, sj logam mulia, *air* —, cat emas, benang emas; *dipar* —, dihiasi dng emas, yaitu disulam atau ditenun dng benang emas, atau dilapisi emas; bertulis atau *bersulam air* —, *plinar* —, disulam dng benang emas atau dilapisi emas.

1amat 1 sangat; — *besar*, sangat; *Tuhan yang — melihat dan — mendengar*, Tuhan yang melihat dan mendengar semuanya HAB; — *mulia*, gelar yang diberikan kepada pangeran; *ter — mulia*, gelar utk anak raja; **2** melipatgandakan, memperbesar; *memper—kan*, mempersangatkan sesuatu; *diper—nya* gocoh, ia menambahkan pukulannya HT;

2amat melihat dng teliti;

mengamat, — *negeri*, menilik kota (tempat);

memperamati diperamati per—buatan balai, mengawasi pembangunan gedung HSS;

mengamatkan, — *anakanda* memperhatikan anak HK;

peng—an, pengawasan, penilikan;

3amat Mk skakmat (dlm permainan catur);

4Amat Ar nama diri —→ **Ahmad amba Mk** kakak laki-laki, yang lebih tua; —→ **abang**

1ambah Jw bergerak dalam sesuatu *ma* — *gagana* HBJ, jalan di langit;

2ambah, ambah-ambahan Jk, tampak kabu-kabur

1ambai sj jala yg dipasang pd kapal utk menangkap udang dsb; **mengambai**, mengambil dng jala itu;

ambaian, yg dijala;

pengambai, orang yg mengambil dng jala;

2ambai, ambai-ambai tumbuh-tumbuhan, *Rafflesia hasseltii* juga *pakma, kerubut*;

3ambai Mk sj kepiting

1ambal barisan;

ambalan IKE;

berambal-ambalan berkelompok berarakan SMA;

2ambal permadani;

3ambal jeling, melihat ke samping;

ambalau Mk —→ **balau**

1amban Mk ikat pinggang, juga = *emban*;

2amban sj pohon, *Gaunsia farinos*.

1ambang terapung (di udara); cantik sungguh bulan *meng—, awan juga membawa diri*;

ambang-ambang, ter—, kalau terlanggar karang seludang, di laut Cirebon WBC, terkatung-katung; — atas, palang atas; — bawah, palang bawah;

mengambang tertahan dlm gerakannya;

²ambang

²ambang sj hiasan baju: *berbaju takua lila —an tiga lapis* HK.

¹ambar sj wangi-wangian yg terdapat di perut ikan;

— *ikan*, wangi-wangian yg terdapat dalam perut ikan BS; — *kuning*, — *batu*, wangi-wangian yang dibuat dr sj damar; — *kesturi* sari wangi-wangian; — *bunga*, sejenis getah berwarna putih yg terapung di air jernih; — *darah*, sejenis getah berwarna merah yg terapung di air jernih; — *orang*, bayi yg dilahirkan sebelum waktunya kemudian mati dan diawetkan sbg jimat;

ambar-ambar mengandung ambar: *bola-bola wangi-wangian yg berapa daripada kasturi dan — HA*;

²ambar tidak ada rasanya, tawar; juga hambar;

³ambar *Jk* seuntai benda-benda kecil dipakai sbg hiasan;

⁴ambar kotoran yg keluar dr hidung mayat; — *keluar mengalir dari lubang mait bundanya*

¹ambaru —→ ambarang;

²ambaru sj tumbuh-tumbuhan, Hibiscus tiliacens

amberung tanggul, pagar

¹ambat simpul pd ujung geladak kapal;

²ambat lebar layar kapal; *naiknya lima depa*, — *nya lima depa juga*

¹ambau rakit yg dipasang pd kiri

¹ambil

kanan perahu, gandung telampung perahu; — *buluh*, perahu dng rakit dr bambu

²ambu *Mk* terjun

ambek variasi dr **ambil** HBU: —→ **amek**

¹ambelar *Jk* tali digunakan sbg tanda dlm permainan gundu;

²ambelar *Jw* keras kepala, jahat (utk anak-anak)

ambeles *Jk*, *Jw* masuk ke dalam (air, lumpur), hilang lenyap —→

amberuk

amben *Jk* ikat pinggang, emban; **ambenan** ikat pinggang wanita jika memakai kebaya; *maka ada akan tali — mereka itu daripada kain yg keemasan* HA

amberal Bld panglima laut; *di tengah laut lanja-lanjaan dng bendera kibar-kibaran; — sudah mendengar warta, Himop sampai ke pulau Kelapa* WBC

amberol *Jk*, *Jw* runtuh (dr tanggul).

amberuk *Jk* jatuh ke dalam, tenggelam atau merosot

ambet *Jk* pakaian bayi yg pertama; —→ **bebat**, **amben**

ambi kualitas tepat

ambik —→ **ambil**

¹**ambil**, **mengambil** ¹ menjadikan milik, dng penaklukan: — *tanah Malaka* SM; — *dengan aniaya*, dengan kekerasan atau dng penyerahan HAB; ² memegang: *di pandang ada, di— tak boleh*,

boleh di pandang tidak boleh dipegang karena barangnya mudah pecah **3** dalam arti: — *anak*, memungut anak; Mk Sj perkawinan yang dalam ini suami masuk keluarga istri — *angin*, menghirup udara bersih dng berjalan-jalan; — *haluan*, menentukan haluan, mengarah, menuju; *lalu berlayar masing-masing* — *haluan* HAP; — *hati*, mempersenang hati orang supaya senang; — *di hati*, — *ke hati*, menjadikan hati agak gusar atau kecewa; — *ibarat (contoh, teladan)*, melakukan sesuatu menurut ibarat (contoh, teladan, mencontoh, meniru): — *ikan*, menangkap ikan, mengail; — *ingatan* memasukkan ke dalam ingatan;

kemudian boleh kita — *kebar* *anaknya* HMM, mengabarkan; — *layar*, mulai berlayar, menurunkan layar; — *marah*, — *murka*, menjadi marah, merasa tersinggung; — *muka*, berbuat sesuatu dng maksud dipuji; — *nama*, — *nama*, menggunakan nama orang lain; — *pedoman*, menentukan jurusan — *peduli*, memperhatikan, mengindahkan, memperhitungkan; — *ringkas*, — *singkat*, menjadikan ringkas atau singkat; hanya yg diperlukan; — *semangat*; — *akan sau-*

dara, menjadikan saudara; — *simpan*, mengikhtisarkan; — *tahu*, dapat informasi;

seambilan 12 pekerjaan —, sumber penghasilan tambahan;

ambilan salah —, salah pendapat;

terambil dapat diambil; *mana yg* —, yg paling mudah diambil BRB;

berambil-ambilan pernikahan antara dua keluarga yg berkali-kali terjadi; — *bersusu-susu*, saling mengambil anak antara dua keluarga dari sejak masih menyusu yang kemudian membesarkan anak tsb;

pengambil — *ikan*, penangkap ikan, alat-alat perikanan;

2ambil tanah —, yg mengandung bijih besi

1ambin kain pengikat barang yg digendong, msl kain di gendong dlm lipatan kain di pundak ibunya; *tali* —, pengikat gendongan; *yg kecil ter*— HMD; — *ekor*, tali pengikat ekor kuda;

mengambin, mengendong di punggung; *mengelek*—, menggendong anak di pinggul;

ambinan, sesuatu yg digendong, di pinggul; *ber*— *lutut*, lutut terikat pada leher; *se*—, sebanyak yg dpt digendong, —→ **ambu**

2ambin —→ **amben**;

3ambin daun — *buah*, — *duku*

ambing

anak, sj tanaman yg buahnya melekat pd daunnya, *Phyllanthus urinaria* (memeniran)

ambing kelenjar dlm susu hewan; juga — *susu*

ambit terik

ambles —→ **ambéles**

1amboh *Jk* ingin, hasrat, emboh;

2amboh *Mk* memuji;

3amboh —→ **ambohi, amboi**;

4amboh —→ **ambau**

amboi kata seru yang menunjukkan rasa heran GH; juga *amboi wak mak, amboh, ambohi*; *mengamboi*, menyerukan amboi

1ambok, ambok-ambok sapaan kpd orang yg rendah kedudukannya atau budak; juga **ambong-ambong**;

2ambok —→ **ampok**

1ambon, ambon-ambon keranjang yg bundar panjang;

2ambon peti pakaian;

3Ambon negeri Ambon, Amboina; *orang* —, orang yang berasal dari Amboina

1ambul, mengambul menyenyal, mematul (spt tombak pd permukaan yg keras SM); melambung (spt bola yg jatuh di tanah), tenggelam lalu timbul kembali spt seorang penyelam;

mengambul-ngambul *Mk*, HPT;

pengambil yg memantul;

pengambilan pemantulan; —

ambong, ampul, antul;

³ambong

2ambul bantu: *maka ia tahulah akan ayahanda meng—* HAP; ia tahu ayahnya akan membantu

1ambong keranjang rotan bundar panjang yang mulutnya lebih besar drpd dasarnya, sangkutan pd pundak (tali bahu) atau pd kepala (tali kepala); jenis-jenis — *rotan*, — *Sakai Pah*;

— *derong Tre*; — *galas Mk*;

—→ *sali, jangki, bangsong*;

rangking: masuk — ta'masuk bilang, hal-hal kecil tidak diperhatikan kalau soal besar dibicarakan; *damar dua* —, dua keranjang damar;

mengambong membawa dng keranjang ambong; juga membawa di punggung, menyandang, msl senampang;

mengambongan memasukkan ke dlm keranjang;

ambongan sesuatu yg dibawa dlm —;

2ambong, mengambong bergelora (laut), muncul; membual, melebihi-lebihkan; —→ **ambul, a-pong**;

3ambong, mengambong bergelora (laut), muncul; membual, melebihi-lebihkan; —→ **ambbul, apong**;

3ambong, ambong-ambong belukar pantai, *Scaevola frutescens* atau *S. koenigiti*; sumsumnya dipakai

⁴ambong

utk sumbu lampu atau kembang buatan; juga *gabusan, beruas laut* dan *kayu pelampong*; di sebelah tepi laut itu penuh dng pohon — HAB;

⁴ambong, ambong-ambong balok kayu berat yg membentuk benteng pd kapal perombak;

⁵ambong sebutan akrab utk putra tertua dlm keluarga di pantai ttimur Malaysia; juga *embong* dan *bong*; —→ **awang sulong, bong**;

⁶ambong *Mk* ujung pisau yang tajam, taji ayam jantan;

⁷ambong —→ **ambok**

¹ambu ikan ambu-ambu, sj ikan laut, *Thynnus tunnina*;

²ambu, ambu-ambu *Mk* jumbai kertas pd layang-layang

Ambun —→ **Ambon**

ambung —→ **ambong**

¹ambur kail —, menangkap ikan dng cara menghanyutkan kail terapung; cumi-cumi yg menggigit umpan lalu dididuk;

²ambur *Mk* —→ **ambul**

¹ambus, ambuskan mengusir, mengejar;

mengambus melarikan diri;

pengembus deserter, pembelot;

²AmdanPs nama negeri Hamadan atau Ecbatana di Irian SM

amek —→ **ambek**; *ambil*

Amerikan orang Amerika dr Ameri-

amiral

ka Serikat; juga *merikan, marikan*.

¹amil *Ar* **1** orang miskin yg patut menerima zakat; **2** pegawai mesjid; di desa kecil, amil bertindak sbg imam;

²amil — *lauk*, sj kerang, *Fusus longissimus*, — *lauk*

¹amin *Ar* demikianlah hendaknya; — *tsumma* —, amin ya amin! *mengatakan* —, *mengucapkan* —, menyebut amin; pada *salamanya* —, amin utk selamanya HAB; *bertadah* —, mengangkat tangan dan mengatakan amin MPE;

mengamini membenarkan dng mengucapkan amin;

²amin *Ar* dpt dipercaya, tabah, setia; juga sbg nama diri

³amin —→ **ambin**

Aminah *Ar* nama diri utk wanita, biasanya disingkatkan menjadi Minah dan Nah; nama ibu Nabi Muhammad

amir *Ar* kepala atau pemimpin: — *al-bahar*, laksamana; — *al-muminin*, pemimpin orang-orang yg beriman, khalifah; — *haji*, — *al-haj*, pemimpin orang-orang yg naik haji HHT; gelar diri dlm hikayat; *seorang* — HGB **mir**

amiral admiral, laksamana —→ *amberal*: — *Nasani terlalu bengis, disuruhnya minta segala*

amis

ampenan

keris SMP**amis** *Jw* bau yg tidak sedap;**mengamiskan** membuat sesuatu berbau tidak sedap SMA**¹amit** *Plb, Jw* meminta izin;**pengamitan** pemberian mempe-
lai kpd mertua SC;**²Amit** *Ar* nama diri —; dari Ha-
mid, juga Hamit dan Mit**amit** *Jw* izin, — *kembali*, — *man-
tuk*, — *pulang* SM, izin utk per-
gi; *maaturi* — HBJ, *minta* utk
meninggalkan; *kaula* — HBJ,
minta maaf (sbg penolakan ha-
lus —→ **atur peng**—*an Plb* pem-
berian mempe-
lai kpd mertua ke-
tika meninggalkan rumah mer-
tuanya**¹amlas** *Ar* lunak;**²amlas** *Ar* manis, lembut, lunak;
empuk**amm** umum, juga **am****amma** —→ *ama*, — *lagi pula*, ada-
pun**ammabadu** *Ar* —→ **amma****ammarah** *Ar nafsu* —, dorongan
batin utk berbuat yg tidak baik,
hati mati (istilah mistik)**ammāt** *Ar* masa, umum.**¹ampai** **1** sampai, kumpai, gantung
yg kendor dan bergoyang;**mengampai ampai** menggan-
tungkan; *sawa* —, ular yg ber-
goyang-goyang;**ampaiaumpai**, — *kain*, tali peng-
gantungan pakaian;**terampai-ampai** memakai pakai-
an yg longgar; *ampok T* — —→
ampok; **2** ampai-ampai mengingin-
kan, menjemur, (pakaian, tem-
bakau dsb);**²ampai** benda yg panjang dan tipis;
jari —, alat pemukul dng tali-
tali;**ampai-ampai** sj ubur-ubur; juga
sj tanaman menjalar C&S; *po-
hon* —; sj pohon dng kayu yg
keras**ampalas** *Mk* sj tanaman *Tetracera*
*assa***ampalau** *Mk* damar yg dipakai se-
bagai lak**ampalu** —→ *balau*.**¹ampama** mata-mata polisi; juga
pama, tahu, hantu;**²ampama** contoh**¹ampang** *Mk* membendung, em-
pang;**²ampang** mudah, ringan, gampang,
jampang; juga digunakan utk
nama tanaman *Fleminga strobili-
fera*, seringan atau si-ringan.**ampar** hampar**¹ampas** sisa barang yg telah diambil
sarinya, hampas;**²ampas** *Mk* hempas**¹ampat** *Mk* empat; ma— HBJ,
memperingati empat puluh hari-
nya suatu peristiwa;**²ampat** *Mk* sangat berjasa;**³ampat** kendali diri**ampenan** *Jw* gundik, selir orang yg

ampedu

berkedudukan.

ampedu juga ampedu, hampedu.

ampeg *Jw, Jk* susah bernapas; —→
bengkik, bengek

ampela *Jk* lambung ayam, ampedal.
ampelam *mempelam*.

ampil *Jw* pemerintah *meng—kan*
pedati, mengendarai pedati MKA

ampi kain pembebat bayi

1amping *Mk* dekat hampir; —→
damping;

2amping *Mk* penganan dr nasi yg
dikeringkan lalu digoreng

ampit anak— *Ked*, sj ikan adunan,
sempilai, empilai, ikan pelaga,
Betta splendens.

ampo *Jw* sj tanah merah yg dapat
dimakan.

1ampoh *layar peng—*, layar peng-
apoh, layar kecil sebelah atas'

2ampoh *Mk* banjir;

3ampoh *Mk* basah kuyub

1ampok *burung* — *Sel*, sj burung
Xantholaema haematocephala,
burung tukang besi, burung sen-
tali, burung tetgok;

2ampok, ampok-ampai goyang-
goyang spt kaki-kaki ubur-ubur;
—→ **ampai**;

3ampok *Jk* penutup kemaluan anak
perempuan dibuat dari perak
berbentuk daun siri; —→ **ca-
ping**; di Bali *ampok-ampok*

4ampok *Mk* lunak, empuk
among ringan terkatung-katung,
dpt mengapung; — *berhanyut*,

ampuh

kayu yg terkatung-katung; *ki* utk
orang yg tidak berdaya;

teropong-ampong: — *Sultan*
Yahya di dalam bahar itu HBT;
—→ **apung, ambong, atong, ce-
rapong**

1ampop *Mk* pukulan dng sesuatu
yg datar dan berat;

2ampop *Mk* suatu bumbu yg di-
gunakan dlm masakan.

ampoyan gelondong pd kail utk
menggulung tali kail

1ampu sannga (dng tangan dsb);
bagian luar sepatu kuda; *peti itu*
tolong —kan dari bawah;

mengampukan, — *kerajaan*, me-
merintah BS; *kain baju diampu-
kan oleh hamba raja SM*, dibawa
dng hormat; *tidak berat diampu-
kan, pb* banyak ribut mengenai
hal yg tidak penting;

pengampu penyangga, penahan:
— *susu*, kain penutup dada,
khusus untuk penari; *ki* wali atau
orang tua;

ampuan yg didukung: *tengku —*,
permaisuri raja;

2ampu *Mk* ibu dlm ucapan tertentu
saja; — *tangan*, ibu jari; — *kaki*,
ibu jari kaki;

3ampu, menampu merayu;

4ampu, mengampu menuangkan
air langsung dr cerek ke mulut;

5ampu *Jw Kn*: paduka, tuan (pe-
muka dlm agama dan adat)

ampuh bah, banjir: — *lah padang*,

mengampuhkan

ancar

tergenanglah padang

mengampuh banjir;

mengampuhkan banjiri

mengampuhkan banjiri

ampul, **mengampul** menjadi besar,
mengambang; —→ **ambul**.

ampulur *Mk* bagian dalam kelapa
batang

ampun maaf dr raja atau Tuhan;
— *tuanku, beribu-ribu* —, kata
pembuka permohonan kpd raja;
minta diri; *minta* —, — *kurnia*
Kep, hadiah dr kekayaan raja,
biasanya dlm bentuk monopoli
atau cukai; *makan*—

mengampuni, **mengampunkan**
memberi ampun **HAB**

1**ampus**, *sakit*— *Bru Sar*, sakit
paru-paru, batuk kering;

2**ampus** hapus; *Jw* apus, mampus,
kapus;

amput kas kemaluan wanita;
mengamput-amput bersetubuh;
puki ma' di — *kuda*; *ancok Ked*;
ayoh Mk.

amputan kemaluan wanita.

amra *Skt* sj mengga *Magnifera in-*
dica

amris *Ar* kerongkongan; *urat* —,
urat marih, *urat* darah yg besar
di leher

amsun lemari pakaian

amthal *Ar*, jamak dari *mithal*, per-
umpamaan; — *Sulaiman*

amuh *Mk* mau, suka, ingin

amuk serangan yg luar biasa dah-

syat dan membabi buta;

mengamuk menyerang dng
membabibuta **PAJ**, **HSS**, **HIJ**,
SM;

beramuk-amukan saling mem-
bunuh; — *sama sendirinya* **HIP**.

amung *Jw* hanya, khusus *inilah*
saudara tuan yg ter— **HSK**, ini-
lah saudara tuan satu-satunya.

anab —→ **anap**.

anap *Mk* hening, sunyi, senyap juga
ranap.

Anau *Mk, Bru* enau

amasir *Ar* jamak dp unsur (hawa,
api, cuaca dan air) yg memben-
tuk zat **BS**

Anang anak; bentuk kuno dlm sas-
tra Melayu; —→ **bapang**, **cu-**
cung.

anbar *Ar* barang yg harum baunya;
ambar

ancah *Mk* menghina membuat pe-
langgaran.

1**ancai** rusak berat, hancur;

mengancaikan merusakkan, meng-
hancurkan;

2**ancai**, **ancai-ancaikan** **1** mengabai-
kan, menganggap enteng; **2** me-
lepaskan, kehilangan pegangan:
jangan diancai-ancaikan pegangan
itu.

ancal pura-pura.

ancar *Jw* pohon yg beracun; pohon
upas, *Antiaris toxicaris*, pohon
ipoh

¹ancek

¹ancek *Mk* lamban, malas, kurang gerak;

²ancek *Mk* basah kuyup.

ancing bau busuk seperti bau air kencing, bau petai, dan jering (jengkol)

ancol *Jk* tanah yang menjorok ke laut, tanjung

ancong *Cn* botol jahe, atau halia, bejana dr porselen,

¹ancu rakit bambu berasal dari Sumatra, ujung yg lebih besar merupakan haluan rakit Rembau;

²ancu balok melintang utk menopang lantai dr nibung;

³ancu *Mk* bibi atau paman yg lebih muda cu, su, bongsu, busu/

ancuk *kas* bersetubuh

Ancur, mengancurkan, — *hari*, memikat, mempesona : *seorang laki-laki terlalu amat elok parasnya, ... dan lemah kemalai barang lakunya, — hati segala yg melihat dia* HAP

anda *Skt* sj wangi-wangian jebat, kasturi; — *musang*, kedua kantong tempat kelenjar kasturi; — *seturi*, sj makanan.

¹andak dari pandak, tetapi hanya terbatas pd beberapa ungan: **mengadak** — *layar*, menggulung layar sebggian; nama utk anak (perempuan) yg keempat atau kelima, jika anak laki-laki disebut pandak;

²andak, andak-andak kadang-

kadang PAK

andaka *Skt* seladang, banteng liar; nama banteng dlm cerita Bidpai.

¹andal *Jw* kepercayaan: *barang* —, barang yg dapat dijamin kualitasnya;

andalan dapat dipercaya (tt orang), panjer: *Seri* —, jujur dan setia; gelar kehormatan bagi Bukit Candan, yaitu istana Sultan Perak; *rasi sangat* —, rasi yg dapat mendatangkan untung.

¹andalas *Mk* sj pohon;

Andalas *Pulau* —, nama yang pertama kali diberikan kepada Pulau Sumatra, juga disebut *tanah SM*; pepatah adat Melayu mengatakan: Minangkabau terletak di Tanah Sumatra *Pulau* —; kabar-kabar Cina menerangkan bahwa Kandali merupakan nama yang pertama kali diberikan kepada Palembang; SM juga membicarakan Andalas Paralimbang dlm pengertian itu; sungai-sungai dan desa-desa yg bernama Andalas juga ditemukan di Bengkulu dan Minangkabau; nama Andalas adakalanya dicampuradukkan dng Andalus (Andalusia)

andalib *Ar* burung bul-bul, yang terkenal merdu kicaunya.

Andalus Andalusia terletak di Negeri Spanyol; penaklukan orang

¹andan

Arab (Moor) atas Spanyol bagian selatan; Pulau — disebutkan dlm BS, yg juga menyebutkan Khalifah Harun al-Rasyid yang memerintahkan pembangunan mesjid Kordoba (*Mesjid jami Kartabah* BS) di negeri —, ia itu tempat rumah berhala Nasrani; dlm karya lain terdapat catatan bhw Alexander, waktu sampai di ujung negeri (Afrika) melihat Pulau Andalus di seberang Selat Gibraltar sehingga ia membangun jalan dan menaklukkan pulau itu HID; tradisi lokal yg mencampuradukkan Andalus dng Andalus mengatakan bahwa jalan laut ini dibangun dari Tanjung Tuan melintasi Selat Malaka

¹andan *Mk* hubungan keluarga, kerabat krn perkawinan antar suku, Andan dari seorang perempuan adalah ibu dan saudara suaminya; seorang laki-laki tidak mempunyai andan;

²andan orang putih, albino, balar, sabun, bulai

andap *Mk* berbaring menunggu sesuatu, berjalan membungkuk-bungkuk, mengintai; endap

andapita, kueh andapeta *Jk* sj penganan yg terbuat dr beras dan gula, juga gandapita

¹andar mati sia-sia; kematian yg tidak dapat dijelaskan sebabnya,

anderak

pembunuhan yg tidak dapat dijelaskan sebabnya, pembunuhan yg tidak dpt ditelusuri jejak pembunuhnya; binatang yg tidak disembelih secara sah sehingga tidak boleh dimakan; juga mati modar; balik —, kembali dari memancing tanpa mendapat ikan;

²andar *Mk* nyata, sungguh-sungguh: bapak —, bapak kandung; beli —, membeli langsung: rugi —, rugi sungguh-sungguh;

³andar *Jw* mengutarakan, menceritakan

andaru *Jk* gejala alam berupa api kecil yg terbang di atas air atau rawa disebabkan oleh terbakarnya gas; tanda atau alamat akan panen yg baik

andas *Mk* landasan utk bekerja, landasan yg dipakai pandai emas; mengandas meletakkan pada dasar atau landasan, msl untuk ditempa atau dipotong (kepala).

andaseturi makanan manis yg dikenal juga dng nama anda-kesturi

andawali sj tanaman, *Cissus capilliosa*

Andelas —→ Andalus.

andeng *Jw* tanda di badan sejak lahir, tahi lalat

anderak lubang utk menangkap gajah: maka disuruhnya perbuat — yakni keleburan sekedar lulus

anderiguru

kerbau dua tiga ratus KP

anderiguru Bg androng guru, kepala, dipakai utk pemimpin-pemimpin ketentaraan HBU

1andika Jw tuan, kepada orang yg lebih tinggi kedudukannya, atau lebih tua Bg: andika dipakai oleh org Cina pada orang perahu; juga dipakai karena marah oleh orang tua pada anaknya atau istri kepada suaminya;

diandikani dipanggil atau diajak bicara oleh orang yg lebih tinggi, atau lebih tua;

diadikakan diperintahkan

diadikake diberi tahu;

pangandika kata-kata diucapkan oleh seseorang yg mempunyai kedudukan yg tinggi, sabda, titah;

mangandika berbicara;

sandika akan saya lakukan;

2andika Mk gelar kepala suku

anding ikan —, ikan belanak, Mugil borneensis; jala —, jala untuk menangkap ikan ini

1andir Mk bodoh;

2andir undar-andir Bru bagian alat tenun

andoi andui, sj tanaman

andok Mk membeli dng utang (kredit)

andon Jw pergi, berangkat dng tujuan mengerjakan sesuatu: *lima hari lagi kita berjalan, kakang hendak — perang MKA;*

2andur

pengadon yg pergi: — *naik perarakan*, empat puluh mengiringkan perarakan besar,

1andong Jw lenjuang, sj tumbuhan perdu, *Cardyline terminalis* HHT, puding, adal-adal, anjiluang yang akar dan daunnya dipergunakan utk obat; — *merah*, — *hijau*, — *putih*, — *batu*;

2andong pohon palm dr jenis nibung, *Colodracon jacquini* dipergunakan utk kayu tombak;

3andong buluh —, *Bambusa verticillata*;

4andong Mk nenek moyang; kakek, nenek;

5andong kantung kecil;

6andong mantel.

andu, punai —, merpati, burung dara.

1andui burung — sj burung, *Macronus ptilosus*; — **andu**;

2andui tumbuhan menjalar yg berbunga HPJ, — *sungun*; — **andui**.

anduleka gelar; — **andeka**

andum, burung —, burung dlm cerita binatang HPT

andung — **andong**

1andur pengerat yg ditarik oleh sapi untuk membawa padi atau kayu pd jalan yg berlumpur sehingga roda tidak terbenam; Kedarur, Mk lunas;

2andur, andurkan membuat suatu

anek

anggoh

lengkungan utk melewati halaman

anek *Skt* macam, jenis, ragam: *serba* —, *berbagai* —, berbagai macam

anfas *Ar* jamak dari hafs berharga, bernilai; *tuhfat*'l hadiah yg berharga, dipakai sbg puji-pujian dlm surat

¹**ang** engkau, biasanya *awak* —;

²**ang** biasanya **bang**, gelar panglima perang;

³**ang** *Jk* tidak mau; tidak ingin;

⁴**ang-ang** bunyi katau

anggap terengah-engah

menganggap menarik napas

angas membual, omong kosong

¹**angau**, **mengangau** **menganggap** rendah

²**angan** sj kutu yg amat kecil

angel *Jw* sukar, ruwet

¹**anggai** tanda, isyarat, hanya dlm bahasa bombastis;

²**anggai** menghina, mengejek; —→ **anga**

anggak menolak, menampik

¹**anggal** 1 bermuatan ringan (kapal); sakit yg ringan; sakit yg ringan; kerongkongan ayam aduan robek waktu berlaga HHT; 2 waktu senggang: *masa yang — bagi kami; perahu sarat dianggali*, ki;

²**anggal** rak tergantung; — *tikar*;

³**anggal**, engal; —→ **onggok**

anggan *Mk* enggan, tidak sedia

anggang enggang, sj burung yg paruhnya bercula

anggarka —→ **anggerka**

anggas, **tali** — *Jw*, tali utk pegangan wanita yg sedang bersalin; tali agas

anggerana —→ **berniaga**, **berniaga**

anggerek *Jw* sj tumbuhan yg mempunyai bunga yg indah: — *pun pengilai*, *delima tersenyum dan bunga air mawar berpantun* SM; — *besi*, *Lencanorchis malacensis*; — *betul*, *Cymbidium bicolor*; — *darat*, *Acriopsis javanica*; — *gading*, *Eria pellites*; — *lama*, *Cymbidium cuspidatum*; — *merpati*, *Dendrobium crumentatum*; — *pandan*, *vanda tricolor*; — *tebu*, *Grammatophyllum speciosum*, bunga putri; bunga bidadari, bunga kasturi

anggerka *Hd baju* —, semacam baju panjang yg dipakai oleh laki-laki India; *anak-anak jam-tuan keduanya itu pun dipakainya cara keling berseluar besar berbaju* — HAB

¹**anggo** *Jw* memakai, mempergunakan;

²**anggo** *Mk* pemakaian kata-kata yg berlebih-lebihan

anggoh jaring, atau tangguk utk menangkap ikan; satu macam dng tangkai, yg lain tanpa tangkai lebih sederhana utk menang-

anggul

- kap ikan setelah diberi racun; —
anggu
anggul mengangkat kepala; lembu
 yg mengangkat kepalanya; —→
angguk, ambul, anggung.
¹**anggung** dibuat-buat dlm penampil-
 an dan bicara HJA, MB; *Mk*
 rapi, apik, berpakaian rapi;
²**anggung** berayun, *Mk* berputar.
anggung, mengganggu mengang-
 kat, menaikkan
anggup —→ **anggap**
angguri, kain —, kain yg diperguna-
 kan utk membuat jubah
anggut angguk, tetapi hanya dipakai
 utk mengantuk, atau lesu; juga
 berjalan bergontai-gontai; ang-
 gut-anggut ragu-ragu: ... *payan*
bertuan penghulu yg —
anghun *Jk* tembakau merah, rokok.
¹**angit**; —→ **agas**;
²**angit** hangit, berbau tidak sedap
¹**angka** *Skt* tanda pengganti bilangan,
 nomor: — *abjad*, bilangan
 gaib, mistik, sbg lambang bilangan;
 — *pujian*, nilai yang harus
 dicapai utk memperoleh hadiah
 pd suatu perlombaan PPA;
mengangkakan memberi angka;
 memberi tanda dengan angka;
²**angka** memikirkan, mengira: *tiada*
ia — keluar darah itu; ia tidak tahu
 HMM; —→ **angga, sangka**; **ber-**
angka-angkaan menerka-nerka: ...
masing-masing — siapa yg beroleh
anugerah Allah Taala itu HRK

angkih

- angkah**, angkahan *Mk* belum sem-
 purna masak, masih mentah,
 engkah-engkah.
angkak mengganggu, menggoda,
 berolok-olok: *sipanjang* —,
 pembuat onar;
angkak-angkak olok-olok, goda-
 an: *jangan kamu — kan aku*
angkang mengangkat, menaikkan
¹**angkap** *Bru, Sar*, para-para dlm
 rumah pribumi utk menyimpan
 barang;
²**angkap**, tenggelam dlm pikiran,
 termenung;
³**angkap** bertengger, hinggap;
⁴**angkap** —→ **anggap**
anker *Jw* ¹ berpenghuni makhluk
 halus (hantu); sesuatu yg tabu
 utk dipegang; *naik kepada suatu*
 —, lalu meyang
angkasa *Skt* awang-awang, ruang
 udara, langit: *dewa* —, dewa di
 langit HK; *Unggas* —, burung di
 udara; *adakah tolok bandingnya*
di dalam — HGB; juga **akasa**
angkau engkau, kt ganti orang yg
 kedua; juga kamu, ikam, nyawa,
 sida, pakanira, andika, sampian
angkeh ankah —, terus menerus
anker *Jw* —→ **angker**
angkeruh tergesa-gesa, gopoh-go-
 poh, gupuh-gapah
angki sj buah
angkih landak —, sj binatang yg
 berduri kulitnya

angkin

angkin *Jk* sj ikat pinggang yg dibuat dr kain, biasa dipakai oleh perempuan dan diikatkan dng selepa.

angkok kepala pd haluan perahu Melayu (kolek)

¹angkong *Cn* sj permainan judi dng kartu bergambar;

²angkong, angkong-angkong berayun-ayun spt dahan yg patah;

³angkong, angkong-angkong nyamuk berkaki panjang

angkosa → **angkusa**

angkot rasa sakit pada bisul; → **angkat**

angkut hiasan yg berbentuk bulat dan dibuat dr bunga

¹angku *Mk* panggilan utk paman dan orang-orang dng kedudukan tertentu, kakek, datuk;

²angku → **angkun**

¹angkus *Pat* kelinci;

²angkus *Jw* → **angkus**.

angkus *Skt* alat pengiring utk mengendalikan gajah, angkus, krosa; *Ked* besi kuasa;

mengangkus mempergunakan tongkat utk mengendalikan gajah

angklung *Jw* sj alat musik tradisional yg terbuat dari bambu ukurannya berbeda-beda, masing-masing dipotong di bagian atas, merupakan pipa-pipa; alat musik ini mengeluarkan suara apabila digerakkan atau dipukul

angsoka

angling *Jw* berbicara, perkataan

anglo *Jk* sj kompor kecil, keran, cengkeran.

anglong, anglung pondok, rumah pesanggrahan SA.

angon *Jw bocah* —, budak gem-bala MH

angop *Jw* menguap, mengangakan mulut krn letih

angor → **anggur**

angot *Jk* dungu, bebal, picik pikiran

angrawan *Jw* sj pohon yg baik utk membuat perahu atau kapal, *Hopea mengarawan*.

¹angsa *Skt* sj itik besar, gangsa, rangsa, kangsa; *Mk* ansa; *Itik* —, — *laut, Pelecanus roseus*;

²angsa dewa—, kehormatan, diwangsa

angsal *Jw* memperoleh, mendapat.

angsama *Mal* mucikari wanita tuna susila

angsana *Skt* sj pohon, *Pterocarpus indicus*, sena, hangsana; sejenis kayu yang baik utk membuat kursi; di Maluku dikenal dng nama kayu linggoa: *bersunting bunga* —, bunga ini dipakai sebagai hiasan di telinga, warnanya kuning

angso nama dagang untuk karet yg diperoleh dari pohon *Palaquium leiocarpum*

angsoka *Skt* sj pohon yg mempunyai bunga yg wangi baunya *Pavetta indica* HIJ, PJ, HGB,

angum

Jk siantan; — *merah*; — *biram*, *Pavetta coccinea*; *taruk* —, tunas kecil yg melambangkan telinga yg indah

angum, angup —→ **angop**

angur *Jw* lebih baik, lebih suka: —*lah aku mati daripada kehilangan yg selaku ini Jangkalan kula empat puluh jika empat ribu pun sukar membunuh dia itu*, — *kula disuruhkan pergi mengalahkan negeri itu* HHT

angus hangus, terbakar

angut mimpi di siang bolong, melamun karena pengaruh obat; **mengangut** termenung

anjak berpindah tempat atau bergeser sedikit: *di— layu*, digerakkan saja sudah layu; *perahunya di — ke laut*; *petua guru jangan di—*, jangan menyimpang dari nasihat guru SJM; *Mk* asak.

¹**anjaj** melenting lalu kembali; memantul;

menganyal, kenyal, membengkak, melentur;

²**anjaj** berkilauan, berjahaya;

beranjaj berkilauan, bercahaya

³**anjaj** bergerak dng tidak tenang, msl anak dlm kandungan;

⁴**anjaj** menutup, membatasi, mengungkung

anjalai *Mk* jawawut, enjelai, jelai *Aphania panci juga*

¹**anjar** asun, jangkar;

²**anjar**, — *anjai*, bergerak-gerakan;

juga *unjar* —;

³**anjar** *Jk* beralih, berpindah, anjak;

⁴**anjar** pelubang, tali bendera

anjan sj pohon, yg menghasilkan kayu yg kurang baik mutunya

³¹**anjang** nama yg biasa dipakai utk putri yg keempat atau kelima; jika putra disebut *panjang*, disingkat jadi *jang*;

²**anjang** kan, — — —, sj ikan laut, *Scolopsis ghanam*; *ketam* —, sj udang karang;

³**anjang** *daun* —, sj tanaman rendah, *Xanthium strumarium*

anjerah cahaya yg menembus, atau bau wangi yg semerbak: *maka bulan sedang terang* —, CH

anjiluang *Mk* sj pohon, *Cordyline terminalis*; lenjuang, senjuang; *Jk* andong; *Lam* anderung

anjiman *Ing* kapal East India Company: *kapal*—

anjir sj pohon ara, *Ficus carica*; tidak tumbuh di negeri Melayu diimpor dlm keadaan kering dan dikenal sbg pisang kaki, disebut-sebut dlm kesusastaan: spt *tiga helai daun kayu ara bernama* — BS, dan cerita Sultan Sulaiman yg meninggal karena kekenyangan makan buah ara BS

anjit *Mk* bagian, bagian yg menjadi hak seorang

anju tujuan, maksud, niat, anchang-ancang; —→ **anjong**, **anjur**,

anjul

ancu

anjul, beranjul — *kepala*, menganggukkan kepala

anjurin *Jk* memberi semangat ayam utk berlaga

ano *Mk* hanya

anoa sj kerbau kecil di Sulawesi, *Bubalus depressicornis*

anom *Jw* muda; di dlm cerita Jawa Kuno dan gelar modern: *bagus* —, muda dan tampan HSK; — *bujangga*, muda teruna, yg belum kawin HK; *pengeran adipati* —, pewaris tahta kesultanan Jawa; sebutan utk *Raden Inu*, raja muda di Jenggala HPS

anona sj buah yg manis rasanya, nona

ansa —→ **angsa**

ansar *Ar* bentuk jamak dari nasir pembela, penolong; *al*—, pembela Nabi Muhammad saw, ketika beliau hijrah ke Medinah; secara kolektif juga disebut kaum ansari BS

ansari —→ **ansar**

ansur —→ **angsur**

¹**antai** baru saja berlalu, tadi;

²**antai** — *bukti*, sj pohon yg dipakai utk membuat perabot rumah; — *paya*, jenis pohon yg lain yg dapat dipakai untuk membuat perabot rumah

antak *Mk* menghentikan ujung kaki, tanpa menggerakkan tumit, menumbuk kuat-kuat, menghen-

takkan kaki, gerakan kepala yang disebabkan oleh mesin,

—→ **antar, antan**

antakesoma —→ **anta**

Antakiah *Ar* nama sebuah kota di Turki BS

antal sj pohon yg getahnya berkhasiat untuk obat

antam bersetubuh

¹**antan** alu, alat utk menumbuk padi; *seperti dicungkilkan dari adanya, ki* HAB; lada, sj merica yg tumbuh liar, *Piperlonchites*;

—→ **belantan**;

²**antan** *Mk* pengapit pd bagian bawah atap

antang bakul, sj keranjang terbuat dari kulit kayu;

mengantang mengkat dlm bakul.

¹**antap** padat, berat yg relatif melebihi ukurannya; *Jk* antep; *Jw* antep; *merentang* —, mencari jalan langsung, atau yg paling pendek AM;

²**antap** membuang-buang waktu; *Bru* pondok-pondok;

³**antap** *Mk* tenang, pendiam; *si* —, seorang yg tidak banyak bicara

¹**antar** mengirim, menemui;

²**antar, antar-antar**, sj alu, penumbuk: — *senapan*, pelantak bedil; — *gobek*, penumbuk sirih; —→

antara, antan; antara suatu alat penenun berupa kayu sebesar lengan

²antar

antasil

anu

- kai sbg pasangan pakaian haji
MB; Mk baju lantari
- antasil** *Jk* penyakit gondongan beguk, atau lebih tepat *beguk* —, berok hantar hasil
- antat** menawarkan menunjukkan; **pengantat** orang yg menebus.
- antan** *Mk* menyediakan sajian utk roh-roh di tempat-tempat tertentu supaya tidak menimbulkan malapetaka; —→ **antar**
- anteb** antab
- antelas** *Ar*, kain sutera, satin: *memakai baju — yg beremas biji bayam* HMM; *menyuruh menjemput paduka adinda, dikirinkan kain — perada* SPM, HAB, SN
- anteng** *Jk* baik, tenang; anak-anak yg bermain tanpa mengganggu orang lain
- antep** —→ **antap**
- anter, menganter** *Jk* 1 menemani; 2 mengirim hadiah
- anteri** —→ **antari**
- antero** *Pt* seluruh, segenap: — *alam*, seluruhnya *Pj*; — *dunia*; *se— tanah Hindustan*, meliputi seluruh *India* SDR
- anti, anti-anti** *Jw* menunggu sejenak; biasanya *tanti*; *Ml* nanti.
- antih** memintal, ngantih, menggantih; berasal dari akar kata *kan-tih*, melingkupi seluruh proses pemintalan; *Mk* mengganteh; *Jw* ngantih.
- antil** berayun, berbuai-buai.
- antoi** —→ **antui**
- antong** gantungan tempat menaruh keris, sendok atau barang-barang yang sejenis; terbuat dari bahan yg dianyam; juga **antong-antong** dan **gantung-gantung**
- antukar**, *burung* —, sj burung, sj puyuh, *Rallina tricolor* atau *R faciaata*
- antui** sj pohon yg berbunga, *Drepananthus prunifecus*; — *hitam*, — *kuning* — *putih* *Dcauliforis*; — *gajah*, *Lagerstromia floribunda*
- antul, mengantul** melenting, memantul ke atas, dikatakan tt benda kenyal, panah, peluru dsb; **pengantul** benda yg menyebabkan melenting
- 1 antun** rapi, necis, suka bersolek: *sedikit kerja banyak ber—*, lebih banyak bergaya dp bekerja; *orang* —, orang pesolek, yg banyak bergaya;
- 2 antun** *Jw* ketinggalan
- antup** *Jw* sengat serangga
- antusan** utusan: *Maka sultan Ma'arif syah menyuruh — — ke Aceh* HAB, BS
- antutan** cairan manis yang terdapat di atas daun-daun yg dibawa oleh serangga
- anu** orang atau benda yg tidak disebutkan namanya; *si* —; *di kampung* —, *Ked anun*;

anugerah .

¹apeh

anu-anu ini dan itu;

anu-anukan kerjakan ini dan itu.

anugerah *Skt* berian, hadiah, atau perkenan dari pihak yg lebih tinggi kpd yg lebih rendah karunia dp Tuhan: *hingga dua tiga kali demikian itu maka di — kan Allah SWT suatu bicara akan Raja Syah Mahmud itu pada mengambil baju mereka itu* HA; juga anugerah HAB, SM, HSY, HIN

anum —→ anom

anun —→ anu

anur —→ andur

anusoni *Jw* menyusui; hanya terdapat dlm sastra Panji

anyalai *Mk* demikian adanya, dipakai sebagai penutup kalimat

anyar *Jw* baru, baru datang

anyek goyah

anyi —→ ani

anyir amis, spt bau ikan.

anyur, *buah* —, bulatan spt bola yg terdapat di bawah rahang gajah

ap bejana kecil tempat candu; hap

apabila ketika, kapan, bilamana; gabungan apa dan bila yang dipakai utk menyatakan waktu lampau dan waktu akan datang PAK

¹**apai** *mengapai* mengulur-ngulur tangan karena hendak mencari pegangan atau mengepak-ngepak tangan di air;

²**apai** sj makanan

¹**apak** *Jw* apeg, bau yg tidak sedap karena lama tersimpan: — *bau-nya*; juga hapak; *Mk* apek, apak;

²**apek** ayah, bapak

apakala bilamana; apabila; ketika: — *dilihat, mereka itu pun hair-anlah* HA; — *terlihat raja Syah Muhammad kepada roma itu, tiada suka hatinya* HA; —→

apa

apakan —→ apa akan

apalagi —→ apa

apam *Tm* panganan yang terbuat dari tepung beras HHT: *Maka adalah sebuah — itu akan buka puasa dan sebuah lagi akan sedekahnya* HZ; — *bakar*, — *balik*, — *dewa*, — *jambul*, — *kukus*; *penjaja* —, penjual apam; bulan *Kenduri* —, bulan Rajab, dlm bulan itu ada upacara khusus dng makan apam

¹**apar-apar** ikan cumi-cumi; ubur-ubur;

²**apar-apar** *Mk* dapur tukang besi;

³**apar-apar** —→ apus

apas apik, rapi, tampan: — *rupa parasnya*; juga **hapas**

apatah kenapa, mengapa; —→ apa

apdeling *Bld* daerah, distrik; bagian

ape —→ adai

arham *Ar* yg Maha Pengampun

¹**apeh** *Cn* ayah, orang tua: — *sayur*,

²apeh

bapak atau orang tua yg membawa sayur, tukang sayur Cina yg menjual sayur ke kota; —→

apek;

²apeh sj pundi-pundi atau uncang Cina

¹apik rapi, bersih, apas, ranggi;

²apik germo, mucikari, mak comblang;

³apek —→ apak, apah

apiat *Ar afriat*, sehat

apon —→ apam

aparak satu gelar bagi orang-orang yg berpangkat tinggi (dp bahasa Siam *aban* dan *okun* atau *amum*): *Maka gemparlah segala — pun habis berjatuhan di balairung itu* HHT

aprit —→ afrit

apuah *Ar* afwah, tuah oleh kata baik, kutuk atau berkah

apueh sj pohon, *Arthrohyllum ovalifolium*

apukat, buah — sj buah-buahan; buah pukut

apum —→ apam

apura *Jw* maaf, ampun HB;

diapura dimaafkan, diampunkan HB;

pangapura maaff, ampun HB

apyun apiun, candu mentah

Arab *Ar* suatu negeri dan bangsa; bahasa —, benua — atau tanah —; orang —; Laut —, Benua —; Teluk Aden, Samudra India di

arati

Selatan *negeri* — BS; kacang —, okra, *Hibiscus esculentus*; —→

Arab

arabi bersifat Arab, *arabiyat*, *al arabiyat* bentuk femininnya

Arafah atau Arafat *Ar Bukit* —, sebuah bukit batu kira-kira 200 kaki tingginya, terletak di sebuah dataran, enam jam berjalan kaki dari kota Mekka, dikenal sebagai tempat pertemuan Adam dan Hawa setelah keduanya diusir BS; bermalam di Arafah merupakan bagian dp ibadah haji HHT; —→ Arfah

Arakan suatu daerah di pantai Burma

arakian gabungan arah dan kian, dan dibaca arkian, dipakai sebagai pembuka topik atau paragraf baru HPS

aral rintangan, halangan, malapetaka: *jikalau tiada — gendala*, jika tiada halangan atau *jikalau tidak — menggalang atau melintang* BIS, SIT

Araminat *Ar* kata jamak dari armani, Armenia

ararut *Ing arrowroot*, sagu belanda, ubi garut, ubi karut, *Maranta arundinacea* PAJ

arash *Ar* 'arsy langit yg tertinggi, surga yg tertinggi, tahta Tuhan: juga *falak alatlas*, *falak al-a'azam*

arati —→ arti

¹ arau

ayam

¹ **arau** berbintik-bintik; berbelang-belang msl: pada anjing atau tapir, *Mk kuda* —; — *badak*; — *batu*, bintik-bintik pd benda yg hitam; — *hujan panas*, bintik-bintik pada dasar putih;

² **arau** mengacau, mengaduk-ngaduk, harau

araz *Ar* pohon pinus

arba *Ar* empat: *hari* —, hari Rabu; *malam* —, hari Selasa malam; dlm bahasa sehari-hari mencadi Rebo

¹ **arbab** *Ar* bentuk jamak dari *rabb*, tuan, penghulu;

² **arba** rebab, alat musik gesek

¹ **arca** *Skt* pahatan pd batu, patung; juga reca, patung Hindu yg masih dianggap keramat di beberapa tempat di Jawa;

² **arca** *Tm* sj hiasan telinga

ardani aur dandi, *Alsodeia echinocarpa*

Ardashir nama raja Ps, Artashatra, Artaxerxes, khususnya merupakan nama pendiri dinasti Rarthia: — *Babagan atau* — *anak Babak BS*, dianggap sebagai nenek moyang dinasti Melayu SM

arep *Jw* ingin, hendak

aririh *Jw* lemah lembut, tenang

Arfah —→ **Arafah** (bukit Arafat)

argari *Hd* har-kari, belunggu; juga gari

arghawani *Ps* merah; merah spt bunga arghawani, merah spt

warna anggur

argus kelinci; juga arkus, arnab, kucing tupai, kucing belanda, terwelu, rabit

ayal 1 ragu-ragu menangguhkan, berlambat-lambat: *laki bini itu* — *lagi memberi pertolongan JJ*; **2 paru** —, kangker

ayam 1 unggas, unggas peliharaan biasa — *betina*, induk unggas piaraan; — *biang*, induk bertelur; — *borek*, berbintik-bintik, — *bugil*; tidak berbulu; — *bulu balek*, bulu tumbuh terbalik; — *dara*, belum pernah bertelur; — *hitam selaseh*, tulangnya hitam; — *itik banyak macamnya*; — *jantan*, jago; — *kasi*, — *kebiri* dihilangkan jantannya; — *kembiri*, dipelihara untuk dimakan dagingnya; — *katek*, katai; — *koci*, unggas Cina; — *mandul*, tidak dapat bertelur — *lemba*, badannya pendek; — *meluruh*, berganti bulu; — *mengeram*, duduk memanaskan telur supaya menetas; — *panggung peringgi*, gemuk tapi muda; *ki gadis* yang badannya tumbuh subur tetapi belum cukup umur untuk menikah; — *potongan* untuk konsumsi; — *pungguk*, tak berbuntut — *sabandung*, kembar dua dari sebutir telur; — *teruna*, jantan masih muda; — *anak* —, masih kecil; *balong* —, sisir

apyun

¹arau

ayam jantan; *gembala* —, pemelihara ayam; *ibu* —, *induk* —, betina bertelur; *kalang* —, *reban* —, tempat ayam; *lawi* —, *rambai* —, bulu ekor; *pial* —, insang *pupuran* —, *glupar* —, sarang, petarangan; *tarang* —, sarang untuk bertelur; **2** ayam adu; — *baul*, pengecut; — *bangsa*, berbintik-bintik; — *biring*, kaki kuning; — *kenantan*, — *cenantan*, — *sinantan*, putih; — *pilas*, *leher dan kaki hitam*, *bulu bintik-bintik*; — *pupoh*, berkelahi dengan taji asli; — *sabong*, dengantaji tempelan; — *tedong*, besar, hitam dengan bulu leher tegak; *gelanggang* —, tempat adu ayam berpagar; *juara* —, pelatih ayam adu; *rentang* —, ronde dalam adu ayam; *susoh* —, *togil* —, taji asli ayam adu; *taji* —, taji buatan, **3** jenis unggas lain: — *belanda*, kalkun; — *mutiara*, — *piru*, pegar; — *merah mata*, mua; — *air*, — *hutan*; — *geroga*; — *burga*; — *denak*, — *biruga* atau, — *alas*, *Gallus varius*

apyun apiun, candu mentah

Arab *Ar* suatu negeri dan bangsa; *bahasa* —, *benua* — atau *tanah* —; *orang* —; *Laut* —, *Benua* —; Teluk Aden, Samudera India di Selatan *negeri* — BS; *kacang* —,

okra, *Hibiscus esculentus*; —→

Arab

arabi bersifat Arab, *arabiyat*, *al arabiyat* bentuk femininnya

Arafah atau *Arafat Ar Bukit* —, sebuah bukit batu kira-kira 200 kaki tingginya, terletak di sebuah dataran, enam jam berjalan kaki dari kota Mekka, dikenal sebagai tempat pertemuan Adam dan Hawa setelah keduanya diusir BS; bermalam di Arafah merupakan bagian dp ibadah haji HHT; —→ **Arfah**

Arakan suatu daerah di pantai Burma

arakian gabungan arah dan kian, dan dibaca arkian, dipakai sebagai pembuka topik atau paragraf baru HPS

aral rintangan, halangan, malapetaka: *jikalau tiada* — *gendala*, jika tiada halangan atau *jikalau tidak* — *menggalang* atau *melintang* BIS, SIT

Araminat Ar kata jamak dari **Armani**, Armenia

ararut *Ing arrowroot*, sagu belanda, ubi garut, ubi karut, *Maranta arundinacea* PAJ

arash *Ar* 'arsy langit yg tertinggi, surga yg tertinggi, tahta Tuhan: juga *falak alatlas*, *falak al-a'azam*

arati —→ **arti**

¹**arau** berbintik-bintik; berbelang-

²arau

belang msl: pada anjing atau tapir, *Mk kuda* —; — *badak*; — *batu*, bintik-bintik pd benda yg hitam; — *hujan panas*, bintik-bintik pada dasar putih;

²arau mengacau, mengaduk-ngaduk, harau

araz *Ar* pohon pinus

arba *Ar* empat: *hari* —, hari Rabu; *malam* —, hari Selasa malam; dlm bahasa sehari-hari menjadi Rebo

¹arbab *Ar* bentuk jamak dari rabb, tuan, penghulu;

²arba rebab, alat musik gesek

¹arca *Skt* pahatan pd batu, patung; juga reca, patung Hindu yg masih dianggap keramat di beberapa tempat di Jawa;

²arca *Tm* sj hiasan telinga

ardani aur dandi, *Alsodeia echinocarpa*

Ardashir nama raja Ps, Artashatra, Artaxerxes, khususnya merupakan nama pendiri dinasti Rarthia: — *Babagan* atau — *anak Babak* BS, dianggap sebagai nenek moyang dinasti Melayu SM

arep *Jw* ingin, hendak

aririh *Jw* lemah lembut, tenang

Arfah —→ Arafah (bukit Arafat)

argari *Hd* har- kari, belunggu; juga gari

arghawani *Ps* merah; merah spt bunga arghawani, merah spt warna anggur

ayam

argus kelinci; juga arkus, arnab, kucing tupai, kucing belanda, terwelu, rabit

ayal ¹ ragu-ragu menanggungkan, berlambat-lambat: *laki bini itu — lagi memberi pertolongan* JJ; ² paru —, kangker.

ayam ¹ unggas, unggas peliharaan biasa — *betina*, induk unggas piaraan; — *biang*, induk bertelur; — *borek*, berbintik-bintik, — *bugil*; tidak berbulu; — *bulu balek*, bulu tumbuh terbalik; — *dara*, belum pernah bertelur; — *hitam selaseh*, tulangnya hitam; — *itik banyak macamnya*; — *jantan*, jago; — *kasi*, — *kebiri* dihilangkan jantannya; — *kembiri*, dipelihara untuk dimakan dagingnya; — *katek*, katai; — *koci*, unggas Cina; — *mandul*, tidak dapat bertelur — *lemba*, badannya pendek; — *meluruh*, berganti bulu; — *mengeram*, duduk memanaskan telur supaya menetas; — *panggang peringgi*, gemuk tapi muda; *ki* gadis yang badannya tumbuh subur tetapi belum cukup umur untuk menikah; — *potongan* untuk konsumsi; — *pungguk*, tak berbuntut — *sabandung*, kembar dua dari sebutir telur; — *teruna*, jantan masih muda; — *anak* —, masih kecil; *balong* —, sisir ayam jantan; *gembala* —, peme-

¹ayan

lihara ayam; *ibu*—, *induk*—, betina bertelur; *kalang* —, *reban*—, tempat ayam; *lawi* —, *rambai* —, bulu ekor; *pial* —, in-sang *pupuran* —, *glupar* —, sa-rang, petarangan; *tarang* —, sa-rang untuk bertelur; **2** ayam adu; — *baul*, pengecut; — *bangsa*, berbintik-bintik; — *biring*, kaki kuning; — *kenantan*, — *cenan-tan*, — *sinantan*, putih; — *pilas*, *leher dan kaki hitam*, *bulu bin-tik-bintik*; — *pupoh*, berkelahi dengan taji asli; — *sabong*, dengantaji tempelan; — *tedong*, besar, hitam dengan bulu leher tegak; *gelanggang* —, tempat adu ayam berpagar; *juara* —, pe-latih ayam adu; *rentang* —, ron-de dalam adu ayam; *susoh* —, *togil* —, taji asli ayam adu; *taji* —, taji buatan, **3** jenis unggas lain: — *belanda*, kalkun; — *mu-tiara*, — *piru*, pegar; — *merah mata*, mua; — *air*, — *hutan*; — *geroga*; — *burga*; — *denak*, — *biruga* atau, — *alas*, *Gallus va-rius*

¹ayan *epilepsi*, penyakit saraf: *Ma-ka Syah Alampun amarah seraya bersabda: sungguhlah — tiada berakal memberi aib akan diri-nya di hadapan orang banyak* HA;

²ayan **1** besi putih; ayan-ayan atap

ayer

besi berombak; *dinding* —, din-ding besi berombak; **2** besi ber-lapis seng; *periuk* —, panci ber-lapis mengkilat

a'yan thabitah suatu martabat da-lam emanasi Tuhan menurut ta-sawuf: pada martabat *wahidiat*; yg dinamai *ahlu'allah* — itu, em-pat perkara MS.

ayanda —→ **ayahanda**

ayang-ayang obat dari tumbuh-tum-buhan

ayangan bgian terpisah dari penje-bak ikan

ayap makan minum (utk golongan rendah, lawan dari santap), un-tuk merendahkan diri apabila berkata dengan raja : *patik hen-dak pulang ke teratak hendak — nasi*;

ayapan makanan; — *baginda*, makanan yg diberikan oleh raja; — *sis*a, bekas makanan raja; *ma-ka tatkala sudah mereka terima — maka mereka itu pun mohon kembali* HA;

beryap-ayapan sedang makan; **keayapan** makanan dan minum-an dari raja, makanan pemberi-an raja

ayer 1 air, cairan, sungai, nutu atau kejernihan kulit kura-kura, juga ayir *Kel*, aying *Brun* — *anggur*, minuman anggur; — *anjing*, ta-naman *Homalium foetidum*; — *api*, zat masam yang menyebab-

kan berkarat; — *arwah*, — arwah; — *apus*; — *atar*, sari bunga mawar; — *atas*, kemungkinan adanya tenaga air dalam tambang; — *badan*, warna muka; — *bah*, banjir; — *bakat*, — *barolak*, olak air; — *balik daun*; — *basoh tangan* —, *basoh kaki*, air berlimpah-limpah; — *batu*, — *beku*, es batu; — *bekal*, air persediaan untuk dalam perjalanan; — *belanda*, air soda atau air putih untuk minum sesudah makan; — *belerang*, air yang mengandung gas dari sumber muara sungai tertentu; — *besar*, hajat besar; — *celup*, air untuk mewarnai; — *cendana*, — **cen-dana**; — *daden*, keju; — *dake-long*, minyak wangi; — *kolong*, NS minyak kelonyor, *Pk* — *londor*; — *gula*, air pakai gula; — *hangat*, — *panas*, air panas, sumber air panas; — *hendayong*, air dari mulut bagian atas dipakai untuk mentera; — *hidung*, ingus; — *kaki*; — *kanji*, air bubur; — *kayu*, kayu dan air untuk kapal; — *keras*, air keras; — *kumbahan*, air bekas mencuci keris; — *lebenda*, air bunga, air bunga ungu yang wangi; — *lamot*, limun; — *laut*, air laut; — *lebah*, madu; — *lebam*, — terlebam, — mati; — *liur*, air ludah; — *mani*, air sialu, air lendir

yang berisi benih yang keluar pada waktu bersetubuh; — *marga jiwa*, — *marta jiwa*, — *utama jiwa*, — *hidup* pada orang Hindu, Moslem, *ma'al-hayat*; — *masih*, air asin; — *mata*, air yang meleleh dari mata; — *mati*, selokan di pantai yang airnya diam; — *mawar*, air yang harum baunya dari bunga mawar; — *mejam*, sari buah-buahan, sayuran atau daging; — *melata*, air terjun kare; — *membuat*, air mancur; — *mengayau*, air yang menghancurkan; — *mengurang*, air surut; — *minum*, air untuk minum; — *muka*, rupa muka; — *panca-bicara*, air untuk menyucikan pada upacara-upacara; — *pasang*, air naik; — *pasang keling*, air naik tertinggi; — *pasang perbani*, air pasang besar; — *pawitra*, air suci pada upacara-upacara Hindu; — *peluh*, keringat; — *perekat*, lem; — *perut*, air perut; — *rabong*, air pasang penuh; — *ruban*, kotoran membusuk pada permukaan minyak kelapa yang sedang mendidih; — *sebak*, air banjir yang mengalir; — *sembahyang*, air untuk sembahyang; — *seni*, air hajat kecil; — *simbar*, pecah disebabkan oleh arus air yang berlawanan atau arus yang melalui dasar yang kasar; — *sopi*, minuman

keras; — *sorong buih*, air sedang pasang; — *surut*, air turun; — *susu*, air yang keluar dari susu; — *tawar*, air segar; — *teh*, air seduhan daun teh; — *telekin*, — *talkin*, air yang disemprotkan pada mayat dalam kuburan; — *tengah tumpah*, setengah air pasang; — *terjun*, air muncrat ke bawah; — *timpas*, air yang surut serendah-rendahnya; — *timpas perbani*, air pasang surut sedikit; — *tolak bala*, air suci, — *ukup*, air yang diberi wangi-wangian; — *wangi*, air harum; — *yang dikukus*, air yang disuling **2 anak** —, sungkai kecil; *anjing* —, anjing laut; *aluran* —, selokan kecil; *batang* —, sungai; *buang* —, hajat besar; *caca* —, penyakit campak; *dendang* —, *gagak* —, burung laut yang berkantung di bawah paruhnya untuk menyimpan ikan hasil tangkapannya; *gigi* —, pinggir air; *hantu* —, makhluk halus jahat yang hidup di air; *ikan* —, dua atau lebih macam ikan; *itik* —, itik air yang kecil; *juling* —, sedikit juling; *kuda* —, *Sum* tapir; *labu* —, buah tanaman yang menjalar; *lapar* —, haus; *limpangan* —, arus yang deras; *Lodar* —, kerikil, sisa-sisa hasil tambang; *mata* —, sumber air; *murai* —, burung air yang berekor seperti garpu;

pipa —, panchur—, pipa induk untuk mengalirkan air; *panah* —, alat suntik; *pencedok* —, penyedok air, *pili* —, keran, *pintu* —, alat untuk mengatur tinggi air, *pusaran* —, bagian sungai yang airnya berputar-putar; *rotan* —, *Calamus Titcoralis*; *sawah* —, — sawah; *sirih* —, sirih yang tumbuh tanpa sengaja ditanam; *tahi* —, kotoran air; *tali* —, tulang, terusan kecil, saluran air; *tanah* —, negeri tempat kelahiran, daerah; *tanggok* —, roda yang berputar oleh beratnya air yang digunakan untuk menggerakkan mesin; *tikas* —, cap air, tanda yang memperlihatkan berapa tingginya air naik; *tulang* —, pembantu yang mengisi air di kamar mandi; *ular* —, ular yang hidup di air, *Tropidonotus*; *tulang* —, *mata*, tulang yang berada dekat orang yg mengeluarkan air mata pb; *ada* — *adalah ikan*, di mana ada air di situ ada ikan; *sambil mentelam minum* —, melakukan dua macam pekerjaan pada waktu yang sama; *didek menganak sungai*, perjamuan yang mewah; *jatohkan— muka orang*, membuat orang sangat malu

¹ayat Ar **1** tanda; *segala —nya pada kebesaran —nya BUR*; **2** batuanisan; **3** bait, bagian dari surah

²ayat

azali

dlm quran, bagian dari Alkitab
HAB;

²ayat *baju* —, blus lengan pendek.

ayau *Mk* membalikkan, menumpahkan

ayo seruan selamat datang atau salam hormat, ajakan, memberi semangat

ayoh aduh, seruan kesedihan JJ:
— *Allah!* Celaka aku

ayohai hai, seruan untuk meminta perhatian

ayok *kas* setubuh antara binatang;
—→ ayuk

¹ayu *Jw* cantik, khusus sebutan hormat terhadap wanita, *raden* —, *mas* —, *emok* —;

²ayu ayo, mari untuk mengajak.
ayuhai hai!

ayuk, mengayuk bersetubuh

ayum bekerja sama dengan orang jahat, mencukupi orang jahat untuk melakukan kejahatan, memperlengkapi bajak laut; menurut, juga menyerahkan kapal seisinya sebagai jaminan untuk meminjam uang, dapat dipakai dalam arti baik dan buruk; dalam bahasa *Jw* berarti melindungi, meminjam uang atau memberikan cara-cara untuk maksud jahat; *memberi* —, memberi bantuan, misalnya pada para pembajak laut.

ayuman sesuatu yang diberikan untuk mencukupi kebutuhan;

—→ ayom

ayun goyang; *burung* — *adek* sj *burung Macronus ptilosus*; *matahari sudah* — *temayun*. jam empat sore;

mengayun berbuai; bergontai: — *lenggang* seperti orang mabuk; *bahtera diayun gelombang* SBN.

berayun — kaki, bergoyang kaki; *tulak tangga*, — *kaki*, *pb* seseorang yg dlm keadaan sudah karena membuangkan kehidupan yang sudah senang; *matahari sudah* — pukul empat sore
ayunan tempat berayun.

ayut, ayut-ayutan seorang budak yang dijadikan gundik; —→ ayok

ayuta juta, miliun

ayyam *Ar* jamak dari *yaum* (hari); *ayyamu'lbaidl*, hari-hari cerah, yaitu hari-hari tgl 13 sampai tgl 15 jika bulan menjelang purnama

aying —→ ayer

azab siksaan

azad *Ps* sehat sempurna, tanpa cacat.

¹azal kelanggengan tanpa permulaan, abadi, masa lalu yang tidak berbalas, sebaliknya dari **abad**; *pada* — SM; *sekenya daripada* — *datang kepada abad* MS.

²azal pemecatan, penggulingan (dari tahta).

azali *Ar* kata sifat dari azal, tua

azam

tanpa batas, sudah ada dari permulaan waktu HKD; *Allah menyatakan pertemuan kata yang* — HA; *pada* — IBC

azam *Ar* rencana

¹azam pendirian yang teguh, niat HBU;

²azam mahamulia, —→ **adzam**

azamat *Ar* kebesaran, keagungan, kemulyaan, kehebatan

azamat *Ar* **1** membangkitkan rasa kagum dan takut, hebat, ramai: *terlalu* — *bunyinya* AM; **2** kemuliaan: ...*maka apabila Allah SWT hendak menyalahkan* — *nya* HAH, juga Azmat SPM, KP

azan, panggilan untuk sembahyang.

azaz tujuan, pendapat

Azazil *Ar* nama Iblis

azhar *Ar* gemerlapan: *mesjid* —, *mesjid yang gemerlapan, nama mesjid terkenal di Cairo, tempat sekolah tinggi agama*

azimat *Ar* jimat ayat-ayat quran yang dipakai untuk melindungi diri terhadap makhluk yang ja-

azza

hat;— *badang*, jimat menentang hanyut; — *pembungkam*, jimat untuk membuat saksi-saksi yang bersikap memusuhi tidak dapat bicara; — *penggerun*, jimat untuk menakut-nakuti; — pelemah hati orang, jimat yang membuat orang tidak marah; — *pejauh jin dan setan*; — *tangkal jin*, untuk mengusir makhluk halus yang jahat.

aziz *Ar* yang Mahaagung; *Abdul* —, nama diri yang terkenal dapat dipendekkan menjadi Ajiz; — *Al-Masi*, istri Potiphar; *Ya* —, oh, Tuhan Yang Mahaagung; dipakai juga pada surat-surat untuk orang-orang penting.

azmu *Ar Faras al* —, tata surya Pegasus

aznah makanan, dadar telur

Azrael Azrail

Azrail *Ar* malaikat pencabut nyawa

azul *Ar* sejak dari zaman yang tidak berawal; *permintaan* yg—, do'aku sejak dahulu kala HKD.

azza Mahahebat; yang Mahamulia, *Allah* — *wa-jalla*, yg mempunyai kejayaan dan kemegahan.

baapa Kel bagaimana, mengapa —
— **betapa, buat apa**

baats *Ar membaatskan*, kata-kata:
bad sudah sesudah doa subuh

bab *Ar* pintu gerbang, pintu, bab
dalam naskah tertulis, bagian se-
buah buku, untuk itu digunakan
kata fasal

bab *Ar* 1 pintu: — *artinya* pintu
PAJ; 2 selat: — *al Mandeb*; 3
bagian dp buku: — *al Furad*,
nama suatu uraian BS; *dua*
puluh — *di dalam cetera* TM

baba 1 gelar kehormatan yg diberi-
kan kpd orang Portugis: *segala*
raja-raja dan nyonyah-nyonyah
dan baba-baba sekalian duduk-
lah HIN; 2 sebutan utk orang
Eropa, peranakan atau Cina yg
lahir di daerah jajahan Inggris;
3 sebutan utk oranglaki-laki
Cina yg lahir di Malaka PAK

babad *Jw* sejarah — *tanah Jawi*;
— *Kediri*

babahan *Jw* lubang, khususnya pd
tubuh manusia, yaitu sembilan
lubang tubuh yg ditutup jika o-
rang hendak melepaskan diri
dari dunia: *Ratu Anom pun ber-*
sedakep bersuku tunggal, menu-
tupi babahannya serta mema-
sang dupa HJL

1babak bagian dp nyanyian atau
lakon, disebut juga sebuah lagu
atau sekali main HPS;

2babak *Plb* pembongkaran oleh

pencuri

Babak, Andasyir anak Babak Ar-
dasyir Babakan, yaitu pendiri di-
nasti Sasaniyah yg merupakan
nenek moyang dinasti Malaka
SM, BS, disebut demikian utk
membedakannya dng Ardasyir
dari dinasti Akhemenid

1baban bungkusan: *se—*, sebanyak
yg dpt dibawa HPJ; —→ **beban**;

2baban *burung* —, sj burung

1babang, terbabang terbuka lebar
(tt mulut, luka dsb);

2babang menganga, lubang atau
luka; —→ **bebang**

3babang bendungan

babap —→ **babat**

babar rentang membakar menen-
tang: *layar* — Cj; *karang* — SIT;
— cerita, menguraikan panjang
lebar

babas, terbabas hanyut dan me-
nyimpan dr arahnya karena di-
serang atau dibawa ombak,
angin dsb

1babas cerai berai, hancur berke-
ping (tt layar) **terbabas** menjadi
cerai berai atau terhanyut ke
arah lain, msl perahu, bala ten-
tara; *hujan* —, buyar oleh angin
sebelum turun;

2babas *Bru*, belah

babat pasangan, golongan: *se—*,
sesama jenis; — *dia*, seperti dia;
pb kalau bersahabat cari sama —

¹babau

¹**babau** kemudi di bagian depan perahu;

²**babau** Bru bodoh.

babi binatang berkaki empat jenis *Suidae* d.a. *S.gargantua*, — tunggal; *S.barbatus*; — *nangui*; *ki* — buta, ngawur HBU; *gila* —, *pitam* —, epilepsi; *ular* —, kobra hitam; — *kurus*, sj pohon; *bintang* —, bintang Timur; — *rusa*, *Baborusa* *alfurus*.

Babil Ar 1 Negeri Babilon di zaman purba atau Irak yg sekarang BS; **2** tidak penurut, pembangkang: — *sangat budak ini, larangan orang tiada dipakai* GH;

berbabil bertengkar HMM;

perbabilan pertengkaran GH.

babit libat;

membabitkan melibatkan: *janngan tuan babitkan hamba*; **berbabit** terlibat — dengan dosanya, ikut berdosa

babok pikun: *belum tua sudah* —

babor tidak teratur. *keris* —, keris yg pamornya berpencar; *tanjuk* —, ikut kepala yg kedodoran

¹**babu** Jw pelayan perempuan JJ, SDR; — *tetek*, pengasuh yg menyusui; secara etimologis artinya ibu yg terhormat, digunakan thd wanita yg berasal dr kasta brahmana (babunda);

²**babu** sebutan utk para pedagang di Banglades dan Bombay

ba'da

babun beberapa benda yg diikat jadi satu.

babunda —→ **babu**

babur melebar di tengah spt pemotong rumput (*tajak* —,) atau keris-keris tertentu, yaitu *kalamisani* dan *tilam upih*, yg terkenal dlm sastra Melayu lama; *besi* —, sj besi sakti yg membesar dlm tubuh lawan

babut —→ **cabut**.

baca Skt, membaca melafalkan dng suara: — *doa*, — *mantra*; dlm sejumlah naskah: *memaca*: — *di dalam hati*, mengucapkan tanpa suara HPJ;

bacaan, tanda bacaan, tanda vokal pd huruf Arab;

memaca, membaca melafalkan tulisan; — *kitab suci al-Quran; dengan nama Allah jua aku memulai* — *perkataan yang dalam surat ini* MS, HA, SIT

¹**bacak** sj pohon palem yg daunnya digunakan utk rokok oleh suku bangsa yang berdiam di pedalaman Malaysia;

²**bacak** berbintik (ayam);

³**bacak, kebacakan** Jk becek

ba'da Ar setelah: — *hu*, setelah itu; utk menandakan pergantian pokok dlm suatu uraian; dihubungkan dng waktu sembahyang utk menentukan waktu tertentu: — *subuh*, — *maghrib* PAJ, HBU; dpt juga dipakai sbg sebutan

¹bada

hari-hari raya setelah berpuasa — (*bakda*) *Besar*, Idul Adha: — (*bakda*) *Sawal*, Idul Fitri; — *Mulud*, bulan setelah bulan *Mulud*, yaitu bulan Rabiul-akhir

1bada — *pisang*, goreng pisang;

2bada *Mk* **terbada, terbada-bada:** *tidak* —, tidak terhingga (sangat, hebat); *tidak* — *banyaknya*;

3bada **berbada:** berantuk karena terdampar (perahu dll): perahu itu — dng batu karang

badah —→ **bedah**

badai angin ribut yg tiba-tiba datang, topan: *di tengah laut kapal itu ditimpa* —;

membadai **1** bertiup dng kencang: *angin — dan ombak pun sebesar-besar rumah tingginya*; **3** *ki amat sangat: sedu sedan mereka masih* — juga.

badal wakil (terutama bagi orang naik haji), agen (perniagaan dlm pekerjaan yg sebanyak itu hanya menjadi — lah yg digemarinya.

badang sj saringan besar yg bulat, juga disebut gadang

badan sanak —→ **dan sanak**

badap, bunyi sesuatu yg jatuh HBJ

bading —→ **budang**

badit —→ **badek**

badong **1** *Br* seekor ikan serupa belut;

2 —→ **bedong**

bagaimana —→ **bagai**

²bah

bagak **1** **bigong bagak** keledai jantan;

2 *Mk* lancang, berani, tidak gentar

baggal **1** terlalu tinggi, pertumbuhan badan yang terlampau cepat, Tag, *Bt* kasar;

2 tangkai kelapa;

3 —→ **baghal**

bagar *Mk* keras kepala; —→ **begar**
bagas **1** kuat (tt angin): *angin paksa sedang kencang* —;

2 **bagus putih** sj pohon, *Memecylon ridleyi*

bagau nama sebuah tanaman rawa, *Xyris indica*, — NS *Mk* mensiang bigan, mensiang buloh.

baget sj ikan laut yg kulitnya seperti belulang

baghal *Ar* keledai, dikenal hanya dalam kesusastraan FS, BS

baghi *Ar* lalim, pemberontak

bagimana —→ **bagaimana**

bagiya —→ **bahagiya**

bagoh sj ikan keci yg hidup di air tawar dan berwarna kuning

bagral *Ar* mulut keledai

bagri *Ar* penguasa lalim, pemberontak, pembuat keonaran

bagwan —→ **begawan**

1 —→ air yg besar mengalir deras, banjir: *air* —, *musim* — *pasang* —; — *betina*, banjir yg datang kemudian; bunga —, air pasang;

2 **bah** seruan yg menandakan kagum atau heran SM, HBJ

baha

bahwasannya

baha menaikkan**bahadi** → **badi****bahaduri** *Ps* dan *Hd* bintang bahaduri, bintang dr jenis bangsawan.**bahagi** sesuatu yg diperuntukkan bagi seorang porsi, bagian dari suatu keseluruhan: *menjadi dua* — *kemaluanku*, sangat malu; *terbahagi atas tiga* —; *empat* — *yang tiada tahu, dan se— yang tahu: minta* —, minta sedikit; *jangan kita* — *orang HAP***membahagi**, memberi (bagiannya) msl dlm permainan kartu;**baghian** hukuman: *ada pula dikasih mu*.**bahala** *Ar* bencana, → **bala****bahalan** → **balan****bahalul** → **bahlul**¹**babari**, dahulu kala: *orang* —, orang dahulu kala WBC;²**bahari** *Ar* mengenai laut, pelaut**baharu** baru: *orang* —, orang pertama; *roti* —: roti yg baru matang; — *sekarang*, pertama sekali; — *tadi*, baru saja; —, baru pertama kali**membaharui** membuat baru lagi.**pembaharuan** *n* sesuatu yg diperbaharui;**baharu-baharu**, —an HAB, utk perptamakali; — *kakang aji beradu tengah hari HPJ*, baru sekali ini¹**bahasa** *Skt* basa; sopan santun, cara, suatu alat utk mengadakan komunikasi: — *Melayu; tahu* —, tahu sopan santun; kurang —, tidak sopan; *melanggar* —; *melangkah* —, bertentangan dengan sopan santun; budi —, kebaikan; — dalam, bahasa istana; — *balik*, sj bahasa pencuri; — *sin*, sj bahasa yg memakai sin — *pasar*, bahasa rendahan; — *Jawi*, bahasa halus (daerah) *beralih* — *v* nada beralih; *peri* — *v* nada beralih;**berbahasa** *v* memakai bahasa; bersikap sopan santun**membahasakan** *v* menyebutkan;²**bahasa** *a* agak, sedikit: *gila* —, agak gila; *sepu-sepu* —, sepoi-sepoi (angin); *peluhnya rembes-rembes* —, peluhnya keluar sedikit-sedikit; *matanya balut-balut* —, mata agak bengkak; *merah-merah* —, agak merah; *condong* — *malu-malu* —.**bahaya** *Skt n* sesuatu yg dapat mendatangkan bencana kecelakaan, naas dll: *dlm kecelakaan bahaya itu ia sendiri yg berluput dr* —, *diancam* —; — *pengarangan*, sangat berbahaya; *mara* —, bermacam-macam bahaya;**berbahaya** *v* dpt mendatangkan kecelakaan; *tempat* —**bahru** → **baharu****bahwasanya** → **bahwa**

bahya

²balak**bahya** —→ **bahaya****bai** 1 *Hd* bhai sebutan saudara yg digunakan utk menegur seseorang secara akrab di India bagian Utara; 2 *Jk* bayi, anak yg sangat muda; 3 —→ **babi****baid** *Ar* jauh, tidak hadir, dikeluarkan**baiduri** *n* sj batu permata; *dan menempa cincin bulat tatal berpermata empat bentuk tempa pelana keti yg terbiran keduanya bepermata* — HA**bakdahu, badahu** *Ar wa* — (dan) sesudah itu**bak** *Mk* seperti; dari bagai itu**bakda** —→ **ba'da****bakur** *Ar* buah kurma yg cepat matang, *ki* segala urusan yg terlalu cepat matang**bakut** menumpuk, meninggikan¹**bala** kencana; kecelakaan; kesengsaraan;²**bala** *Bld* pesta dansa;³**bala** *Ps* atas angin; —→ *bad*;⁴**bala** *Skt* tentara, rakyat; — *tentara*, pasukan prajurit**balacan** terasi**balad** *Ar* kota; negeri**Baladewa** *Skt* ayah dari Kresna.**balag** *Ar* tujuan; tanda yang menjadi pedoman kita berhenti membaca**balagrat** *Ar* kepasihan (dlm berbicara); kepandaian berbicara**balah** pertengkaran; menjadi — an-tara kedua pihak; —→ **belah**; **membelah** bertengkar mulut, berdebat;**perbelahan** pertengkaran, debat**balai** *Skt* ruangan terbuka utk rapat atau pertemuan; — *ruang*, tempat raja menerima tamu; *seri* —, bagian yg ditinggikan utk tempat duduk raja jika dihadap rakyatnya, — *derma*, balai utk tujuan sosial; — *gendang*, tempat alat-alat musik disimpan; — *kambang*, balai di atas air utk beristirahat sambil bersenang-senang; — *ajar*, ruang kecil di balairung tempat guci-guci air disimpan; — *kembang*, balai kecil di dekat gapura masuk; — *kecil*, sebuah balai yg agak kecil utk tempat duduk bendahara dan tumenggung keras — *larang*, balai bagi wanita; — *madat*, tempat jaga; — *pebujangan*, tempat yang dicadangkan utk pesta-pesta besar; *wai* —, bukan mainD; — - —, *Jw* bale-bale; **pebalaian** bagian yg ditinggikan yg terletak di sebelah kiri istana tempat wanita berkumpul **membelai** memperlakukan seseorang dengan acuh tak acuh; membiarkan¹**balak** balok; batang kayu yg telah dirimbasi;²**balak** bulu pendek (pd binatang);

³balak¹balau

³balak tiung sj pohon, *Pachychlams ps*;

⁴balak sj permainan dng menggunakan sepotong kayu yg berisi enam

¹balakh *Ar* sombong; angkuh; tingginya (pohon);

²balakh *Ps* negeri Baktria

¹balam sj merpati liar; — *tembaga*, merpati kecil berwarna merah dan berani berkelahi; — *terlepas, ki* yg diharapkan telah lepas;

²balam subuh ber—, subuh berembun yg mengakibatkan penglihatan tidak jelas; balam-balam tidak jelas kelihatan; samar-samar;

³balam *daun* —, *Pouzolzia pentandra*; *pokok* —, *Isonandra Sp*; — *sundek, Payena leerii*;

⁴balam ular — *bidai*, — **bidai**;

⁵balam mendayung dng cepat; *mem* —, mendayung dng cepat, msl pd pertandingan

¹balan tiang-tiang besar pd tanggul; —

²balan *Mk* rasa sakit yg menusuk-nusuk;

³balan *harimau* — *daun*, harimau dahan, *Felis marmorata*.

¹balang botol yg berleher panjang tempat air mawar atau semacamnya;

²balang *sampan* —, sampan dng dua tiang dan agak lebih besar

daripada sampan Johor;

³balang *jala* —, jala lempar utk jarak jauh;

⁴balang *hulu*—, *du*—, pemimpin pasukan;

⁵balang *Jk* belalang;

⁶balang lubang jala yg sedang besarnya;

⁷balang subang;

⁸balang *mem*—, melempar: *maka Raja Johan pun mem— kan cemeti kudanya ke udara*

¹balar **1** albino, bulai, belang-belang putih pd tangan dan kaki, —→ **andan**; **2** *ruas* —, rusa yg katanya meninggalkan bercak-bercak darah

²balar —→ **cakar**

balas *mem*—, menjawab; mengimbangi; memberikan; — *kata*, menjawab; — *budi*, — *jasa*, — *guna*, berbuat kebaikan sbg tanda terima kasih atas kebaikan; — *dendam*, melakukan sesuatu utk memuaskan sakit hati; — *surat*, menjawab surat; — *bidan*, kenduri sesudah 40 hari bayi lahir sbg tanda terima kasih kpd bidan; — *salam*, menjawab salam ber— pasang, kembali dng datangnya pasang; *ber*—, saling balas

balasan *Ar* balsem

balat perangkap ikan; —→ **balat**

balatentara —→ **bala, tentara**

¹balau, embalau sj pohon berkayu

²balau

kuning yg mengandung lak; — *bunga*; — *batu*; — *telur*; — *pegau*, pewarna merah utk kain sutera;

²**balau, membalau**, memotong bagian yg kasar spt kulit durian, kulit kelapa dsb

Balci (negeri) Balujistan

Baldewa Kesultanan Maladiva

baldi *Pt* ember seng

baldu kain —, kain beledu

bale-bale *Jk* bangku utk beristirahat

baleos **1** tabung penyuling; **2** buah semangka

balerang *Jw* belerang; — *abang*, belerang merah; *galian* —, tambang belerang; —→ **barangan**.

balgham *Ar* lendir.

¹**Bali** nama pulau di sebelah timur pulau Jawa; *keris* —; *kain* —; *limau* —; *jeruk* —, *Citrus decumana*; *Solanum lycopersicum*;

²**bali** **1** *Cn* kamar di perahu jung; **2** *hali* —, bingung; **Mk** —→ **beli**.

balia *Skt* masa muda; remaja, segar; *muda* —, muda dan segar.

¹**balian** sj pohon yg menghasilkan kayu besi; *kayu* —;

²**balian** penari-penari di Kalimantan;

³**balian** sj jin-jin jahat yg ada dlm badan binatang spt harimau

baliat *Ar* cobaan (hidup); malapetaka

balig *Ar* dewasa; *akil*—, cukup

dibalih

balik **1** berlawanan (arah); tersung-sang (yg di atas menjadi di bawah); kembali; pulang; berputar, — *sana*, sebelah sana; *ber*—, kembali; *ter*—, tersungsang; *mem*—*kan* kepala, memutarakan kepala, *tanggung* —, tersungsang; — *adab*, tidak bersopan-santun; — *akas*, — *akas*; — *belah*, tersungsang; — *juru*, mencukur rambut bayi setelah berumur 44 hari; — *kerak*, kawin lagi dng bekas istrinya; — *kuang*, menunduk-kepala; — *madzhab*, mengambil salah satu ajaran madzhab lain karena cocok dng pendapat sendiri; — *ponggang*, bulak balik; — *sakit*, sakit kembali; **2** tanaman yg bagian atas dan bagian bawah daunnya berlainan warna, msl — *angin*, *mallotus cochinchinensis*, — *angin laut*, *calicarpa lanata* — *angin bukit*, — *angin putih*, — umur utk menikah: *Setelah sampai umur baginda akil — maka ia dirayakan di dlm Negeri Samudera* HRP.

baligat *Ar* dewasa; *hujat al* —, tanda bahwa telah puber spt haid pd anak gadis

balih tunjukkan, perlihatkan

dibalih ditunjukkan: — *paikat*, diingatkan kpd kewajiban thd rajanya HBJ; *Jw* weleh

balem

hadap, akar — hadap, — kuning

balem *Jk* tulang ikan paus (Bld *balein*)

balila *Jw* khianat; membuat onar; menjadi tidak setia; —→ **belut**

balilu *Jw* bodoh, tolol

¹baling sesuatu yg berputar pada porosnya; —→. bilah-bilah dr kayu dsb yg dapat berkisar apabila angin; **1** penunjuk arah angin; **2** gada yg diputar putarkan sebagai senjata: *makabrahmana Berca Sakti pun memegang* — besi; **bebaling, balang**

²baling cerpelai, *Herpestes Spp.*

balingkong sj pedang penjahat yg dipakai oleh bajak laut

baliyang — balijan

balkas kantong besar atau sesuatu yg dirajut.

balkis *Ar putri* —, Ratu Seba yg menjadi istri Nabi Sulaiman

¹baloh rangka dari kayu (dlm drum; pd tempat duduk di atas gajah); —→ **balohan**;

²baloh lumbung;

³baloh senjata

baloi air —, air yg menggenang; —→ **balui**

¹balok kapal barang. *musim kema-
rau menghilirkan* —;

²balok *Mk* tidak sesuai; tidak serasi; perbedaan paham;

berbalok, omong kosong; aku

baludari

tahu *selok* —nya, aku tahu kebohongannya.

balon Bld bola yg diisi dng udara atau gas

¹balong **1** *Jw* jengger (pd ayam jantan); — *batu*, yg kaku tanpa cuping; — *kerang*, dng tiga buah cupiong; — *marga*, yg berwarna kemerah-merahan; — *seraga*, yg besar; — *sisir*, dng cuping-cuping yg pendek; **2** nama bunga yg bentuknya seperti jengger: — *ayam*; — *ayam batu*; — *hijau*; **3** *ke — kulit*, pohon yg kulitnya tumbuh ke dalam, (pohon semacam ini menurut orang dpt membawa celaka);

4 *buang* —, upacara pd khitanan anak gadis

¹balong, balung *Jw* tulang;

³balong —→ **bidai**

balsamina *Ar* pohon balsem.

balu janda, duda: *maka tiada jadi pihatu dan — sesungguhnya BUR*

¹balu janda; — *laki-laki*, duda; *seperti — sanegari*, olah-olah seluruh kota telah menjadi janda; *bulus dan* —, kehilangan anak-anak dan istri;

²balu tidak akan lapuk (tt sepotong kayu); akhlaknya tidak akan mungkin berubah

baluarti *Pt* tanggul batu; benteng; dinding tembok dr batu.

baludari bidadari, *putri kayangan*

balugr

keluarlah dari dalam buluh itu seorang perempuan daripada anak — *terlalu elok rupanya*
HA

balugr *Ar* dewasa

1baluh ruang yg kosong pd segala macam gendang;

baluhan, rumah di atas seekor gajah;

2baluh persenjataan

1balui tidak ada yg menang tidak ada yg kalah; seri;

2balui membalas utk orang lain, spt Ahmad memukul anak yg memukul adik Ahmad.

1baluk *Sj* perahu muatan; *padi* —, padi yg diangkat dng perahu baluk; *sa*— *bunga*, sejambangan bunga;

2baluk *Bld* balok, batang kayu yg telah dirimbasi; *kapala* —, balok yg diikat dan ditarik dari hutan;

3baluk, membaluk menentukan siapa yg mempunyai pilihan (pd permainan)

1balun memukuli dng tongkat; **1naga** —, naga gunung yg ekornya dipakai memusnahkan musuhnya; **2** rasa sakit yg amat sangat; **3** sj rumput sungai yg liat dan tumbuh di tepi sungai;

2balun — *panjang*, perangkap ikan yang terbuat dari bambu yg di anyam;

3balun sadar kembali dari keadaan kemasukan;

baluwi

4balun — *hijau*, sj pohon, *Dysoxylon cauliflorum* dan *aglaia minutiflora*;

5balun *Mk* gulung; — *bidai*, —→ *bidai*

1balur *Ps* kristal, hablur

2balur 1 daging yg dikeringkan dengan sinar mata hari; **2** kulit binatang yg tidak dimasak; — belulang;

3balur bilur; —→ **alur**: *besar ombak di* — *kapal api*, ombak besar di lunas kapal;

4balur *Ps* sj kaca kristal: *balai gading bersendi karah beratapkan papan kasur betetapan cermin* — HA

1balus bertaruh yg dibatalkan dng mengambil kembali uang taruhannya;

2balus tidak ada keturunan; —→ **balu**

1balut keranjang perangkap ikan merah dan bengkak msl mata: *menangislah hingga matanya* ;

3balut *Ar* sj pohon;

4balut —→ *belut*

5balut bengkak: *janganlah tuan sangat menangis kalau — mata yang manis*

baluwarti *Pt* benteng

baluwi saling berusaha memecahkan kulit buah (msl kenari) kepunyaan lawan (semacam permainan)

balwa

- balwa** *Ar* penelitian; membuktikan dng penelitian; apa yg dialami; kecelakaan; musibah.
- 1bam** *Ar* bunyi besar pd gendang;
- 2bam** kayu (papan, balok) tumpuan kemudi atau tiang: *patah kemudi dng — nya, pb* tidak ada harapan sama sekali;
- 3bam** (dlm bahasa kanak-kanak) *pergi —*, *pergi tidur*;
- 4**sesuatu yg diduduki, tetapi apa? msl *ada yg di atas suatu anggar-an, ada yg di atas suatu — HK*;
- 5bam** *Sj* pohon, *Shorea* spp.
- 1bambang** pipih dan lebar spt kaca besar wajah orang, bulan pur-nama;
- 2bambang** melarikan gadis atau janda dng izinnya; **sebambangan** sama-sama melarikan diri (bujang dan gadis); hubungan gelap: *anakmu — de-ngan orang itu*;
- 3bambang** *sj* ikan, *Lutianus* sp; **bambangan**;
- 4bambang** *sj* mangga yg besar;
- 5bambang** *sj* kelapa yg besar; — **bangbong**
- bambu** buluh; *dalam —*, dlm ra-hasia
- bambun** cerpelai
- bami** *Cn* makaroni; — **bakmi**
- 1ban** *Ps* penjaga; *jihan —*, penjaga dunia (gelar bagai raja-raja Par-si);
- 2ban** *Sl* suatu gelaran bagi orang-

bancar

- orang berpangkat: *Oya Bagelang mengerahkan segala — dan akun-akun dan amum pergi me-nyambut surat itu* HHT
- bana 1 silam —**, dinihari palsu, ban-dingkan banar;
- 2 kumbang —** seekor kumbang yg terbang; — **bena**
- banak** — **benak**
- banan** — **benam**
- banan** dipukul, dipukuli dng keras.
- banang** besar; *duku —*, *siput —*.
- banar** — **benar** HBJ
- banawa** *sj* kapal, perahu: *banawa gurap*, *sj* perahu
- 1banar** *sj* tanaman merambat, *Smilax* sp;
- 2banar** — **benar**;
- 3banar** pancaran (sinar)
- 1banat** *Ps* *sj* kain wol yg halus; la-ken; penutup lantai istana tter-buat dr kulit;
- 2banat**, memukuli;
- 3banat** rimba yg —, rimba belantara yg tidak mungkin dimasuki o-rang.
- bancak** rawa, tanah yg berawa-rawa; — **bencak**
- 1bancang, berbancang, memban-cang** bergunjing, membicarakan orang;
- bancang-bancang** gunjangan
- 2bacang** merintang (dng tali, rotan dsb)
- bancar** menghitung, *sekaliannya te-lah patik —, ada seribu yg sudah*

¹banci

kembali.

¹**banci** pajak dari rakyat; membanci memungut pajak; sensus (penduduk); *uang —, pajak — —*, jumlah yg di hitung; sensus penduduk;

²**banci** sj patil besar (utk menarah kayu); —→ **beliung**

³**banci** laki-laki yg bersifat wanita atau sebaliknya Hermaphrodit —→

bancih, bancir —→ **banci**

bancuh, membancuh mencampur, mengacau, mengaduk (semen dng pasir, tanah liat dng air); **pembancuh** yg dicampurkan.

¹**bancut** tersembul (msl mata buaya)

²**bancut** *Jk* bantut

banda *Skt Jw* harta HBJ; —→ **benda**;

¹**bandan** pulau Banda di Maluku; *burung —, kakatua*;

²**bandan** *main —*, Sj tarian anak-anak yg diiringi dng pantun;

³**bandan** sj ikan, *Sparus hasta*

bandala *Pt* kotak-kotak kecil tempat mesiu; *budak —*, pembawa kotak-kotak mesiu di dalam pasukan

¹**bandan** *ikan* —→, ikan bandeng, *chanoschanos*;

²**bandang** —→ **bandering**;

³**bandang** *penyakit —*, penyakit pes pd binatang;

⁴**bandang, bandangan** *tombak —*, tombak yg dihiasi dng jumbai.

banderek

¹**bandar** kota perniagaan, kota pelabuhan perbandaran pabean, kantor pelabuhan;

²**bandar** (-air, bandaran) selokan; aliran air (ke sawah dsb); parit: — *pembuang*, parit tempat membuang kelebihan air; membandarkan mengalirkan; — *air ke sawah*; bagai — air ke *bukit, ki* pekerjaan yg sia-sia;

³**bandar** **1** tempat membayar cukai; **2** pelabuhan dagang; pusat perdagangan: *juru —, mantri —*, petugas cukai; sa— kepala pelabuhan HBJ

bandarsah *Ar* Surau, tempat peribadatan, tempat belajar agama.

bandea port, **1** penyajian; **2** *baki*; **3** berkat

bandarsah kata kerja dr mandarsah. **bandega** *n* awak kapal, awal penyelamat

bandering *Jw* bandul; —→ ali-ali.

bandel *Jk* kepala batu; tidak mau menurut atau mendengarkan kata orang

bandela bal (beras, tepung dsb); *kapas 30 —*

bandera *Pt* bendera, — *putri bertudung*, bendera yg menutupi ujung tiang yg dianggap sebagai suatu pertanda yg baik; rumah —, bangunan kecil tempat melayani belbagai isyarat dng bendera

banderek **1** *Jw* sj minuman panas;

bandering

bangas

- 2 *Jk* dari *Jw* hubungan gelap
- bandering** *Jw* alat pelontar batu
- bandi, babandi** gong kecil yang digantung; *sj* gamelan pelog; *Jw* bende (dipukul utk menyatakan bahwa ada pertunjukan)
- bandil** *Jk* dr *Jw* suatu garpu yg ujungnya tajam sbg senjata untuk melawan penjahat
- banding** persamaan, tara; *tiada — nya*, tidak ada yg menyamainya; **membandingkan** menyamakan dua benda (hal dsb); *tiada ketaraan dan tiada kebandingan*, tidak ada persamaannya
- bandok** bingung, kacau
- ¹bandong**, bandung kembar, serangkaian, sepasang; *rumah se—*, rumah kopel; balai —, dua pengadilan dalam satu gedung; *gajah —*, tempat (duduk) yg diusung oleh dua ekor gajah; ayam *sa—*, ayam kembar berasal dr sebutir telur);
- ²bandongsuara** (jeritan, bisikan, kicauan) yg mengacaukan atau membingungkan; (tulisan yg) tidak terbaca;
- ³bandong perahu —**, perahu yg mempunyai dasar yg rata dan dipakai di sungai-sungai Kalimantan;
- ⁴bandong —→ bendung**
- bandot** *Snd* kambing —
- bandu** *Sk* saudara, teman, kawan; —→ bantu

- bandul** *Jw* buaian (lonceng dsb); **bandulan** buaian, ayunan
- bandur** *Mk* ambang pintu, = bendul
- bandusa** usungan mayat
- baneh —→ beneh**
- ¹bang**, ebang *Ps* adzan, seruan utk mengerjakan solat, *ratib —*, menyerukan adzan di kuping anak yg baru lahir;
- ²bang** *Jw* merah; *batik —*, batik dng warna dasar merah; **belerang —**, belerang merah; **warawiri —**, *sj* kembang sepatu merah, *Hibiscus*;
- ³bang** kakak, laki-laki yg lebih tua
- bangah** *Mk* ternganga, terbuka lebar
- bangai** tidak diselesaikan (pekerjaan); ditinggalkan atau tidak dirawat (rumah, kampung; tidak dilamar wanita)
- bangal —→ bengal**
- angan** *Mk* telur serangga; **berangga**
- Bangang 1** suatu pohon *Litsea polyantha*; **2 —→ bangang**
- ¹bangar** bau busuk spt bau bangkai, msl air dari tempayan yg lama tidak dipakai;
- ²bangar ingar —**, hiruk-pikuk;
- ³bangar** kurang pendengarannya msl setelah banyak makan pil kina; —→ bengal
- Bangas** nama suatu pohon, — *me-rah: Angelicia splendens*.

¹bangat

¹**bangat** lekas, segera, cepat-cepat; *hendak* — *gerangan bendahara*, apakah sedang tergesa-gesa bendahara?

membangatkan memperlekas, mempercepat, menyegerakan;
bangat-bangatan, *dng*—, *dng* tergesa-gesa

²**bangat** *Jw* —→ **banget**

bangat-bangat *a* cepat; cepat-cepat: *Setelah itu maka berdirilah Maryam, lalu ia berjalan* —.

¹**bangau** burung yg kaki dan lehernya panjang; — *besar*; — *kerbau*; — *beru* — *kambing*; — *ular*;

²**bangau** sepotong kayu yg melengkung di perahu layar yg digunakan untuk menyimpan layar dan alat-alat lain yg sedang tidak dipakai: *anap* —, *ibu* —;

³**bangau** *ikan* —, *sj* ikan

bangauk, **mabangauk** *a* bengak atau bongak, liar

pembongak *n* orang yg liar; *Mk* bengok

¹**bangbang** merah padam, kemerah-merahan; *ketara* — *wetan*, fajar pagi; *berpayung* — *mas*;

²**bangbang** *Jk* parit, lubang yg digali, kuburan

bangbong *1* tiruan bunyi spt suara genderang, *memain* —; memukul genderang; *2* —→ **bambong**

¹bangkar

bangbung *Jw* gendang; *di balai tengah memalu* —;

bangela *Ing* rumah —, bungalo

bangelas tidak dibagi (tanah lapang) tidak disekat-sekat (rumah)

banggi *Jw* *1* membangkang; tidak menurut; *durhaka zaman* —, zaman kemerosotan generasi; *2* pusing (krn minuman keras);

bangis —→ **bengis**

¹**bangka** *1* nama sebuah pulau di sebelah timur Pulau Sumatra;

²**bangka** penjahat; perampok

bangkah *1* salib, *2* tanda pada dahi; = pangkah

bangkahulu nama sebuah kota di Sumatra Barat

bangkai tubuh (binatan, manusia) yg sudah mati

bangkal *sj* pohon, *nauclea parvifolia*; — *bukit*, — *paya*

¹**bangkang** terbuka lebar (tt tanduk kerbau, sepit kalajengking dsb); *ketam* —, *kala* —, *tanduk* —;

²**bangkang** *1* tidak mau melanjutkan (pekerjaan); tidak ada kemajuan (dlm pekerjaan); *2* wanita yg ditinggalkan oleh suaminya; —→ **bengkang**.

³**bangkang**, terbangkang;

⁴**bangkang** lumpuh, cacat pd kaki

¹**bangkar** kaku dan keras; *1* *tikar* —, tikar yg kasar anyamannya; *2* mayat —; membakar menjadi kaku dan keras; kebangkaran

²bangkar

kekakuan;

²bangkar ranting-ranting, tulang-tulang; *jalaku sangkut kena* —, jalaku tersangkut pd ranting-ranting yg ada dlm air; *gajah ini tinggal* — *saja*, tinggal tulang-tulangnya saja

bangkas 1 kuning rata, pirang kekuning-kuningan; coklat berbintik-bintik putih (ayam jantan); **2** gajah, berani dan sombong seperti ayam jantan (perumpamaan bagi seorang laki-laki)

bangkes, bebangkes *Jk* bersin

bangket *Bld kue* —

bangkil sesal, penyesalan; menghukum, —→ bangkit;

kabangkil disesalkan (perbuatan salah seseorang)

bangkilan midar ruang tempat muda-mudi berkumpul

bangkin *Sj* tempayan dari tanah

¹bangking vas pendek bulat terbuat dari kuningan dan dipakai pd perkawinan

²bangking kutu busuk, kepinding.

bangkit bangun, timbul; — *berdiri*; — *hati*, tidak sesuai dng hati; *ber— atas*, bangun melawan atasan, guru atau orang lain; *membangkit* — *batang terbenam*, perkara lama dibangkitbangkit; *berbangkit maka duli pun* — *lah ke udara*, naik ke udara

¹Bangkok ibu kota negara Siam

bangsa

²bangkok *sj* kera;

³bangkok *ikan* —, *Engraulis Sp*

¹bangkong *Jw jamur* —, *Lentinus tuber-regium*;

²bangkong 1 *Sj* pisau yg dipergunakan sebagai senjata oleh wanita di Perak; **2** *parang* —, *golok* —, parang dan golok yg besar dan berat;

³bangkong *Snd* kodok;

⁴bangkong *Sj* pohon, *Atocarpus polyphema*

bangkor kotak persegi terbuat dr kulit kayu, yang di bagian atas ada pegangan dan dipergunakan utk mengeluarkan sarauh lebah.

¹bangku papan berkaki utk tempat duduk; — *diwan*, bangku yg berkasar tebal;

²bangku *sj* pohon yg menghasilkan minyak sayur, *Eugenia claviflora*

bangkut 1 kerdil, cacat; *orang* —, orang kerdil; *awak* —, bongkok; *orang tua* —, orang tua yg merasa masih muda; **2** *tanduk* —, tanduk kerbau yg tumpul.

banglas bebas, luas (tt pandangan), tidak terhalang

bangota kuat

bangsa *Skt* turunan, suku bangsa, kaum keluarga, kerabat, famili; *orang ber—*, orang bangsawan; — *wan*, orang terhormat; *satria*; — *yg tinggi*, keluarga terhormat;

¹bangsai

rusak — karena laku, kelakuan yg buruk merusak nama baik

¹**bangsai** rapuh dan busuk (buruk) msl rumah tua yg sudah lama tidak dihuni atau batang kayu yg rubuh di dlm hutan: *nibung* — *bertaruh muda*, *ki* orang tua yg berusaha supaya kelihatan muda;

²**bangsai** padi yg ditumbuk tetapi masih ada sekamnya

bangsal ¹ rumah yg dibuat dr kayu (utk gudang, kandang dsb); — *kereta*; — *kuda*, — *kuli*; — *mayong*;

² rumah besar (di istana); — *kencana*

bangsal balai, tempat pertemuan.

bangsat *Jk* ¹ orang yg tidak mempunyai pekerjaan; ² penjahat; ³ kepinding

bangsat orang jahat

bangsawan *Skt* dari keturunan yg terhormat; *maka* —, sangat terhormat

bangsi *Skt* vamsi, seruling yg dibuat dr batang padi

berbangsi meniup seruling (suling) yg terbuat dr batang padi: *Maka orang bermain pun terlalu ramai, ada yg meruhai ada yg mengahak ada yg* — BS

bangsi Suling dari batang padi atau bambu;

berbangsi atau *meniup* —, memainkan bangsi.

¹banir

bangsing *Jk* — **bangsi**.

bangsit berbau busuk; *Jk* mangsit.

¹**bangsung** tunas-tunas pendek yg tumbuh di akar-akar horisontal, spt pohon perepatt, pulai dsb;

²**bangsung** keranjang runcing yg dibawa di punggung utk mengangkut sagu

¹**bangus** — *jantan*, sj pohon, *Vitex vestita*;

²**bangus** *Jk* moncong spt pada babi

¹**bani** *Ar* turunan, anak; — *adam*, — *Ismail* — *Umayah*

²**bani** tanaman merambat yg menempel, *Dischidia rafflesiana*.

baniaga *Skt* berdagang, berniaga.

¹**banian** kopor utk menyimpan barang yg berharga; kantong kulit utk menyimpan makanan; baju mantel;

²**banian** pedang bgs Hindu; *baju* —, baju panas dari flanel

banih padi SM, HBJ, — — benih.

¹**baning** nama sj kura-kura darat yg besar yg kulitnya dibuat gong oleh orang-orang yg hidup di hutan;

membaning, memberi tanda dng memukul baning;

²**baning** *Jambu* —, sj tanaman, *Mecycylon heteropleurum*.

¹**banir** sj akar yg mendinding sebagai papan (pd pangkal beberapa pohon spt kenari, beringin dsb);

— *isang*, bagian tertinggi dr ba-

²banir

nir; *tinggi* — tempat berlindung, banir yg tinggi merupakan tempat berlindung yg baik;

²banir ukuran bagi jala ikan; seperdua belas utas

banit — *kijang*, sj pohon, *Xylopia malayana*

¹banjar jajar, deret, leret (msl rumah, pohon dsb);

tuwa —, seseorang yg mempunyai kekuasaan atas sederetan dangan-dangan di ladang; *pada dua* —, dlm dua jajar;

berbanjar berderet-deret; berjajar-jajar: *ia* — *dirinya*, mengatur dirinya dlm deretan;

banjaran duduk —, duduk sederet; — *sari* tempat tinggal para bidadari;

²banjar — masin nama sebuah kota di Kalimantan Selatan; banjar yg masin

bangun bangkit berdiri (dr dudu, tidur dsb); — daripada tidur; *jatuh* —, sudah *puas patik-patik mem—kan, tiada jua ia mau—*, membangun bangkit dan berdiri; *membunuh* —, membunuh dan membayar tebusan darahnya.

banji *Cn* sj kisi-kisi perhiasan dibuat dari kayu atau porselen; *kerawang* —

¹Banjar Banjarmasin di pulau Kalimantan;

²banjar barisan, jajaran: *lima—HID*;

bantai

berbanjar berjajar: *gunung yg —, sepuluh* — HSS, HSR, HIM; banjaran, taman Banjaran sari, tempat kediaman Siwa dan para bidadari

banjir *Jw* luapan air yg datang dari tempat yg lebih tinggi —→ **ampohan, bah**

banok sj tanaman yg merambat dan menempel pd pohon, *Dischidia rafflesiana*

banor *Jw mata* — buta, penglihatan yg sangat buruk, silau; bunar, terbinar-binar SM, tidak jelas (krn penglihatan yg kurang baik)

bansai lapuk (kayu); —→ **bangsai**.

bansum — bakau, akar-akar pohon bakau yg meruncing ke atas

bansung —→ **bansungj**.

¹banta anak, anak sultan-sultan Perak yang biasanya dipelihara oleh keluarga tertentu; —→ **bangta**;

²banta gelar bagi kerabat kepala-kepala daerah di Aceh

bantah pertengkaran, percekocokan; **membantah** (i) melawan, menentang, menyerang;

pembantah tukang membantah;

perbantahan pertengkaran;

bantah-bantah pertengkaran yg hebat.

bantai memotong, menyembelih *sudah jatuh benih-benih habis — di kemarau, ki benih telah jatuh*

bantal

tetapi musnah karena kemarau; *benih habislah ter— di tuarang, ki* bening musnah karena kemarau panjang;

pembantai tukang potong (bintang);

pembantaian, bantaian tempat memotong hewan

bantal 1 sj pundi-pundi yg diisi dng barang yg empuk (spt kapuk, sabut dsb); — guling; — seraga, sj bantal bulat yg dihiasi (dipakai dalam peralatan kawin dsb); — perabung, bantal teratas dari sesusun bantal hias; — penyambut, bantal yg pendek dan gemuk; — menjaga, kelapa yg telah dikupas dipergunakan sebagai bantal; — tumpuk kepala, tumpukan bantal di belakang bantal yg dipakai tidur; — sandaran, bantal di kursi atau kereta; tikar —, peralatan tidur; **berbantalkan** — *tangan* (lengan), tangan (lengan) dijadikan bantal; tidur di atas tangan (lengan); 2 — penyangga, barang yg menyerupai bantal yg letaknya diantara sekoci dan tepi kapal; 3 — tua, balok besar yg ditempatkan horisontal di kaki tiang-tiang tanggul; 4 — →, yg menyerupai bantal; bantalan barang yg menyerupai bantal

¹bantan nama satu karesidenan di pulau Jawa

banteras

²bantan sajian kpd Tuhan (dewa); **berbant** membant memberi sajian kpd Tuhan (dewa)

¹bantang rumah adat orang Dayak di Kalimantan;

²bantang goresan yg panjang;

³bantang; —→ **bunting**

bantar, membantar menolak (mencegah) penyakit bahaya, badai dsb

pembantar yg membantar;

pembantaran cara membantar

bantara ajudan, perwira; raja biasanya mempunyai — *kiri* kanan; — *kiri* menyampaikan perintah-perintah raja kepada rakyat dan — *kanan* menghaturkan pendapat rakyat kepada raja; — *dalam* mengatur segala upacara di dalam istana dan — *luar* mengatur segala upacara di luar istana; — *muda*, pembantu bantara; — *hidangan*, yg mengatur makan dan melayani raja

¹bantat *Jw* pantat

²bantat (kue atau roti) yg keras

bantau pukot tanah (sj jaring yg rapat)

bante beristirahat; berbaring utk istirahat

banteng *Jw* lembu liar

banter *jk* cepat, kencang; *membanter cs biola* mengencangkan sekrep biola

banteras *Jk* —→ **berantas**

banti

banyak

banti, membanti berbaring, beristirahat

1banting, **membanting** mengempaskan, mencampakkan; — *kain*, mencuci kain dng memukul-mukulkannya pada kayu atau batu; — *tulang*, bekerja keras, bekerja mati-matian; *seperti ombak* — *diri*, pb seperti ombak yg memukul dirinya sendiri;

2banting sj perahu Aceh bertiang dua;

3banting memasak ikan atau pisang dng memasukkannya ke dalam abu panas

4banting nama sj perahu yg mempunyai dua tiang: *adapun — patik enam buah itu lagi pergi ke benua Jawa* HHT HA

bantol *Jk* membenturkan sesuatu

bantuan, **membantuan** **memantuan** membuat, menarik: *Pada ketika itu dapatlah aku — roma yg di bawah dagu tuan putri itu* HA; *hati kakanda bagai di —, kepada tuan sudah berhimpun* SKT

1bantun, **membantun** menarik supaya lepas, mencabut; — *pohon*; — *paku*; — *dari atas kuda*, menarik orang dari atas kuda;

2bantun sj pohon yg kayunya kuning dan lentur yg dibuat tongkat utk berjalan-jalan.

1bantut **1** merintang, menghambat, mengalangi, **2 puja** —, upacara pemujaan yg teralangi atau di-

ganggu; **3 tidurnya** —, terganggu dalam tidur sehingga tidak dapat tidur lagi; **4 roti** — (roti bantat)

2bantut menempa besi

bantut tiada sempurna, gagal: *maka pertapaannya pun tiadalah sampai; jadi —, sebab itulah maka ia tidak dapat membunuh* Laksmadana itu HHT

banu *Ar* putera dari — Himyar, putera Himyar; **bani bin**

banua daerah yg didiami, perkampungan, kota; tempat yg ada penduduknya, lawan drpd hutan HBJ

banuati *Skt Dewi* — isteri Duryodhana.

banung buluh —, sj buluh yg besar.

banyak tidak sedikit; sangat, amat, lebih-lebih; sering; *orang* —, khalayak ramai; *amat* —, sangat banyak;

kebanyakan — manusia, sebagian terbesar, bagian yg terbanyak; *timah* —, timah biasa; *hikayat itu — bohong daripada benar*, bagian terbesar dari hikayat itu bohong;

sebanyak sama banyak;

banyak-banyak: sangat banyak, dengan sangat: *minta* —, minta dng sangat;

membanyakkan menjadikan banyak melipat gandakan;

membanyaki datang kpd sese-

banyar

orang dng membawa teman;
berbanyak — *hati*, menghormati;
 bangkan; menghormati: *janganlah kakanda* — *hati kepada beta*, kakak (sdr yg lebih tua) jangan menghormati saya.

banyar bau busuk —> **bangar**;
 banyak hujan, angin ribut; —>
bayu; **banjir**.

banyil —> **banyol**

banyol *Jk* badut, pelawak

banyu air *tuban* buah kelapa yang terdapat untuk mencat sepotong besi, berguna untuk mencat sutera (sisi) merah lembayung; lihat **banyu** air kelapa yang sudah memuai yang dipakai untuk mencat; air cucian beras; air yang dipakai sebagai tinta;
 —> **banyun**

banyu *Jw* air: *batang* — HBJ, sungai

banyun barang cair utkmenghitamkan gigi (dibuat dr campuran air kelapa dng bakaran besi tua atau arang tempurung dsb).

¹**bap** bunyi barang jatuh;

² —> **bab**

bapai bapak: —*nya*, bapaknya: — *ada seekor gajah yg kecil, negeri* —*nya Tangsir dan indungnya bernama si Tatang Dayang* HA.

bapaka sj pohon: *Baju pakaian pun demikian lagi berkancing kali-mah ... berterapan intan dikarang, dan berpuntu* — BS

barah

bapak ayah, orang tua laki-laki; — *angkat*; — *tiri, ibu* —; *mak* —; —*saudara*, saudara laki-laki ibu atau ayah, paman; — *tua*, kakak laki-laki ibu atau ayah; — *muda*, adik laki-laki ibu atau ayah; — *bungsu*, — *kecil*, pacik, adik laki-laki yg terkecil dari ibu atau ayah; — *tunggal*, sdr laki-laki tunggal dari ibu atau ayah;
berbapakkan mempunyai sebagai bapak

¹**bara** — *api*, arang yg masih berapi; *seperti terpijak di* — *hangat*, sangat gelisah, tk dp tenang; *genggam* —, *telan* —, *pb*; *jejak* —, sj hukuman yang dlm hal ini terhukum digantung ibu jarinya atau pergelangan tangannya, sedangkan ujung jari kakinya menyentuh lantai; *panas* —, lekas marah;

perbaraan kompor, perapian, anglo: —> **bera**

²**bara** —> **behara**;

³**bara** *sara* —, cerai berai tidak ke-ruan.

barah sj bisul atau bengkak bernanah; — *sisip*, di bawah tulang rusuk; — *tiarap*, yg pecah ke dalam; — *bir*, sj bawazir disebabkan banyak minum bir; — *batu*, yg sangat keras; — *sisik*, yg mengelupas; — *empang*, di bagian dalam dada; — *ular*, yg panjang dan adanya di lipatan kulit an-

¹baran

tara perut dan tulang; *bunga* —, simpul urat yg besar.

¹baran sj hutan yg berpaya-paya; *babi* —, sj babi yg hidup di baran;

²baran, baran-baran, sj kerang; —→ **beberapa**;

³baran *Jw* lekas marah

barang benda, alat, perkakas rumah, perhiasan; barang-barang, benda-benda, bagasi, muatan; — *dagangan*; — *curian*; — *kayu*, benda-benda dari kayu; — *kulit*; — *katamu*, apa yg kamu katakan; — *saudagar*, salah seorang saudagar; — *kesukaran*, suatu kesukaran; — *sebagainya*, dan sebagainya — *tempat*, salah satu tempat; — *kala*, suatu waktu, kadang-kadang; — *kali*, boleh jadi, mungkin; — *kemana*, ke suatu tempat; — *orang*, seseorang, siapa saja, setiap orang; — *seorang*, salah seorang; — *siapa*, — *suatu*; — *sesuatu*; — *seratus*; — *dua tiga*; — *disampaikan Allah*, semoga Allah mengabulkannya;

sabarang, sembarang sesuatu yg biasa saja (bukan yg baik dan terpilih), asal orang (barang) saja; — *orang*, — *tempat*; bukan barang-barang tidak biasa, luar biasa;

menyembarangkan memperlakukan sebagai sesuatu yg biasa saja

barbur

barang menunjukkan hal yg umum, yg tidak tentu, juga jamak; *Dan ialah yg adil pada segala — hukumnya ... BS*; barang pekerjaan, barang ke mana, barang sekehendaknya HBJ;

barang-barang bukan —, bukan lumrah: *Takutnya bukan barang-barang*

barangkali boleh jadi, belum tentu benar, kalau-kalau; —→ **barang berani tiada berani** hormat, segan: *tiada hamba berani* HBJ;

—→ **barani**

barasih *Mk* bersih (dr *resih*)

membarasih membersihkan HBJ

barat, babarat berberat, menjadi berat SM; —→ **berat**

baras *Ar* penyakit kusta (lepra)

barat arah tempat matahari terbenam; — *tepat*; — *laut*, arah antara barat dan utara; — *daya*, arah antara barat dan selatan; sokong memperkuat atap menahan angin dari barat; *sesat* —, sama sekali sesat; *ikan* —, sj ikan laut yg dikuliti; *pesisir* —, pantai barat pulau Sumatra

barau, barau-barau, 1 sj burung yg dapat diajar bicara, *Jw* cengkerawak, cucuh rawak, *Trachycornis ochrocephalus*; 2 sj ikan, *Hampala marcolapidota*.

barbur orang yg pemboros (suka menghambur-hamburkan uang); —→ **bur**

barcu

barcu gelar bagi raja-raja Siam.

bare *ringgit* —, 2½ gulden Belanda, lawan *ringgit* burong (= dolar)

¹barek berjalur-jalur spt palam atau kayu; berbintik-bintik;

barek-barek: —→ *telur merbah*, berbintik-bintik telur burung bulbul; —→ **barik**;

²barek nama sj pohon, *Antidesma leuocladon*

¹barangan racun tikus; — *putih, arsenik-oksida* putih, *Jw* warangan;

²barangan sj buah sarangan, *Castanea argentea*; — *padi*, sj sarangan yg buahnya kecil-kecil

bareng *Jw* bersama-sama, serentak

barhala HBJ; —→ **berhala**

¹bari *Ar* salah satu nama Allah (= Pencipta); *ya* —, *ya* Pencipta;

²bari Sj kelelawar;

³bari papan penutup lubang peraka (pd perahu);

⁴bari kadut —, beras ketan yg dikeringkan;

⁵bari —→ **bahari**;

⁶bari bari-bari sj lalat kecil (yg suka mengerumuni buah-buahan);

⁷bari anak —, yg meladeni mesin kerek putaran utk mengangkat barang berat.

bariah *Ar* **bahriyah**, **harriyat**: **shabar al - bariah**, bulan dari *laut* (bahriyah), bulan dari suatu negeri (bahriyah), nama anak perempuan Raja Kida Hindi istri

¹baris

Iskandar yang dijadikan nenek moyang keturunan raja-raja Melayu; terjemahan bebas dari kata Pesia 'indah'

barid *Ar* utusan; — *ketik*, *Jw* utusan yg terpercaya

barik membelah, membelah dua;

barik-barik jalur-jalur yg warnanya lain dari pd warna dasar seperti pd pualam dan kayu; — *telur merbah*, bintik-bintik

baring terletak merasa; bertiduran;

berbaring tidur, meletakkan badan utk tidur;

membaringkan — dlm kubur;

pebbaringan tempat berbaring; tempat tidur (juga tempat tidur binatang buas).

baringan —→ beringin, *Ficus*

¹baris banjar (jajar) yg merupakan garis lurus; leret; garis (lurus); coret, sekrip; tanda bunyi dlm tulisan Arab; barisan; pasukan; — *melintang*, barisan yg melintang; — *bujur*, barisan yg membujur; — *meriam*. barisan meriam;

membaris berjalan berbaris, merupakan baris (banjar, jajar, leret);

pembaris orang yg mengajar berbaris;

barisan deretan, leretan, jajaran, banjar; *bukit* —, deretan bukit; — *di atas*, — *di bawah*, — *di hadapan*, tanda-tanda dlm tulisan

²baris

Arab, fatah, karso, damma; — *mati*, *Ar* sukun; teja membaris di sebelah selatan, senja terbayang di sebelah selatan;

²**baris baris-baris** sj lalat kecil yg mengerumuni buah-buahan, —→ **bari-bari**

barisok *Mk* lusa, hari sesudah besok; — **damisok**

barkan *Ar* bergemuruh (guntur); berkilat-kilat; menimbulkan ketakutan

¹**barkung** *sampan* —, sj sampan;

²**barkung** sj pohon besar;

³**barkung** sj ikan.

barnis, *Ing* pernis; *Sapu* —, memernis (mencat dng pernis).

¹**baroh** **1** tanah di kaki gunung (bukit); *padi* —, ladang (lawan) padi bendang (= padi sawah); **2** di bawah; di bagian bawah; letaknya lebih bawah; **3** tepi sungai, tepi lut; *aku hendak ke* —, saya akan ke sungai; saya akan mandi (ke sungai);

²**baroh** *Ar* pakaian, — *jubah*; — *bidada*, pakaian pengantin; — *hujan*, jas hujan; — *kemeja*, — *kain jiperak*, singlet; — *kot*, baju Eropa

barok, **berok** kera

¹**barong** *pokok* —, sj phon *Eleo-
corpus robustus*;

²**barong** *ketam* —, *kepiting* —;

³**barong**, **barongan** *main* —, tiruan binatang buas (singa dsb) yg di

barus

dalamnya ada orang yg menggerak-gerakkan (utk pertunjukan)

¹**baru** yg sebelumnya tidak ada; yg permulaan; mula-mula; yg masih segar; *rumah* —, *ikan* —; *tahun* —;

²**baru** sj pohon yg kayunya baik utk dibuat gagang bedil dan kulit kayunya dibuat tali, *Hibiscus tiliaceus*, *Jw* waru; — *laut*; — *Cina*; — *gunung*; — *landak*

barua *Hd* muncikari, kaki tangan; istilah yang melampaui batas; **pinang muda**, **kuteni**, *Jk* **batau**

¹**baruh** **1** bawah; *di* — *bukit*; **2** tanah yg di sebelah bawah (hilir, dekat pantai): *orang*—; **3** sawah: *padi* —; juga baroh;

kebaruhan kerendahan, agak rendah: *Maka mesjid yg dlm segala negeriyg lain tiada ada spt dl mesjid itu, hanya* — *jua* HA;

²**baruh** (baroh) sj cempedak

baruna *Skt* dewa Hindu, Uranus
barung pondok, gubuk, kedai, warung;

berbarung-barung, membuat dangan-dangandsb; *pasar* —, pasar dng gubug-gubug;

barus pelabuhan di Sumatra yg terkenal karena ekspor kamper (*kapur* —); —→ *kapur*; *pokok* —, pohon kamper,

Garcinia *sp*

barusan

barusan *Jk* baru saja; baru-baru ini belum lama ini.

¹**barut** kain pembalut (luka dll), kain utk pembalut (anak yg baru lahir); — *kereta*, kain pembalut anak yg baru lahir; — *panjang*, pembebat perut yg baru melahirkan *baju* —, baju zirah besi utk berperang;

membarut membalut, membebat;

pembarut pembalut, pembebat;

pembarutan pembalutan, pembebatan;

²**barut, membuat** *Mk* menggosok, mengurap, melumas, menyapu;

³**barut** kain pembalut luka atau utk membebat bayi yg baru lahir; — *gantung*, kain pembebat dada (perut) bayi, *Jw oto*; **membarut** membalut, membebat;

⁴**barut** *Mk* melumuri msl badan kuda supaya tidak dikerumuni lalat

barwa —> **barua**

barzakh *Ar alam* —, alam antara mati dan bangkit kembali

basa — *basi*, adat sopan-santun; tata krama; tingkah laku dan tutur kata yg baik

¹**basah** mengandung (terserap, kena) air; terluka; teriakan (pekerjaan, jeritan) pd perkelahian satu lawan satu; tidak dipoles (dihaluskan): mukanya laksana *cermin* —, wajahnya seperti cer-

basar

min yg tidak dipoles; — *kuyub*, — *lencun*, — *laut*, basah sama sekali; — *obat* — (= mesin basah), sesuatu yg tidak berguna, bualan semata; *mandi tak* — atau rendam *tak* —, pb mempertaruhkan sesuatu dng tidak dikenakan hukuman; *mandi biar* —, pb jangan tanggung-tanggung mengerjakan sesuatu; — *kering*, sesuatu basah kering kembali;

basahan sesuatu yg diperuntukkan utk dibasahi; apa yg dipakai sehari-hari msl gelang (*gelang* —); *kain* —, kain yg dipakai pd wkt mandi; *bahasa* —, bahasa yg biasa dipergunakan sehari-hari; *kain jadi* —, *pb* turun derajat; **basah kering**, sudah basah kering kembali *orang ini boleh tahan di* —, *pb* orang ini tahan penderitaan (dlm keadaan apa pun dia tetap bertahan);

membasahkan menjadikan basah;

²**basah** istilah utk menang (dlm adu ayam); — *lah aku sekali ini pb* aku menang banyak kali ini;

³**basah** lembut; halus (= bahasa)

basai —> **basal**

basal pembengkakan akibat penyakit; — *api*, ketombe, seperti ketombe; — *angin*, pembengkakan tanpa peradangan

basar hormat, kemuliaan HBJ;

basar

diperbasari dihormati; —
besar

basar *Ar* penglihatan

basat kutu busuk, pijat-pijat, kepinding; *Jw* tinggi

¹**basau** keras dan bila dikunyah berbunyi msl mentimun dan kentang mentah;

²**basau** pucat karena kekurangan darah, *anemia*

¹**basi** kelebihan msl dlm perhitungan msl kain yg susut atau pengeluaran uang yg tidak terduga, pekerjaan tambahan, lembur; *mengambil* — *harus* melawan arus waktu menyeberangi sungai dng perhitungan akan dibawa arus;

²**basi** beragi, berjamur, busuk, kurang baik: *ketupat* — SML; berbeku —, asam (susu); bercendawan busuk dan — HMD; nasi-nya —, lakunya hambar PM;

³**basi** piring besar: — *tutup*; — *kasar*, piring Cina;

⁴**basi** —→ **basa**;

⁵**basi** —→ **besi**.

basin bersin

basinat *Ar* kantong besar dan kasar.

basing bajing.

¹**basir** 1 *Ar Al* —, Yang Maha Melihat; Tuhan; *Abdul* —, nama diri, dipendekkan menjadi Basir; 2 berpenglihatan baik;

²**basir** —→ **banci**.

¹**basiroh** —, baju;

basong

baju;

²**basiroh** *Ar* mata batin, mata hati

basit 1 Yang Mahakaya, Tuhan; *Abdul* — nama diri, dipendekkan menjadi Basit; 2 *jahil* —, tidak tahu apa-apa; 3 sederhana; tidak dicampur; terdiri dari unsur-unsur lain; *Al* —, kesederhanaan yg utama; budi luhur, berhati mulia

basitat *Ar* unsur; permukaan, bahan baku

baslah *Ps* pasya

basmi membinasakan, merusakkan, memusnahkan

basoh 1 membersihkan dengan air; *ayer* — *tangan*, air untuk cuci tangan; — lambang utk sesuatu yang murah, melimpah dan hak milik sendiri HAB; *ayer* — *kaki*, air untuk cuci kaki Sb. Kab, Ind. Nata, —→ **ayer kaki**; mandi — lantai; *Lichin bagai* — perahu, licin seperti perahu baru dicuci; 2 —→, *pb* habis-habisan (bagi seorang penjudi); 3 *ki* caci maki; teguran yg keras.

basok *Sj* pohon yang menghasilkan kayu kuning

basong 1 sj akar kayu yg ringan spt gabus; kayu gabus, *ki*, busuk, omong kosong; *bual* —, berbicara tidak baik; *puser* —, bor api, —→ **bangsong** dan **embasong**; 2 daun pembungkus sagu yang dilipat merunjung atau bulat torak; 3 dua lusin; dua

basung

puluh empat

basung 1 kerucut besar terbuat dari daun-daunan untuk menyimpan sagu; **2** tunas runcing yang menyembul dari pohon-pohon yang tumbuh di rawa-rawa atau pantai, seperti perepat dsb, dipakai untuk kayu gabus pada alat pancing dan sebagai tutup botol; **3** dua puluh empat, dua lusin; *ber—*, berdua puluh empat; **4** kulit kayu yang keras pada pohon yang sudah dewasa, **5** kurang pertimbangan; tidak konsekuen; *bual —*, omong kosong; *membual —*, menyombong

basuh, membasuh mencuci; *mem— muka dengan ayer liur*, cuci muka dengan ludah; menyembunyikan kesalahan itu lebih besar; *pem—* tukang cuci laki atau perempuan, juga alat pencuci; *ayer pem—* muka, air pencuci muka; *pem—* tangan, air pencuci tangan, *ki* bayaran utk suatu pekerjaan yg dianggap mengotori tangan karena menipu; *pem—* mulut, pencuci mulut sesudah makan, kopi buah-buahan dsb. *pem—* balai atə¹¹ *pem — meja*, ongkos-ongkos (biaya) sengketa; *pem—* dusun, *Pib* memotong kerbau untuk membersihkan tingkah-laku atau desadesus yang mencemarkan nama

batah

baik.

basut air mancur, ditengah-tengah kolam itu ada *ber—* airnya memancar dari mulut patung burung SDR;

membasut memancur

basuta, *kain —*, kain sutera dari surat

basya gelar Turki utk pembesar: ... *sampai kepada — yg di negeri Jaman yg bernama Mansur Halab HA*

basyar *Ar* umat manusia

¹**bat** *Ar* angsa kecil;

²**bat** nama diri seorang pendeta SM.

¹**bata** batu bata, tegel, tegal lantai yg dibakar: — **timah**, timah yg sudah dicetak berbentuk persegi panjang; — lilin, segumpal lilin yg sudah dicetak; atap —, genting; getah *ber—*, getah semacam karet yg sudah berupa lembaran; tanah —, sepetak tanah berumput; dapur —, tempat membakar —, — mas, yang dipakai untuk membangun surga BS;

membata menumpuk rumput di pematang

²**bata** bahan makanan yg dibawa dlm perjalanan; = = bakal, perlengkapan perjalanan;

³**bata**, **bata-bata** ragu-ragu; ke—an, keraguan

batah senang, tahan: *kaula tidak — HBJ —→ betah*

batah

¹ batang

batah kesembuhan; —→ betah

batai 1 sj pohon, *Albizzia molucana*, *darris dalbergioides* atau *Peltophorum dasyrachis*; — **laut**, *Pithecolobium contortium*

1batak 1 a nama suatu suku di Sumatra Utara; di Sumatra Utara beberapa daerah dihubungkan dng perang melawan orang-orang —; **b** penduduk asli di Malaysia: *segala — dan orang-orang hutan* HHT; di Malaysia Utara dng mayang dihubungkan dng — **putih**; **c kuda** —, kuda berasal dari daerah Batak, dinamakan juga kuda Deli; **2 gendang** —, sj alat musik sederhana yg bersenar satu;

2batak sj jelai

batal *Ar* kecewa, tidak berlaku, tidak berguna, sia-sia, tidak mempunyai pekerjaan: *Sah — kpd lembaga*, salah atau tidak, lembagalah yg menentukan;

membatalkan menjadikan tidak berlaku, tidak berguna, tidak mempunyai pekerjaan: = = *hukum*, membebaskan seseorang dari hukum; *titah sahaja yg boleh* = = *titah*, hanya sultanlah yg dapat menjadikan perintahnya yg terdahulu tidak berlaku lagi.

batalat *Ar* sia-sia, tuna karya

batan *Ar* perut; bagian dalam sebuah benda

batar kepingan kayu kecil dilekatkan di bagian bawah dinding kayu-kayu atau bambu kecil tempat meletakkan atap rumah.

1batang 1 pokok kayu, tongkat, tangkai atau barang sejenis yg panjang dan berbentuk silinder; **2** sebagai kata bantu bilangan bagi kata-kata benda yg berbentuk panjang dan berbentuk silinder: — **buruk**, (1) pokok kayu yg busuk; (2) ular; (3) kue ketan dng gula dan kelapa; — dacing, tongkat timbangan; — dayung, alat utk mendayung, — hidung, pangkal hidung; — joran, galak utk memancing; — kaki, bagian kaki yg menopang tubuh; — kayu, pokok kayu; — leher, leher; — kalam, bagian kalam yg di pegang; — lengan, pangkal lengan, — sauh, bagian yg lurus dr sauh; — serampang, pegangan dari alat penangkap ikan yg bernama trisula; — tubuh, tubuh orang; nama — tubuh, nama asli seseorang, bukan nama panggilan; — zakar, kemaluan laki-laki; *kalam dua* —, dua buah pena; barah —, pembengkakan kelencer pada lipatan kulit antara perut dan tulang; belah —, belantik —, jerat —, senar-senar dng tongkat-tongkat penggesek; besi —, besi berbentuk batangan; guling —, —→ guling; ka-

² batang

lang —; layar —, layar yg ditambatkan pd tiang yg tinggi dan bulat; **ubi** —, tapioka, singkong (mk); apa —nya, apa intinya; sa— kara, sendiri; **2** aliran sungai: — air, sungai; — hari, a siang hari; **b** aliran induk dr sungai; **3** mayat: sudah menjadi —, sudah mati;

²**batang** — mal *Ar* perbendaharaan (negera); bentuk kolektif utk *baital mal*;

³**batang** **1** pokok (kayu dll): tebu menyimpan gula di —, **2** tangkai (bunga, dayung dll); **3** benda yg panjang; — *kali*; — *banyut*; — *air*; — *tepi*; sungai **4** kata bantu bilangan: se — jalan; **5** *ki* bangkai; mayat: *sudah menjadi* —, sudah meninggal

batara dewa;

batara *Skr* dewa, (Tuhan, suci, gelar utk dewa (Tuhan): — *Guru*; — *Kala*; — *Kresna*; dsb; gelar utk raja-raja Majapahit: — *Majapahit* HHT, SM

¹**batari** sj tanaman, *Surghum Saccharatum*;

batas **1** garis pemisah antara dua bidang sawah atau tanah, galengan: *sungai itu — taman* si Jamni; **2** sampai ke, hingga: *dari pinggir leher sampai — perut* Peng Kuda 27;

batas-batas, sepetak kecil tanah di kebun yg ditinggikan;

¹ batik

berbatas, diberi pemisah utk ditanami; **membraas**, memberi batas; **pembatasan**; batas, wates, (*Jw*).

¹**batat** seperti buah delima, tetapi lebih kecil;

²**batat** Sawah kering yg tidak berair;

³**batat** —> **batak**;

⁴**batat** —> **basong**

batau *Jk* germo.

¹**batel**, buah mangga (kemungkinan asal *Jw pakel*), *mangifera foetida*;

²**batel**, **batela** kapal yg mempunyai dua buah tiang layar SM, di pantai Malabar disebut *battela* dan di Zanzibar disebut *battila*, modelnya seperti kapal milik Vasco da Gama, tetapi sekarang tidak lagi terlihat di perairan Malaysia.

¹**bati** laba, untung;

²**bati** campur, bersatu;

sebati bersatu padu, sangat mesra: *Saya dengan dia* = =

batian Bru bunting

¹**batik** **1** kain atau taplak bergambar yg merupakan karya seni wanita Jawa. Batik diberi nama menurut tempat dibuatnya atau menurut gambar dan warnanya: — *Betawi*; — *Lasem*; — *Pekalongan*; — *bang* (warna dasarnya merah); batik yg terkenal di Malaysia ialah parang rusak, limeran, dan gerengseng wayang;

² batik

² *pinggan dan piring* —, pinggan dan piring yg bergambar bunga-bunga; *membatik* membuat batik; *pembatik* yg membuat batik;

² **batik** congkak —, kulit dari kerang porselen;

³ **batik** pepaya; —→ **betek**

¹ **batil** *Tam, Tk 1* mangkuk utk minum, utk menyenduk air atau utk keperluan lain, dibuat dr batok atau logam: — *belanja*, mangkuk agak besar dibuat dr logam, berisi benda-benda berharga sebagai mas kawin; — *berpungkur*, mangkuk yg dasarnya mempunyai pinggir; — *bertudung*, — *bertutup*, mangkuk yg mempunyai tutup yg bentuknya setengah bundar; — *lauk*, mangkuk utk tempat sayur; ² pinggan yg besar; bak: dimandikan di dlm — *emas*, dimandikan di dlm bak emas mis Kag; kaki —, lepek dari logam atau kayu tempat meletakkan batil; ³ lilin yg dicetak berbentuk mangkuk: *lilin dua*

² **batil** kapal layar yg agak bundar bentuknya; —→ **batel**

¹ **batin** (di) dalam; dlm hati; (yg) tersembunyi; rahasia: lahir dan —, luar dan dalam (yg kelihatan dan yg ada dl hati) msl ilmu mistik atau ilmu hitam (Pj 109); *nafkah* —, hubungan suami istri lawan

¹ batin

dr nafkah lahir (kebutuhan lahir); *nikah* —, nikah yg tidak berdasarkan agama Islam msl nikah orang Laut;

² **batin** gelar bagi kepala daerah di Kerajaan Johar (dahulu) yg membawahi beberapa orang penghulu, tetapi tetap di bawah orang kaya; *menangkap* —, a mengadu kepada pemimpin (kepala, atasan); b menarik atasan ke dalam suatu perkara; *Plb menangkap* — *kosong*, mengganggu pemimpin dng urusan atau pengaduan yg penting;

³ **batin** pemimpin proto Malaya: *adat negeri itu tidak beraja*, — *saja penghulunya*, hukum negeri itu tidak mengenal raja, pemimpin-pemimpinnya hanyalah Batin; Aw, Sul. Pada waktu orang-orang Proto Malaya menerima kebudayaan Melayu, gelar yg lebih tinggi kadang-kadang melebihi gelar yg lama: — *Singapore ialah Dato' Raja negara dan — dari Candan ialah Dato' Nara Busana* HBU, SM;

⁴ **batin** Al-batin *Ar* tiga buah bintang dlm perut *Aries the second lunar mansion* BS;

⁵ **batin** *ikan* — sj ikan sp. unid

¹ **batin** ¹ hati, jiwa, gaib: *ia dukacita* dlm —, *penyakit* —,; *pertalian* —; *pertemuan* — HA;

berbatin bercakap (membaca)

² batin

dlm hati;

²**batin** pemimpin desa atau daerah:
*Maka — dan mandalika itu pun
mengadap bendahara dn segala
persembahnya* HHT

batina → betina (perempuan)

bating Mk galengan pasir; → **be-
ting**

batir, batir-batir hiasan emas pada
keris.

batis kaki bagian bawah; → **betis**.

batli tali —, tali bendera.

batoh 1 penjudi; **2** terbentur ke →
bertoh

batok penyakit pernapasan atau pe-
nyakit pada paru-paru yang me-
ngeluarkan bunyi seperti menya-
lak; — *barah*, hilang suara ka-
rena penyakit itu: — *barah a-
ngin*, batuk tanpa dahak; — ber-
tahun-tahun, kronis; — *sarah*,
penyakit paru-paru berdarah, —
kering, penyakit paru-paru tan-
pa darah; *lelah*, karena *lelah*, —
rejan, penyakit batuk yang keras
terutama pada anak-anak; — *ri-
sek*, — *sisek* karena lelah, keha-
bisan napas; — *lo'sun*, penyakit
paru-paru; — *salak*, seperti me-
nyalak karena keras bunyinya;
— *terok*, batuk berat; *ber—*, ba-
tuk terus-menerus; — *bersin*, ba-
tuk dan bersin HG, UB

²**batok 1** tempurung; — kepala atau
— jemala, tulang kepala; **2** —
kepingit kulit (rumah) kepingit

batrik Ar laki-laki tua dari gereja yg
sangat dihormati FS, juga ba-
pak-bapak terdahulu seperti St.
Augustine; *bhawa — pada nasari
itu umpama imam yg empat pd
kita* (muslim) BS

batu benda keras berasal dari bumi,
tetapi bukan logam, karang, ke-
rikil — *a*, — dari sungai; v.d.
Tn.; = = akal, Arab bertawa-
kal, mendekati diri kepada
Tuhan; — *ambar*, batu yang ber-
warna kuning dipakai untuk per-
hiasan; — *api*, — bila dipukul
mengeluarkan api; — *apung*, —
kambang, v.d. Tn.; — *anak*, —
kecil kecil, mslnya dilontarnya
dng — anak, H.T.; — *asal*, batu
alam sebaliknya — yang diba-
kar, Pel. Abd.; — *asah*, — un-
tuk membuat pisau tumpul men-
jadi tajam; — *arang*, batu bara;
→ *bata*, → *belanda*, kristal;
— *berani*, magnet; — *bersarang*,
— seperti karet busa, — kapur,
batu sarang burung; = = besi,
granit; = = buyung, uang yang
dilemparkan kedalam panci de-
ngan air bertuah yang kemudian
disimpan di dalam kantong si-
dukun; — *buah pinggang*, ken-
cing — d.l. Cr.; — *dacing*, pem-
berat timbangan; — *jala*, timah-
timah pemberat jala; — *duga*, ti-
mah pemberat untuk mengukur
dalamnya laut; — *giling*, — tem-

pat menghaluskan bumbu-bumbu dengan batu yang bentuknya bulat telur; — *hampar*; — *hitam tiada bersanding*, = = hitam tanpa pinggir ki dikatakan tentang seseorang yang selalu bersemangat untuk mengerjakan sesuatu; — *kail*, timah pemberat pancing; — *kepala tiang dan labuh* = = *kepala tiang*, kesibukan yang tampak pada waktu kapal datang, Oend.L.; — *karang*, — berasal dari karang di laut; = = *kawi*, arang = = yang masih muda; — *kawin*, dalam bahasa Palembang, uang yang diberikan kepada penghulu waktu menikah; — *kelikir*, juga — *lada*, — kecil-kecil; — *ladung*, — *laut*, karang di laut; *licin*, batu bulat dan *licin* karena air; — *uji*, semacam — hitam yang dulu dipakai untuk mengetahui keaslian emas atau perak; — *ular* — hitam yang diletakkan pada bagian badan yang digigit ular, untuk menarik racunnya; — *mata*, lensamata; — pasir, batu yg berbentuk dari pasir; — *pejal*, — *hampar*; — *perak*, perak; — *rubuh*, tembok yang roboh, — yang berjatuhan, juga dibandingkan dengan hiruk-pikuk, gelak-tawa pada pesta, atau ratap-tangis: *riuhlah bunyi tangis di taman seperti* — *rubuh*, H. Asm.Pati,

dan tertawa membantu rubuh, — sandaran, tempat duduk dari batu yang ada tempat untuk bersandar v.d. Tn.; — sipadan, — untuk menyatakan batas; — *serawak*, baja putih yang mudah pecah untuk membuat obat dan untuk dicampur dengan logam lain HAB; — *tapakan*, — untuk diinjak sebelum masuk rumah supaya kaki tetap bersih v.d. Tn.; — *timbangan*, — yang dipakai untuk timbangan; — *cermin*, — rubin, lantai; —, timah pada penggail; *gula* —, gula yang keras dan bentuknya seperti batu; *mem*—, menjadi keras seperti batu; *mem*—*i* dan bertega — meletakkan batu nisan di atas kuburan, v.d. Tn.; *meletak* —, meletakkan batu pada gigi seorang pengantin wanita pada upacara pernikahan; *juru* —, lihat juru; tinggal —nya saja, dikatakan tentang pohon buah-buahan yang masih bersisa buahnya di sana-sini sesudah musim buah-buahan berlaku; *campak* — *ki* meninggalkan suatu tempat untuk selamanya dan mengguncangkan kakinya membuang debu, orang-orang Melayu kemudian melemparkan — ke dalam sungai seraya berkata: *timbul* — *aku balik*, bila batu timbul ke atas saya akan kembali lagi; —

anting, lihat anting; — *api*, — untuk menyalakan api *ki* pembuat onar; — *Badar*, lihat *badar*; — bijeh, biji besi; — *bu-yong*, mata uang logam permainan untuk mengusir makhluk halus yang jahat; — *khanai*, — asah; — *peloga*, timah untuk mengukur dalamnya air; — *geliga* penawar racun; — *gong-gong*, — jala; — *Johor*, kristal dar Johor; — kisanan, — giling; — *lada*, kerikil halus — *ladong*, pemberat pada pengail atau untuk mengukur dalamnya air; — *lak*, perekat; — *lanchang*, lihat *lanchang*; las, empelas; — *le-ngan*, oto lngan atas, bisep; = = *lesong*, lumpang —; — petir, kepala kapak dari —; — *lot*; lihat — *peloga*; — mandi, karang basah karena ditimpa gelombang air; — *mamar*, — pualam; — *melaka*, — *ubin*, — bing; — *jubin*, — rubin, rantai, bentuk bentuk berlian pada kartu; — merah, tanah merah yang timbul dari karang karena di bawahnya terendam air; — nilam, — permata; — *pal* — yang menyatakan jarak; — *pelinggam*, — pualam yang berwarna; — *pelir kambing*, semak — *pelumban*, kristal karang; — peti, dasar untuk — *peti*, dasar — untuk tempat tidur; — pualam, — perhias-

an berwarna putih; — *ranggon*, — tuntun, — *ladong*; — *roboh* lihat roboh, — sandaran, tempat merebahkan badan bagian belakang untuk beristirahat; — *sauh*, — jangkar Melayu; — sekerup, batu suci; — *sempadan*, — *terai*. — *pewatas*; *landak* — binatang berduri yang keras dan kaku; *muka* — pandangan muka yang tidak mengandung arti; *papan* —, alat tulis dari batu tipis dan datar; *rumah* —, rumah dibuat dari — atau bata; liat **bongkal**.

Batu-Bara kampung di pantai timur Sumatra, terkenal di Malaysia karena kain emasnya

batuk, penyakit pada pernapasan atau paru-paru yang menyebabkan bunyi menyalak; — **batok**

batul — — **benar**

¹**batung** *Bg tali* — atau tali tondero ikat pinggang dari sutera ditenun dng benang emas untuk membawa keris

²**batung**, **batung-batung** ¹ kerang-kerang kecil; ² *Mk katak* —, katak kecil;

³**batung** bambu besar; — → **betung**

¹**atur** *Jw* pelayan, bawahan, pesuruh

²**atur** gang di dlm bangunan, C en S; **atar**

¹**bau** apa yg terasa oleh penciuman: anyir, harum dsb: — *busuk*; —

² bau

hamis, seperti — *ikan*; — *hancing*, bau kurang sedap; — *apak*, bau tidak sedap krn lapuk (lama tersimpan dsb): *ia tidak tahan* — durian, ia tidak dapat mencium durian, HAB; *mendapat angin*, *mendapat* —, pb sudah tercium rahasia kita, SDR; — *busuk tidak berbangkai*, pb bau, tetapi tidak ada bangkai; *harum menghilangkan* —, memberikan sesuatu supaya lepas dari kewajiban;

berbau ada baunya, mengeluarkan bau (harum, busuk dsb); *bakar tak* = =, pb penipuan yg tidak disangka-sangka;

Sabau sekelompok, sehaluan, sudah biasa: *tiada busuk* yg tidak = =, kejahatan lambat laun pasti ketahuan;

bau-bauan Hn wangi-wangian: = = *berasal dari air mata Siti Hawa atas penyesalannya* turun dr surga, BS

²**bau** Bld ukuran luas tanah (1 bau = 500 tombak persegi = 7096,5 meter persegi);

³**bau** Sum varian dari **bahu**

bau 1 Ch salah satu nama di antara tiga kartu pada pakaian pendek; lihat *ceki*; diberi tanda huruf Cina; **2** Ps pengawas, peneliti **bunga** burung undan, R.v. Eys dan L.; —→ **boga**

¹ baur

¹**bauh** *Kel* membelah bambu tipis; — *seliat*, sepat;

²**bauh** —→ **baur**

¹**bauk** rambut atau bulu di bawah dagu, antara dagu dan leher rambut yg tumbuh sepanjang tulang rahang PME; *cambang* — atau *jambang* —, jenggot lebat antara telinga (kiri) hingga telinga (kanan)'

²**bauk** bajak (utk mengerjakan sawah) atau tenggala

baukeng semacam bawang yg tumbuh di Eropa Selatan, *Scilla maritima* d.l.Cr

baul capur; —→ **baur**

baulu kue bolu dan buah ulu: — *koja*, — *perangki* dan — *rendang*

baun —→ **bau**

¹**baung** sj gong terdiri dari lempengan metal yg cembung pd satu sisi dan cekung pd sisi yg lain: *rongotnya seperti* — *dipukul bunyinya*, gumamnya spt gemanya gong yg dipukul, Ch. Jen.:

²**baung** sj ikan air tawar yg siripnya berbisa dan tidak bersisik; sj ikan sembilang: — *akar*; — *kunyit*; — *gantang*; — *pisang*; — *pontong*; — *duri*; — *rusa*; — *tikus*; janggut —, jenggot dari ikan baung;

³**baung** rumput janggut — sj tanaman yg dimakan sebagai lalap

¹**baur** melengkung tidak teratur spt

² **baur**

beberapa papan tertentu pd perahu; — panah, lengkungan panah (dipakai utk melukiskan tangan yg indah), Aw. Sul. (?), ACT, RM; membaurkan melengkungkan (papa);

²**baur 1** tali dng beberapa kait yg dihubungkan dng tongkat panjang dlm air utk menangkap ikan: — *laut*, CJ; **2** — *angguh*, bambu panjang yg menjadi penopang sepanjang jauh jala, C dan S;

³**baur** sj pedang pendek yg di Perak merupakan tanda kepangkatan dan dipakai oleh putra-putra mahkota, C. dan S.; — *diberikan pd waktu dilantik dan dikembalikan sesudah meninggal*. Setelah perang Perak, senjata-senjata ini dikirim ke Singapura dan tidak pernah kelihatan lagi;

⁴**baur** *Campur* — ml, mk campur kawur, campur aduk;
berbaur bergaul, SDR

baut *Ing* cemas (dalam pelayaran), Hn (?)

bawa, **membawa** memegang (mengandung, mengangkat dsb) sambil berjalan dr satu tempat ke tempat yg lain, mengangkut, memuat, memindahkan, mengirimkan, mendatangkan, mengakibatkan, menyebabkan membacakan: — *adat*, — *bulan*, mendapat kain kotor, haid; — *a-*

gung, menjadi dewasa; — *dirinya*, pergi ke suatu tempat, HAB; — *hikayat*, bercerita; — *iman* atau *agama*, menerima keyakinan, menjalankan perintah agama; — *jalan*, menunjukkan jalan; — *ka-ajar*, mengkhitan; — *kesukaan hatinya* atau — *kesukaannya*, HTD, HRP; melepaskan kegembiraan hatinya; — *kereta*, mengendalikan tali kekang; mengemudikan kereta, — *lagu*, memberikan nada, (suara); — *laku*, pandai membawa diri, HPJ; — *lari*, melarikan (seseorang); melarikan diri bersama orang lain atau melarikan sesuatu (benda); — *mandi*, pergi mandi; — *masuk*, mengimpor; — *nasibnya*, mencoba lolos, HAB: — orang berkata-kata, membuat orang *berkata-kata*, membuat orang berkata-kata, HSM dan Sail essal (?); — *pergi*, mengangkut, mengantarkan; — *salah*, salah paham; mengerti, HPJ; — *serta*, terlibat, sj Sel. Dal (?); — *tidur*, pergi tidur; — *untung* dan — *halnya*, mencari penghidupan;

pembawa yg membawa yg menyampaikan, pemimpin, kendaraan, kusir (supir), SIK; — *jalan*, pandu pramuwisata;

sepembawa kakinya, sesangkup dia berjalan

bawab

bawab *Ar* penjaga pintu.

bawah arah (letak, sisi, sebelah) yg lebih rendah; *duduk di* —, duduk di tempat yg lebih rendah (dari orang yg lebih tinggi derajatnya) *di* — *perintah*, diperintah, (dipimpin) oleh; — *angin*, tergantung pada arah angin; negeri *di* — *angin*, pulau-pulau di sebelah timur Sumatra; *ke* —, ke tempat yg lebih rendah; *ke* — *duli* paduka, kepada paduka (baginda); *dari* —, dari tempat yg lebih rendah; — *cerpu*, — *duli* — *kadam*, — *kaus*, apa yang ada di bawah sandal; debu sepatu, jejak atau sepatu raja, yaitu sebutan bagi diri sendiri apabila mengutarakan sesuatu kepada raja;

membawah menempatkan dirinya di bawah perintah seseorang; *maka aku ini sekali-kali tiadalah mau* = = kepadanya, PJ;

membawahkan menjadikan lebih rendah;

terkebawah: neraka = =, neraka yg paling bawah, RS.

bawak —→ **bawa**

¹**bawal** ikan laut yg dapat dimakan, *Stromateus* spp, banyak macamnya: — *kuning*; — *hitam*; — *putih*; — *cermin kedewas* (*ketiwas*); — *tambak*; — *ketambak*;

²**bawal** — *hitam* sj tanaman merayap, *Phyllagathis rotundifolia*

bawan 1 teman, teman sepermainan

bawat

2pem —, mabmu yang tertinggi pada perahu layar pribumi d.Br. K. (dari pembahuwan) lihat **bahu**

¹**bawan** teman, teman sepermainan Cl.;

²**bawan, pembawan** bambu yg letaknya paling tinggi pd perahu layar pribumi, de Br. K.; yg dimaksud **pembahuwan**; —→ **bahu**

bawang sj tumbuhan yg umbinya dipergunakan sbg bumbu; — merah; — putih, merah putih bawang dari Timor; — besar, — Bombay atau Benggala; — perai, bawang yang tidak diikat, panjang, dari bahasa Belana *prei*, bawang daun; — berjambak, bawang yang diikat; — *bakung*, — *sebongkol* dan *merubi*, dua bentuk hulu pedang atau golok dari emas yang hanya dipakai oleh raja yg masih bertahta; *Mk mem*— dan *makan* —, marah dalam hati, makan hati karena marah

bawar 1 kantor pajak, kantor tol; *tali* —, tali yang dipasang di atas sungai sebagai peringatan bahwa harus membayar tol —→ **gawar** dan **batangan**; 2 sj ikan laut; —→ **bawal**; **baur**

bawasir, buasir *Ar* wasir, barah air, puru sembilek.

bawat bergantung, menggantung

baya

ke bawah, berjuntai, terkulai; *tali* —, nama utk tali layar; *payung* —, payung kebesaran kadang-kadang terbuat dr bulu merak; *mata* —, mata yg berat karena mengantuk

baya 1 sama dlm hal umur; *se*—, seumur; *kelimanya se*—, kelimanya seumur; **2** — *ruas* sj tanaman, *Corchorus sentangulus*; **3** *Jw* buaya; **4** bahaya; **5** kebayan

bayak 1 gemuk yg tidak sepadan sehingga susah berjalan; wanita yg sedang hamil tua; *perahu* —, **membayak** susah bergeak seperti mempelai sedang bersanding; **terbayak** menumpuk seperti tinja atau kopi

bayam sj tanaman yg dapat dimakan, *Amaranthus*; — *raja*; — *putih*; — *merah*; — *besar*; — *sulasih*; — *duri*; — *ekor kucing*; — *tanah*; — *pasir*; — *rusa*; — *mokeh*; — *balung ayam*; — *kasturi*; — *luhur*; — *monyet*

bayan *Ar* terang, nyata, jelas; **membayangkan** menjelaskan, menerangkan, menyatakan.

bayar, membayar *v* memenuhi: — kaul, — niat, — tunai.

bayas *n* sj pohon palem nibung, pohon palem liar (*Oncosperma horrida*)

bayat, membayat *v* menyamai (padi); musim —, musim menyamai

bayau, bayau-bayau *Mk* besar

bebaka

(orang besar), pangeran (raja), kepala: kacang Si —, kacang besar, juga Si Bayu-bayu

bayi *n* anak kecil yang belum berumur satu tahun

baik, pembayik *n* *sepotong kayu yang kedua ujungnya diruncingi dan dipakai sebagai senjata.*

bayoh *n* ihat **bayuh**

bayu 1 *n* *Skr* wayu, angin, dewa angin: — berembus; — *mana gerangan tuan yg datang berpuput ini*; = = *mebak*, sj kudapan; **2** *n* sj pohon yg mirip ronggang; **3** *n* orang asing; **4** a sudah berubah rasa, tetapi belum basi (lauk-pauk dan minuman); perubahan kimia pd darah; **5** kacang: kacang sibayu-bayu;

kebayuan *a* berubah rasa; hilang kesegaran: = = *segala ajar*

bayuh *n* giliran pd istri yg lain kalau si suami mempunyai istri lebih dari satu

be *Kel* kira-kira; kuang lebih.

1bea 1 cukai, pajak: — *masuk*: (*putus*)

be *Kel* kira-kira; kuang lebih

1bea 1 cukai, pajak: — *masuk*: (*putus*) —; **2** biaya, belanja, pabean, juga parabea;

2bea sj tumbuhan: daun — *Mitrogyne apediose* juga daun —, —, —> **biak**;

3bea kulit kerang, siput

bebaka bersetubuh (utk binatang);

bebakan

—→ **baka**

bebakan 1 nama sj belukar, *Gardeniopsis longifolia*.

bebal bodoh; tolol: *salah* —, kesalahan dan kebodohan; orang —, si dungu; orang yang bebal, yang tiada berbatu uji di tangannya
HAB

bebaling —→ **baling**

beban 1 barang yg dibawa; pikulan; muatan (di atas kuda, keledai dll): kuda —, kuda utk mengangkut beban; se—, sekali angkut; **2** tanggungan, (kewajiban) yg berat: *tiada — batu digalas pb*, mencari-cari kesulitan **3** bandel, keras kepala;

membeban mengangkat se—

bebancal sj makanan

bebang tertahan, tidak dapat keluar (anak yg akan lahir atau kotoran badan);

kabebangan mati krn tidak dapat keluar (bayi); *mati* —, kematian seorang wanita krn bayi tidak dpt keluar; *anak* —, cacian

bebanyun —→ **banyun**

bebab sj katak, *katak* —

bebar bergerak kacau-balau; bergerak cerai-berai msl kumpulan kalong dlm gua SAM, begerumul orang; —→ **bubar**

bebaran sj binatang laut

bebarau —→ **barau-barau**

bebari, **bari-bari** sj binatang kecil

¹ bebek

yg berterbangan di atas buah-buahan

bebaru, **baru-baru** sj tumbuhan, *Hibiseus tiliaceus*, juga emberu.

bebas tidak terhalang (utk bergerak, bercakap-cakap dll); tidak terkungkung, tidak terkurung, lepas leluasa: *minta* —, minta izin; *memberi* — *atas kesukaan menjual dan membeli*, memberi kebebasan perdagangan HAB;

kebebasan keleluasaan: *tempat* —, tempat umum: bebaskan beri keleluasaan: *budak yang aku — di atas istanaku* HHT; digunakan juga terhadap sikap sewenang-wenang para kekasih sultan dan gerombolan rahasia Cina di Singapura HAB; juga tidak berlakunya ketentuan pajak utk beberapa orang

babat tali (utk ikat pinggang): — *kan pinggang* SLM, singsingkan lengan baju;

bebatan sesuatu yg diikat;

pembebat pembungkus, pembalut: — *keris*, tali pengikat sarung keris.

bebatai sj pohon, *Cassia Timorensis*

bebatu sj pohon kecil, *litsea amara*

bebean —→ **bea**

bebeh, **membebeh** terhunyer keluar (bibir sebelah bawah)

¹**bebek** *Jw* itik: — *diwuruk nglangi pb* HPS, memberi pelajaran kpd

² bebek

orang yg sudah pandai; *daun cakar* —, sj tumbuhan; *opor* —, sj lauk;

²**bebek** tiruan bunyi (kambing);

membek v mengembek; *masuk kandang kambing* = = *masuk kandang kerbau menguak*; pb, harus pandai menyesuaikan diri pd tiap-tiap keadaan;

³**bebek** mencebir.

bebek *Jk* rata, msl garis yg sama tebal, baris sajak yg jumlah suku katanya

bebekeh sj pohon, *Dysoxylum venulosum*

bebeksan *Jw* tari: *Pelbagai* warna permainan seperti wayang kulit dan topeng tandak bedoyo dan jantur — terlalulah sekali ramainya KP

beber *Jw* **1** wayang —, sj pertunjukan wayang yg gambar-gambar yg terlukis pd kain putih yg bergulung; **2 beber**, beberin *Jk* menaburkan

beberak nama utk jenis tumbuhan *rubiaceae* yg mempunyai bau busuk; juga *Chasalia curviflora*; —> **berak**.

beberam keranjang utk menangkap ikan-ikan kecil

¹**beberan** penyakit kudis yg berwarna merah (bercak-bercak merah) pd kulit dan berasa gatal; juga berenggan;

²**beberan** sj tumbuhan, *Chasalia*

bebore

curviflora

beberapa menyatakan jamak, jumlah yg tidak tentu banyaknya: *Maka datanglah panglima yg menjabat negeri itu serta membawa — persembahan yg tuhai-fah* BS

¹**beberas** *burung* —, sj burung yg berwarna hitam dan putih;

²**beberas** sj tumbuhan, beras-beras, kedondong matahari, kijai, *Trigonochlamya griffithii*

¹**beberak** sj burung, *Merops*, pemakan lebah

²**beberak** —> **berak**.

bebesaran *Jw* sj tumbuhan, *Morus alba*; pohon murbai; —> **besar-an**

¹**bebet**, **membebet** memegang atau membawa sesuatu dg ujung jari, membawa di — lalu dibawanya lari;

²**bebet** sj burung kecil berwarna kuning

bebet —> **bebat**

bebet —> **hebat**

bebil, **berbebil** bercakap ramai

bebinti sj burung pemakan ikan, *Alcedo meninting*; juga bintibinti

bebiri domba, biri-biri

bebokor sj pohon

bebolos —> **bebulus**

bebora sj tumbuhan yg menjalar, *Linostoma pauciflorum*

bebore —> **beboreh**

beboreh

beboreh *Jw* sj kosmetik yg terdiri dari minyak kelapa bercampur kunyit; dipakai pd upacara HPS HIN; boreh atau boreh-boreh

beborek sj pohon *Xanthophyllum kunstleri*

bebatok sj lauk; ikan yg dirempahi dh kelapa yg dibungkus dng daun serta dikukus; juga botok-bot

bebuas sj tumbuhan (pohon perdu dari marga *Prema*, m.s. *Prema cordialis*), buas-buas; bebuat: —, akar, *Flacourtia jangomas*

bebuli *n* botol (obat)

bebuloh sj nama tumbuhan; buloh-buloh; —→ **buloh**

¹**bebulus** sj ikan bolos;

²**bebulus** rumput, *Sonerila*; daunnya dipakai utk obat

bebun bual, mengatakan yg bukan-bukan

bebungkal sj pohon, *Bridelia puetulata*

bebuta sj pohon, *Excoecaria agalocha*

bebutu sj pohon yg kayunya ringan; **butun**

beca kereta kecil yg beroda tiga

¹**becak** **1** berlumpur, lecaq; *Jk* becek; *tidak hujan lagi* —, *inikah pula hujan pb*, di masa senang sudah susah, apalagi di masa susah; **2** bubur utk makanan bayi, makanan yg dilumatkan;

²**becak** —→ **beca**

bedah

¹**becak** tidak jelas warnanya;

²**becak** berseloroh.

becang —→ **becok**

becar cahaya (matahari), silau

becica —→ **cerokcok**.

becik *Jw* bajik, kebaikan, sesuatu yg membawa kebaikan, jasa: membuat — pd orang lain; **kebecikan** kebajikan.

becing *Jw* anak katak, berudu.

¹**becoh**, **mulut** bising, hingar-bingar, riuhnya orang bicara;

²**becoh** sj ikan laut, *Pseudoscarus*, becuk.

¹**becok** bising, (percakapan), cekcok; *becng* —, cekcok mulut; *Bukannya aku sengaja* — CH;

²**becok** sj burung betet

becokor *Jw* buaya katak, bingkatak, *Crocodylus palustris*

becus *Jw* tidak cakup, tidak dapt, tidak rapi

¹**beda** skt selisih, ketidaksamaan: — nya perempuan dng laki-laki HIN;

berbeda berselisih, berlainan: = = pakaiannya HPS;

membedakan mengetahui selisih: — benar dengan salah HID.

²**beda** sj perahu yg mempunyai tiga tiang bidar;

³**beda** *Mk* menanggung rugi

bedaaah *Kel* amat sangat: *panas* —, luar biasa panasnya

bedah **1** *a* pecah, rusak: *Rusukmu* — *olehku sekarang* HHT;

bedak

membedah memotong tubuh utk menyembuhkan: penyakit KOM

bedak tepung halus dng ramuan lainnya, dipakai utk mempercantik muka atau tujuan lain; HB, HIN, SM, ACT: — *sejuk*; — *panas, utk bat*; — *sampu*; — *sawan*; — wangi: —→ **boreh**.

¹bedal pukul, pukulan tanpa melukai kulit: *Sang* —, julukan utk buaya krn pukulan ekornya; ular kena — HPJ, dikatakan tt orang yg berkulit tidak berdaya;

membedal mengenai, menyikat habis (makanan);

²bedal *Jw* sj alat penetak

¹bedan, bedan-bedan sj penyakit kulit (gatal-gatal);

²bedan —→ **bimbit**;

bedan sj perahu panjang yg digerakkan dng dayung dan digunakan utk berperang

bedang — *sila*

bedara sj pohon HG, HK SM: —→ **bidara**

bedaru sj pohon yg tinggi, *Cantelya johorica* atau *Urandra cornilata*, juga **daru**

bedasa bisul besar

bedat sj tumbuhan, *Sonneratia acida*.

bedauri —→ **beduri**

bedaya **1** penari wanita di istana biasanya putri pejabat HRP; **2** tariannya: *pelbagai warna per-*

¹bedong

mainan seperti ... joget tandak — KP

¹bedebah *Ps* kata makian, celaka, sial: *anak* — HGB; *si* —, HIY; *sundal* — *yg* tiada tahu malu HKD; *nasib* —, nasib sial;

²bedebah —→ **bedegah**

bedebek suara mengembik

bedegah —→ **bedebah**

bedeheh Pat jambu mente

bedera **1** bendera; **2** (juga) bagian tanah yg diduduki, (tanah) ditandai dng bendera; **3** ukuran.

bedi sj pohon *Chaetocarpus costanocarpus*

bedia daun emas yg dipakai utk hiasan pd pakaian; juga jemeki, bintang temabur

bediadari —→ **bidadari**

bedil senapan: — *besar*, meriam; — *buluh*, — *pekatu*, — *tegadas*, jenis-jenis senapan; — *pemapak*, bedil yg dipasang utk menyambut seseorang, BJ; — semboyan, bedil yg dibunyikan sebagai tanda; *mata* —, alat bidik; — *bedal*, segala alat senapan; *menuang* —, membuat senapan; *obat* —, *mesiu BS*; **pembedil**, jarak yg dapat dicapai senapan.

bedis *Jk* bengkok atau sembab krn sakit

¹bedong **1** bedongan, kain barut anak kecil; pembalut; **2** kain pembarut dada anak kecil, *Jk* oto, otoh;

beduan

membedong membarut dengan bedong;

terbedong terbungkus, terbalut

beduan → **biduan**

beduanda → **biduanda**

bedung *Jw* → **beduk**

beduk tabuh gendang besar yg dipakai di mesjid, atau merupakan bagian dari gamelan; bagian-bagiannya: baluh —, kerangka; kulit —, permukaan; simpai —, tali temali rotan; penganggit —, pengikat untuk mengetatkan permukaan

bedudak sj ular juga beludak

bedukang sj ikan laut, *Tchisurus leiotetcephalus*; → **belukang**

bedukung sj ikan tawar HAB

bedul *Sd* babi, kata makian

bedung → **bedong**

¹**beduri** kapal jenis kuna RD;

²**beduri** sj perdu, *Calotropis gigantea*, akarnya dipakai utk obat;

³**beduri** → **baiduri**

beduwi *Ar* bangsa yg tinggal di padang pasir, nomad, FS, HIY

bedwan → **biduan**

bedza → **beda**

beg *Ps* gelar utk seorang India g beragama Islam di Malaysia yg menunjukkan bhw yg punya nama keturunan Mogul

bega, **membega**, **berbega**, berancang-ancang hendak menyerang atau melemparkan sesuatu: *elang* —; juga menggerakkan seekor

begu

ayam aduan maju mundur kpd lawan supaya terangsang; atau gerak-gerik dlm tarian perang.

begahak sj ikan darat, *Belodontichthys dinema*

begak bersolek, orang —, orang pe-solek

begal penyamun HPH;

membegal menyamun SDR.

begang → **bikang**.

begap tegap dan besar (tubuh dll), besar dan kuat (kaki bangku dll)

begar **1** keras (walau sudah direbus atau diperam), tidak mau empuk atau masak; **2** tidak dpt berubah lagi (tabiat): orang —, keras kepala **3** kasar: — buatanya; *bingung ttengkar*, *cerdik* — *pb* orang yg sukar diajak bicara **kebegaran**, — **mata** tidak dpt tidur

begari nyata: *garuda pun mati sudah begari*, SDI

begatul → **bekatul**

begawan gelar bagi pendeta atau pertapa (yg mulia, org suci); gelar raja yg sudah turun tahta HSR

¹**begok** sj penyakit (bengkak) di leher → gondong, disebut juga → *antasil*: juga beguk;

²**begok** lamban, malas

begong sj tumbuhan, *Amorphallus prainu*

begor sj makanan pedas

begu makhluk halus, jin setan (dr

begugu

rimba).

begugu —→ **berudu**.**behama** 1 suara, gema: menghamburkan; — gusar, bunyi kemarahan WBC;**berbehana** bergemuruh SMA**behang** bagian, bagi: *kemana kamu lari — aku juga*, akan kudapat juga;**berbehang** berbagi: *pekerjaan ini baik kita = =***behausy** Ps pingsan: *obat —*; obat bius obat tidur**bebena** sangat, terlalu, istimewa: *tiada —*, tidak terlalu; *perempuan tiada —* HSR; *apa — kepadanya*, apa artinya; *tiada berapa —*, tidak seberapa; *suka cita —*, amat senang KP; 2 memperhatikan: *Raja Inayat Shah pun tiadalah — belenggara akan istiadat peperangan spt adat dahulu kala* HA 3 susah: *berhati —*;**membehenakan** mengindahkan, menganggap penting PJ**behken** —→ **bahkan****behia** —→ **bahaya****behor** rusak, lapuk, busuk**bejak**, **membejak** menguleni: — adonan kue**bejana**, Skt jembangan tempat menaruh sesuatu — **bekas** dan **bejan****bejar** sedang marah, uring-uringan.**bejat** 1 rusak (barang anyaman dll);¹ bekal2 tidak terpakai lagi, secara *ki tt* kuda tua atau orang yg sudah dipensiun**behina** — **bena**¹**beka** —→ **bingka**²**beka**, **berbeka** bercakap-cakap, ngobral: *duduk = =*; *burung di bubungan* HMD, SKT;**membeka** berbuat serong, mengajak berbuat jahat HPJ, IK.³**beka** *Ked* sebutan utk pohon petai, *Parrkia roxburghii*; —→ *bukit*, *Dysoxylum costulatum*;⁴**beka** —→ **bonglai**;⁵**beka** *Jk* sj manisan**bekah** sobek; rengat, belah (*tt tanah* setelah gempa bumi) BS¹**bek** tiruan bunyi kambing;²**bek** *Bld* kepala kampung atau desa HBU¹**bekak** **bebekak** bersetubuh (sapi atau burung);²**bekak** nama sj pohon, *Mischocarpus sundaicus*, *Chisocheton macrophyllus***bekaka** sj burung sebesar burung gagak¹**bekal** *n* persediaan (makanan utk perjalanan);**perbekalan** *n* semua yg termasuk persediaan (makanan utk perjalanan);**membekalkan** *v* membekali;**membekali** *v* memberi persediaan (makanan dsb);

² bekal

berbekalkan *v* — *air matanya*,
air matanya sbg perbekalan;

²**bekal** *n* gelar utk kepala desa di
Jawa

bekali, barangkali.

bekakas *n* perkakas

¹**bekam** *n* bekas pd kulit oleh benda
tajam (kuku, pisau, dsb), meng-
ambil darah dr tubuh dng mang-
kok utk mengurangi rasa sakit;
memantik darah;

pembekam *n* alat utk mengambil
darah dr tubuh;

²**bekam** *Ar a* bisu, tidak berbicara;
berbekam (diri) *v* tidak mau ber-
bicara, bungkam;

³**bekam** *a* memanjangkan belalai
(gajah) ketika mencium sesuatu.

bekanjar *v Jk* membicarakan sese-
orang tt keburukannya, bergun-
jing

bekam *n* sj pohon, *Cassia nodosa*.

bekang *a* terbuka (msl alat utk me-
nangkap ikan)

bekang ¹ —→ bikang; ² sj keris:
keris sudu — atau *sudip* —
HBU; *keris buah* —, keris yg
bermata lebar dan pendek

¹**bekeras** *n* belukar, semak;

²**bekeras** *n* sj minuman keras.

bekarma *a* bertabur; msl. *berbaju*
telupuk intan —.

bekas *n* ¹ tempat, wadah sesuatu yg
dapat diisikan ke dalamnya: —
dawat; — *sirih*; dua buah - is-
tangi, suatu emas, suatu suasa;

² sesuatu yg ditinggalkan: —
kaki; — *tangan*: — *luka*, — *me-
nangis*; ³ dahulu, yg lalu: — *gu-
bernur*

bekasem *Jw n* udang atau ikan
kecil-kecil

bekat *a* terlalu penuh, melimpah:
— *sangat rasa perut*; — *sungai*
dengan perahu

bekatul *Jw n* katul, beras yg sudah
terbelah kecil-kecil *bubur* —

bekek *n* sj burung sawah atau bu-
rung biru laut atau burung siku-
didi; lihat: **berkek**

bekil *n* sj ikan tawar, Lutianus:
ikan —

bekin *Jk v* baikin, baiki buat, mem-
buat, (perubahan bunyi dr baikin
menjadi bekin)

bekla *Parsi n* sj. jahitan: *jahit* —

beko *n* sj pohon, bekot, *Agrosta-
tachya gaudichudii*

bekol —→ **bekul**

beksan, berbeksan *v* menari dengan
iringan musik: *lalu mengambil*
arak seraya — *datang membawa*
latihan

beku, membeku *v* menjadi beku
(es), menjadi keras: *inilah suatu*
— *dalam perut sahaya*

bencat *a* rencat; gencat, macet, ter-
putus, berhenti dr pekerjaan
atau pertumbuhan

¹**benci** tidaksuka (perasaan yg ku-
at);

kebencian hal yg dibenci: *Men-*

¹ benci

²benci

jadi suatu — kpd segala orang yg baik, HA;

pembenci yg membuat orang benci: *doa, ilmu atau hikmat —, doa utk membuat orang yg mencintai jadi membenci HK;*

²**benci** sj tanaman perdu, *Lasianthus*

bencuh emosi yg meluap-luap; dlm keadaan marah, juga **bencut — — bentuh**

bencut —→ bencang

bencut —→ bencuh

benda *Skt* 1 sesuatu yg berharga, barang, hal, perkakas: — *keras; — air; harta —, barang-barang yg berharga; — tunangan, mas kawin; mata —, barang kecil yg berharga*

2 alat kelamin perempuan HGB;

berbenda memperharta benda yg berharga.

bendaga awak perahu, HBJ

bendahara 1 jabatan dlm kerajaan Melayu yg sejajar dng perdana menteri HHTT, SM; 2 menteri keuangan SDR, HRP; 3 biji catur yg juga disebut ratu; 4 gelar yg diberikan kpd ahli waris tahta yg kedua dlm beberapa Kerajaan Melayu

¹**bendalu** pasilan, benalu, *Loranthaceae*: — *api, L. crassus, L. ferrugineus* dll; — *gajah, L. grandis rons;*

²**bendalu** sj burung; —→ **beledu**

bendelan

¹**bendang** 1 sawah, persawahan: *kerja —, bersawah; tanah —;*

²**bendang** *Mk* jernih, terang, berkilauan: *terang —, sangat jernih; sangat terang*

bendahari *Skt* 1 pemegang atau pengurus harta benda; penghulu — SM; 2 sj gemala hikmat: *Adapun — itu jika dibubuhkan pd orang mati, niscaya hidup kembali, HIP*

¹**bendara** *Jw* penguasa, yg memerintah: — *Majapahit, raja M;*

²**bendara kucing** — kucing tiga warna, yaitu putih, kuning dan hitam. Ketiga warna ini merupakan warna utk sultan, raja muda dan bendahara; jadi, kucing semacam itu adalah kucing bendahara; — **bendahara**

bendarang —→ benderang

bendari —→ bendahari

bendawat tali pengikat: — *meriam* bendut meriam, ikatan meriam.

bende *Jw* 1 gong untuk memanggil' — perang, canang untuk menyatakan perang; —→ **canang**; 2 gong yg dipakai oleh penjaga da-gangan

bendeh menjual barang-barang; menjajakan barang-barang dari rumah ke rumah

bendela bal; (se) karung (beras dsb).

bendelan pinggan dibuat dr tem-rung kelapa yg dibelah dua tidak sama belahannya, baj

bendera

yg lebih kecil dipakai sebagai tutup bagian lebih yg besar

bendera Pt sepotong kain segi empat atau segitiga yg diberi bertiang dan dipergunakan sebagai lambang; — *kapak*, — *segiempat*; — *takok*, berbuntut seperti burung layang-layang; — ular-ular, panji — *berpelang* tiga, berwarna tiga; *anja* —, sinyal; *kain* —, kain untuk membuat bendera; tiang —, — *putih tanda tunduk*, bendera putih tanda menyerah HBU; — *puteh alam baginda*, bendera putih tanda merdeka; *pasang* —, menaikkan bendera; —→ **bedera**

benderang 1 tombak, lembing; *tombak* —, tombak yang di bagian bawahnya diberi bulu atau rambut sbg lambang kerajaan; — kanan dan — kiri, dua orang pembawa bendera yang berdiri pada sisi kanan dan kiri sultan HHT; 2 tentang cahaya yang menyebarkan kemana-mana; *terang* —, sangat terang; *bulan* —, bulan purnama; *bulan pernama nyata-lah* —, *sayangnya lagi disaput awan*, bulan penuh, seharusnya terang sayang ditutup awan; — hatinya, pandai, cemerlang, cepat menangkap, cepat mengerti

bendersal bandarsah, yayasan yg bersifat keagamaan, gereja

benderung gang di antara dua ru-

benduan

mah; *astana seratus* —, istana terdiri dari seratus bangunan yg dipiosahkan oleh gang-gang; *balairong* — *saribu*, gedung pertemuan dengan seribu gang, *ki* melukiskan betapa besarnya sebuah gedung HK, HIM

bendaya Pt vKI

bendi Hd 1 kendaraan beroda dua yg ditarik oleh seekor kuda; 2 Jw ember kecil; 3 nama tanaman; *sayur* —, kacang lendir, *Hibiscus esculentus*; 4 bende dan bendir, canang; *jalannya daripada perak dan daun* — *terkena pada selang-selang buah perkula*.

bendika kutukan atau rahmat, kekuatan gaib yg datang dari seseorang atau dari suatu hal

bending —→ **bendir**

bendir gong kecil yg dipakai pd gamelan pelog, dipergunakan utk suara bergetar yg terus-menerus;

—→ **bende**

bendo, bendok Jw senjata yg menyerupai golok kecil

bendok lihat **bendo**

bendong 1 bendungan, galengan, tanggul; 2 mandong, keran

¹bendu, babendu a marah, rasa tidak bersahabat;

²bendu 1 *Skr* teman, sahabat HBU; —→ **bandu**; 2 tandu

benduan Hd nara pidana dari India; hamba kompeni; orang yg dihukum rantai; hukuman yg diran-

bendul

tai; —→ **anduan**

bendul 1 balok (kayu) yg dipasang melintang dr tiang rumah untuk menguatkan atau menyangga rantai; **2** rangka (kayu) untuk lemari, pintu dan jendela (— *pintu*); **3** *balai* —, balai di istana tempat raja bermusyawarah dsb yg tidak resmi; *masuk ke* —, melintasi ambang pintu; *Pak si* —, orang tua yg suka bergunjing berdasarkan apa yg dilihat dan didengarnya dari pintu rumahnya SM

benelu benalu

beneh benih, bibit; *tugal adalah* —, kalau ada keinginan pasti ada jalan atau (utk perselisihan) pasti ada maaf; *tanam tiada ber—, tumbuh tiada bermata, pb* anak yg lahir dari perkawinan yg tidak sah; — *tersemai*, benih di persemaian

benga, sebenga kaget, tertegun.

bengah 1 duduk lurus, tegak, berdiri tegak, sombong, perasaan puas terhadap diri sendiri; mem—, bertingkah laku sombong, lihat punggah; **2** mengah, terengah-engah

bengak, membengak, membongak mengingkari; berbuat atau bertindak bertentangan dng.

bengal tuli sebentar krn terlalu lama menyelam atau terlalu banyak menelan kina; *pekak tidak* —

bengek

ada, tidak tuli, tetapi kurang dengar atau pura-pura tidak mendengar; —→ **bangar**

bengang 1 memperbesar lubang; menganga; memperlebar lengan baju; membuat gang di antara rumah-rumah; memecah; **2** mendung di kuping; —→ **bangang; bengal; bengap; 3** nama sj pohon, *Naesia synandra*; **4** penyakit kelamin yg sudah lanjut; **5** berliku-liku

bengap 1 perdam tidak bersuara, salnya senar piano tidak bersuara krn disentuh dengan jari; **2** tidak suka berbicara, juga berbicara gagap karena malu, bukan krn cacat; **pembengap** alat peredam pd piano

bengawan rawa, danau: jika kita langgar juga niscaya menjadi — *hijaulah Negeri Majapahit*, bila kita harus menggempur Majapahit pasti tidak akan tersisa apa-apa kecuali rawa-rawa hijau HPS

bengbeng — *kuping, Jk* menjewer kuping orang

bengeh *Ket* meludah dan mendesis dilakukan kucing yang marah

bengek 1 napas tertahan, sesak napas; *sakit—, tbc* unggas bengit, tering, asma kesukaran bernapas karena ada penghalang di dalam rongga hidung; **2** tetek — *Jk* hal-hal yang tidak berarti, yg remeh

benger

remeh.

benger *bebenger* atau *membenger*
Jk suara kuda, meringkik

benggal, — **benggil**, bengkak-bengkil, penuh dengan benjolan karena berkelahi seperti pada muka seorang anak laki-laki; di beberapa daerah Malaysia ada perbedaan antara *benggal*, *bengkal*, *benggol* atau *bengkak*, benjolan besar

benggala negara Bangladesh sekarang, juga kata yang menyatakan suatu benda yang dipasarkan atau diimpor melalui Kalkuta; *bawang* —, bawang yang besar-besar dari India; *kapas* —, *Gossypium vitifolium*; *rumpun* —, makanan ternak; *ubi* —, kentang; *minyak jarak*, kastroli, obat cuci perut; *Tuan besar Jendral* —, Gubernur Jendral India HAB; *durian* —, sirsak atau durian Belanda.

Benggali orang kelahiran Benggala, India Utara, misalnya orang Sikh

benggil —→ **benggal**

benggol 1 uang logam bernilai 2½ sen; 2 benjolan pada muka, dibandingkan benggal; benjut

benggong bengkong, bengkok, tidak lurus, berkelok

bengik —→ **bengek**

bengin beruntung dalam usaha

¹bengis kejam, tidak menaruh belas

²bengkal

kasihan kepada orang yang menderita: *seteru yang* —, musuh yang kejam; *terlalu* — *lakunya dengan tiada menaruh kasihan*
 HAB

pembengis orang yang kema SMA;

²bengis, batu — batu asah yg halus.

bengit tbc pada unggas; — *bengek*, sakit paru-paru

bengkah, *mem*—, melemparkan sesuatu dengan sekuat tenaga, seperti melempar gangsing

bengkak binjut pada anggota badan karena berkelahi, atau digigit, atau disengat lebah; bakup, mata yang binjut: — *bengkil* babak belur — *pepa*, benjol-benjol karena penyakit dalam yang gawat; juga pada jari-jari sebagai akibat dari hukuman rotan HAB; — *yang sabon*, benjolan putih, sj penyakit SIK; juga tentang uang yang jumlahnya berlipat-lipat; *pb lain* — *lain menanah*, seorang yang melakukan kejahatan, tetapi orang lain yg menderita

¹bengkal pohon yang menghasilkan kayu yang empuk *Nauclea*;

²bengkal *Sarcocephalus*, juga mangkal, bengkel benjol pada muka atau kepala; bengkal-bengkil, penuh dengan binjut-binjut;

kebengkalan ada sesuatu yang menghalangi dalam tenggorok-

bengkalah

an: seperti orang makan — melainkan dengan air juga melakukan dia HKD

bengkalah pengapit atap; —→ **bengkawan**

bengkalai mengenai pekerjaan yang tidak diselesaikan; tikar yang setengah selesai atau pakaian dsb; *tinggal* — HK

membengkalaikan meninggalkan dalam keadaan tidak selesai; —→ **bangai**

bengkalis ikan — sj air tawar yang disebut juga terubuk *Clupea macrura*, disebut krn diimpor dari —

bengkang terlalu kecil untuk tujuannya tentang lubang; —→ **bengkok**

bengkar mekar, mengkar, membuka

bengkarah —→ **bengkawan**

bengkarak tulang-belulang, tulang rangka manusia, sama arti dengan bengkalai, tetapi bernada merendahkan: *tinggal* —, hanya *tinggal* kerangkanya saja dari apa yang direncanakan

bengkarek menjadi tulang rangka, dikatakan terhadap orang yg dimakan penyakit

bengkarung sj kadal besar berwarna gelap, *Scicidae lygosema* kadal yang terdapat di kebun, juga engkarung, macamnya — *hijau*; — *merah*, — *jengok-jengal*, ka-

bengkerang

dal yang menengadahkan kepala sewaktu melihat melalui lubang, dalam bahasa Palembang *ki* untuk menyelidiki perempuan yang berkhianat; patahan — atau simpul —, salah urat, kram; rumput lidah —, sj rumput, *Fairena glomerata*

bengkas mental, memantul

¹**bengkasa** sj ikan;

²**bengkasa** jerat, tali HAB

bengkawan atau mengkawan, sj kayu panjang yg tipis (kira-kira satu meter) untuk menjalin daun nipah menjadi atap yang kemudian diatur di atas kaso dan reng satu per satu: *tetak buluh akan* — memotong bambu untuk membuat kayu panjang tipis, PJP. *naik bumbung* atas —; juga bengkarah dan bongkalah;

bengkawan sj pakis atau paku, *Gleichenia linearis* dan *G. hermanni*

bengkayang kekenyangan, kebanyakan makan

bengkel tempat peleburan logam, alat-alat besi

bengkel —→ **bengkal**

bengkeng cepat marah, sering marah, juga kerbau ngamuk; SMI *badak* — *Ked. rhinoceros*;

dibengkengi dibentak: *pb anak sendiri disayang, anak tiri* —

bengkerang pohon kecil yang kayunya dipakai untuk kayu bakar, juga mengkerang

bengkil

bernaga

bengkil —→ **bengkak** dan **benjil****bengkiring** sj pohon *Garcinia*.**bengkisan** —→ **bingkisan****bengkiwa** *Jw* tanaman atau hewan blasteran, keturunan campuran (unggas dan itik), khususnya hasil perkawinan antara ayam hutan dan ayam peliharaan**benkok** 1 melengkung; *pb* pisau raut benkok boleh dibetulkan, benkok kita tidak boleh betul; *bengkang* — berliku-liku; *orang* —, penipu; 2 sesat, salah, menyimpang: agamanya *yang* — *itu tiada akan betul sesungguhnya* BUR**bengkong** berkelok; *yu* —, *yu* berkepala martil**bengkongkong** sj ikan, *Sparus tasta* juga bekukong**bengku** pohon yang menghasilkan zat perekat, buahnya menghasilkan minyak dan kayunya dapat dipakai untuk membuat perahu atau papan, *Pithecolobium*, *Bassia motleyana*; —, tongkat untuk menopang tenda pada kapal**bengkukang** sj ikan laut**bengkukong** — **bengkongkong****Bengkulu** — **Bangkahulu****bengkunang** menjangan kecil, *Tragulus napu*, juga mengkunang,**¹bengkung** 1 bagian yang berijuk antara daun dan batang pohon sagu; 2 angkin atau setagen yangdipakai oleh para wanita untuk menahan sarung juga yang dipakai sebagai penahan perut sesudah melahirkan; juga sabuk prajurit atau syalleher; 3 menyangga dng punggung atau pundak *Ked*;**²bengkung** —→ **bengkona****bengkunkun** sj ikan**bengkuang** juga **mengkuan** sj tanaman yang menyerupai pandan daunnya berduri yg dibuat layar dan tikar**bengoh** letih lesu karena bekerja tanpa beristirahat**bengok** 1 *Cn* leher besar atau bengkak; penyakit gondong; gondok; *ki* mempunyai leher dan rahang yang besar; ter— kepala kebawah; 2 sedih, murung *Mk* bodoh, dungu, tolol; *kachang* —, sj kacang**bengong** pikiran kacau, bingung.**bengor** *Jw* bibir bengkak karena terlalu banyak makan kapur pada waktu mengunyah sirih HAP.**bengu**, bau *Jk* mulai berbau busuk spt bau bangkai**bengul** bengkak pada mata karena terlalu banyak menangis: *matanya* — *bekas menangis***bengut** miring, tidak lurus atau persegi, di luar garis**beniaga** *Skt* perdagangan, berdagang, sering ditulis *berniaga* atau *meniaga* seolah-olah berasal dari *niaga*

benian

benian kopor, peti penyimpan barang berharga: *peti kecil* — HMD, ACT; *Syair seri*, cerita seorang putri yang dilempar ke laut dan mengambang dalam peti; *peti* — peti kecil sederhana berwarna hitam yang terdapat di antara lambang Sri Menanti dan diperlihatkan kepada umum pada upacara atau penobatan naik tahta; baju —; —→ **bunian**.

beza —→ **beda**

benih biji; tunas muda; *Mk* anak semai untuk ditanam; *sama bernih dengan dia*, satu keturunan dengan dia; *menabur* —, meletakkan benih di tanah; *jika benih yang baik jatuh ke laut menjadi pulau*, *pb* bagaimanapun, iktikad baik pasti akan berhasil baik

¹bening ¹Jw jernih, tembus cahaya; **2** bermain di bawah sinar matahari, bermandikan cahaya matahari;

²bening membelah ikan dan membakarnya di atas arang

benitan sj pohon yang dipakai untuk tiang layar, *Goniothalamus*; — *merah Schoutenia mastersi*.

benjil binjul merah pada kulit, lebih besar *dp* bengkak; juga **benggil** dan **bengkil**

benjol bengkak besar memerah pada dahi; juga *Jk* **benjol**, **benjut** **benjuang** sj tumbuhan, *Dianella*

²bentang

ensifolia

benjut —→ **benjol**

benoh putaran atau tikungan di jalan; mem—, menikung, membentuk tikungan

benta 1 luka bernanah pada tubuh (bukan anggota badan); **2** rumput yang tajam pada ujungnya, *Panicum* atau *Paspalm*, kadang-kadang dipakai utk menyembuhkan penyakit dalam SDR

bentala *Skt* bumi

¹bentan jatuh sakit lagi, kambuh; tt luka yang meradang lagi: *Adalah Sultan Mahmud baik sedikit boleh santap dan beradu; maka baginda pun santap nasi susu lalu* —; nyaris lepas daripada tangan SM, HAB

²bentan pencegah darah mengalir, penahan darah

¹bentang membentang menghampar seperti pada tikar, permadani, kemah, payung, jala, busur: — *tikar pun tidak*, mempersilahkan duduk pun tidak, untuk menyatakan penerimaan yang dingin *Malam dah tiba —lah tikar PM*;

bentangan hamparan: *jaraing yang* —, jaring yang dipasang; —*lah sayapnya*, terhamparlah sayapnya; *Khaimah*, kemah-kemahnya dipasang;

²bentang karena tanpa roda yang ditarik kerbau untuk mengang-

bentangan

kut kayu: *Maka sabda yang Mahamulia kepada Perdana Menteri... Rikikan segala — penjabab akan membuat makanan dan Zuadah segala rakyat yang mengirim duli kita* BS

bentangan jejak kerbau

bentangur sj pohon, *Calophyllum* yang kayunya kuat dan keras serta dapat dipakai sebagai bahan pembuat tiang layar dan rumah, sedangkan biji buahnya sebagai bahan pembuat lilin; dinamakan juga **bintangur**, juga mentangur; macamnya — *laut*, — *hutan*, — *bunga*; — *jangkar*; — *batu*; — *rawun*, atau *rawan*; dan — *merah*; — *ara*; — *mumut pasir*; — *bukit*, atau — *besar*, *C. kunstleri* dan *C. pulcherrimum*; — *bunut*; — *lancar*; *C. spectabile*; — *akar*, — *labu*; — *rimba*; *C. macrocarpum*, — *chere-lis*, *C. floribundum*; — *kempong* *C. innophylloide*

bentapu sj burung air, belekok

bentar waktu yg pendek: *se—*, *sesaat*; dengan *se—*, *segera*; — *se—*, setiap saat; *dalam sa—an*, dalam waktu yang sangat singkat; *sa—itu juga*, pada saat itu; *sa—di Malaka sa—di Singapura*, sesaat di Malaka, sesaat di Singapura HAB

bentara *Skt* awantara, yang menyampaikan perintah raja, pem-

²bentas

bawa tanda kebesaran di Kerajaan Malaysia, *Pen* pembawa makanan pada pesta, pelayan; kepentingan seorang — berbedabeda sekali; di Kerajaan Malaysia ada empat puluh orang yang melayani perwira SM; di Kesultanan Johor, (1700-1819 A.D.) mempekerjakan — tidak saja terbatas pada sultan; tengku besar juga boleh mempekerjakan, yamtuan muda Riau, Bendahara Pahang dan Temanggung Johor; pada Kesultanan-kesultanan yang modern biasanya dua orang — *dipekerjakan*, — *kiri* dan — *kanan*; mereka berdiri pada kedua sisi kepala pemerintahan dan mengumumkan perintahnya

Bentaram Mataram di Jawa HAB; ketika Abdulah berbicara tentang susuhunan dari Mataram yang ia maksud ialah Solo (Surakarta)

bentarang kayu dari pohon yang ditebang kemudian disusun untuk diangkut

¹**bentas** atau bentus PJ menentang tulang kering sebagai permainan: *hamba hendak melawan dia ber—; hai raja yang perkasa, oleh tuan hamba kakiku; —→ bentih*;

²**bentas** menghancurkan dan menghempaskan seperti seorang raksasa menghancurkan sebuah bu-

³bentas

kit sampai ke akar-akarnya dan menghempaskannya ke arah tentara dewa-dewa musuhnya; *di* — *sebuah bukit kepada hulubalang dewa*, SK

³bentas bagian sungai yang hanya berair bila banjir

bentat berat, ringkas, padat.

bentaus akar bentaus atau akar bentawas, tanaman *Wrightia Javanica*, juga *Ked* akar mentaus, *Bl* gentawas kayunya yg berwarna muda dipakai untuk membuat sarung keris

benteng dinding dari tanah atau karung berisi pasir yang didirikan setinggi dada untuk pertahanan, khususnya tembok setinggi dada atau yang rendah untuk penahan rumah msl setumpuk batang-batang kayu besar untuk menaruh senapan perahu bajak laut; — *sasaran*, timbunan tanah yang rendah yang di atasnya diletakkan sebuah sasaran di lapangan untuk menembak; juga diartikan secara bebas: *parit-parit yang moderen*, *kubu* HBU, *benyang melindungi kota Allahabad* SDR; negeri yang *ber*—, kota yang dilingkari tembok pertahanan

bentes punai *Pek* penyakit yang disebabkan kena sinar matahari, ungkapan pawang

bentet *Jk* menggertak

bentob

¹bentet *Jk* membelah sedikit;

²bentet bengkak kecil yang keras: *ber*—, bengkak kecil bulat-bulat; — *bintil*

bentigas busur jebakan yang melepaskan tombak kepada sasaran.

bentib paut memaut tulang kering, bergulat, meletakkan tulang kering pada betis kaki yang lainnya;

berbentih bergulat PJ;

membentih menendang dengan tulang kering; main —, sesuatu permainan yang seorang menendangkan ttulang keringnya pada betis lawannya supaya ia jatuh;

pembentih orang yang melakukannya, orang yang menendang tulang kering.

¹bentik *Jk* dari *Bl* beteg, berat, kaku, membengkak pada kaki; kaki orang yang sedang sakaratul maut;

²bentik *Jk* ikan membusuk; — *bonto*

bentil benjolan, tonjolan, bentil: — *susu*, puting payudara

bentoh — *bantah*

bentol — *benjol*, *bengkak*,

bentuk lekuk; kata bantu bilangan utk lingkaran, kaitan, taji dsb; lengkung pada tapak kuda, — *kuku*; lekuk tubuh seorang wanita pada pinggangnya; — *badannya* SDR; taji melengkung untuk adu ayam: *taji di*—, la-

bentuh

wan dari taji yang lurus (taji golok); pedang melengkung; *pedang* — ACT; melengkung seperti kait; *mem*— seperti kait; taji *di*— adalah perumpamaan untuk alis yang bagus; juga bentur, lentur;

membentuk melengkungkan: *tidak dapat di—, ki* keras kepala

bentuh, ber— berselisih paham: *orang baik-baik dan berbakti telah — dala negeri Inggris dari hal agama* HAB

bentulu sj tawar, ikan putih, karper, *Barbichthys laevis*

bentur 1 membengkok, membungkuk karena beban berat; membentur, melengkung, seperti dahan pohon yang masih muda; **2** mendorong, merobohkan

bentur jala kepiting; juga bintur

benturong beruang kecil, *Arctictis binturong*, juga untarong, binturun, menturun, menurong, musang turun dan *Ri* tenturun; *Jk* turun-turun

bentus menghempas satu benda dengan benda yang lain, bentuk varian bentas

¹benu 1 danau yang dibentuk oleh alam; **2** Ha gelombang besar pada muara sungai pada waktu air pasang; —→ **bena**;

²benu —→ **banu**

benua tanah, dataran yang luas sekali dlm arti pertentangan dng

¹benung

pulau, bagian dunia, — orang penduduk asli di pedalaman, suku-suku liar di daerah pedalaman Malaka; serumpun: Mk banur, dalam bahasa *Jk*, tempat pada umumnya; rumah (Banggai bona); tempat yang berpenduduk (Bali wanwa); sebuah kampung (Bisaya Banua); kawasan (banuwa) atau tanah; dalam Malayu kuno pulau besar seperti Jawa pun disebut benua penulis-penulis dahulu menyebut — Ayam (persia); — Cina; penulis-penulis moderen memakai kata — untuk kontinen, misalnya — Asia; *pb* gagal pulang ke — gagal kembali kenegerinya; ... *adalah dalamnya hikmat Allah yang terlalu ajaib hendak mengurniai kerajaan — Mesir akan Nabiu'-llah Yusuf A.S.* BS

benual sj pohon, *Kayea grandis*

¹benung besar, bentuknya kokoh kuat, tetapi hanya dikatakan pada kerbau —, yang paling besar di antara dua macam kerbau Sumatra, badannya lebih besar, warnanya lebih hitam dan lebih lama dikandung daripada kerbau melukut yang lebih kecil, juga si — *sakti* nama kerbau yang tidak dapat ditaklukkan — milik para sultan Minangkabau; *rusa* — atau *Ked rusa genuang* *Crevus equinus* yang badannya

²benuang

besar;

²benuang sj pohon *Sterculia alata*, kayunya ringan dan dipakai untuk membuat tutup botol

benudam kasih sayang

benuwang sj pohon yang kayunya ringan sekali, hanya dipakai untuk membuat kayu apung pada pengail; lihat **binuwang**

benyai hambar, tidak bertenaga, tentang makanan: garing, angus, terlalu lama dimasak; tentang usaha: tidak ada semangat, hambar; tentang peraturan: setengah-setengah Mk lemah, tidak ada semangat, tidak ada tenaga.

benyal terlalu lemah, terlalu banyak air, terlalu lama digodok, lembek, kendur; nasi yang dimasak di atas api kecil dan terlalu banyak air tanpa diaduk-aduk semestinya; **benyek**; **banyai**

benyat miring, bengkok, tidak lurus (tutup kepala); **bengut**; **benyut**.

benyek lengket spt nasi yang terlalu matang, melekat, seperti bubur; *minyak* — minyak yg dibuat dari kelapa busuk karena minyak semacam itu seperti bubur; —→ **benyal**

benyik sj pohon yang buahnya seperti kenari dapat dimakan, berbeda dengan gayam dan tolok.

¹**benyut** miring, tidak lurus *erut* — erang-erut, berkelok-kelok; juga **bengut**

²bera

²**benyut**, benyut, paya, sj pohon, *Pternandra coerulescens*

beo *Jw* sj burung yang pandai menirukan suara manusia *Jk* Mel tiung

bepa kueh yang terbuat dari ketan, dangula, juga *Bru* bipang *Sar* lipang; juga kue bepang

bepulut daun-daunan yang dipakai untuk obat, *Adenosma caeleum*, pepulut, pulut-pulut

ber- prefiks yang berarti mempunyai, memiliki, dilengkapi dng bila dihubungkan dengan nama benda; jika dihubungkan dengan kata kerja berarti sedang dikerjakan, jika dihubungkan dengan kata bilangan berarti beberapa, beratus-ratus

¹**bera** atau bara, mungkin berarti merah dan merah tua, acapkali — muka, merah karena malu, juga karena sakit pada muka dan kepala krn syaraf; membuang — menghapus malu, juga hitam, warna gelap karena terik matahari atau udara, seperti genting menghitam karena terik matahari;

²**bera** *Jw* *Kn bra, bhra, si phra*, tuan, gelar yang diberikan kepada Budha dan juga dipakai secara umum sebagai gelar kehormatan modern yg lebih terkenal dalam nama Brawijaya atau — wijaya juga batara-batara tertentu

bera

tu zaman dulu HBU

bera, *bera kemeh* kotoran binatang: *barang makanan hamba dimakannya maka ia tiada* — HA

berada suatu gejala yg akan datang dianggap sebagai pertanda suatu kejadian

beradu 1 tidur untuk raja dan keluarganya: —→ **adu**; 2 *Kel* berhenti, tinggal untuk sementara waktu

beragam *tak* — *Kel* tidak begitu baik, tidak baik

¹**beragam** mati —, mati tetapi tampaknya seperti masih hidup, patah hati; tiba-tiba meninggal tanpa diketahui sebabnya

²**beragam** sj mata uang

beragi, burong —, semacam burung kedidi, *Rostratula capensia* juga *Ked* burong meragi

¹**berah** — *lolok Per* makan atau minum dengan rakus

²**berah** tanaman talas

berahi *Skt* perasaan cinta yang kuat biasanya dng tekanan kpd 1 segi fisik; *ashik* —; *cinta* —; *dendam* —; *sir* —, tergila-gila, gila —, *mabok* —, tetapi juga perasaan yang dirangsang oleh musik, msl orang yang kemudian berdiri dan melantai HHT, bahkan dorongan untuk memperoleh uang HAB — *kan*, —, *akan*, jatuh cinta kepada yang *di—kan*, dan — dan yang — ketiganya esa

beraja

jua; 2 bergembira? *Maka bunyi-bunyian pun dipalu oranglah terlalu ramai masing-masingpun* — *ada yang menari dan yang menggigal HHT*

Berahil roh jahat yang sangat ber tenaga kuat dan dianggap sebagai Tuhan, kadang-kadang (*Jin* —) dianggap sama dengan malaikat Jibril

Berahma *Skt* Brahma, dewa Hindu yang paling utama, lebih terkenal sebagai Berma; juga Berhama atau Berahmana

Berahman *Skt* —→ **berahmana**

Berahmana *Skt*, Brahmin, anggota dari kasta pendeta, dipakai secara bebas untuk menyatakan pertapa Hindu, GH. HPS HLB: diam di gunung jadi — SBP; —→ **Berma**

berahnaresi pertapa yg suci; —→ **maharesi**

berai tersebar: *cerai* —, ttercecer di mana-mana, arti sebenarnya berpisah dan tercecer; *mencerai* — kan, menyebarkan kemana-mana, memisahkan seluruhnya dan mengusirnya atau mengalahkan tentara; warta itu kita—kan, berita itu kita sebar kan kemana-mana, —→ **cerai**

berai —→ **cempai**

beraja *Skt* jas yang mempunyai kekuatan gaib yang dapat melelahkan atau melemahkan senjata

berajak

yang memukulnya; lihat **beraja**
berajak penghalang yang dapat di-
 angkat: kerangka dari kayu yang
 ditutupi oleh daun dan paku,
 kuda-kuda

berak mengeluarkan kotoran, me-
 lapangkan diri, meringankan
 usus, *buang air* lebih sopan Bru
 beriak; sakit *muntah*, kolera;
 walaupun kasar perkataan berak
 sering terdapat di dalam kesu-
 sastraan HSS, HAB, SLK *pb se-*
perti orang — di tengah jalan,
 untuk menyatakan betapa malu-
 nya seseorang

berak mem—, memasukkan dengan
 keras atau paksaan ke dalam air
 atau lumpur sehingga hanyut
 atau mati lemas;

²**berak** bulat, berisi (pipi?); membe-
 sar dan membusuk (ikan);

³**berak** — atai sj pohon, *Derris dal-*
bergoides

berakah berani, kurang ajar, som-
 bong, bersemangat, menarik per-
 hatian tetapi kosong: *yang per-*
tama masuk itu Tun Isap nama-
nya ialah menghulu-hulukan o-
rang masuk itu dengan pantas-
nya, tetapi sekali juga ia masok,
takut i; dinamai orang Tun Isap
 — SM

¹**beraksa** *Skt* sj pohon, *Cassia fis-*
tula tengguli, juga nama utk po-
 hon beringin atau pohon indah

beranai

lainnya HHT, HSM, BS, HKD,
 NM

²**beraksa** gagah berani (utk kuda):
kuda —, sj kuda bersayap dlm
 dongeng, kuda semberani HJL,
 HIY, PJP, juga disebut *burung*
 —; dpt juga berarti naga ber-
 mata dan berkepala tujuh yg
 membinasakan negeri dan mem-
 minta korban gadis-gadis HIB.

¹**beram** air tapai, minuman keras
 dari air tapai, minuman keras
 yang dibuat dari tapai ketan dan
 bumbu-bumbu lainnya supaya
 rasanya sedap dan tajam; sering
 disebut-sebut dalam kesusastera-
 an;

²**beram** merah menyala, *permata*
 —, berlian merah; *siti* — seorang
 yang dalam jual beli emas dan
 perak harus menaksir harganya;
 —→ **biram**

beramani manik-manik batu ka-
 rang, juga biramani

¹**beramban** sj bunga bakung putih
 yang sangat harum baunya: —
 hutan *Pancratium zeylanicum*;

²**beramban** bendungan dalam salur-
 an untuk menyalurkan air ke-
 arah lain

beramin bakul —, keranjang a-
 nyaman yang digantung pada
 langit-langit untuk menyimpan
 barang-barang yang harus dilin-
 dungi dari serangan tikus

beranai sj pohon, *Antidesma mon-*

beranak

tanum.

beranak —→ anak

berancai ikatan yg longgar

berada *Pt* balkon, juga sj kamar kecil dalam kapal pribumi atapnya datar sehingga yang di atasnya orang dapat duduk: kurung —, kamar di bawah geladak kapal HMD, ACT, SM

¹berandal *Jw* pemberontak, pencuri, perampok, orang yang kasar dan ribut;

²berandal sj pedang besar dari Kalimantan

berandang tidak ditutup sehingga terlihat (rumah), kentara, menyolok;—→ andang

berandi *Ing* sj minuman keras HAB

berantak bulu leher yg berbintik (merpati atau burung lain)

berang **1** marah kemarahan yang meluap-luap, mengamuk, naik darah, naik pitam;— datanglah — di dalam hati, meluap-luap marahnya di dalam hati SIK; *naik* —, *berbangkit* —, meluap-luap marahnya; *menunjukkan* —, memperlihatkan kemarahan GH; *membberang* marah: *kedua belah pihak sama-sama* — HBU; **2** — ular, ular laut kecil merah, sangat beracun yang panjangnya kira-kira sejengkal, juga ular berang HK

¹berang lalat

²berang, buluh — sj bambu yg ke-

berani

ras, *Dendrocalamus strictus*;

³berang, — lingsang, binatang jenis *Lutra*, khususnya *Lutra sumatrana*, anjing air; ada — tunggal dan — kawan;

⁴berang tiruan bunyi yg mendering. **berangai**, perahu —, perahu bajak laut yang dilengkapi dengan pengait dan tangga-tangga untuk menyergap kapal lain

¹berangan sj pohon besar yg buahnya dpt dimakan, jenis *Castanopsis* dan *Pasania*, macamnya: —*antan*, *C.oidocarpa*; *babi*; *bukit*; — duri; — raja, *C.mengacarpa*; — *landak*; — *padi*, *C.spiccata*; — *makan*, *C.sumatrana*; — *minyak*, *C.fulva*; — *papan*, *C.hulletti*; *puntianak*, *P.discocarpa* BS;

²berangan oksida arsenik dan sulfida arsenik, warangan sj racun.

berangangs binatang laut seperti siput yang melekat pada kayu atau tubuh perahu dalam laut.

berangsang memberi semangat, menimbulkan semangat dengan menyuruh minum minuman yang merangsang atau menyuruh makan makanan yang merangsang atau panggilan atau musik dsb.

berangta *Jw* cinta bernafsu RD, HHPS, lihat **berangti**

berangti —→ **berangta**

berani gagah, tidak ada rasa takut; nakal; tidak sopan, tidak malu;

¹beranta

— *lalat*, berani seperti lalat yang cepat lari lagi; — *malu, takut mati, pb; batu —, besi —*, magnet, perbuatan —;

memberanikan, menimbulkan keberanian pd orang lain; dirinya menekan rasa takut SM; *pb anjing mengancam, pihak lain, usaha*

¹**beranta** sj kapal dengan dayung yang besar dan panjang;

²**beranta** *Skt* Bharata: *Beranta yuda*, perang Bharata, lama sanskrit Mahab yang terkenal di Malaysia;

³**beranta** Gunung — kila, gunung Indrakila, tempat Arjuna bertapa

berapa **1** kata tanya untuk jumlah; **2** dlm jumlah tertentu: tiada —, tidak begitu banyak; barang beberapa saja; — pun dilarangkan, betapapun dilarang; telah — lamanya, sesudah agak lama; salahnya pun tiada —, salahnya tidak begitu besar; bukannya pun tiada —, bukanya tidak begitu lebar; —, amat banyak: —*lah penyakit nyaman tatkala dijawabnya dng tangannya* BUR dalam sejumlah, sebagian, — kah bila bertanya juga ditulis, Min. *bara barapa*; hatta — lamanya, sebagai pembuka tatkala dijawabnya dengan tangannya, dan — *lah gila sembuh tatkala datat-*

²beras

kala datang kehadirat-Nya.

beras padi atau biji yg dipisah dr kulitnya: — kubah atau — basal sesuatu yg sudah hilang nilainya *pb*; — *knyit*, beras yg diwarnai kuning biasanya ditaburkan pd waktu selamatan atau pesta-pesta; — *baharu*, yg baru dikuliti; — *pulut*, — *ketan*; — *luar* dan — *belanja*, utk dijual dan utk dipakai sendiri tiap hari; — *timbul*, — yg dimakan kutu — disebut demikian krn pd waktu dicuci mengambang di atas permukaan air; — *petas*, macam-macam; *kopi*, biji kopi yg dikupas, — *majang pinang*, butir-butir bunga pinang; — *bunga pinang*; — *bunga nyiur*, butir-butir bunga kelapa; *pb ada* — taroh di *dalam padi*, nikmatilah kekayaan dng diam-diam; — *bekal*, persediaan selama bepergian; — *berteh*, — yg dibakar dan dipakai oleh tukang sihir; — *goreng*, nama suatu pola pd pembuatan keranjang; — *patah*, pola sarung; — *pegu*, — dari Rangoon; *pb tikus jatuh ke dalam gedong*, —, keluar dr kesulitan mendapat keuntungan; *dawat* —, tinta yg dibuat dr tepung beras yg digoreng; *kerbau* —, kerbau kecil;

²**beras, buah** — sj tanaman perdu, *Casalia curviflora*;

³beras

³beras istilah pelaut → **berasan berberas**, *pb menepung tiada* —, mendahulukan yg tidak perlu di atas yg perlu.

berasan tupai-tupai, penahan pd kapal

berasu ular —, sj ular

berat berasa banyak atau besar tekanannya bila diangkat atau ditimbang; *ki* menekan; sangat penting; sungguh-sungguh; —, *kepala* dungu; — *siku* malas; ringan sama menjinjing, — sama memikul *pb*, — kaki, — anggota lelah mengenai beban; *padi* —, padi yang lama pertumbuhannya; *melakukan* — *ringan*, berkuasa;

memberatkan membebani, msl orang lain yang menanggung beban;

pemberat azimat pencegah; *tuan puteri K. membubuhkan tuan puteri S.U. pemberat supaya jangnan jadi bersuamikan Koris Mengindera HK, MKA;*

terberat tidak dianggap nteng: *baik juga hamba yang kepercayaan dititahkan suaya adalah — pada anak raja itu HHT*

berata patung dewa atau berhala: tempat memuji —, HSM

beratai sj pohon, *Derris dalbergioides*; juga batai, berak atal.

¹**berau** tiruan bunga utk sesuatu yg jatuh;

berek burung

terberau terjatuh (kayu yang roboh);

²**berau** tidak beruntung, sial;

³**berau** daerah pantai timur Kalimantan

bercak *Jw* bintik-bintik

bercat ikan — sj ikan air tawar kecil yg hidup di rawa-rawa, *Phiocephalus gechus*; *ikan* — *terbang jentik-jentik* kodok pohon.

bercok burung — sj burung yang berwarna cerah dan bunyinya ribut *Playtylophus*

berdah *Ar* → **burdah**

berdahan → **dahan**

berdu *Pt* 1 pinggir kapal; 2 geladak kapal

¹**berduri** → **baiduri**

²**berduri** → **duri**

berdus gemuk pada perut dan menonjol keluar spt wanita hamil tua; → **bunjit**, **boyas**, atau **boyak**

bere → **berek**

beremat sj tanaman yang tumbuh di pantai, *Rhizophora cascalaris*, atau *Sonneratia*

berembek burung — sj burung kelidi *Cn* → **berek-berek**

berek burung —, dan burung layang-layang malam, burung malam yang bunyinya nyaring, *Merophidae*, spt *M. Sumatranus*. Orang-orang Mel. mempunyai kepercayaan bahwa burung ini merupakan anjing-anjing

beberek

hantu pemburu yg terbang dengan kaki di atas dan punggung di bawah; burung — *tunggal*, burung pemakan tawon yg janggutnya merah, *Nyetiornis amicta*.

beberek Ked. Joh. merepet Pen. beleter, meleter Min. *chere'-bere*, *chere'-mere*, *mengoceh*

bereksa sj kacang, *Parkis roxburghil*; buah beka, buah petai digunakan utk ukuran berat emas; —→ **beraksa**

berela siput — sj kerang

1beremban palang kayu horisontal yg digunakan utk menghubungkan kayu-kayu atau tiang-tiang yg berdiri tegak; Mk bendungan atau penyangga utk mengalihkan air; lihat **berumbun**;

2beremban *Per* tempat penyimpanan beras

berembang 1 sj pohon yg tumbuh di pantai, buahnya bulat tipis, dan rasanya masam *Bonneratia acida* karena bentuknya menyerupai puncak layar maka diberi nama *buah* — atau *pedada* karena bentuknya sama dng puting buah dada IK; **2** tempat kapur dlm puan yg bentuknya spt buah tsb; — *bukit*, — *darat*, — *jantan*

beremi selada air yg wangi, *Herpestia monniera*; — hutah *Limnophila conferta*

berenam sj pohon

beret

berenas tunasnya muncul

berenda sj semak *Carissa*

bereng-bereng 1 alat musik Cn terbuat dr logam yg bentuknya bulat spt piring dan dipakai dalam orkes atau wayang kun, lakon, mendora dan permainan makyong di Malaysia; juga tembereng Jw gembereng *dipukulnya* — dan *tambur terlalu riuh bunyinya* HAB; juga **benda**, **ca-nang**, **ben-dir**

berenga 1 ulat yg keluar dr bangkai: bd — *pun memutih segenap badannya* RD

berengau alat musik tiup kuno HID; juga **berengu**.

berenggan 1 penyakit kulit yg membuat kulit memerah.

berenggil seluruhnya muncul di atas permukaan spt mata udang, biji jambu monyet; — **benggil**

berengos Jw kumis; bulu-bulu pd muk

berengu —→ **berengau**

berenji 1 nasi; **2** Ps beras, makanan nasi kabuli dan dan syarba dan arisnya dan bughra dan dp halwa dan mahlabi dan segala buah-buahan

bereset Jk berpendirian tidak tetap, berubah-ubah; nakal.

beret, 1 ceret-beret atau ceret meret mengalir terus ke dlm aliran panjang dan kecil dikatakan tt barisan yg berjalan tidak teratur; **2**

berguk

rusak krn geseran

berguk cadar yg berlubang utk mata, dipakai oleh wanita yg naik haji ke Mekah;— *melayah, cadar yg panjang; juga berkuk, burka*

ke Mekah; — *melayah, cadar yg panjang; juga berkuk, burka*

berhama —→ **Brahma**

berhala pujaan; patung dewa; *rumh* —, tempat memuja untuk penganut agama Hd HGB; atau gereja Katolik, ACI; atau kuil Cn HAB *memuji* —, memuja patung dewa HLB

beri memberi menganugerahkan, menyerahkan, menyampaikan, 1 mengirinkan: — *hati*, menghibur; — *izin*, memperbolehkan; — *isyarat*, memberi tanda; — *sumpah* HAB; — *tabek*, mengucapkan salam; — orang masuk, mengizinkan orang masuk; — *tahu*, menerangkan; — *jiwa*, mengampuni; 2 menimbulkan, mengakibatkan: — *dahsyat*, menyebabkan ketakjuban; — *hairan*, menyebabkan keheranan; — *jemu*, menimbulkan rasa benci atau muak; — *suka*, menimbulkan kesenangan — *malu*; dlm sejumlah naskah digunakan bentuk **memeri**: — *titah* dsb SIT, HA;

memberi yg memberi: *se—kaki*, sejauh kaki dapat membawa se-

beringin

seorang berian, apa-apa yg diberikan, sesuatu yg dihadiahkan spt hadiah atau mas kawin yg diberikan kpd pengantin putri atau hasil nelayan yg dibayarkan kpd pemilik perahu nelayan;

beri-beri alat dlm buah mangga; juga bari-bari

berhani /*Jk* tanaman yg mengandung obat

berida *Skt* tua, umur lanjut, usia lanjut; *menteri berida* menteri lanjut usia, *Sekalian anak menteri* — *sekalianhabis tunduk belaka* SKT

berik *Bld* kapal bertiang dua.

berik-berik mengelus-elus bulu leher adu atau ayam sabung.

berida keseluruhan, semua, dikatakan kpd orang-orang yg membentuk satu kelompok msl satu keluarga, penduduk suatu tempat; —, dng semuanya

bering gong tidak berpinggir

beringgil bertepi kasar dan runcing, bergerigi

beringin pohon waringin, *Ficus benjamina*, dan kadang-kadang *F. retusa*, pohon yg memainkan peranan penting dlm sastra Jw dan Ml dpd dlm sastra Ml modern; juga *Mk beringin* Jw waringin; akar — *F. Pisifera*; — sungsang, pohon — terbalik yg menurut orang Ml tergambar pd bulan, di bawah pohon ini duduk se-

berinjal

¹berma

siang hari; dlm tulisan diberi juga nama **beraksa** atau **buraksa** **berinjal** terung, *Solanum melongena*

berita *Skt*; kabar; laporan *dengarkan* —, dengarkan ceritera saya SLM, *berpesan tidak* — *tidak*, tdk memberikan pesan atau kapar untuk waktu yg ditentukan, yaitu syarat utk minta cerai; — *orang itu tiada sungguh-sungguh*, apa yg diceriterakan orang tdk benar SM; *jangan berteriak, jangan* —, *tahulah orang mati sahaya*, jangan teruskan kpd orang lain, kalau ketahuan, saya celaka PM;

pemberitaan laporan, proses verbal;

berberita memberitahukan SM

berjagong nama tanaman

berkah *Jk* perlindungan thd hujan

berkalahi berselisih

berkas ikat, kumpulan;

diberkas diikat jadi satu: *seperti tanduk* — pb dinyatakan kpd orang-orang yg tidak sependapat; *dan tangannya* — *dengan tubuhnya*, lengan dan tangannya diikat

¹**berkat** Ar 1 restu anugerah Tuhan diberikan pada orang-orang yg disukainya; dengan —tuan; 2 hadiah yg diberikan kpd tamu pd pesta perkawinan;

²**berkat** nama yg diberikan kpd po-

hon yg menghasilkan gula.

berkek *burong* — burung yg bunyinya kek; nama sj burung kelidi.

Gallinago, burung yg paruhnya panjang *Mk*. bakek; Jkt belekek

berkelang sj tanaman *Urophyllum*

berkil sj burung bangau

berkil, ikan — sj ikan laut besar, *Luttianus* yg sering mendatangi dermaga, kapal karam yg rusak dan kayu-kayuan

berkok sj burung dara hijau yg paruhnya besar dan tebal, *Butreron capelli*; juga *Ked Pek* lengkuak atau lengguak *Mk* bakok

berkol sj pohon, *Crypteronia peniculata*

berkong, sampan berkong, kapal yg dibagi menjadi beberapa ruangan oleh dinding sekatan.

berkucing sj perdu *Coelodiscus montanus*

berlah —→ **belebar**

berlang sabuk leher yg dipakai binatang atau manusia untuk mengikat; juga lingkaran alamiah yg melingkari anggota badan.

berlian berlian, intan yg diasah HPS; juga berlian

berling —→ **cemperling**

¹**berma** 1 unsur dlm nama diri, diturunkan dari *Skt* Brahma: — *raja* HSR; 2 merah, warna yg dihubungkan dng dewa Brahma; — *logam*, batu merah; *tanda* —, memar pd kulit;

²berma

beroyang

²**Berma** Negeri Birma atau Ava, dinamakan juga Siam Kiri (Siam Kanan = Muang Thai)

bermat, sampan bermat, perahu yg berlayar tunggal dan tanpa geladak

bermi sj pohon, *Swintonia*

¹**Bernam** nama sungai yg sekarang memisahkan Perak dan Selangor;

²**bernam** sj pohon, *Glochidium sericeum*.

bernanang Bru berenang

bernas 1 penuh berisi msl tt payudara, pipi, buah bulir padi, bisul: — *susnya lalu titik sendirinya ki bumi* HNM; **2** tumbuh subur (padi) CJ

berniaga — berdagang

beroci nama kota dagang di Gujarat, sedikit di sebelah utara Surata, dahulu tempat pembuatan kain sutera dan kain halus lainnya yg diekspor ke Indonesia; (broach atau *bharoch*) msl sarwal —, celana dr Broach HIN.

beroga —> ayam

berohi ubi garut

beroi berui

berojol Jw alat potong (pd waluku) yg sederhana dipakai untuk tanah kering; keris —, keris lurus atau keris sepukal, yaitu keris gaya Jw

¹**berombong** sj pohon yg kayunya bagus dan berwarna coklat ke-

merahan; juga **berembang**;

²**berombong 1 Mk** pipa utk menyalurkan zat cair; tabung penyimpanan taji besi; tabung tiang yg persegi empat, terbuka pd sebelah sisi supaya dapat menurunkan layar; **2** bagian atas jala lempar; **3** gelang tali yg diikatkan longgar pd kaki burung supaya tidak menyakitkan ujung lainnya diikatkan pd tongkat

beronang sj ikan

berong sj gong

berong miring pd muka karena bengkak; diarahkan miring (tt alat penembak)

berongosan Jk sangat berbulu di muka atau dada

beronok sj binatang laut yg lunak spt tripang: — *landar Haplo-dactyla molpadiside*; — *piosang Colochirus anceps*; — *bakau* dll; *laksana* — *berminyak-minyak*, dikatakan kpd orang yg kewat gemuk

beronong keranjang tempat padi dan lada yg digunakan pd waktu panen di Sumatra; —> **berunang**

beronyeh main — permainan di luar rumah utk anak-anak

beroti pelupuh tipis utk memaku papan-papan, juga dipakai utk rusuk atap; juga beloti; —> **belebas**

beroyang sj binyawak, *Varanus sal-*

berpulut

bsyot; juga beriang

berpulut sj tumbuhan; juga bepulut
bersat sesat, tidak sengaja masuk ke lubang atau tempat yg salah spt makanan atau minuman masuk ke dlm hidung atau seseorang masuk ke dalam rumah yg sebetulnya dia tidak berhak memasukinya

bersih *Jw* tidak kotor; murni; rapi; jujur; tulus: *hati yg —*, jujur;
membersihkan mensucikan; mencerahkan: — *muka*, membuat muka cerah; — *dirinya*, mensucikan diri; memenuhi kewajiban hukum

bersil membersil muncul dr sebuah lubang spt kepala ular dr lubang atau ulat dr buah, moncong meriam dr lubang pd dinding kapal atau kapal tiba-tiba muncul dr belakang tanjung

bersih mengeluarkan hawa dari mulut krn rangsangan: *jikalau ia —* maka hendaklah ia mengucap al-hamdu'lillahi SSY — dan batuk; jambu — *Ac. jambu monyet.*

bersit —→ **bersil**

bersut tidak ramah, muka asam, pandangan marah, kejengkelan thd sesuatu yg tdk menyenangkan mata atau pikiran; juga *besut* dan *besu*;

kebersutan ketidakramahan

bertam sj pohon palam *Eugeissona tristis* untuk dibuat atap dan din-

bertis

ding rumah; — dijangat, dibelah panjang: dindingnya kayu, atapnya —, dindingnya dr kayu, atapnya dr —; burung —, burung melanoperdix nigra; burung susur —, *Polyplectron bicalcaratum*; burung —, sebangsa ayam hutan berwarna hitam *Melanoperdix nigra*; burung susur = =, burung merak *Polyplectron bicalcaratum*.

bertangwali sj pohon, *Auamirta paniculata*

bertas, mem— muncul di permukaan air (sekelompok ikan)

¹**bertih** gabah yg dipanaskan di penggorengan sehingga sekamnya pecah (bunyinya dibandingkan dng bunyi tembakan); dipakai dlm upacara takhyul;

²**bertih** — *emas*, butiran emas: *beberapa gajah membawa kampil emas ... berisi derma sedekah dr pd — emas dan suasa*;

³**bertih** jambu —, jambu bol, *Eugenia malaccensis* atau sj semak *Dodonace viscosa*.

bertih 1 — emas, butiran emas; Beberapa gajah membawa kampil emas ... berisi derma sedekah drpd — emas dan suasa; **2** jambu berteh *Eugenia Malaccensis* Linn jambu bol Adapun bumi taman itu ditanami —

bertimun nama tanaman

bertis semak yg memanjat, *Psycho-*

bertoh Pen

tria obovata

bertoh Pen bertabrakan, berlangaran; —→ **batoh**

bertulang sj pohon, *Canthium didymum*.

beru —→ **bangau beru**

¹**berua** Pen perahu —, perahu kecil dipakai untuk menangkap ikan;

²**berua** kopor atau laci besar tempat pakaian;

³**berua** — hutan, semak, *Mussaenda mutabilis*

beruang madu, *Ursus malayanus* yg terdiri dari beberapa jenis; — *anjing*, tdk belang; — *bukit*, yg tinggal dibukit; — damar, berwarna merah atau coklat, besar dan yg disebut dlm dongeng; — *kera Ked* — orang, yg berdiri atau menari; — punggung Ked dan — umbut Per; kutu —, sj serangga, yg *Podopa coarctata makan padi*; *barah kelapa* —, bengkak bernanah pd bahu atau lutut; juga biruang

¹**beruas** nama sungai atau lembah sungai di Perak; pernah menjadi negara bagian kecil; beberapa batu nisan dan legenda yg merupakan sisa-sisa kerajaan ini;

²**beruas** sj pohon, *Garcinia spp*; — laut, semak yg tumbuh di pantai, *Scavola frutescens*; —→ **ambong-ambong**,

³**beruas ikan** —, sj ikan

berubah — rimba, sj pohon *Anti-*

berumbat

desma velutinosum

berubong sebuah pohon, *Adina rubescens*; —→ **berombong**

berud Ar dingin; membuat dingin

berudat Ar yg dingin

berudu cebong, anak kodok yg belum berkaki (Ked, Pek), remudu, begudu, (Jw) beching

beruga serambi atas di samping rumah di Bengkulu yg merupakan tempat para utk sementara waktu: *ia berjalan daripada beruga ke tempat lain*

beruju Plb bungsu

berujul ujung bajak; semacam keris; juga berojol

beruk sj kera besar yg berekor pendek *Macacus incus nemestrinus* kera Lampung yg dilatih untuk memetik kelapa dan durian; — *menghantar hasil*, ungkapan untuk menyatakan gondok pd leher, dibandingkan dng kantong pipi kera; — **begok**; *tabung* — sj tanaman, *Nepenthes*; *laba-laba* —, laba-laba besar; *telinga* —, telinga yg merapat ke kepala; *berhakim kepada* —, mengadukpd hakim yg menggelapkan barang yg diperebutkan.

¹**berul** ikan gergaji, *Pristis cuspidatus*; juga beroi, yuberui, yu parang, yu gergaji, yu todak;

²**berul** pintu gerbang WBC

berumbat semak yg memanjat, *Deris thyrsofolia*

berumbong

berumbong → **berembong****berembun** → **beremban****¹Berunai** Pulau Kalimantan; sebenarnya daerah pantai barat daya pulau itu, yg kemudian menjadi nama seluruh pulau;**²berunai** sj pohon, *Antidesma alatum*, *A. montanum*; — air, pohon *Osmelis maingayi***beruang** *Mk* keranjang yg dianyam dari bambu kasar, diikat pd punggung untuk menanggung beban; dipakai di daerah pedalaman Palembang; juga **beronong****berunas berunas jantan** sj pakis, *Cyclophorus nummularisefolius*.**berunus** sj tanaman yg menjalar *Aeschynanthus radicans***berup** pelampung; suar; pangkalan di laut**berurang** buah arbei; — *hitam* *Molastoma*; juga *birurang*.**¹berut** ular —, sj ular;**²berut** → **barut****beruyang** biawak besar**beruwang** → **beruang****beruwat** sj pohon yg buahnya spt manggis, tetapi tdk baik utk kesehatan; akarnya dipakai utk obat sakit bengek.**berza**, Berza Amir Burzurj-mihr, nama menteri Raja Musyirwan Adil; Menurut cerita ialah yg menurunkan hukum-hukum Kerajaan Perak.

besar

besa → **biasa**.**¹besan** orang tua menantu;**berbesan** hubungan yg disebabkan oleh perkawinan, baik dari pihak orang tua maupun keluarga suami istri: *maka Raja Inayat Syah mendengarkan kata yang lemah lembut, kabul = = dengan Raja Muzafar Syah* HA; marilah kita = = HAH, HIB; *belum beranak sudah —, pb*, mengharapkan sesuatu sebelum waktunya; HK, RM: juga **bisan**.**besar** lebih dr ukuran sedang; gemuk; berat; hebat; dewasa; penting; sangat berarti; pagkat tinggi; ukuran tinggi msl *gunung* —; *hari* — hari yg dirayakan utk memperingati sesuatu peristiwa sejarah, *pohon* — pohon tinggi dan lebar; *ribut* — angin dan hujan lebat; *budak itu sudah —, anak itu sudah dewasa; perkara —, perkara penting; orang —, orang penting; orang —, orang-orang penting, para pejabat penting; — di bawah pisang goyang-an ki* mempunyai kekuasaan yg tidak berarti; — *laba-laba*, banyak akal; *bapaku — lah di dalam Malaka*, ia dibesarkan di *Malaka* air pasang; — *kepala*, kepala batu; *hati*— HAB; *sombong*; *mem — kepala*; memperlihatkan keras kepala; — *nya hati beta segunung rasanya, saya me-*

besati

rasa bangga, saya merasa sangat dihormati, HPJ, BRB

kebesaran keluhuran, kemuliaan; juga = = hati, kecongkakkan, juga tanda-tanda = =, kenegaraan, juga tanda ketinggian martabat HAB;

membesarkan membuat lebih besar, membuat lebih tinggi; membanggakan sesuatu

besati mulas ringan

besekur sj ikan laut, *Diagrama*, juga besikur

besel *Plb* bungkusuan, ikat; sirih.

besembi —→ asam

beser mengalir dr badan tanpa dpt dikuasai msl — *kencing*.

beset *Jw* menguliti, mengupas kulit, juga keset.

besi — *lantai* sehelai —; — *batang* sebilah —; — *tanah* — berkeualitas rendah; — *putih*, baja menurut P. kaleng — *berani*, magnet, penangkal petir; — *charsani* — atau baja dr Chorazan; — *kawi* sepotong — tua, tanda pengenalan kerajaan yg dipakai dlm mengambill sumpah; — *melela* sj baja utk membuat golok yg tdk dihias C. dan S. — *cabang* sj senjata Cina — **cabang**; — *cap* alat — pembuat tanda bakar; — *pengukir* alat utk mengukir; — *seterika* alat utk menyeterika pakaian; — *lintang* sebutan utk semua alat yg dibuat dr baja yg dipakai

bersumbong

utk memahat; — *bersendi* bersambung msl *lalu dikenakannya titian parit itu daripada besi bersendi kemudian mereka memasang jembatan melalui terusan dr — yg dilas R. Chaib*; *batoe* — granit dan batu keras lainnya *batu* —, *bukannya batu buwatan* granit dan bukan batu yg dibuat; *tahi* —, *karat* —

besikau, —→ **besiko**

besiko sj ikan air tawar yg dapat diman

besikur 1 binatang atau manusia yg mengeluarkan bunyi dr tenggorokan atau yg sering mengomel: gen. utk *Diagramma* spp

1 **besing** terlalu kenyang makan;

2 **besing** suara lewatnya peluru di telinga; pusing kepala

besit *Per* mencambuk, memukul dng pecut atau rotan; mungkin tiruan bunyi

beskat baju beskat sj baju tanpa lengan yg dipakai menyilang pd bagian dada dan diikat pd pinggul; rompi; dr *Ing waistcoat*

besok —→ **esok**

bestari berpendidikan baik; terkenal, sopan; berbakat; muda —, muda dan berbakat.

besu dikatakan tt muka yg menjadi buruk krn penyakit atau kesusahannya; —→ **bersut**

bersumbong sj pohon kecil *Mallotus macrostachius*.

besusu

besusu umbi berwarna putih, berbentuk bundar, rasanya manis dan dapat dimakan mentah sbg buah.

¹besut, membesut memurnikan logam dp campuran lain; *pem—an pembersutan* pemurnian logam;

²besut → **bersut**.

besuta *Hd* sj sutera dr kota Surate di India Selatan

beta *Hind* budak; pembantu sbg pengganti nama saya, aku, hamba yg dipakai oleh orang-orang terkemuka thd orang yg setingkat atau thd orang-orang yang lebih rendah tingkatnya dng maksud untuk menghormatinya; pemakaian kata — oleh rakyat biasa dianggap suatu yg tdk sopan pd pemerintah lama; kata — masih tetap dipakai dlm surat-menyerat resmi, kecuali di pantai timur yg sudah memakai kata **kita** → **beti**; mem —, memakai kata — dlm percakapan; → **bait**; juga — **aku**.

¹betah sehat sembuh dr suatu penyakit, akan menjadi embuh, juga dikatakan tt luka; *luka sudah —, parut saja yang tinggal* luka sudah sembuh hanya bekasnya saja yg kelihatan; *tiada juga mau* — HMD; — *daripada gering* RM; tubuh patik tiada — HHT;

²betah sj pohon yg menghasilkan

kayu yg tidak tahan lama;

³betah *Jw* tahan, bersabar hati; tiada —, tidak *ayahanda tiada betah gering hulu*, ayah tidak dapat menahan sakit kepada HPJ; *orang itu — makan*, orang itu kuat makan.

betahak *Jk* mendeha, belahak.

betak 1 penyakit kulit, *Lichtentropicus pb betek-betek* bisul-bisul, Pen. Prem. **2** juru —, penjaga; juru masak orang-orang terkemuka;

²betak, mem—, menyimpan; membersihkan.

betah *Jw* bertahan, dapat menderita msl tahan thd keburukan cuaca.

betap *Ked* bergerak tanpa ada kemajuan; berputar-putar dilaut tanpa bergerak maju.

betapa bagaimana, dng cara apa; — bicaramu, bagaimana pendapatmu; — *tuanku betitah demikian*, bagaimana atau apa yg menyebabkan tuanku mengatakan spt itu HBT; *maka ditilik — perbuatan kamu*.

betara → **batara**

¹betari bentuk feminin betara; → **batara**;

²betari sj jawawut, *Sorghum sacharatum*.

¹betas robek, tt kain, kertas, dsb; lepas (jahitan) pakaian; pecah (telur); juga **cantas**;

²betas, membetas mengintai mang-

²betas

betek-betek

¹betuf

sa di permukaan air (ikan)

betek-betek **1** burung betet hijau dan besar; —→ **betet**; **2** layang-layang yg berbentuk burung; **3** sj ikan

¹betek pepaya, *Earica papaya*; ada tiga macam dlm bahasa Melayu; — belulang, dagingnya keras; — *bubur*, *dagingnya halus*; — *rambai*; *halwa* —, pepaya diawetkan dlm sirup; *timun* — blewah; nama ini berasal dr bahasa *Ar* yg berarti semangka; *Ps* bittikh - i - hindi;

²betek —→ **betak**

beteka **1** sebuah tanaman *Citrulus edulis*; —, **2** semangka, atau kemendika

betet *Jw* bayan atau serindit; — ngamuk, kakaktua merah

beti, **beti-beti** sj pohon, *Eugenia zeylanica* juga disebut gelam tikus dan nasek-nasek

betih —→ **bertih**

betik —→ **betak**

beting jaluran pasir atau lumpur dlm laut yg membentang di sepanjang pantai; — berkunjur, jalur karang yg meruncing; *pari* — sj ikan, *Trygon*; — *dan tukun*; tebing dan batu-batu yg tenggelam dlm air; *ditulisnya*

¹betung yg tinggi, atau bambu; **buluh** —, sj buluh yg besar *Dendrocalamus*; *rumpun* —, sj tanaman yg mempunyai khasiat

obat; tebu —, sj tebu yg besar batangnya; belah — belahan yang lurus panjang;

²betung katak — sj katak yg nyabatu-batu dan — dan alur-alur, memetakan semua karang, jaluran pasir dan terusan-terusan dlm laut HAB;

membeting, melompat-lompat di atas permukaan laut di atas ekornya seperti yg dilakukan oleh ikan jenis tertentu

¹betis, bagian tungkai antara lutut dan tumit, bagian belakangnya disebut juga *jantung* —, *buah* —, *perut* —, *diberi* —, *hendak paha pb*, *diberi* sedikit, lalu *hendak* meminta banyak atau semuanya; *bagai perut padi* atau *bunting padi*, bentuk betis yang elok HSS, HJL, RM, HPS;

²betis sj pohon, *Payena utilis*

betot *Jw* mencabut (menarik) dng paksa

¹betuk sejenis ikan air tawar yg amat kecil, *Anabas Scandens* PAJ;

²betuk halus krn asam (zat kimia).

betulu —→ **bentulu**.

ring bunyinya, juga katak bentong, katak belentong, katak gendang; *Min* batong-batong;

³betung pintu banjir;

⁴betung sabuk penggantung senjata

¹betuf, sj pohon, *Bruguiera gymnorhiza*

²betut

²**betut** sj ikan air tawar, juga **betutu** yg hidupnya di dlm lumpur.

¹**betutu** → **betut**

²**betutu** nama sejenis pohon kecil
Eurya acuminata

bewafa Ps tidak setia; khianat *perempuan* yg makar — *kan suaminya*, mengkhianati suaminya

bewah Kel selamatn utk arwah yg telah meninggal; berarwah

bewah → **biawak**

bayo Jw burung tiung, Jk beo, burung yg terkenal dapat meniru pembicaraan orang

¹**bi** Ar kata depan demi dengan atas: *bismillah*, dengan nama Allah; *bihi*, dengan dia; *bi'l-haq*, demi kebenaran; *bi'illahi* demi Allah; *bi'lkhair*, slamatlah;

²**bi** Hd, (kependekan dari kata bibi); imbuhan pd nama wanita India; *Fatimah bi*;

³**bi** imbuhan dlm bahasa Ps yg berarti tanpa: *biadab*, tanpa adat; *bius*, tanpa sadar;

⁴**bi daun** —, kain sbg hiasan di bagian atas ranjang.

¹**bis** Jk sj tanaman rawa, *Monechoria yaginalis*; juga **biak** dan **bea**; — madat, pil dari *Mitragyne speciosa*;

²**bia** lakon yg bagus kulitnya;

³**bia** → **bea**

biabas Bru → **biawas**

biadab Ps dari Ar adab, tidak tahu adat, kurang sopan, kurang ajar:

¹biat

Jikalau ada orang — pada bendahara, laksamana membunuh ia SM, HIB.

bian, **bian-bian** atau **pebian** penghambat pada duane; → **bea**.

biancak **biawak**

¹**biar** tidak apa; mengizinkan; membolehkan supaya — *lah beta pergi*; — *lah begitu* — *lah atas aku mencahari dia* BRP, — *lah dahulu*; — *biar tuan tahu*;

membiarkan, mengizinkan, tidak melarang;

²**biar** — sebangsa cacing kecil-kecil dalam perut cacing angin, *Filaria loa*, dapat menyebabkan buta pada hean — *naik ke mata* ungk bagi seseorang yg selalu mengatakan **biar**

biasa Skt abhyasa: lazim, tidak menyalahi kebiasaan; sudah umum; *perempuan* —, SDR; wanita kebanyakan; luar — tidak biasa, menyalahi keadaan; alah bisa oleh — *pb* racun pun jadi tawar jika sudah terbiasa; — *pada sendiri dibawa pada orang pb* karena sudah menjadi sifat sendiri, dikira orang lain juga berlaku demikian;

membiasakan menjadikan suatu kelaziman atau adat;

kebiasaan sesuatu yang telah menjadi kelaziman adat

¹**biat** Ar tempat beribadah bagi orang Kristen atau Yahudi;

²biat

²biat janji setia; juga bayat
biawan sj ikan

bibinda suatu panggilan yang lebih
hormat daripada bibi

bicu tuil dongkrak

¹bidā pengiring atau pelayan wanita
permaisuri atau putri raja *peng-
asuh inang dan bida*;

²bidā bentuk singkatan, atau ke-
pendekan dari bidadari.

bidaah *Ar* penyelewengan dlm aga-
ma (Isl); bohong; — anak Te-
rengganu, orang Terengganu ba-
nyak bohong; orang — tidak
boleh harap *pb*, jangan percaya
pada orang pembohong, PM,
BS; *orang Bugis yang —, barang
katanya mengada-ada SPM*.

bidadar, baju —→ *Jk*, baju yg ma-
hal harganya, dipakai pd acara-
acara tertentu, spt pernikahan;
juga midadari.

bidadari —→ bidadari

¹bidal peribahasa atau pepatah:
*diperbuat akan bidalan, telah
menjadi peribahasa CJ teringat-
lah ia akan — orang tua-tua CJ*;

²bidal *Pt* dedal sarung jari yg ter-
buat dr logam

bidar sj kapal perang kecil milik
pribumi yg digerakkan dng pen-
dayung; juga dikenal dng sam-
pan — HBU; —→ daerah Bru-
nai, suatu sampan yg terbuat
dari kayu yg dilubangi; juga di-

bigau mensiang

pakai utk kendaraan upacara
raja

¹bidara atau bedara, nama sj po-
hon, *Zizyphus jujuba* yg pohn-
nya tidak begitu besar dan buah-
nya kecil-kecil serta manis, yg
juga dikenal dng nama bidara
cina, utk membedakannya dari
— laut, — putih, atau pahit;

²bidara sj moluska

bidasa *Jk* gembung; bengkak, ter-
utama pd bagian leher

bidat *Ar* bid'at; sesuatu yg baru dlm
agama; *orang* — orang yg me-
nyeleweng dari agama

bidadari *Skt* bentuk ini lebih lazim
dpd bidadari, dewi kayangan
bunga tapak —; anggerak; *anak-
anakan* —; anak yg sangat can-
tik; *ki* awan merah pada waktu
senja

biding *Bru Sar* duri-duri tajam pada
ekor buaya; juga duri pandan
buaya

bidis sj rumput, *Sacciolepis indica*.
buat dr logam

bidar sj kapal perang kecil milik
pribumi

bidu penyanyi pada praktik perdu-
kunan; *Pat Kel* mindok, penyanyi
ini melagukan lagu pemang-
gil makhluk halus; —→ **biduan**

biduri —→ baiduri

bigap sj ubi kayu, *Dioscorea*

bigau mensiang — sj rumput air,
kumbuh, *Xyris indica* yang di-

bighair

pergunakan utk membuat kantong beras, garam dsb; —→ juga **bagan**.

bighair *Ar* kecuali; melainkan

bihaush —→ **bius**

bihi *Ar* dengannya; —→ **bi**

¹**bijai** —→ **bijih**;

²**bijai** sj rumput, *Sacciolepis angustata*; **W**

bijak singkatan bijaksana, pandai, punya pengertian, mampu, berhati-hati; —→ **bijaksana**

bijan sj tumbuhan, *Sesamum indicum*, yg menghasilkan buah kecil-kecil yg mengandung minyak; *minyak* — minak lenga dari biji bijan *menabur* — *ka tasek pb*, berbuat kebaikan pd orang yg tidak tahu membalas guna; juga *Pen*, lenga *Jk* bijen, wijen, atau bijin, *Jk* wijen

bijan jana tanah kelahiran; tempat lahir

bijangga kue gembung, dibuat dari beras ketan dan dimakan dengan sirup; juga kue — dan tepung perada

bijaya *Jw* wijaya *Skt* jaya: kemenangan; digunakan sebagai gelar kehormatan di kalangan bangsawan Melayu, spt *Seri* — *Adiraja*; *Datuk Muda* — tetapi dalam pembicaraan sehari-hari sering kali diucapkan keliru sebagai *Seri Bija Diraja*, Tuk Muda Bisai

¹bilah

Bijaya-negara Bijianagar sebuah daerah di Dekkan, yg pernah menjadi ibu kota sebuah negara yg amat berpengaruh

bijen —→ *bijan*

bijin —→ **bijan**

bika —→ **bingka**

¹**bikang** nama kue; — *Palembang* semacam kue putu dari Palembang, bingka; pebikangan, acuan untuk memasak kue bikang;

²**bikang** keras, sesuatu yg menjadi keras (bisul atau urat)

bikin membuat; menghasilkan, membangun **HAB**

bikir *Ar*, gadis; perawan; masih murni; *Dalam* — atau *tiada* terbuang — nya, masih gadis **HSM**; **BS**; **HSR**: *Baik janda* atau pun —, baik yg telah bersuami maupun yg masih perawan; **SLM**.

bikong —→ **bingkong**.

bikrat *Ar* —→ **bikir**

¹**bila** waktu; kapan; — kala, — *mana*, — *kah* — *masa*; kapan, bilamana; barang —, bilamana saja

²**bila** *Ar*, dari kata *bi* dan *la*, tanpa, tiada dengan;

³**bila orang** — penduduk asli Negrito yg mendiami daerah Kedah; juga dikenal sbg orang Wila

bilad *Ar* kata jamak dari *balad*, negeri, daerah; tanah air

¹**bilah 1** belahan bambu atau kayu yg tipis; — *buloh*, belahan bambu; bidai — *potongan*, atau be-

bilai

²bima

lahan bambu yg tipis; *pagar* —, pagar dari bambu yg amat tipis; 2 juga nama satuan utk barang-barang yg menyerupai bilah, seperti piosau HAB, pedang HAB; pahat HM; keris HAB, kapak HBB; jarum SM; gigi SCB

bilai —→ bilur

¹bilak — mata Bru, Sar: parasit yg terdapat pada pohon bakau dan beberapa pohon tertentu lainnya;

²bilak sj pohon, *Aegle marpelos*, majapahit

Bilal *Ar* nama orang pertama yg memanggil kaum muslimin utk melakukan solat, nama lengkapnya Bilal bin Rabah, berasal dari Ethiopia. Karena kemerduan suaranya, ia dipilih Nabi Muhammad SAW sebagai orang yg menyerukan azan BS; di Indonesia dan Malaysia, bilal menjadi sebutan utk orang yg menyerukan azan, memanggil kaum muslimin utk melaksanakan solat dng memukul bedug; bilal bertugas mengurus mesjid, dan tugas-tugas lainnya dalam Kesultanan Perak pada waktu dulu

bilalang —→ belalang

bilamana —→ bila

bilatong rotan — sejenis rotan yg sangat mudah dibentuk dan ter-

dapat di Kalimantan Timur.

bilhak *Ar bi'l-haqq* sebenarnya, sesungguhnya, demi kebenaran.

billahi *Ar bi'llahi*, demi Allah: *Audzu* — aku berlindung pd Allah; *al-wathik* — yg percaya pd Allah; suatu ungkapan yg lazim pd materai, atau cap raja Melayu.

bilok —→ belok

bilolang sj kapal atau perahu Makasar

biloyan sj binatang molusca (lokan, kerang-kerangan yg hidup di laut) yg dpt dimakan

biludak *Jw* ular yg sangat beracun, *Ancistrodon rhodostoma*, tidak terdapat di Malaysia; *ular* — beludah atau beludak *Sum*; kobra hitam

bilungka mentimun yg telah tua, HBJ

bilur bekas luka, atau bekas goresan pd kulit HAB: — *rotan*, bekas luka atau goresan setelah dipukul dng rotan; —→ **bilai**.

bilut berbelok ke arah yg lain; —→ **belot**.

¹**Bima** *Skt* Bhima, Sang —, yg kedua dan paling kuat dari lima bersaudara Pandawa, pahlawan Mahabrata; — Sakti, gugusan binatang kecil yg beribu-ribu banyaknya sehingga kelihatan sebagai jalur cahaya di langit;

²**Bima** nama sebuah pulau yg dike-

bimbar

²bingar

nal pula dng Sumbawa HRP;
Kuda — kuda Sumbawa

bimbar bersama-sama dengan: *berjalan se*— berjalan bersama-sama

bimbing menuntun, memimpin dng tangan; *memimpin kamu serta membimbing kamu kpd jalan keselamatan dan kesentosaan* SDR

bimbit menjinjing, membawa sesuatu dng ujung jari, spt tas; — senapang

bimpan *Cn* bimpō sapu tangan, handuk kecil

bin *Ar bin*: anak laki-laki, putra dari: msl *Abdullah bin Abdulkadir*, Abdullah putra dari Abdulkadir; suatu sebutan utk membedakan dng orang lain yg bernama Abdullah; bila membicarakan seorang yg terkemuka, kata *ibni* biasanya harus dipergunakan; —→ **banu, bani**

¹**bina** —→ **behena**

²**bina** *Ar* bangun, membangun, bangunan MA.

binal *Jk* bengal tidak menurut, liar; —→ **bingal**

binang sj tanaman; **Bucida**; juga binang

binantu istri, atau suami anak sendiri

binang sj tanaman, *Bucida*

binar terbinar-binar, samar-samar, berkunang-kunang (krn pusing).

binasat *Ps* damar dari pohon ter-

pentin.

binara tukang cuci, tukang binatu, dobi, penatu; juga benara; **membinara** memberi marah.

binat *Ar bana* kata jamak dari *binti*: putri; anak perempuan

binatang hewan; makhluk bernyawa, tetapi tidak berakal budi; segala sesuatu, baik yg bernyawa maupun tidak, benda; bermacam-macam binatang; — yg jinak; — yg liar; — yg melata atau merayap; — buas — yg sial; juga dipakai sbg makian

binatu —→ **binara**

binca jerami utk alas kandang kuda.

bincah paya; tanah yg berair dan berlumpur; juga benchah

binci —→ **benci**.

bincul —→ **bincut**.

bincut benjol, bengkak, bincul pd kening atau kepala: *bincang* — ditutupi oleh benjol-benjol besar dan kecil; *buntar* —, bulat menonjol (kening)

bindalu —→ **benalu**

bingah —→ **bingar**

¹**bingal**, keras kepala, tidak patuh, liar, bengal: *buat* — berpura-pura tidak mendengar; —→ **binal**;

²**bingal** kolek — perahu kayu yg lambat

¹**bingar** sj kerang-kerangan, *Voluta diadema*;

²**bingar** —→ **bingas**

bingas

bingas lekas marah, cepat tersinggung, dlm arti kurang baik: *anak nakal* —; dlm arti positif atau pujian: agresif, berani: *bugis yg* — HKB; juga bingar

membangas menjadi bengis; —→ **bengis**

bingis —→ **bengis**.

¹**bingit** cemas, khawatir, tak merasa sehat, merana krn ingin sesuatu; **membangitkan**, membuat iri hati, dengki;

²**bingit** gaduh, hiruk-pikuk yg memekakkan telinga; bising.

¹**bingkah** gumpal tanah: *tanah terbalik*, sebagai tanda memiliki tanah; *empangkan laut sa — tanah ki tt suatu pekerjaanyg tidak mungkin dpt dilaksanakan PM*.

²**bingkah** memukul dng kuat; —→ **bingkah**.

bingkalang *Mk* halangan, rintangan; juga alang.

bingkang —→ **bingka**

bingkang —→ **bikang**

bingkarong —→ **bengkarong**

bingkatak *Mk* buaya katak, *Cr rolustris* PME berbeda dng buaya yang hidup di muara sungia, *Cr porosus*

bingsul *Jw* —→ **bisul**

biani —→ **berani**

biaperi, biapari *Hd baipar, bepari, byopri Skt vyaparin*, pedagang India, berbeda dng pedagang Persia, atau Arab' ada seorang

bint

— terlalu kaya di dalam Malaka SM.

bikar pinggir; bingkai;

berbikar yg mempunyai pinggir atai bingkai

bilas rabun; buta ayam orang Melayu mengatakan bhw seorang menderita bilas apabila utk dapat melihat dng baik harus mengerenyitkan matanya —→ **bilas**.

¹**bilas** mencuci yg kedua kalinya dng air bersih setelah mandi di laut, atau setelah bergelimang lumpur: mandi dng air mawar setelah melakukan mandi biasa;

²**bilas mata** — mata yg redup, atau penglihatan menjadi kabur karena ketagihan madat; *Jk bilis*

binbinan *Jk* tanaman dr burung

¹**bingkong** *Brun* bagian yg tertutup pd ujung pelataran mendarat;

²**bingkong, bengkong**, berbelok-belok

binjai nama sj pohon buah-buahan yg terkenal, *Mangifera caesia*; — *Melaka*, pohon buah binjai, suatu kiasan utk yg terbaik PA; juga dikenal sbg kemang

binjul —→ **benjol**

binjut benjol terbakar pd muka; *Jk* benyut; —→ **benggal**

bint *Ar* putri, anak perempuan: — *Syarif Hasan* putri Syarif Hasan; — al-bahar putri duyung; — **binti**.

bingal

bintak, *perahu* — sj perahu atau kapal bajak laut

bintal → **bintil**

¹**bintan** sj pohon, *Carbera odollam* juga *bentan*;

²**Bintan** pulau dlm gugusan Kepulauan Riau;

³**bintan** nama untuk potongan baju dan topi;

⁴**bintan** sj pohon, *Carbera odollam* yg tumbuh di daerah berpasir, atau pantai yg berbatu-batu; memberikan kayu yg kurang baik mutunya, tetapi mempunyai kembang yg bagus dan minyak uttk lampu.

bintangur nama sj pohon, *Calophyllum*; → **bentangur**

bintaro sj pohon besar yg mengeluarkan cairan putih yg beracun, *Carbera*

bintat → **bintit**

binti → **biti**

¹**binti** ¹*Ar.* bint putri dari: *Halimah* — *Mat*, Halimah putri *Mat*, utk membedakannya dari gadis-gadis lain yg mempunyai nama yg sama;

²**binti** *Hd* beti, *biti*, budak wanita *MD*; → = **beti**;

³**binti** burung — sj. burung di Malaysia, Alcedomeniting; *Ked.* bebinti, dan burung tinting sungai

bintil sesuatu yg menonjol msl jerawat; noda bekas gigitan nya-

muk; juga → *bintik* dan **bitit**: — *susu* **membintil** membenjol.

bintis → **bentih**

bintit → **bintil**

bintik noda titik atau kurik pd kulit, bintil, tahi lalat

bintuh → **bintur**

¹**bintul** *Jw* → **bintil** *KOM*;

²**bintul** → **bintur**

bintur bubu atau perangkap yg digunakan untuk menangkap ketam, perangkap ini diberi berumpan, dan diletakkan dalam air, jika ketam atau udang masuk dlm bubu, perangkap itu diangkat keluar; bintur besar yg diangkat dng suatu alat disebut — *cacak*, sedangkan bintur kecil yg diangkat dengan tangan disebut — *campak*;

membintur menangkap ketam atau udang dng bintur

¹**binuang** sj kayu ringan yg dapat dibuat rakit; *san* — menuang;

²**binuang** sj rusa: rusa —; nama kerbau sakti dlm legenda cindur mata;

³**binuang** besar.

bio *Jk* kuil

bipang → **bepang**

bira → **birah**

¹**birah** juga bira sj tumbuhan spt talas yg gatal (keladi) *SM*, *ACT*, *Alocacia* karena rasanya yg gatal, sering dikiaskan utk orang yg suka berbuat tidak senonoh; ada

¹birah

²birah

macam-macam birah: — *air Aglaonema marantifolia*; — *hitam, Xanthosoma violaceum* — *hutan Cyrtosperm lasiodes* — *kecil, Typhonium divaricatum*; — *keladi, (yg gatal) Colecasia antiquorum*; — *kijang Alocacia denudata*; — *negeri, Alocacia macrorrhiza*;

²birah, pembirah, penakut, pengecut

¹biram gajah (dlm karya-karya sastra atau syair) — gajah dan liman: — berjuang, gajah yg mengamuk HK; *berjuangkan* — mengadu gajah; HK;

²biram ular (dlm mitologi) yg digambarkan mempunyai dua kepala di kedua ujungnya;

³biram *Sd* beureum, Merah (hanya dlm karya sastra)

birama sebuah bentuk lain dari **birama** (gajah); hukum utk kepentingan persajakan

biramani *Hd* butir-butir kecil dari karang disusun dlm untaian

birahi *Skt* cinta yg menyala-nyala; —→ **berahi**.

birat parut atau bekas kurap di keliling mulut

birau barau — kacau balau, hingar-bingar

birih birai, bingkai, pagar rendah suatu bagian yg keras pd kuku kuda, tempat utk memasang besi tapak PKU

bising

¹birik, burung pemakan lebah;

²birik suka bicara.

birit *Jk* dari sd, pantat

birjis *Ps* planet Jupiter

birsam *Ar* bisul kulit tipis pd rongga dada

¹biru warna seperti warna langit; ada beberapa macam — *langit*, seperti warna langit, — *laut*, seperti warna laut; — *lebam* biru kehitam-hitaman; — *muda*, biru yg agak keputih-putihan; Bunga — sj bunga, *Clitorea ternatea*; *Cempaka* — *Plumiera acutifolia*; Burung — laut, sj burung laut dr jenis *Limosa*; kebiru-biruan, agak berwarna biru

²biru - biru lipat-lipatan;

³haru-biru kegaduhan, kekacauan.

biruang —→ **beruang**.

biruga —→ **beroga**

birungut berkata tidak jelas, spt terhadap diri sendiri

biruang sj tanaman jenis *Melastoma*, juga dikenal sbg *birurung*; ada — *hitam*, ada pula —→ *merah*

bisai-bisai sj ikan; juga *bisi-bisi*.

¹bisan —→ **besan**;

²bisan berhenti berputar (gangsing)

bising suara gaduh atau ramai yang terus menerus sehingga memekakkan telinga; *membuat* — *membuat* pusing; *membisingkan* *membuat* pusing krn rengekan terus-menerus.

bismi

bismi —→ **bi**.

bismillah atau *bismillahi* Ar *bi ismi Allah* dengan nama Allah; suatu ucapan yg baik bila akan melakukan suatu pekerjaan, atau dlm pembukaan suatu perjanjian, lengkapnya dengan nama Allah yang Maha Pengasih, lagi Maha Penyayang (*bismillahi r-rahmani'rrahimi*)

bi'ssawab Ar

¹**bisu** tidak dpt berkata-kata, kelu; sengau —, hanya dpt mengeluarkan suara yg tidak jelas; *bermain tangan seperti orang* — memberi isyarat bagai orang bisu HAB; kalau baik membisu, tentu hamba membisu sahaja SDR;

²**bisu, dibisukan, dibisikkan**: *maka — Sultan Ali segala kelakuan Sultan Mughal menghimpunkan segala hulubalangnya ke dalam istana bernama anjung itu* HAB.

bisul bengkak, atau bintil yg bernanah; barah: — *berisi*, bisul tidak bermata; — *lada*, — *sabut*, — *selinap*, bisul-bisul yg kecil; — *mengangkut nanah*, bisul yg belum cukup matang utk dipecahkan; — *susu kubung*, bisul di bawah ketiak; — *tunggal*, bisul tunggal yg besar; *cucuk* — memecahkan bisul; *mata* — kepala bisul; sj tanaman, *Aglaonema commutata*

bital kasar

bobang

biti beti, bukti**bitti** Sk vitti, bukti, tanda**bitih** sj pohon kayu yg menghasilkan minyak**biting** Jk Jw penyemat yg dibuat dari lidi atau bambu yg dibikin tajam ujungnya, utk menyemat daun pembungkus**bitung** —→ **betung**.**biu** sj tanaman kecil, *Eclipta elba*.

biuku kura-kura air, *Notochelya platynota*, yg mempunyai ris kuning pd matanya sehingga memberikan pandangan yg suram: *mata* — yaitu mata yg suram tidak berseri-seri; *ikan* — ikan air tawar yg bermata kuyu

¹**biut** tidak dapat dikuasai, keras: *sakit* — penyakit yang tidak sembuh-sembuh, menahun;

²**biut** biang — berzigzag, berbelok-belok.

biyawak Pk nama sj reptil; bengkak; —→ **biawak****biyus** —→ **behausy****bizurei** Pt raja muda; wazir SM; *raja berdurai putih* mungkin berasal dari — ACT**bizuri** Pt raja muda**boanseng** Cn saya, saya sendiri, panggilan untuk anak yang lebih muda**bob, bob-bob** sj burung; juga bot-bot; —→ **bubut****bobang** pergi jalan, walaupun disuruh tinggal

bobin

bobin, telanjang — *Per* telanjang bulat

boby *Cn* ayunan, buaian

bocah *Jw* budak, anak laki-laki atau perempuan: — angon, anak-anak atau budak-budak gembala

bocah lapuk; rusak; butut

bocak benjolan

¹boceng ikal rambut di bagian belakang kepala;

²boceng *Cn* tidak tahu terima kasih.

bocok kain, atau kelambu penutup ayunan bayi atau budak yg baru disunat *kain* — kain utk kelambu.

bocor lubang pd atap, kapal, atau ban sehingga air, atau udara keluar; — bakhir, mencret HPS; *membunuh* — menutup lobang yg bocor; mulut — *ki* tidak dapat menahan atau menyimpan rahasia; perahu — perahu berlubang sehingga masuk air SDR; **membocorkan** menjadikan atau membuat bocor.

boda bodoh, dungu; —> **bodar**.

bodas *Sd* putih; *telaga* — danau berwarna putih.

¹bodi — Ceniago nama salah satu dari dua suku awal di Minangkabau;

²bodi —> **budi**

bodo —> **bodoh**

¹bodok *Bl* penyakit kusta dlm stadium dini;

²bodok kait kapal

bohong

¹bodong, jeruk — *Jw* limau asam;

²bodong angin kencang yg tiba-tiba;

³bodong gubuk

¹boga *Skt* kesenangan kenikmatan *sempana pergam* — nama sj perahu utk bersenang-senang;

²boga sj semak-semak, *Sycas rumphii*, juga bogak;

³boga —> **antaboga**.

bogak —> **boga**

¹bogam kepingan kecil perak atau emas untuk hiasan mahkota;

²bogam besar.

boge, kebogean *Jk* malu; kehilangan muka karena kelakuan yg tidak baik.

bogi —> **bugi**

bogil —> **bugil**

¹bogok sj ulat hitam;

²bogok — **begok**.

bogol *Bld* belunggu tangan; rantai.

bogot buruk sekali.

¹boh potongan-potongan kertas yg dipergunakan utk hiasan;

²boh —> **bok**

bohoi sj pohon *Shorea curtisi*

¹bohok *Pen* kolam yg berlumpur;

²bohok —> **begok**.

bohong dusta, tidak benar; palsu; tidak sesuai dengan keadaan yg sebenarnya; berbuat — melakukan yg tidak benar: budak-budak terlalu —; semata-mata, tidak benar sama sekali;

membohongkan memperlihatkan kebohongan HAB;

bohun

membohongi berkata bohong kepada;

membohongkan mengatakan bohong

bohun *Bru* baki dari kayu.

bohwat *Cn* orang yg tidak berguna

¹**boi** *Ing* pelayan pria;

²**boi** sj tumbuhan yg memanjat, *Roucheria griffithiana*.

bokca *Ps* pundi-pundi, tas penyimpanan barang-barang keperluan; uncang

bojot lepas, atau meluncur dr tempatnya, atau dr tali.

¹**bok** Keb kasur yg ringan, tilam;

²**bok** Pen batang pancing;

³**bok** cewe — sapi dlm ujaran rahasia;

⁴**bok** teriakan untuk menggiring itik ke arah yg dikehendaki;

⁵**bok** singkatan dari embok (ibu);

⁶**bok** *Jw* mak, ibu; panggilan untuk wanita yang telah berumur

Bokarat Hippokrates, nama tabib zaman purba

bokhari ¹ sesuatu atau orang berasal dari Bokhara ² bijaksana; terpelajar; alim

bokca *Hd* dari *Ps*, uncang, pundi-pundi, kantung; yang biasa dibawa oleh biksu Budha untuk menyimpan sedekah makanan: — *kesaktian*, HAM uncang ajaib yang dapat menciptakan keinginan seseorang — *Berhala semuanya dimasukkan kedalam*

bola

— nya HAM

bokci *Cn* tempat ibadah dlm rumah.
bokhara, *Ps* sebuah kota di Asia Tengah yg terkenal krn cendekiawan-cendekiawannya

¹**bokong** ¹ salah; terbalik; yg di muka menjadi di belakang; *baju* — baju anak-anak dng kancing di belakang ± pantat; pinggul; bag belakang;

²**bokong** bengkak mata

bokop pembengkakan pd mata sehingga tidak dpt melihat; juga bakup.

¹**bokor** piring atau mangkok cekung seperti mangkok sup, biasanya terbuat dari logam, dipergunakan sebagai alas piring atau bejana dari tanah agar air yg melimpah tidak membasahi taplak;

²**bokor-bokor** atau medang bebokor sj pohon, *Litsen castanen waluh* — *Jw* semangka besar yg merah; jeruk — sj jeruk

bokos sedih; sesal

bokot bungkus; penutup;

membokot menutupi

bol *Jk* *Jw* ¹ ujung usus pd pelepasan; anus; ² sj jambu: *jambu* — jambu dersana *Jw*, *Eugenia mallaensis*; di Jawa Barat jambu bol atau jambu mede; *limau* —

bola *Pt* ¹ barang bulat yg dibuat dari karet: *sepak* = = permainan bola kaki; *main* = =, tenis, kriket, biliard PMG 574; *padang*

boleh

main = = , lapangan tenis, kriket, atau sepak bola; *pakaian main* = = baju utk berolah raga; 2 gelondong benang, juga bola

boleh → **bola**.

bolai → **bonglai**.

bolang → **bulang**.

bolang → **baling**

boli sj pohon, *Oroxylum indicum*.

bolo sj kue dari tepung, bolu.

boloi → **boli**

bolong 1 hitam; cat hitam pekat

HPS; — tanah, aspal, terjalang;

2 *Jw*, berlubang; *sundal* — (lang-

suyar) hantu perempuanyg berlu-

bang punggungnya; *Jk* coblong;

3 — *baling* → **bulang**; 4 ba-

tang bambu panjang untuk tempat air

¹**bolot** 1 membalut; membungkus;

memalut secara tidak sempurna;

anaknya itu di — nya *dengan*

daun kayu atau kulit-kulit kayu

HAB → **balut**, **barut**; 2 me-

ngemasi barang orang;

²**bolot membolot**, repot.

bolsa *Pt* kopor pakaian.

¹**bolu** *Pt* bolo; sj kue dari tepung te-

rigu; juga baulu, buah ulu; ada

beberapa macam; — *kemoja*; —

lapis; — *peringgi*; — *rendang*;

²**bolu, tolu** — bodoh, lolo; orang yg

bodoh

Boma *Skt* bhauma, nama putra

Wihsnu dan Dewi Bumi, dan to-

koh utama dlm hikayat Maha-

bombin

raja Boma, atau hikayat Sang Samba, suatu versi modern dari epik klasik Bhomakavja. Berlaku sebagai raksasa: *mengikut rupa Maharaja — awan dpt dijangkaunya* Tk.VI; juga dapat berlaku sebagai Antaeus yg dapat hidup kembali bila ia menyintah ibunya Dewi Bumi, dan hanya dapat dikalahkan oleh api bila ia dipegang di udara oleh Hanoman HSS.

Bomantara *Jw Kn* angkasa, awang-awang, ruang antara bumi dan langit

bomastara surga burung kayangan

bomba *Pt* pompa, slang pemadam

kebakaran HAB; *mata-mata* —

anggota pemadam kebakaran;

juru — *kain* tukang binatu; *me-*

megang — PAK melayani pompa;

membomba menyemperotkan

air dng pompa.

¹**bombe** 1 nama sebuah pulau dan

sebuah kota di pantai Malabar,

Bambay 2 di Malaysia diasosiasikan

sbg tempat pembuangan

orang hukuman: *kena* — ; *mem-*

buang ke negeri — HAB meng-

asingkan orang ke Bombay;

²**bombe, kue** — semacam kue India

dia

bombin, ikan inggu — sj ikan di

karang, *Holacanthus*; juga ikan

inggu rombin dan **rumbing**

bombok

bombok, seri — *Jk* sj ayam air
Galicrex cinerea; ayam-ayam,
terkoak

bona —→ **buna**

bonak sj pohon *Kurrimia panicu-*
lata, benak, medang tanduk

boncis, sj kacang, *Phaseolus vul-*
garis yg dimakan sbg sayuran

boncol —→ **bonjol**

¹**bondok** sj semak-semak yg me-
rambat ke atas, *Caesalpinia*
bonduc;

²**bondok** keturunan yg tidak asli,
campuran; bastar juga bunduk.

bondol *Jw* sj burung, pipit uban.

bondot *Jk* berkas, seikat (padi dsb).

Bone daerah di Sulawesi

bonek kemaluan perempuan

boneka *Pt* anak-anakan, main-
mainan SDR

¹**bongak** bohong, dusta
membongak membohong;
pembongak pembohong;

²**bongak** sombong, angkuh; —→
bongkak, bungar.

¹**bongbong** *Jw*, mangkok dari bam-
bu utk menampung sari enau
(aren); bumbung;

²**bongbong** sj pohon, *Carallia inte-*
gerrima;

bonggol —→ **bongkol**

bongga, Jw —→ **banggi**

bonggol 1 bonjol pd batang kayu
yg sudah tua PM 2 punuk pd he-
wan; — *tengkuk*, daging pd
tengkuk; juga **bonggol, boncol**,

bongkang

bondok, bongkok

bonjol benteng

¹**bongkah** gumpal; bingkah;

²**bongkah, bongkah** air sj pohon,
Sarcocephalus junghuhnii

bongkah angkuh; sombong; — *pu-*
ngah, sangat sombong; *perkata-*
an —, perkataan yang sombong;
terlalu — *pelandok jenaka* PJ;

bongkam menutup; membuat diam;
juga bukan;

pembongkam, azimat — ilmu
untuk menutup mulut saksi yg ti-
dak menguntungkan

bongkang terbaring membujur teng-
kurap, menggeletak; — *bang-*
king, tergeletak di sana-sini, ter-
hantar mayat disana sini setelah
perang;

bongkang terbaring membujur di
tanah tanpa bergerak seperti ma-
yat tergeletak; = = *bangking*,
mengeletak tidak keruan

¹**bongkas** terjungkit pd ujungnya
atau pada pangkalnya, bila u-
jungnya atau pada pangkalnya,
bila ujung atau bagian lainnya
ditekan spt pohon kayu tumbang
yg kelihatan akarnya;

²**bongkas** sepotong kayu bengkung
spt konstok

bongkeng terbaring membujur dan
telungkup, msl tubuhyg meng-
apung di air —→ **bongkang**

¹**bongkang 1** sj pohon, *Artocarpus*
polyphema; juga bangkong,

³bongkong

cempedak hutan; 2 —→ *kayu*, parasit yang terdapat pd pokok kayu;

³bongkong kue yg dibungkus dengan daun pisang.

bongkol 1 punuk, daging pd tengkuk sapi dan kuda atau punggung onta 2 bentuk yg bundar membesar pd batang kayu dsb: *keris bawang sebongkol*.

bonglai jahe; halia, *Zingiber cassumunar*; akarnya yg pahit dipergunakan utk obat sakit perut — *hitam*, sj *Zingiber*.

bongok *Per 1* besar gemuk, dng perbandingan yg tidak seimbang, dikatakan tt benda; 2 orang yg dungu; *muka* —

bongol Jk tuli.

bongor —→ **bungur**

bongsil —→ **bungsil**

bongsoi sj pohon, *Goniothalmus macrophyllus*

bonjol tonjol, bengkak

bonjor benteng daerah yg diberi pertahanan, kubu

bonot sj pohon, *Cynometra rami-flora*; juga bonut

bonteng *Sd* mentimun

bonto *Jk* tercemar, kena kotoran.

bontoh, — *darat* sj rumput, *Sacciolepis indica*.

bonyor tercemar; lembik dan agak busuk (daging atau ikan); memar dan lunak (buah-buahan karena disimpan terlalu lama).

boria

bopati —→ **bupati**.

bopeng berbintik bintik pd kulit bekas penyakit cacar

bora —→ **bura**

borang *Jw* semacam ranjau yang dibuat dari tiga bambu runcing yang diikat ketiga ujungnya sehingga membentuk suatu perangkap mata tiga, juga disebut ranjau mata tiga.

bordu *Pt* keliti, dinding pada tepi perahu atau kapal

bore —→ **boreh**

boreh *Jw* —→ **beboreh**

borek berbintik bintik khususnya aneka ragam warna pada hewan; *ayam* —, ayam yg mempunyai warna bintik-bintik hitam; *lang* —; *ikan buntal* —, ikan dengan bintik-bintik warna; *bapak* — *anaknya tentu berintek pb*, anak menurut sifat orang tuanya

boreng, pinang — sj pohon palem yg mengeluarkan getah perekat, *Pinanga malayana*, linau; *pinang* — *padi*, *P. disticha*

borga atau beroga; —→ **ayam**

boria *Hd* penyanyi pd bulan Muha-ram, terutama di Penang, di sana kelompok-kelompok penyanyi muncul dng pakaian aneka warna dan mengunjung rumah orang-orang terkemuka untuk menyanyikan lagu-lagu khusus; kelompok ini dikenal dng nama —

borah

borah, sampan — sj kapal atau perahu, yg terdapat dalam kesusastran lama ACT

boris —→ **boreh**

borok *Jw* luka yg sudah busuk.

boseh gemuk dan lembek;

berboseh perut, mempunyai perut yg gendut.

bosen *Jw* jemu

boseng ketam — alat serut utk membuat lakukan dl papan.

boseta *Pt* keranjang; peti kecil PAJ

bosman *Bld* serang, kepala kelasi

bosong —→ **busung**

bostan —→ **bustan**

bostangi *Ps* tukang kebun

botak gundul, tidak beambut pd kepala bagian tengah; *burung* — sj burung *Leptoptilus javanicus* banguau salah.

botan sj bunga, disebut juga raja bunga; *si kembang* — PM.

botang, kancing baju; juga butang.

boto *Jk* orang yg pandai main kartu; penjudi; juga botoh

botok *Jw* ikan yg diasinkan dan dibiarkan beberapa waktu lamanya;

botok-botok sj lauk yg dibuat dari kelapa yg diparut

¹botol *Ing* botol; *sekerup* — alat pembuka sumbat botol;

²botol — botor nama sj tanaman, *Psophocarpus*.

boton jawawut, enjelai

botor kacang botor nama tumbuhan

brahala

yg buahnya sebagai kacang, buncis *Psophocarpus tetragonolobus* juga kacang botol; kacang kelisah; kacang kotor; daunnya yg muda dimakan sebagai lalap HSK.

¹boya *Ked Per* bairup, ki utk bentuk yg bulat gemuk; —→ **boyak**;

²boyah *Bru* busa buih.

¹boyak **1** tidak menyenangkan, membosankan, menjemukan; terlalu besar; tambun, gendut **2** kering; tidak sedap rasanya atau baunya spt tembakau yg sudah kering.

boyan Negeri Boyan atau Pulau Boyan Bawean, sebuah pulau kecil di laut Jawa, yaitu negeri orang-orang —; bahasa mereka adalah bahasa Madura

boyas gendut; gemuk, berdus; —→ **boyak**

boyok *Bru*; kepala batu;

memboyok kepala batu, tidak dapat diatur; tidak dapat dikendalikan

boyong berayun-ayun; bergoyang-goyang; juga beroyong

boyot —→ **buyut**

bozah *Ps* minuman keras yg dibuat dari beras atau jawawut

brahala *Skt* patung dewa, dsb yg dipuja-puja; *menyembah* — memuja patung; *rumah* —, kuil, atau tempat memuja berhala; juga berhala

Brahma

buang

Brahma *Skt* nama dewa yang paling tinggi di dalam agama Hindu; —→ **berma**.

brahmana *Skt* 1 pendeta agama; 2 kasta golongan pendeta di India

buagai *Jw* PME —→ **buaya**

buah bagiah tumbuhan yg terjadi dr putik; katamu banyak digunakan dlm arti *ki* dan utk benda yg berbentuk bundar: — *betis*, — *pelir*, — *pinggang*, — *kata*, — *mulut*, pokok pembicaraan; — *keras*, kemiri; — *serah*, campak, *bagai dimakan* — *malaka*, terkejut sekali; — *pareh*, biji utk main judi;

berbuah beranak = = beranak cucu;

berbuahkan mempunyai buah: pohon yg berdaunkan perak dan = = emas HMH

¹**buai** ayun;

buaian ayunan: = = jam, bandul;

berbuai ngobrol

¹**buak membuak** timbul dari tanah (air); gerak air yg mendidih atau asap yg naik dng tebalnya; — **buak**;

²**buak, burung** = = sj burung;

³**buak** sj rumput-rumputan, *Salomonica cantonensis*.

¹**buak** 1 gerak air yg timbul krn mendidih atau krn gerak ikan atau baling-baling kapal; 2 omong

besar: — *nya terlalu besar*, — *ba-sung*, menunjukkan keberanian;

²**buak** seikat daun atau bambu: — *rakit*, pelampung yg terdiri dr bambu yg diikat

¹**buak** bunyi luapan atau pancaran air yg mendidih, atau air yg memancar dr mata air dsb; *mem* — *atau cakap-cakap angin* SDR *ki* utk percakapan yg tidak berguna; = = *basung* kosong seperti gabus — anak Minangkabau *pb*, bicara yg tidak ada isinya;

²**buak** mengikat bambu-bambu dlm suatu ikatan utk lebih mengapungkan perahu; — *buluh*, pelampung bambu.

buana 1 *Skt* dunia: seluruh alam; jagat; 2 dipakai sbg gelar-gelar kehormatan spt *Paku* — sangkutan alam; susuhunan; *amangku* — pengasuh (pelindung) alam: Sultan Jogja; *langlang* — pengeliling dunia; yaitu batara Kaa; *seri teri* —, cahaya dari tiga dunia, gelar penguasa tradisional pertama dari Singapura SM *balai* — — balai;

²**buana** *Skt* dunia: *Sri Tri Buana* cahaya tiga dunia, nama pendiri Negeri Singapura SM

buang, membuang menghilangkan dlm arti *ki* maupun sebenarnya; melakukan dng sia-sia, mengambil; — *darah*, memanti urat, me-

buapak

ngeluarkan darah dari urat; — *tenaga*; — *belanja*, menghamburkan uang; — *tujuh* = mengurangi — *tujuh-tujuh*, membagi tujuh; — *hamil*, menggugurkan kandungan; — *arang di muka*, menghilangkan malu; — *bela*, melepaskan dari sengsara (siksa); — *bininya*, memberi talak kepada istrinya; — *belakang* melarikan diri, meninggalkan pertempuran; — *kebas*, melepaskan lelah; — *bara*, = membuang pemberat (kapal); *ki — dadu*, mengadu untung; — *diri*, berpetualang, meninggalkan keluarga; — *malu*, menyunatkan; — *mata*, mengamati; — *nama*, menjatuhkan/merendahkan nama; — *nyawa*, mengorbankan diri; — *obat*, *membak tanpa peluru*; — *undi*, cari untung dr undian; — *penat*, perbuatan sia-sia; — *pal*, atau — *perai*, membawa kapal berlayar diantara kapal lain (?); — *rumah tangganya*, membubarkan rumah tangga — *pertapaannya*, bertapa sia-sia; — *sial*, perbuatan simbolis utk menghindarkan malapetaka

buapak N.S. kepala keluarga besar, wakil sebuah perut atau keluarga matrilineal (NK), tungganai; juga ibu bapak; buapak menyelesaikan sengketa yg terjadi dlm ke-

buat

uarga dan menyerahkan perkara-perkara besar kpd lembaga; orang-orang yg berada dlm daerah kekuasaannya dikenal dng nama anak buah

buara sj tanaman yg daunnya seperti daun kunyit

buar tidak sayang thd kekayaan, murah hati tanpa tujuan tertentu

buara sj tumbuhan, mirip kunyit.

buari *Per* daging yg telah dipotong-potong dan diberi bumbu rempah-rempah lalu dikeringkan, dendeng; *Ked* tapa-tapa

1 **buas** liar (tt manusia dan binatang): — hati, kejam;

2 **buas, daun buas-buas** sj daun yg memiliki khasiat obat

buasir —→ **bawasir**.

buat, berbuat 1 melaksanakan, melakukan: — baik, — laku — kerja, *daripada aku berdiam diri baiklah aku* — kerja HSM; — *hamum*, melaksanakan upacara tertentu HSR; **2** mendirikan, membangun: — *negeri* HSR; — perarakan HA;

membuat 1 berlaku seperti: = = *buta*, = = *mati dirinya*, = = *בודoh*, berpura-pura demikian **2** berbuat jahat; menyusahkan: *perampok itu* = = *orang Pahang juga*; = = orang, menjahati orang dng guna-guna; *P1b* = = gawe, berbuat seorang; **2** memakai sbg: *akar dibuat tali*; *selen-*

¹ buaya

dang dibuatnya kain PAK;

buatan bikinan: *batu buatan*, bukan alami; bukan = =, bukan main-main, sangat;

memperbuat membikin sesuatu, benda; perbuatan kelakuan: *entah bagaimanakah perbuatannya itu* HAB;

sebut sama tugasnya

¹**buaya** sj binatang reptilia berkaki empat yg hidup di muara dan rawa-rawa; jenis-jenisnya: — *labu*, — *katak*, — *tembaga*; *dicekau* — = ditangkap —; *burung* —, sj burung; *lidah* —, sj tumbuhan; — balok lunas tempat tiang kapal dipancangkan, *pb kalau air tenang jangan disangka tiada buaya*, = waspadalah jika keadaan tampak anam; *lang menerap buaya* (elang berpura-pura sebagai —), *Plb* pemuda yg menyentak bunga dari kepala seorang pemudi; — *nge-langsar* = *ki Plb* tt seseorang yg mengintai perempuan yg sedang menumbuk padi di kolong rumah; *pb adakah — menolak bangkai?*, kucing tidak akan menolak daging;

²**buaya** *Sel* sj mata uang timah yg kini tidak berlaku lagi.

bubar *Jw*; bercerai-berai, berpisah-pisah, khususnya manusia

¹**bubun** sj burung *lang* — elang hutan, *Spizaetus*, disebut lang

budiman

bubun karena nampak membungkuk ketika bertengger di kayu; —→ **bumbun**; **bumbong**;

²**bubun** — *Mk* bagian kepala dekat dahi, ubun-ubun; *Jk* bunbunan

¹**bubus** rontok rambut karena penyakit misalnya; juga botak, salah;

²**bubus** mem — *Mk* berhamburan, atau beterbangan;

³**bulus** —→ **bobos**.

bubung atap bagian atas

bubus beterbangan keluar; keluar bersama-sama

bucu penjuru; ujung; sudut khususnya tt keranjang anyaman: *berbucu enam*, mempunyai enam sudut: *pada tiap-tiap suatu — suatu papan*; *KM*; — *bercakap dua*, sudut dng dua lekuk

¹**bucuk** benjolan pd pokok kayu, juga **bucu**;

²**bucok** —→ **bujuk**

bucut —→ **busut**

but *Ar la bud* tidak dapat tiada; harus, pasti

budang *budang-budang*, *Mk* kerdil, cebol, belum sempurna, masih belum sampai bulannya (bagi yg baru lahir)

budar tidak beraturan; kacau, lepas; *Jw* udar

budiman *Hd Skt* orang yg bijaksana, berbudi; pandai; *Hikayat Bayan Budiman*, cerita-cerita bayan yg bijaksana cerita yang

budin

berasal dari Persia; Tuti Nameh dlm versi Melayu

budin → **bodin**

¹**budu** *Ked Kel 1* pekasam ikan kecil-kecil, setelah dikeringkan, dan separoh busuk, pada: *tempayan* —, tempayan tempat budu; *getang* —, tutup tempayan tempat budu;

²**budu** takut, cemas

buduk *Jw.* budug; penyakit sipilis atau kusta yg sudah parah; juga uduk

bugal puntung; obor yg tinggal separo

bugan *Bru* sj burung bangau

bugas sj *kue* —

bugil telanjang; tanpa penutup sedikit juga; *ayam* —, ayam yg tidak berbulu; *telanjang* —, telanjang bulatt; tanpa pakaian; **membugil** tidak berbulu (tt binatang); **berbugil** tidak berpakaian, perhiasan atau senjata

bugis suku bangsa yg mendiami Sulawesi Selatan mereka memainkan peranan penting dlm sejarah Melayu; *Bulang* — → **bulang**; *kain* — tenun dari Bugis; *keris* —, sejenis keris dari Bugis; *pulau* — nama lain utk Sulawesi; *seluar* —, celana pendek yg kecil ujungnya; keluarga Kerajaan Selangor, Johor, dan bekas Kerajaan Riau merupakan keturunan langsung dari Bugis; demikian

bujal

pula sejumlah pemimpin Melayu lainnya, bahkan di Negeri Perak.

buhaya → **buaya**

¹**buhi buih**, busa.

²**buhi** → **bui**

buhul memar panjang bekas pukulan; juga buhur.

buhur simpul, ikat pd tali; — *sentak*, simpul yg dapat dilepaskan dng sentakan; **berbuhur** ada simpulnya;

membuhur membuat simpul.

bui sj pohon, *Diospyros*; juga buhi; atau tumbuhan melata *Roucheiria griffithiana*, juga boi

¹**buih** busa: — *buai*, gelembung air; *sorong* —, beberapa hari setelah pergantian musim; **berbuih** keluar busa: = = *mulut*, sangat marah;

²**buih** gelembung-geembung putih pd barang cair; *hanyut* — *dari hulu sungai Palembang itu terlalu besar SM*; *lang* — layang-layang, *Elanus hypoleucus*;

berbuih mengeluarkan busa

buil sj pohon yg kayunya digunakan utk bangunan dlm rumah

buing → **ruing**

buir sj burung

buit → **buat**

bujak *Bru* Sar tombak

bujal tersembul atau tersempal msl pd pusat; → **bonjol**

bujal jelas kelihatan tersembul atau

bujam

tersempal, seperti pusat tersempal.

bujam sj keranjang terbuat dari daun enau yg dianyam; — sirih.

bujanggi bentuk puitis dari bujang atau **bujangga** SBP

buji, sauh — sauh dengan empat kait yang runcing

bujing kayu keras untuk membuat lembing.

¹bujukkata-kata manis utk memikat hati, menenteramkan hati (anak dsb) HAB, HSS;

membujuk memakai kata-kata manis dng maksud memikat, menarik, atau menipu dsb;

pembujuk orang yang membujuk;

pembujukan perbuatan (hal dsb);

²bujuk, ikan — sj ikan air tawar, *Ophiocephalus* SIT, PM juga ikan bukok

bujut lepas; meluncur dari tempatnya; juga **bojot**

buk Cn kaos kaki

bukam —→ **bungkam**

¹bukat penuh kotoran, keruh (air sungai); Jk bukit, atau **buket**;

²bukat, bekat

buket —→ **bukat**

bukot sj perahu Jawa

bukti Jk tanda kenyataan yg memperlihatkan kebenaran KOM

¹buku 1 sendiri: — *jari*; — *lima*, sendi tulang yg menonjol jika

bulalai

tangan dikepalkan; seperti tulang pd umumnya; — *buluh*, sekatan pg batang bambu; *pb terpilih pada* —, cari yg enak dpt yg sulit; **2** gumpal atau benda yg berbentuk spt itu: *garam se— nasi* atau *tanah se—* HAB; *simpul — sila*, sj simpul; *rumpul — buluh*, sj rumpul, *Fuirena umbellata*; *Duma umpama bayang-bayang berbuku*, dunia ini lak-sana bayangan dng segumpal zat SN; **3** inti: *ki apa — nya* surat itu?;

²buku Bld kitab: — *tib*, kitab sihir CJ

bukul gumpal: *seperti intan se —*, MKA; juga **bukur**.

bukum, rangkek —, kulit kerang, *Conus*

bukur —→ **bukul**

bukus —→ **bungkus**

bukut —→ **bokot**

¹bula, ^s *Bru Sar* tidak teguh; tidak dapat dipercaya; tidak masuk akal;

²bula *Saad al-bula Ar* istilah perbentangan, tiga bintang di sebelah tangan kiri Aquarius BS.

¹bulai —→ **bonglai**.

²bulai belalai; —→ **bulalai**;

³bulai balar; manusia atau binatang yg berwarna putih

¹bulak —→ **bolak**;

²bulak suatu istilah perbentangan **bulalai 1** bagian yg memanjang pd

'bulan

⁴bulan

bagian muka kepala binatang; pd gajah, kupu-kupu, nyamuk, atau lalat, piol ayam kalkun; — jiwa (*belalai jiwa*) sj kue; *puak*, sj pohon yg akarnya dapat di buat obat; juga belalai

bulalang → **belalang**

bulan 1 planet yg mengitari bumi: *ki kejatuhan* —, atau — *jatuh di ribaan*, impian yg meramalkan keberuntungan, bulan dlm berbagai seginya: — *naik*. — *pajar* — *cerah*, — *gelap*, —, — *kesiangan* — *kena gerhana* — *damakan rahu* (raksasa yg menurut cerita makan bulan); taraf-taraf perkembangan bulan: — *baharu*, *timbul* atau — *sehari*; — *mata tuai* lengkung, masih tipis; — *bintang pelanduk*; — sebelah kendur, separuh penuh — *purbani*, — *tiga persegi*, hari ke-12; — *purnama*, — *purnama*, — *empat belas hari*, - *mengambang*, — *terbambang*; — *sebatang karuk*, hari ke-15; — *timbul waktu isya*; hari ke-16; — *mati*; *tujuh hari* — *timbul*; HAP; *anak* —, sesudah tanggal 15; **2** *dapat* —, menstruasi, juga *melihat* —, *putus* —, berhenti menstruasi krn usia; *setelah genap* —*nya*, setelah cukup waktu kandungannya SM, HSR, HBT;

bulanan setiap bulan; *penyakit*

= =, sj penyakit yg timbul secara teratur;

berbulan tinggal selama sebulan.

1 **bulan** ikat; bungkus, msl di kepala atau di pinggang — *hulu*, ikat kepala, khususnya bagi anak raja sbg tanda kasih sayang HBU, HIM, BIS, HK; *tali* —, tali yg diikatkan ke kepala; —, untaian bunga di kepala; — *luar*, memakai sarung di luar baju; — *segala hitam, putih dan merah*, setelah yg seluruhnya hitam, putih atau merah, hak khusus Yamtuan di masa lalu; kata ini juga dipakai sbg istilah aduan cara-cara mengikat taji buatan pd kaki ayam msl: — *jangkil*, pd bagian yg lemah; — *tujuh tiga*, diantara jari yg terakhir; — *lepas*, pd ujung jari yg terkuat; — Bugis, pd jari belakang dsb;

2 **bulan**, — **baling** berputar-putar, batu yg dilempar jauh dng cara memutarnya pd suatu tali HLB; *peluru* =, peluru yg ditembakkan dgn rantai; juga bolang baling;

3 **bulan batu bulang**, sj batu yg berasal dr Pulau Bulang, rupanya spt hitam;

4 **bulan** nama yg diberikan kpd sejumlah semak berduri, yaitu *Canthium* SK, HAB: jenis-jenisnya: — *akar*, — *pelanduk*, *C. oliganthum*, — *air*, *Crataeva reli-*

bular

giosa; **bulangan** sj pohon pantai yg akarnya dipakai utk obat HAB; *kayu* —, sj pohon yg menghasilkan cat, mungkin sejenis dng yg disebut bulang.

bular 1 penyakit mata yg menyebabkan iris berwarna putih; *buta* —, kebutaan krn penyakit tsb; terdapat juga pd kuda; **2** sakit pedih pd mata krn kurang tidur atau dari gelap tiba-tiba terkena sinar

bulat 1 bentuk yg tidak bersudut: — telur, oval; — *buluh*, — *torak*, silindrik; — *leper*, pipih; *ki* seluruhnya; hanya: — *hati*, tanpa ragu; *pb* — *air karena pematung*, — kata karena *mufakat*, persetujuan membawa kesatuan pendapat *dimasak*, —, tidak dipotong-potong; — *rupa nasrani*, benar-benar spt orang barat; *telanjang* —, bugil; *bercawet* —, hanya pakai cawat; *ilmu* — *dunia*, fisiografi

bulbul Ps burung penyanyi yg memperdengarkan suaranya di waktu malam, *Lanius boulboul* HBK; sering terdapat dlm sastra *Ps*; *Ked* burung khayalan yg hidup dlm perut buaya

buldam Ar kota-kota; um al-buldan, ibu kota, yaitu kota besar

buldan Ar bentuk jamak dari **balad**

buli-buli botol kecil, berbentuk bulat dan berleher kecil digunakan

buluh

untuk tempat minyak atau tinta: — *dawat*; — *minyak*, botol minyak, juga sebutan utk kelenjar lemak pd ekor burung; *dimasukkannya ke dlm* — *lalu dipujanya* HAB; — *pengencingan*, kandungan kemih; *ki nyawa se* —, satu keturunan; — *nyawa* jantung hati; juga bebuli

buling sj burung, *Psittinus incertus*, pialing atau tanan.

bulir untai bunga atau buah: — *padi*;

membulir membentuk jadi spt bulir: — *kain*; memilin jadi panjang.

bulu 1 rambut yg tumbuh di badan manusia dan binatang spt kucing, domba, dan burung; *dahi*, — *pelipis*, — *tengkuk*, rambut halus yg tumbuh di situ BS; — *liang roma*, — *ramang*. — *roma*, bulu di tubuh manusia HA; — *pahat*, tumbuhan kumis dan jenggot yg mulai keluar, juga bulu halus pd ayam; —, *godek* atau kodek; bulu ekor kuda; dua —, berwarna *dua* (kucing); *padi* — *ayam*, sebulir padi yg melengkung; **2** *ikan* — *ayam*, sj ikan kecil, jenis *Stolephorus*, *Coilia* dan *Engraulis*, teri

bulugh Ar orang dewasa; —→ **baligh**

buluh bambu, aur, *Dendrocalamus*. beberapa jenisnya: — *betung*

bulun

HSR; — akar; — andung; — duri; — gadung; — perindu, bambu yg jika ditiup angin bersuara merdu HSS. HGB: hari-mau —, *Felis planiceps*; **2** sebutan utk benda yg berbentuk panjang berlubang; — darah, arteri; — rongkongan; — kincir, — peletting, alat tenun; — sum-pit sumpitan; *ki bedil* —, *me-riam* —, *senampung* —, ancaman kosong

bulun rata; halus; tidak bernoda (kulit muka).

1bulur kelaparan, nafsu makan yg luar biasa: *mati* —, mati kelaparan; *sahaya* tidak ke —, tidak mau;

kebuluran kelaparan: *hampirilah menjadi* — *tahun ini*

2bulur alur air;

3bulur, sulur bulur Per tidak ada kesesuaian dlm kata.

1bulus gundul; tidak berdaun atau berdaun (pohon); tidak beranak; — *dan balu*, tidak beranak dan bersuami;

membuluskan mengambil anak-anak seseorang;

2bulus sj kura-kura yg dpt dimakan; **bulus-bulus** sj ikan air tawar

1bum Ar burung hantu;

2bum pekaki layar pd kapal

bumata kv ringan kaki, cepat bergerak

bumban mahkota yg dipakai oleh mempelai lelaki; dililitkan di ke-

bumi

pala

bumbu Jw rempah-rempah untuk menambah cita rasa masakan, termasuk cabe, ketumbar, jahe, bawang dsb

bumbun **1** gubuk tempt persembunyian pemburu; tempat binatang bersarang **2** tumpukan padi; *lang* — —> **bubun**; **3** penuh spt nasi di atas piring; —> **bubung**

bumbunan —> **ubun-ubun**

1bubung sepotong bambu utk mengambil air atau menyimpan uang, yaitu — duit; juga utk tempat tembakau dan sirih;

2bubung bentuk kubah atau gunung msl atap: — *lima*, bentuk atap tertentu; — *limas*, bentuk piramida; *rumah belah* —, atap yg bertingkat; *tulang* —, kayu atap yg teratas; juga bumbungan; **membubung** naik: airnya naik — bumbung RD; —> **bubung**

bumbungan —> **bubung**

bumi Skt *bhumi* dunia, sesungguhnya tanah seluruhnya: *mengelilingi* —; *bagai* — *dng langit*, jauh berlainan *sebesar-besar* — *aku tampar ta' kena*, sungguh buruk nasibku — *itu dijadikan Allah taala daripada buih* BS; dlm istilah — tersirat pengertian tanah spt *ke—kan*: ditanam di tanah, mengubur — putra, anak negeri; dipergunakan secara bebas utk nama sesuatu daerah

bumi putera

luas: — *Babil, Babylonia*, — Hindi, India; *pb laut mana ta' berombak*, — *mana ta' timpa hujan* nasib tak akan sama selamanya; *daun tutup* — sj rumput, *Elephantopus scaber*; *tujuh petala* —, — kesapta, tujuh lapis kosmos, yg tertinggi dihuni umat manusia; *bumi astana* tempat kediaman raja HIM

bumi putra —→ **bumi**

bumur seseorang yg memiliki cara-cara ajaib guna menyembuhkan atau menimbulkan penyakit, seseorang penyembuh, ahli tenung, pawang, penjinak binatang buas, pemburu/pembunuh gajah; pawang dan dukun; istilah *bumur* di pergunakan juga sbg nama dokter: *bumur Mahmud* = Dr. Mahmud tetapi selalu ditujukan terhadap dokter pribumi —→ **bumu dan bomor**

1bun kotak dibuat dari timah atau tembaga guna menyimpan daun sirih, tembakau dan permen, dll., pada umumnya bulat atau segi tiga;

2bun *Ar* biji kopi, pohon kopi;

3bun —→ **bunbunan**;

4bun pemimpin permainan judi *Cn*.

buna sj ikan yg berbahaya utk orang hamil

buncak benjolan, tonjolan (pd kayu)

buncit busung atau bengkak khu-

bunga

susnya perut atau pipi: *biar — perutku*, kutukan thd diri sendiri SDR: *buntal kembang, perut — dalamnya kosong pb*, sombong, tetapi kosong

buncul tonjolan, benjol; juga boncol

bundal lempar, banting

1bundar *Jw* berbentuk bola atau lingkaran; susu — HIJ, HPS; muka — HAB; — telur, oval; variasi dp **buntar**;

2bundar sj kapal atau perahu.

bunduk *Ar* anak yg lahir di luar perkawinan

bundung *Ked, Pen, Pat* bengkak di kukuk pd binatang dan manusia.

1bung tiruan bunyi berat spt bunyi meriam atau gendang;

2bung arena sabung ayam kecil;

3bung vokatif utk abang

bunga 1 bagian tumbuhan yg bakal jadi buah, kembang: — *air mawar*, ros, — *melur*, — *raya*, dsb terdapat dlm nama pola hiasan: — *cengkih*; — *kiambang*; — simpur dsb; *ki — uang*; — *tubuh*, keperawanan; — *api*, percikan; — *pasang*, permulaan air pasang; *kumbang mencari —*, pemuda mencari gadis; *pb kalau kumbang bukan seekor, kalau — tidak sekali*, dunia tidak sedaun kelor; *pb kera dapat —*, cebol dpt rembulan; *sebab kasih akan — setangkai, membuang —*

bungak

seceper, juga digunakan sebaliknya HG; — *nya disuntingkan, pangkalnya diberakkan*; mau yg baik saja; *lempar — dibalas lempar tahi*, kebaikan dibalas dng kejahatan; **2** segala sesuatu yg berpola tertentu: — *badam* atau — *kusta*, tanda penyakit itu di kulit, — *panur*, pola pd besi keris; *biawak* —, sj biawak; — *abu*, hiasan kepala; — *barah*, bisul besar; — *karang*; sj bunga laut; — *ketar*, kembang goyang atau gerah gempa; — *kundai*, hiasan rambut; — *lalang ki* sekumpulan tombak yg berbendera; — *lawang*, cengkeh; — *nasi, pasir* halus di atas air tenang; — *pending*, hiasan di pinggir keranjang; — *telur*, berhias yg diberikan kpd tamu; — *urjaya* mala, bunga yg mengembalikan kehidupan; *cincin* — nyiur, bentuk cincin tertentu; — *rampai*, bunga campur, atau aneka ragam

bungak sj kacang

1bungar kecongkakan;

2bungar, bungaran berbuah utk pertama kalinya: buah —, buah pertama; sesuatu yg pertama, perawan atau pemuda; juga cumbuan pertama seorang gadis

bungau sj tumbuhan *Euphorbiaceae*

bungelai —→ **bonglai**

bungin berlumpur; *pasir* —, pasir campur lumpur

bungur

bungkah 1 gumpal besar tanah, batu atau kayu; **2** membesarkan diri; **3** seluruhnya, sama sekali.

1bungkal pemberat timbangan emas, tahlil; — *yg betul*, pengadil-an yg benar-benar adil;

2bungkal sj pohon, *Randia anisophilla*

bungkam 1 tutup mulut; **2** upaya sihir untuk membuat bisu seorang; —→ **bukam**;

pembungkam sesuatu utk menutup mulut seorang

bungkas tercabut

bungkar —→ **bongkar**

bungking tertelungkup

bungkil ampas kacang yg telah diambil minyaknya, digunakan sbg makanan ternak dan ikan.

bungkus 1 kulit luar, tutup luar, balut: *kue* —, kue yg dimasak dlm daun; *hantu* —, sj hantu kuburan **2** tidak keluar; *telur* —, telur yg isinya mati, tidak menetas; *ketumbuhan* —, campak yg tidak kelur ke kulit

bunglon sj kadal pohon yg dpt berganti warna

bungsil putik kelapa yg baru saja jadi.

bungul jengger ayam jago SM; juga bunggulan atau balung ayam

bungur sj pohon, *Lagerstroemia speciosa*, kayunya dipakai untuk bangunan; jenis-jenisnya: *L. macrocrpa*, — air; *L. ovafolia*, — *reginae*, — *raya*; *Mk* batang

¹buni**budi**

¹**buni** sembunyi, rahasia: tempat yg — SDR;

memunikan menyembunyikan: *Raja Besar itu lari = = dirinya ke utan itu HA; batu itu dibuninya BUR, HPJ;*

terbuni tersembunyi: *ia dalam perbendaharaan wujudnya MS; suatu tempat yg = = HA;*

bunian siluman, makhluk halus: *orang = =, siluman dlm hutan; baju = =, pakaian makhluk yg mempunyai khasiat tertentu; hantu = =;*

²**buni** sj pohon, *Antidesma bunian*, buahnya dibuat rujak, daunnya dimakan sbg lalap

bunsu → bungsu

buntak pendek gemuk, baik tt manusia maupun benda, msl muka, perahu dsb: — *buntak*, ikan buntal; *intan* —, intan yg belum diasah, *gemuk* —, *tiada kurus* CH

buntal bulat msl batu, kantung yg penuh dsb; ikan —, sj ikan yg durinya berbisa, jenisnya: — *pisang, batu, kotak* dsb

¹**buntang** alat tenun untuk menghasilkan pola berbunga;

²**buntang** mata yg tidak bergerak spt pd orang mati: *mulut ternganga, mata ter* — SMA, CH

buntar berbentuk bola atau lingkaran: *bincut*, menonjol ke de-

²buntat

pan (kening); — *bayang-bayang*, — *membayang* atau — *membayang*, tengah hari HSR, RD, ACT; matahari itu senantiasa — BS; jenggot yg — MR; — *pikiran*, tetap hayi; — *daun budi*, bentuk muka yg bulat; — *dikeping*, yg utuh dibagi.

¹**buntat 1** membantu; bagian pohon, tumbuhan atau buah yg mengeras; dianggap mempunyai khasiat magis spt geliga yg terdapat pd binatang: — *melur*, melati yg membatu atau batu yg berbentuk demikian; — *intan*, intan yg ternoda oleh unsur-unsur lain; ada juga — *buluh* dan — *nangka* yg terdapat dlm buah-buahan tsb; buntat dihaluskan dan diminum utk obat; ² *Jw* tidak kena; juga macet HBJ;

¹**buntat 1** membantu; bagian pohon, tumbuhan atau buah yg mengeras; dianggap mempunyai khasiat magis spt geliga yg terdapat pd binatang: — *melur*, melati yg membatu atau batu yg berbentuk demikian; — *intan*, intan yg ternoda oleh unsur-unsur lain; ada juga — *buluh* dan — *nangka* yg terdapat dlm buah-buahan tsb; buntat dihaluskan dan diminum utk obat; ² *Jw* tidak kena; juga macet HBJ;

²**buntat** sj perdu, *Ficus urophylla*

bunteh

1 bunyi

bunteh → **buntal****buntel** *Jw* bungkusuan yg diikat dlm kain HHT; juga buntelan; utk membawa pakaian, alat-alat makanan dsb.**buntil** tempat pakaian dng alas kayu**bunting** hamil HSR: — *bantang*, hamil tua; — *pelanduk*, hamil, tetapi masih menstruasi; — *sarat*, hamil besar; — *kerbau*, hamil melebihi waktu; — *padi*, bentuk betis yg indah HSS, HJL, PJ, RM; *mandi* —, mandi upacara yg diadakan utk orang hamil; *buluh* —, bambu yg membesar di antara bukannya; — telinga, bangkak telinga; biasa dipakai dlm naskah yg tua;**membuntingkan** mengandung: *ibu hamba* == hamba HTD, HIN**buntu** terhalang, tertutup, tidak dpt terus, tt jalan, sungai atau saluran air; juga pikiran: hati —, resah; pikiran —, bingung**buntul** cincin di ujung bawah sarung keris**buntur** kenyang, penuh sarat**buntut** 1 bagian belakang manusia atau binatang juga benda-benda: — *pedang*, ujung; — *perahu*, bagian belakang; — *pulau*, bagian pulau yg ada di hilir; — *pemuras*, popor senapan; 2 ekor, juga nama sejumlah tanaman: — *kucing*, *Acalypha hispida*; me-rica —; — *baung*, *Lasianthus wightianus*;**bunuh** hilangkan nyawa, matikan, — *balas* atau — *hulur balas*, nyawa diganti dng nyawa, sesuatu yg berlaku dlm hukum adat; *tikam* —, dua jenis pelanggaran hukum HHT; — *bocor*, menambal lubang; — tali, menambatkan tali;**membunuh** menghilangkan nyawa; dlm naskah-naskah tertentu membunuh: = = *tiada bertanya*, menjalankan hukuman mati tanpa disetujui raja SM; = = *dan menitah dan menikam* HA; *hantu mati dibunuh*, sj hantu yg sangat ditakuti;**berbunuh-bunuhan** saling membunuh; segala *perempuan* = = pula HMM;**bunuhan** 1 bagian perangkap ikan yg menghadap laut, tempat ikan terperangkap; 2 orang yg tidak berharga.**bunuh**, sj pohon yg kulit kayunya dibuat bahan pakaian, bunganya amat halus: *hujan* —, gerimis halus; *gasing buah* —, sj gasing; — *paya*, *Pternanda coerulescens*; *bentangur* —, *Calophyllum spectabile***bunyan** *Ar* bangunan**1 bunyi** 1 suara, lagu, keributan: — *cina karam*, suara yg sangat ribut; — *keridik*, waktu jengkrak

bura

²burak

berbunyi, yaitu senja hari; *pb setengah bagai* — *kuan, setengah bagai* — *enggang*, ada yg berkata begini, ada pula yg begitu; **2** isi (surat), bacaan: — *surat* HAB; *lain* — *surat, lain pula dibaca* SM; barah —, radang selaput dada;

berbunyi menghasilkan suara: = = *batu*, = = *lah dia*, bungkam seribu basa; *alamat* = =, tembakan sbg tanda;

membunyikan membacakan (surat);

bunyi-bunyian alat musik HSR, HPS, SM dsb;

²bunyi —→ **buni**;

³bunyi sembunyi HA, SIT; —→ **buni**

bupala *Skt* raja; dlm SM merupakan gelar: *aria bupala*

bupati *Skt* **1** raja: sri bupati MKA; **2** kepala daerah di Jawa

¹bur tiruan bunyi sesuatu yg jatuh ke dlm air;

²bur, orang —, orang yg ngawur atau senang menghamburkan uang

bura sembur: naga —; naga yg menyembur api; ular naga —, sj ular menyemburkan bisa, *Angkistrodon rhodostoma*, juga ular kobra dan ular bakau, *Lachesis purpureomaculatus*; *ki sudah* —, ia sdh dipecat; tersilap sedikit *terkena* —

burai hambur lepas spt usus dr perut yg luka HPS atau ujung kain yg seharusnya terikat

burai hambur lepas spt usus dr perut yg luka HPS atau ujung kain yg seharusnya terikat

¹burak kuda bersayap kenaikan Nabi Muhammad; —→ **borak**;

²burak lepas, tidak padat, msl tembakau;

³burak belalai peraba: — *amapai-ampai*, bagian ubur-ubur yg bergelantungan

¹burak *Aral-buraq*; kuda bersayap (terbang) yg membawa Nabi Muhammad saw dalam perjalanannya ke langit; digambarkan mempunyai muka manusia, badan kuda, dan ekor, serta sayap burung: dalam kesusastaan, burak dianggap sebagai setiap kuda terbang; *ayuhai nenek, siapakah ada orang menaruh burung burak yang boleh beta pinjam, beta hendak naik ke kayangan itu* HMD; — *pakai melayang ...* HK; — *jengala*, kuda terbang liar, HIM *menaiki* — mengendarai kuda terbang HMH; *menjadikan dirinya* — merubah dirinya menjadi burak Sb. Kub;

²burak gelagah — tebu liar yg tidak dimakan yg melambangkan buah dari laut mati, atau janji yg tidak dipenuhi

3 burak

3burak tembakau;

4burak sungut ikan ubur-ubur.

buraksa → **beraksa**.

1buramrancangan (surat), masih dlm bentuk asli;

2buram suram; *muka yg jernih menjadi —; maka naiklah — mukanya* HID

buran tumbuhan laut yg dpt dimakan.

buras rusak, basi;

memburas menceret pd anak.

burat → **boreh**.

burdan Ar 1 sj mantel, khususnya yg dipakai oleh Nabi Muhammad; 2 syair pujian thd Nabi Muhammad: *kasidah burdah* HBU; BUR; juga *zikir* — dan *maulud* —

burga → **ayam**

burhan Ar bukti, jelas: *itulah tandanya orang yang* — SPM

burhan Ar bukti, tanda: *wujud*, bukti yang nyata dr suatu wujud; — *ul hayat*, bukti yg nyata tt kehidupan.

1buri Jw belakang, ujung: *duduk di* — HPS; *mengiring di* — HPS; → **burit**;

2buri sj terompet

burian Bru pemberian kpd pengan-tin perempuan dan orang tuanya

burik bertotol-totol, bopeng: *bulu* —

1burit bagian belakang manusia,

buru memburu

binatang dsb: — *pulau* → **buntut**; *main* —, sj seks yg tidak normal;

buritan bagian belakang: *dandan* = =, dek di bagian belakang kapal; *dayung* = =; *bergilir ke* = =, berbalik kemudi; *ki tidak ketahuan kepala dan* = =, tidak dapat dipahami HPS;

2burit elang burit sj burung elang, *Pernis tweedallii*

burj → **buruj**

burka Ar kerudung muka utk wanita; → **berguk**

burnus Ar mantel yg bertutup kepala

buru memburu melacak dan mengejar, msl binatang: — *seekor rusa*; — *kuda, dengan cemetinya*, kudanya dipecut agar lebih cepat HAB; — *pekerjaan*, menyuruh bekerja cepat-cepat;

pemburu orang yg memburu: *hantu* = =, sj hantu hutan yg menyebarkan penyakit; dihubungkan juga dng Siwa dan yg merupakan dewa utama dlm kebudayaan proto-Malaya SSB; *anjing* = =; *perkakas* = =;

berburu memburu: jikalau tidak boleh = = kerbau kitalah diburunya SM;

perburuan kegiatan atau peristiwa berburu: *anjing* = =, anjing utk berburu; = = *banyak di hutan*, binatang yg diburu;

buruh —

bustan

buru-buru tergesa**buruh** *Jw, Sd* pekerja kasar;**buruhan** upah.**buruj** *Ar* 1 benteng HID; 2 tanda zodiak: — *al-asad*, tanda Leo; —*nya* — *akrab*, tanda (bintang) nya Scorpio BS**buruk** lapuk, rusak krn ketuaan (tt kayu atau logam); tidak baik: *besi* —; *kain* —; *serba* —, barang buangan; *biarlah* —, *hatinya kasih pb*; *ki nama* —; *berbuat* — SK; — *siku*, di katakan tt orang yg selalu mengungkit-ungkit jasanya thd orang lain; — *dagu*, bagian pd ganja keris; — *bunyi*, desas desus; *badanyang* — *ini*, diriku yg hina; — *baiknya*, untung ruginya; dlm BS dikatakan juga tt mayat seorang khalifah bani Umayyah, *membuang* —, menjatuhkan buah;**memburukkan** menjelekan: *ki* = = orang SDR**¹burun** rimba belantara; *kambing* —, kambing liar yg terdpt di Malaka, serow; *Sd* buron;**²burun** batang kayu yg merentang pintu lapun (sj perangkap ikan).**¹burung** binatang bersayap yg terbang, disebut juga unggas: *lada* —, cabe, *Capsicum frutescens*; harimau —, *Felis planiceps*; *kepak* —, bulu sehelai; *Pb satu* sangkr dua —, saingan dlm cinta; — *terbang dipipis lada*, be-lum beranak sudah berkesan; *ringgit* —, mata uang yg bergambar elang;**²burung**, kambing burung: — — — —
burun**¹burus** *Ar* kusta, juga disebut *sakit orang baik*; — — **abras**;**²burus** sj pohon bakau yg tinggi, *Bruguiera eriopetala*; kulit kayunya digunakan utk pewarna jala, akarnya utk pelampung, kayunya utk tiang penyangga rumah.**burut** hernia: — pusat, *pusar* menonjol**bus** tiruan bunyi burung lewat atau setan yg mengejar manusia**busa** buih: *maka laut itu pun menjadi putih sebab* —*nya* TTT;**berbusa** mengeluarkan buih**membusa-busa** buihnya naik-naik**busan** rakus**busana** *Skt* 1 pakaian (kehormatan)2 bagian dlm gelar kehormatan: *Nara* —**busanda** tua, lanjut usia.**busar** alat utk menembakkan panah dan alat utk membersihkan kapas yg keduanya mempunyai bentuk yg serupa; juga digunakan utk menggambarkan lengan yg indah; *kapas di* —, putih sekali HHT, PM, HSK**busi** *Hd* bekatul**bustan** taman; kt *Ar* yg berasal dri *Ps bostan*

busu

busu → **bungsu** juga pembusu
HBJ

¹busuk rusak (tt segala sesuatu yg berasal dari binatang atau manusia); bau yg disebabkan olehnya; *ki jahat: mulut* —, mulut berbau; — *hati, jahat; nama* —, reputasi yg tidak baik; — *bangar*, — *lahak*, bau tidak sedap; **berbusuk** berlaku jahat thd seseorang HGB;

membusukkan menjatuhkan nama;

busuk-busuk sj pohon, *Cassia nodosa* yg buahnya berbau tidak sedap;

²busuk pemberat timbangan emas

¹busung 1 menggembung (perut) krn berbagai penyakit: — *air*; — angin; — api; darah; — kencing; si —, panggilan mencemooh HSK; **2** sj kayu yg digunakan sbg gabus;

²busung pulau pasir dekat pantai, lebih besar dpd beting HAB

busur → **busar**

busut gundukan tanah: — *anai-anai*; — *jantan*, gundukan kecil tinggi; — *betina*, gundukan besar;

membusut *kerak nasi mem-jantan*, menggambarkan sisa makanan setelah pesta besar ASM, HMD

¹but, burung but-but sj burung yg berbunyi demikian;

butak

²but arca, patung sembah HID;

³but, tebut-tebut bergerak diam-diam;

¹buta tidak dpt melihat atau tidak jelas melihat: — *ayam*, buta senja; — *bilengset, estropion*; — bular, *cataract; celek, cemek, cemer, kelainan* pd retina; — *kesip*, pecah krn bola mata dihilangkan; — *derisip*, dng mata yg tampak normal, juga — larangan; — *mereluh*, sama sekali buta; *ki*: — *tuli* membabi buta HPS; — *kayu*, buta aksara; — *ragi*, warna yg sdh pudar; *perigi* —, sumur kering atau yg tidak bertutup kayu; *cina* —; — **cina**; *telanjang* —, bugil; *malam* —, gelap HIM, HBA;

pb: — *baru celek*, lupa daratan; — *kehilangan tongkat*, bingung; *meragikan pakaian kepada cantik, sia-sia*;

membuat tidur lelap: *belum pecah mata belalang sudah hendak* ==, masih sore sudah tidur;

membutakan membuat buta: *di-butakan Allah taala akan penglihat mereka itu* SM;

²buta *Jw* raksasa, setan: — *boleh*, setan kuburan yg bermata besar;

³buta, — sj pohon, *Excoecaria agaloocha*, geahnya dpt menyebabkan kebutaan

butak → **botak**

butala

Buzurjmihir

butala *Skt* bumi.**1**butang *Ing* kancing: — *baju*; seperangguan — sepasang kancing;**2**butang sj tumbuhan; *buah* —, *Morinda umbellata*; *bunga* —, *Comphrena globosa*; rumput —, *Eriocanlon sexangulare* dll

butapa —→ betapa

butil —→ butir

buting SM, HBJ — butir

butir **1** bulatan atau satuan kecil;**2** kt bantu bilanan utk benda yg bulat kecil: *dua* — *mitiara*, *duri-an*, *pisang*; juga — *ratap*, *ratapan*butuh *kas* alat kelamin laki-lakibutum *Ar* sj pohon yg menghasilkan terpentin.butun sj tumbuhan yg dpt dimakan daunnya, *Barungtonia*.butung, ubi butung *Dioseorea alata*, ubi merah

buyan —→ boyan

buyar, *Jk* kertas buyar, kertas pengisap tinta.

buyir sj burung

1buyung kendi air HSR: *tulang kelek* —, tulang punggung tempat kendi diletakkan jika digendong; *mak* —, sebutan utk perempuan hamil; *batu* —, mata uang yg ditaruh dlm kendi utk guna-guna;**2**buyung utk anak lelaki: *hai* — SDR; *si* —, anak saya;**3**buyung sj rotan, *Calamus optimus*, dipakai utk pemukul **buyung-buyung** sj tumbuhan, *Vernonia cineria*, lidah anjing.**1**buyut **1** ayah atau ibu dpd kakek atau nenek: *tidak berlainan nenek*, *tidak berasing* —; masih seketurunan SDR; *pak* —, orang tua yg sudah gemetar; **2** *Jw* anak dr cucu HBJkebuyutan, **satru** kebuyutan *Jw* musuh turun temurun;**2**buyut buncit: *perut* —, perut yg menggantung**Buzurjmihir** nama menteri Raja Nusyirwan Adil, Raja Persia HAH; berperan dlm cerita-cerita Melayu lama

caorong → **corong**

cagar 1 menunjukkan masa akan datang atau tujuan; 2 bakal; sesuatu yg telah tersedia utk dipergunakan bagi tujuan tertentu; *akan — dimakan*, sekedar utk dimakan (sebanyak yg diperlukan), utk dimakan; 3 *Jw* cger; a pasti akan terjadi; b sokongan, bantuan, taruhan; mencagar halnya, kecuali, terutama

cahaya seri, sinar, semarak, kilauan

¹cakap, bercakap menyatakan dirinya sanggup; — *sendirinya*, menyediakan diri utk melakukan pekerjaan sukar;

bercakap-cakap, berulang-ulang, menyatakan dirinya sanggup;

²cakap, bercakap, sanggup; *jika tuanku mau beristeri akan anak Bentara Majapahit itu, petiklah — dititahkan pergi ke Majapahit itu* HHT;

³cakap, bercakap = dapat, mampu: *Hatta antara beberapa bulan maka Pera, cau pun berbicara hendak menyuruh mengantarkan bunda Yang Dipertuan itu, seorang pun tiada bercakap* HPH.

⁴cakap bercakap = dapat, mampu: *Maka titah raja pada Syaikh Sa'id, "Sungguhkan tuan hamba bercakap mengobati penyakit hamba ini."* HPN.

⁵cakap bercakap = mampu, dapat: *Maka titah baginda "Di dalam*

segala menteri hulubalang sekalian ini siapa yang bercakap pergi ke Siam itu? HPH

cakara: *pada cakara hati* sesuai dng (sayapnya, ia punya) perasaan; cp. *Jw. cakra-bawa*, perasaan, harapan

calampung, → **celempung** utk gambar MIJ SM HBJ.

clapita anak genta, alat musik.

¹caluk pagar, tapal batas HBJ;

²caluk tercaluk-caluk, SM terkeluk-keluk, berbelok-belok, menempuh berjenis-jenis jalan, menyimpan ke kanan dan ke kiri HBJ;

³caluk (dalamnya) sampancaluk sedemikian dalamnya sehingga seseorang dapat menaruh tangannya ke dalamnya; **menceluk** meletakkan tangan seseorang dalam lubang utk men-copet HBJ.

celung, secalung = segayung, sendokan; *sesungguhnya ... dari laut atau dari hujan yang maha lebat adanya* BUR.

campah kudung kusta; semua jenis penyakit kulit HBJ.

campaka sj bunga, *frangipanni Plumiera acutifolia*, HBJ

canai dicanai diasah, diserudi; Pantainya indah terlalu permai pasirnya rata bagai — SKT.

canda tombak pendek; *rupa busur-*

candi

catu I mencatu

nya gilang-gemilang, warna bajunya kilau kemilauan, gemerincing bunyi — bertakhta rupa pendahannya KP

candi tempat suci untuk berhala yg dipuja, dan makam raja-raja HBJ; juga untuk menyimpan benda yg dikeramatkan: *segala pegawai anugerah itu pun disimpan dalam candi tujuh lapis* HHT

candrasari *sari bulan*, bunga bulan, sejenis pola batik HBJ

canggih 1 kuku yg dibiarkan panjang: *Maka Ken Tambuhan pun pergilah kepda pohon pandan wangi itu, seraya diambilnya sehelai daun pandan itu, lalu disurat dengan* — HAP; **2** perhiasan berbentuk kuku panjang;

bercanggih memakai perhiasan canggih: *Bercincin manikam semberwarna jari, dan — intan berserodi* BS

cangkrama: *bacangkrama* kegiatan-kegiatan rekreasi seperti berburu, menangkap ikan, dsb HBJ

cangkring *Jw 1* nama sejenis kain batik yg berwarna merah; kain cangkriangan dari Jawa disebut juga bang-biru, yaitu kain berwarna merah dan biru; kain itu dianggap larangan **2** *dadap cangkring*, *Erythrina ovalifolia* sejenis phon berduri kembangnya

merah-tua kadang-kadang dimakan HBJ

capik *Ac* pincang: *maka tatkala berterkapkan kerbau itu beberapa orang mati dan patah dan — dan buta* HA

carak saluran tempat air keluar dari pasu/kendi: *Kelahnya daripada perak, —nya daripada fidhah yang abyadh* BS

caramin —→ **cermin** BS

cari, Mencari bicara = bermaksud, berniat: *langsunglah burung garuda itu terbang ke hutan rimba gunung — hendak merusakkan kenaikan anak Raja Rum itu* HMM

carik, menarik-carik merobek-robek: *Maka iapun menghempaskan dirinya dan membelahbelah bajunya dan — bajunya* KP

carita, Jawa, sejenis keris (berlengkung, mempunyai 13 buah tengku) HBJ

caruluk pagar kayu runcing, pagar terdiri dari tunggak-tunggak yg dibuat di tepi saluran air untuk melindungi tepi terhadap arus kuat dan gelombang kuat HBJ

catt tulisan *ulah-ulah diuruskannya lurus bagi yang dituliskannya dengan cawang itu — yang bajik dalam oleh yang cerelang adanya* BUR

catu I mencatu, *memohon*, meng-

cawang

ajukan permohonan dengan hati, dengan sopan, *cato/sato*, izin untuk bepergian ke salah satu tempat **2** mencatatkan, di-hadiahkan oleh raja kepada se-orang pejabat penghasilan dari tanah tsb sebagai imbalan baginya HBJ

cawang, cabang: *Maka adalah Ruh al-Kudus, itu pohon pada arwah itu — pada Ruh al-Kudus*

cawis, *cawislah* hadirilah: *Setelah sudah bertangis-tangisan ayah dan bunda Ken Tambuhan di-suruh palu gong semboyan — menteri punggawa sekalian SKT*

cecorong nama sejenis senjata api: *Maka ada segala perahu yang tersebut itu berisi bedil meriam kecil-kecil dan ada buahnya seperti ibu kaki dan — dan lela kecil-kecil HA.*

cecurut *Jk* sj tikus; *celurut, cencurut, cerorot*; —→ **cucurut** (Sd).

cedera celaka: *Siapakah gerangan empunya bicara yang ada berani berbuat — SKT*

celebi kesatria: *Jika demikian su-ruhlah dua orang Rum seorang namanya — Ahmad dan seorang namanya celebi Ridwan yang mengadap daku ini sertanya seratus orang Rum HA*

celek terkemuka, yang berpengaruh: *Maka apabila dilihat oleh hamba-hamba raja itu ada orang*

celepak

yang — sedikit HAB

celeng 1 *Jw* babi, khusus babi hutan, = (Min) ciling, (Mal.) babi; (etym.) seseekor babi, babi hutan jantan adalah celeng alas (Hr.Sh.) = (Mal.) babi hutan; (puitis) sukara; **2** kotak penyimpanan uang = *tabong pekak*, bambu yg tertutup oleh tempat penumbuh daun; uang logam di-jatuhkan kedalamnya melalui celah

celengap membuka mulut lebar-lebar; mulut terbuka; ternganga.

celengkang, celengkang-celengkong, berbelit keluar masuk;

bercelengkang-bengkok, maju secara berbelok-belok berliku-liku

celengkoh, benteng, bagian yang menonjol di benteng; *celekoh* dan (Ked.) *telengkoh*

celengkok tidak lurus; bengkok; bentuk; lengkung, kebengkokan, kaluk; belit, dari jalan, ujung kait, dsb

celengkok —→ **celengkang**

celentang *Jk* berbaring telentang

celep —→ **celup**

celapa *Pk* *Ked* kotak tempat tembakau dari logam yg berbentuk loncong

celepak bercelepak, duduk menunggang; *bercelepak bersengkeling*, duduk menunggang dengan kaki

celepak

bersilang, seperti seorang pelaut di atas andang-andang.

celepak 1 sebagian dari kain sarung yang terlihat di atas ikat pinggang atau yang digulung untuk dipergunakan sebagai pengikat jika tanpa ikat pinggang; **2** (onom) menyentikan, misalnya melempar lumpur pada tembok.

celepoh memasak di atas bara api; —→ *bembam*. q.v.

celepoh, 1 *Jw* nama bagi burung hantu *Scop jampok* **2** (Onom) *Plash*, msl segenggam masa cairan kental menumbuk benda padat.

celi mata-tajam

celici 1 tama, loba; rendah, hina, serba kurang; suka merampas; juga celiki; **2** lihai; tidak jujur menjawab pertanyaan-pertanyaan; khusus pada buruh-buruh Tamil; **3** jarum celici: (Ked.) peniti, = jarum peniti.

celidang —→ **celedang**

celidok —→ **celedok**

celiki 1 malas; jemu; segan melakukan pekerjaan; *c.tulang*, malas, **2** —→ **celici**

celowok (*Jw*) kartu permainan yang disesuaikan

celing 1 *sj pohon*, *Parinarium costatum*; **2** —→ **celang**

celis 1 menetak/menebang menjadi potongan-potongan kecil, seperti menetak untuk menjadikan

celoreng

kayu bakar; **2** bingkai yg bertonggak dua buah dan berdiri yg digunakan untuk menumpuk kayu bakar.

celok, 1 *mencelok*: (*Jk* berasal dari *Sund. ngacalok*) hinggap; **2** *mencelok*: meraba-raba; = *menyelok*

celomis, 1 suka sekali bercakap-cakap; mengulang-ulang diri sendiri; **2** lemah; sakit-sakitan, menderita.

celonet sesuatu ujung yang menonjol

celong 1 kandang kuda sempit berbentuk kotak untuk mencegah binatang besar melompat-lompat di dalamnya; dipergunakan untuk mengurung gajah yang tidak mau diam; sesuai *gajah yang di-c.* (gajah dibelenggu); juga dipergunakan untuk cincin hidung; **2** (*celong-celang*) (Onom) dingdong, suara besi dipukul dan gedoran pintu; **3** (*celong-celang*) berkilau-kilau, berkilap-kilap; cemerlang; **4** (*burong celong*) sejenis burung di Kalimantan, *Platymurus attrimus*; **5** ujung anak panah sumpit (ditakik agar patah dalam luka); **6** (*cekung, cekong, cedok*)

celepong berlubang besar

celoreng sepotong logam atau lempengan tipis yang memberikan suara berdering jika dipukul; alat

celoteh

musik yg dimainkan dengan **taboh**.

celoteh sangat suka omong-omong; juga *celutai*

celutut sejenis burung berkik yang bermukim di pantai

celum 1 *celum-belam*: (Onom) berjalan menumbuk lantai keluar masuk rumah; tingkah laku yang gaduh; **2** → **celam**

celumis celomes; Isakitan; **2** merana

celung 1 tuntung dipasang pada anak panah yg terbuat dari sumpit, **2** Jk celong, caung; **3** sejenis bingkai dari kayu yang diikatkan pada tengkuk gajah atau kerbau yang liar

celungap rakus makanan (untuk anak-anak).

celuntangan (*jw*) kelakuan kasar dan pemberani anak-anak).

celuog → **cuog**

celup 1 merendam, menyerap; men- (catnya luntur): *ubat ber—mas*. merendam roti dalam saos daging; kapas dalam cairan obat; kain dalam larutan nila; kulit dalam air panas; kuningan dalam larutan logam mulia untuk disepuh, dsb; *pen— atau ayer—*; cat; cairan warna untuk merendam sesuatu benda; *pen— ta'-lekat* (celupannya tidak memberi hasil) dan *pen—nya turun* (catnya luntur). *Ubat ber—mas*,

celur¹

potassium cyanide, dipergunakan untuk menyepuh dan juga sebagai racun; — *samak*, menyamak, mewarnai coklat; juga celep *Jk*, khusus untuk warna biru. B.celur untuk merendam sebentar *di—*, diberi warna biru; *men—*, memberi warna biru; *tukang —*, pemberi warnabiru; *per—*, alat pencelup, tempat pencelup; pencelupan, pencatan *ber— minyak*, suatu hukuman kejam pada zaman dahulu, yaitu menyuruh celupkan anggota badan ke dalam minyak panas: *ialah yang melarangnya — dan berjilat besi BS 2* → **celap**

celupak *Jw*, lampu kecil, terdiri dari pinggan tanah, minyak, dan sumbu.

Celupar, *celupur*, banyak mulut; tidak dapat berhenti berbicara; *mulut tiada-lah diam*, mulut usil yang tidak dapat berhenti bicara; Sh. *sahaja-lah orang menggelargelari kawan ta' ketahuan arah*: hanyalah orang yang tidak berguna yang memberi nama tolol itu pada saya; Gem.Ht. → *cupar* dan *celampu*; *Mk calupur* busuk mulut, mulut yang kotor.

celur, 1 mencelup dalam cairan panas; cara telur direbus; juga menyeduh unggas untuk mencabut bulunya; dalam sastra lama siksaan (sumpah —) dengan men-

celuring

— cemantong

celupkan tangan *men— tangan* dalam minyak mendidih (— minyak) atau larutan timah (— timah); *Ia-lah yang melarangkan bercelur minyak dan berjilat besi* (dialah yang melarang melakukan siksaan-siksaan dengan air mendidih dan menjilat besi panas), Post. Sal. *men—i* memberi hukuman dng cara tsb; **2** melepaskan gulungan; merentangkan, membentangkan.

celuring —→ **celoreng** (alat musik)

celurut —→ **celoreng** (alat musik)

celurut sj tikus

celus, **1** *mencelus*, masuk lobang yang penuh lumpur; **bercelas-celus**, bermacam-macam, berbagai-bagai —; **celas**; **2** cocok sesuai, untuk dipakai, dimasukkan dengan mudah cincin yang dengan mudah dipasang dan dikeluarkan; —*kah ini*, dapattkah ini masuk; apakah cocok? ta' —, besar sangat, tidak cocok, terlalu besar Max.; *luasnya* — *seorang* cukup longgar sehingga seorang dapat lau *HI*: —→ **belus**; **3** —→ **celas**

celut, **1** *Pb* *Biarlah bowdah itu menyelinap* kata-kata perintah yg dipergunakan oleh mahout kepada gajah-gajah; **2** —, **pencuri**

celutai —→ **celoteh** (tukang ngobrol)

celutak *Jk* dari *Jw* tangan panjang

dan tidak patuh; untuk anak-anak yang rakus

celutong, (*Pah.*) lipan hitam; *Spirostreptus* spp., *Thyropygus* spp.; juga (*Kel.*) jelantur; cairan perasan lipan yg dipergunakan sebagai bahan racun

cem nama diri; singkatan

cema **1** *Mk* mencema, menuduh misal pencurian; menyalahkan **2** keadaan gila sebutan untuk ayam aduan yang berkelahi dengan bayangannya sendiri; *Mk tanda* — tanda merasa bersalah **3** sj rotan halus, *sp unid*

cemai *Mal cemer*

cemak, **1** (*kel.*); —→ *banyak*; **2** cambuk.

cemak, *cambuk*, *cemeti*; *men—*, —→ *cemeti*.

cemamping cobak-cabik; = *campang-camping*.

cemanang, kutukan disebabkan oleh gajah

cemangan (*Pk.*) tumbuh-tumbuhan bambu, *Gastrochilus* *sp*

cemangi, *Yu cemangi*; (*Sp.*) ikan pari berparuh *yu kia-kia*.

cemangkeh —→ **cemongkeh**

cemani, (*Jw*) hitam kehijau-hijauan; warna Krisna (juga *jempani*) dalam cerita lama; juga orang negro di Jawa (*wong —*); unggas hitam; (*Mal*) ayam selaseh; dsb.

cemantong, sj nama pohon; misal: — *maja* (*Aporosa prainiana*); —

¹ cemar

merah (*Eugenia* spp.)

- ¹ **cemar 1** kotoran; pencemaran; = (*Min.*) *camar*, (*iw*) *cemar*; mengenai bagian-bagian, jalan yang kotor (Ht. Abd.); sifat, tindakan keji, hina, buruk (hati c.); hari-hari tidak bersih (*hari c. kain*, msl pada waktu haid); *ki* dan menjadi kebiasaan dalam kata-kata mencemarkan kaki (*bercemar duli*, *bercemar kaki*) jika seseorang anak raja, putra, dipersilahkan untuk merendahkan diri dengan berjalan kaki, atau untuk singgah di rumah rakyat jelata (Mal.Dewa, Mal.Dem., Sg. Kanch., Ind. Meng., sh. Kub., sri Rama); *C. Hantu*: sj. tanaman rambat (pokok yang menjalar) parasit: *Casaytha filiformis*; **2** = *camar* (tern, sj burung laut);

- ² **cemar** kotor, cemar; juga kiasan untuk hati dan dapat digunakan laut, tidak aman krn bajak laut; *kain* — dan — *kain*, pensucian perempuan tiap bulan; juga *membawa* —, *Mk ber—kaki*, mengoroti kaki, msl merendahkan diri untuk berkunjung, msl *sekali tuan sekalian sudi bercemar-cemar kaki turun ke astana bonda*, dalam berbagai nasakh: *men—*, menghamburkannya, BR: *men—kan*, mengotori; torkan; *men—* : mengotori;

cemas

ke—an kotoran, menjadi kotor.

- cemara** Sk *cemara* hiasan gantung dibuat dari rambut kuda atau bahan sejenis; ekor sejenis lembu yang buntutnya panjang; switch; jalinan rambut atau rambut palsu untuk memperbesar sanggul; bulu ayam; jumbak, jumbak jagung; daun yang bentuknya seperti rambut, msl daun pohon *casuarina*; — *mendusta* rambut palsu; sutera dianyam secara diputar-putar untuk dijadikan (*queue*) buntut; lapisan atau bantal kecil; *G. tombak*: rambut digantungkan pada tombak negara (tombak benderang). Sg. Samb., Mal. *Annal Kayu c.*: *casuarina*, = ru; jenis-jenisnya adalah *c. laut* (*C. equisetitolia*) dan *c. gunung* (*C. montana*). *Kacang c.* : sj tanaman, sp

- cemas**, terhindar dari bahaya mengancam shg berada dalam keadaan bingung, hilang akal; *bercemas*, berada dalam

bercemas, berada dalam keadaan demikian (*Mk. camas*, kuatir, khawatir);

pencemas, seseorang yang cepat khawatir, *c. panton*;

mencemaskan, menimbulkan kekhawatiran; *kecemasan*: hampir-hampir tidak terhindar dari bahaya; juga dalam *sentuh dan pergi*; *semua tetap*, msl *aku pun*

¹ cemat

c. kena peluru, saya hampir-hampir ditembak; juga (*Min*)
cemas

¹**cemat**, mencemat: menarik perahu/kapal dengan cara membuka jangkar dan lingkarnya, menarik perahu/kapal, melakukannya secara terburu-buru msl *kapalnya hendak dipakai, maka dicematnya kedarat*, kapalnya harus diperbaiki, dibawanya kapal itu ke darat;

pencemat, manusia atau binatang yang berjalan dalam garis pencemat; *tali pencemat*, lingkaran lempar, garis pencemat; *sauh pencemat*, jangkar lembar

²**cemat** sejenis periuk, belanga dari tanah diglasir berwarna hitam berisi kl tujuh gantang

cemati, sejenis penyakit kulit, M.

ceamar, sejenis belukar/semak-semak, *Dracoena sp.*; W

cembang, melebar, meluas

cembeng, cembeng-cembeng, mengerutkan bibir, seperti anak-anak hendak menangis; lihat *cebek*

cembeti, cambuk; cemeti

¹**cembong**, menghamburkan tempo, lambat, bermain tanpa perhitungan;

cembong-cembongan: nama timangan; sesuai: timang-timangan;

²**cembong** bundar, gemuk; bermuka

cembung

bulat

cembu, cepu besar atau kotak sirih yg dibuat dari logam. Raj Haji

cembuku, cemeti —→ **cambok**

cembul kotak sirih kecil yg dibuat dari logam bertutupkan spherical di atas dasar berpinggiran; kotak ini digambarkan sebagai hasil pembuatan kotak besar sumbul (illd. Jasp. i) yg (etym) dihubungkan; kotak ini dipergunakan sebagai penyimpan tembakau (*c. tembakau*) dan *gambir* (*c. gambir*); buah pinangnya dimasukkan dalam bejana (*pepuah, cawan pinang*) yang bentuknya sama tetapi tanpa tutup sedangkan kapur sirihnya di dalam *pekapur* yang bentuknya bundar di bagian bawahnya lancip (di Malaya dan tenggara Sumatra); acap kali dihubungkan dengan menunjuk pada kesusastraan SM, HIY, HSS, HIN, HHT; — juga dengan gambaran indera dari pangkal atau alat pengaman pedang yg berbentuk kotak seperti mangkuk ACT, alat, perkakas; juga cumbul; (pedang yg pangkalnya berbentuk kotak ditemukan di daerah Perak)

cembung berbentuk setengah peluru (peluru dibelah dua), atap cembung, bulat muka, paras dengan gandar agak menonjol, bulat se-

cemburu

perti gelas bakar → **bakup**
cemburu Kw cemburuan, menaruh ayak; sembburuan; cemburuan, kurang percaya, sangsi, cemburuan;
cemburuan, berada dalam keadaan seperti di atas;
cemburu terhadap, curiga pada;
cemburu pingit, sangat cemburu, kurang percaya, sangsi, luar biasa
cemburu, prasangka, curiga. Etym, berlaku terhadap kecurigaan umum (Sund. *timburuan* = mencurigai); *cemburuan barangkali orang Temenggong juga menikam Raja Farakuhar*, disangkanya, dicurigainya salah seorang dari orang-orang Temenggonglah yang menikam Residen Farakuhar; HAB (terhadap kecurigaan si istri) dan ungkapan *Jangan dicemburukan, tidak dicemburukan pun tiadalah juga boleh* (janganlah menjadi suami cemburu, tetapi dengan tidak memperlihatkan kecemburuannya sama sekali merupakan juga rencana yang tidak akan memberi hasil), undang-undang sembilan puluh sembilan
ceme, bodoh sekali; → **cemer**
cemek, dan cemai, buta, bola matanya tanpa rusak; → **cemer**
cemeki (Hind. *camkī*), Jemeki, kelip-kelip; juga — **bedi**, bin-

cemerlang

tang temabur
cemekian, sejenis pohon *Croton tiglium*, bijinya menghasilkan minyak croton dan dapat dipergunakan sebagai alat pembersih, racun atau obat menggugurkan; → **cengkian** dan (Ked.) **cemeng kian**
cememar, (Ked.) sejenis pohon kecil, *Micromelum*. juga c. jantan; cemamar
cememis, kotoran sekitar mulut setelah makan.
cemeot → **cemomot**
cemendari, sj pohon yang dapat menyembuhkan, sj tanaman obat
cemeng kian, sj tanaman yang dalam bidang pengobatan dapat dipergunakan terhadap bisul dan lapuk; juga **cemekian**; *Croton tiglium*
¹**cemer buta cemer**: kebutaan akibat atrofi retina, kebutaan yang tidak dapat diharapkan untuk melihat kembali; juga *cemai buta cemek, buta celek*;
²**cemer** lambat, malas, bodoh;
³**cemer** → **cemar**
cemera penerbangan yang tidak teratur, *cempera*
cemerkap, kasar/kurang halus (tentang pekerjaan)
cemerlang, gilang-gemilang; cemerlang, berkilat-kilat; lihat *cere-lang*: *Apinya — tiada boleh*

cemerling

membuka mata: sinar api mencegah membuka mata seseorang
HAB

cemerling berkilat-kilat; berkilau —
cemerlang HAH

cemeti, *Tam cambuk, cemeti berarti*, cambuk; *mencemeti*, memukul dengan sepotong tongkat atau cemeti; *mencemetikan* kudanya, mencemeti kudanya, — *kuda*; *memerintah dengan* —: memerintah dengan cambuk

cemidu gelisah bingung; malu-malu, takut-takut

cemin-cemin sj ikan laut; — **ceremin** dan **cemin**

cemocok sj tanaman; juga cemucup
MKA

¹**cemok**, kocok, bergoyang, menggetar, getaran kocokan ACT;

²**cemok** *Kel* Semanyak mungkin;

³**cemok** biji petai *Rantai* —: kalung manik-manik seperti biji;

⁴**cemok** *Jw* cemeti, cambuk; cemeti

cemol *Kel* berselisihan paham

cemomot kotor khusus pada muka setelah makan; juga *cemomot*; —↓ **cemuas**

cemongkah, cemongkah-cemongkah, ragu-ragu, bingung mencemongkah ke semua jurusan tidak rapih; juga **congkah-cangkeh**

¹**cempa** nama suatu tempat di Kampuchea yg termasyhur dengan kain sutera berkembang;

²**cempa** *Hd* bunga *cempa*: campak,

¹ cempala

Michelia champaka, bunga cempaka dadu, — *raya*: *Champereaia griffithii* —; juga *cemperai*;

³**cempa** sj tanaman, *Elaeocarpus obtusus*.

cempadang sj rumput-rumputan, *Triumfetta rhomboida*

cempaga, tanah cempaga belerang: tanah — *kudrati yang senantiasa mengalir di atas bukit galian* HA

cempai, **cempai berai**: *Mk* cerai berai; —→ **cerai**

¹**cempak**, —→ **campak**;

²**cempak**, **burung cempak** sj burung malam MM.

¹**cempaka**, juga *cepaka* *Skt* sj pohon *Michelia champaka* bunganya sangat wangi, berwarna kuning; *ratna cempaka*: topaas, sejenis hiasan berwarna biasanya kuning; *tanah cempaka*: sebagai berikut: — *putih*, — *kuning*, dan — *merah*, yang terakhir dinamakan juga *bunga menur*, — *mulia* = *bunga kemboja* dan *bunga kubur*; — **setan** dan **gondok** BS, SM; juga *cepaka* (Kh); (Min.) *campaga*. sesuai: *semenderasa*.

²**cempaka** bunga cempaka. *Michelia Champaka* LINN. Adapun bumi taman itu ditanami —

¹**cempala**, *cempala tangan*, dalam bahasa Palembang. perkelahian; *cempala mulut*, saling memaki,

²cempalaid.; lihat *capala*;

²**cempala** tongkat (seperti tongkatnya seorang pemimpin) yg dipegang oleh pemimpin panggung (dalang) dalam pertunjukan wayang kulit dan dipergunakannya untuk memberi aba-aba kepada pemain orkes

cempana sj tanaman, daunnya dikatakan mempunyai persamaan dengan daun pohon terap *Artocarpus kunstleri*

cempat berkali-kali: *bercempat-cempatan menikamkan senjatanya*, HB; mungkin *cepat*

¹**cempang**, *Mk cobak-cabik*; rombeng → *cempeng, compang-camping, camping, campang*;

²**cempang**, (Min.) rusak; menjadi rombeng, Sesuai: *cempeng, compang, camping, campang*.

cempaung sj pohon: *Pyrenaris acuminata*

cempelak → **cempelok**.

cempelang, cempelang-cempelong; berbicara terus menerus; banyak mulut berlebih-lebihan.

cempelak, sejenis permainan dengan mempergunakan dua buah uang logam, *Jw keplek*, lihat juga **campak**.

¹**cempelong** (Onom), plung — dari suatu tukikan ke dalam air; = *cempong, celemping*;

²**cempelong** *Ked* sejenis pohon;

³**cempelong** sejenis perahu

cemperling

cempelu → **campelu**

cempenal belukar semak-semak, *Ardisia littoralis*

cempening belukar, semak-semak, *Clerodendron villosum*

cempeng *Mk* bertiras di sisinya; — — **cempang**

¹**cempera**, syak, gundah; ragu-ragu ambil keputusan; kacau pikiran;

²**cempera** *Ked* patah; berhamburan; bubar juga *tempiar*. PK *kembara*; kel *cemara*; *Ked kemera*: Dihambatnya hari bercempara, GH *tempurus*

¹**cemperai**, sj pohon, *Frutex cerasi*, yang daunnya dapat dimakan, IK;

²**cemperai** nama umum untuk semak-semak, belukar pantai laut, khusus *Champerreia griffithii*; PM; sajak umum untuk cerai; juga *cempa raya* dan *ciprah*; — batu, — hitam: *Gomphandra lamceolata*; — dadeh: *Urophyllum streptopodium*; — ikan: *Pitosporum ferrugineum*

cemperas, *Ikan cemperas*; gurami air tawar, *Cyclocheichtys apogon*

cemperdek, sejenis rumput dipergunakan sebagai obat; juga *ceperdek*.

cemperingat, sj rerumputan, juga camparingat; *daun temparingat*.

cemperling sj burung hitam, *Aplo-nis strigatus*, mata *cemperling*,

cempiang

mata bernyala-nyala (seperti bintang)

cempiang 1 *Ing* Champion, pendekar profesional, *Jk* *samseng* jago; **2** perampok gerombolan, *Cn* *cengpiang*

cempiras, kutu pasir merah atau lintah hutan

¹cemplung, *Jw* jatuh dalam air; *kecemplung*: terjatuh dalam air;

²cemplung sj perahu/kapal;

³cemplung → **celempong**

¹cemping, **mencemping**: membawa dengan kedua tangan seperti seseorang membawa setumpukan kayu bakar atau anak jejak;

²cemping suara enyebur dalam air secara kuat juga *celemping* dan *cempelong*;

³cemping basah kuyup

cemponit dan *temponek*, sejenis buah hutan, hampir serupa dengan durian yg belum matang

cemping, secarik, cemping kain atau kertas, baik besar maupun kecil; sedikit, sepotong; sesuap; bekas sisa. *Sa-c.*: sepotong — agak lebih daripada *setebis* dan kurang daripada *sekeping*. *mengemping*, menutupi keadaan telanjangnya hanya dengan secarik cemping

cempung plung suara sesuatu benda yang jatuh ke dalam air, →

cemplung; juga *mencelup*

cempunit sj monyet, *Artocarpus*

rigis,

cempur, **mencempur**; melunakkan; memulai menurun dalam kualitas (durian) juga *sel cimpur*

cempurit, tongkat yang menggerakkan boneka dalam pertunjukan wayang.

cempurna, belukar, semak-semak *Wormia suffrutico*

cemti → **cemeti**.

cemuas, kotoran, khusus yang berlumpur pada muka setelah makan, *jemuas*, juga *lemuas*, *cemus*, *cememis*

cemucup, (sel.) sejenis rumput, rumput cinta, *Andropogon aciculatus*; Ind.Meng., Ht Sh; juga (Pk) *kemuncup*; *semucup*

cemuk, tongkat pemukul; mence-muk, menyakiti, juga memukul dengan sepotong pemukul; *sama beralukan pedangnya dan bercemukkan* cokmaranya, *mencamuk*, menumbuk, menggocoh; memukul, juga melukai dengan kata-kata; → **cemak**.

cemumur → **cememar**

cemuris, sejenis nama badut atau tokoh lucu dalam pertunjukan; juga *Jw jemaris*, *Turas*; *Semar*.

cemus, merasa muak setelah makan atau minum sehingga timbul perasaan muak terhadap makanan dan minuman

cemuas, kotoran lumur makanan pada muka

cenangga

cenangga → **cinangga****cencang Mk** → **cincang**

cewe, ceweh, ceweng, kata yg digunakan bersama dng kata yg menirukan bunyi binatang, untuk mengganti nama binatang itu karena menurut kepercayaan, orang akan mendapat bencana apabila nama binatang itu disebut dlm — *aum*, — *meng-au*, macan; — *angin*, kijang; — *bek*, — *mengembek*, kambing; — *bok*, sapi; — *ceblok*, ular; — *cek*, tikus; — *deras*, kuda; — *gigi jarak*, — *panjang*, buaya; — *duri*, landak; — *keng*, — *menyalak*, anjing; — *kerek monyet*; — *kerek nyiur*, bajing; — *kuning*, biarawan Budha; — *uak*, — *menguak*, — *wak*, kerbau; — *untut*, gajah; — *yong*, — *mengong*, kucing

¹**cewer Jw** tidak kental (untuk cairan) seperti kopi, teh, bubur dsb

cerna Skt asimilasi atau pencernaan makanan; *perkakas pe—an makanan*, alat pencernaan PPA; juga kanker atau luka yg menggerogoti badan

cerobo → **ceroboh**

ceroboh tidak sopan, kasar dlm perkataan atau tindakan: *perbuatan sangat* —;

men—, memperlakukan orang dng tidak sopan atau kasar; →

cerabah

cerong

|

cerobong tutup kepala berbentuk mahkota

¹**cerocok** mengikut ke sana ke mari dng ujung yg tajam menusuk ke sana ke mari; cucok yg dikerjakan berulang-ulang;

²**cerocok** bunyi-bunyian yg diperoleh dng mengaduk kulit kerang atau kelapa, digunakan pada waktu memancing

¹**ceroh** mengupas bersih (beras ditumbuk utk kedua kalinya utk memperoleh beras yg putih); burung —, burung yg berbunyi seperti orang menumbuk beras, MM; *beras dagang yg sangat* —, beras putih karena digiling di pabrik, AM;

²**ceroh** meratakan permukaan tepi sungai dsb, → **cerun**

¹**cerok** lubang, lekuk dlm dinding atau tanah; — *belakang*, buritan kapal; — *dapur*, sudut di dapur utk meletakkan barang-barang yg kotor; *duduk di — dapur* masuklah ke tempat sampah; pergilah (jahanam); — *gunung*, gua; — *luan*, bagian muka kapal

cerocok sj burung, (*Jk*) cica, be-cica, kecacak

ceroma tanaman yg menjalar, *mikania scandens*

cerompong mulut meriam, HMD; → **ceropong**

cerong, cerong-cerong bunyi geme-

ceronggah

rencing.

ceronggah duri-duri atau ujung benda yg tajam yg mencuat ke samping seperti tanduk rusa

ceronggok, ceronggok-ceronggok, duduk dlm kerumunan orang: —→ **cerotok**, **ceratok**.

cerongkah, cerongkah-ceronggeh, porak-poranda; morat-marit; — **cemongkah-cemangkeh**; **congkah-mangkeh**; —→ **congkah**, **ceronggah**

cerongkeh —→ **cerongkah**

cerop —→ **cerup**.

ceropong mulut meriam, memutih — meriam, mulut meriam mengkilap putih ACT; —→ **cerompong**.

cerorot sj tikus, *Crocidura* spp tikus turi; —→ **cencurut**, **cerurut**

¹**cerot** sepatah kata sbg aba-aba kpd gajah: memasukkan kaki kiri ke dlm semacam belunggu utk membatasi gerakannya;

²**cerot** arit, sabit; —→ **cerok**

cerotok duduk berderet, seperti murid di muka guru agama; —→ **ceratok**, **ceronggok**

¹**cerpa** lari cepat ke muka utk menemui atau menyalami tamu;

²**cerpa** sj celopa yg jarang terdapat **cerpelai** *Tm* musang kecil *Herpestes* spp, khusus utk musang yg berasal dr India

cerpoh, **cerpok** sj ikan

¹**cerpu** *Tm* sandal, semacam terom-

ceruh

pah; *ke bawah* —, ke bawah duli, HSS: *menjunjung* — junjung; *dari bawah* — *raja langit*, dari bawah sandal kaisar Cina, SM; —→ **carpu caripu**; **capal** *maka segala menteri dan utusan yg pergi itu telah terjunjunglah di atas jemala sekalian dipersembahkan kebawah* — *duli baginda di Benua Siam* HMM;

²**cerpu** sj pohon, *Garcinia prainiana*.

cerua, *ikan gelama* — sj ikan.

ceruat —→ **cerawat**

cerubah sj senjata Kedah yg kuno HMM.

ceruboh —→ **ceroboh**

cerucah sj kapal yg kuno, SM

cerucok pancang-pancang yg dipasang di tepi laut; suatu tempat berlabuh; —→ **cucuk**.

¹**cerucup** tajam ke atas seperti ujung-ujung bayonet; *lembing seperti* —, ujung tombak tegak lurus teratur;

men—, tegak lurus utk barang runcing spt bayonet atau jarum;

²**cerucup** corong; —→ **carocok**

ceruh terkupas bersih sampai putih; (*MK*) selesai, bersih; berasnya putih bersih

cerui jarang, langka

ceruk liang atau lubang yg masuk ke dlm dinding, msl di bawah tempat tidur, sudut kamar, dlm tambang, dl gua; — *gunung*, gua

cerul

² cetak

dng sela-sela; — *haluan*, lekuk di sebelah muka kapal;

men—, memasuki lubang di gua, yg merupakan jalan-jalan di bawah tanah; *menggali men*— ke dalam, menggali lubang samping di sumur; membuat liang pd dinding atau kuburan untuk menempatkan mayat; *ada yg menangis di — dapur*, ada yg menangis di sudut dapur; ceruk—meruk, berbagai liang atau lubang pd sisi dinding

cerul menghaluskan tanah; tanah —, tanah yg gembur; *tanah serul*, tanah hancur

ceruling sj burung; (*JK*) **cerling**, **cemperling**

cerum sj belukar *Matthaca sancta*.

cerum suatu sisi turun utk tanah atau lantai dlm rumah —> **condong**, **conderong**, **curam**, **cenuram**, **ceroh**.

ceruncup sj tumbuh-tumbuhan.

cerup bunyi seperti bunyi mengisap, menghirup

men—, mengisap menghirup;

2 bunyi seperti ciutan (= *cerut*);

3 bunyi seperti barang-barang kecil yg dibuang ke dlm suatu tempat

¹**cerut** ikan dng erat; *sang* —, ular piton PJ;

men—, membelit atau mengikat dng erat-erat;

pen—, tali pengikat; *diapit di-hempit digelek di*—; ditangkap,

ditekan, disiksa, dicekik.

²**cerut** dr **cerutu**

³**cerut** arit; *men*— memotong dng alat tersebut, mis rumput; menyabit;

⁴**cerut cerut-cerit** muncerat atau menyembur sedikit-sedikit; —> **cerit**;

⁵**cerut bercerut-cerut** bunyi guratan; juga *cerup*.

cerutu rokok yg dibuat dr gulungan daun tembakau kering; = serutu (*JW*); *minum* —, mengisap rokok tsb **HAB**; *puntung* —, ujung rokok tsb; —> **cerut**.

ceruwi taburan benih yg tipis, jarang, *ikatan terbuka* **ASW**

cet —> **cat**.

¹**cetai** sebagian dp sesuatu yg dikoyak (dicabik);

mencetai, mengoyak, mencabik;

bercetai-cetai, cabik-cabik;

koyak-koyak; *daun pepaya di-cetai*, daun pepaya dicabik;

²**cetai** sj beliung kecil;

³**cetai** sj kapal kecil; —> **cetam**.

¹**cetak** membuat sesuatu dng acuan; — *kueh*, acuan kueh; — *gambir*, panci persegi utk membuat gambir; —> **citak**;

²**cetak** cap utk membuat buku dsb; **di**—, sdh dicetak

—**an**, edisi;

—**kan**, suruh cetak;

pen—, orang yg mengerjakannya;

per—**an**, tempat cetak mencetak.

cetar

¹ ciak

cetar, cetar-cetar *JK* bunyi lecutan cambuk

cetas desis, spt kalau menggeret korek api; —→ **cetus**.

cetas —→ **cantas**.

cetek *Jw* 1 dangkal (dr air); —→ **cangkat**; 2 tidak dalam; — *ilmu*, pengetahuan yg tidak mendalam, **HAB**.

ceteng angkat atau pegang dengan satu tangan, jinjing, tentang **ceter** —→ **cetar**.

¹**cetera** *Skt* payung kerajaan spt payung ubur-ubur; *payung* —, **SBN**; — **catar, (bawat)**;

²**cetera** *Ked, Joh cerita, ceritera*: inilah suatu kisah yang di—kan oleh orang-orang tua-tua **HP**

ceteraya —→ **ceteria**.

ceteri tenda di atas kapal; layar yg dipasang di atas pada sebagian perahu

¹**ceteri** *Hd* perahu.

²**ceteri** —→ **ceteria**.

¹**ceteria** *Skt* ksatria; anggauta kasta kedua atau prajurit; *asalnya* —, ia keturunan ksatria; **SM**; —→ **ceteri, ceteraya**;

²**ceteria** —→ **ceria**.

ceti 1 orang, bukan Islam, yg berasal dr Malabar atau Koromandel, biasanya pedagang; 2 peminjam uang, lintah darat; *ayah* —, bapak peminjam uang sebutan bagi seorang lintah darat; *dipegang* —, dlm kekuasaan pemin-

jam uang, **SKC**.

ceto —→ **cat**.

¹**cetok** tempat atau sandaran pahat;

²**cetok** paruh.

cetong, citong alat utk menguliti beras

cetra, cetri, ceteria; —→ **cetera**

cetus bunyi spt bunyi korek api yg digoreskan pd korek api yg basah; —*api* *Mk* besi baja dan rabuk utk membuat api; — *api belantak*, *Mk* alat semprit api; gobek api: —→ **cetas, cakus**.

¹**ci** kp dr encik (= *nyonya*) dan dr kecil (= kecil): *ma'* —, bibi, **SDR**;

²**ci** sj timbangan cina utk candu, yaitu 1/10 dr 1.06 gr;

³**ci** *Ked* Mari: Aba-aba utk gajah; juga utk mengusir anjing;

⁴**ci** *Sd* air, sungai;

⁵**ci** *Mk* variasi utk tahi atau taik.

¹**cia** *Cn* 1 mengundang ke pesta; 2 menghargai, mempunyai rasa hormat;

²**cia** *Cn* kendaraan, kereta, khusus jinriksa, *langcha, beca*;

³**cia** sejati, asli, tulen (utk emas);

⁴**cia** sj kelelawar kecil

ciabet ubi — tumbuh-tumbuhan berakar umbi, *Dioscrea pentaphylla*; —→ **ciapet**

¹**ciak** sj nama utk burung gereja, kutilang, pipit; —→ **cak**; — *miak*, bunyi kicau yang terus menerus; tangisan dr anak kecil

²ciak

SLK; —→ **ciar**; menciak; menangis, berbunyi (burung);

²**ciak ikan** — terbang sj burung *Ophiocephalus sp* (= *bercat terbang*)

³**ciak ubi** —, ubi hutan yg panjang dan rasanya pahit; digunakan sbg obat gondok, *Dioscorea penttaphylla*;

⁴**ciak** — *tinting*, mainan anak dgn melompat-lompat; juga ketinting;

⁵**ciak men** — *Mk* menuduh; menanyai yg dituduh);

⁶**ciak** — *padang*, sj tanaman, *Scorparia dulcis*; — *padi*, sj *Mussaenda glabra*; juga **ca**

ciaman sj pohon yang kayunya yg masih lunak dihancurkan dng air utk digunakan sebagai olesan pendingin; ada jenis: — *kere-mangka*, — *mujur*; —→ **camau**

cian bersusu; ambing berisi susu; —→ **ciang**

¹**ciang** *Cn* naik kendaraan, menunggang kuda dsb;

²**ciang** —→ **cian**

¹**ciap** bunyi anak ayam dan sebagainya; —→ **ciak**; — *miap*, berbagai bunyi anak ayam atau anak burung; **men**—, berbunyi spt anak ayam; juga *nyap-nyap*;

²**ciap** *burung ciap-ciap* *Ked* sj burung puyuh, *Rollulus roulroul*; *cicit* (*Pk*); *siul* atau *mersiul* (*Joh*);

⁶ciau

sintong (Sum.Tim);

³**ciap** sa-ciap, sebanyak yg dapat digenggam oleh ibu jari dng telunjuk

ciapet belukar, *Coffea malayana*; *ubi* —; —→ **ciabet**

¹**ciar** menangis keas-keras spt anak-anak yg memaksa; *anakku yang baharu jadi itu menangis terciar-ciar lapar susu*, bayiku yg baru lahir terus-menerus menangis, meminta susu HAB: —→ **ciak**;

²**ciar** minyak yg cepat menguap, spt minyak yg terdapat dlm kulit jeruk.

ciarek sj tumbuh-tumbuhan menjalar, *Vitia wrayi*; — *merah*, *V. diffusa*; — *putih*, *Mallotus repandus*

cias sifat lekas marah; tidak sabar; bertingkah (pd anak-anak).

¹**ciau** *Cn* *ciu*; dayung panjang yg digunakan sambil berdiri tegak; **men**—, mendayung dng cara tsb; **pen**—, tukang dayung;

²**ciau kain ter**— *Ked* sarong yg dipakai dng salah msl terlalu banyak bagian badan yg terlihat;

³**ciau** suatu wadah utk air mendidih;

⁴**ciau** sebungkus obat-obatan

⁵**ciau** tikar duduk yg dilipat tiga; —→ **ciu**;

⁶**ciau terkukur** — hutan *Pk* burung balam yg warna bulunya warnawarni

cibadak

cibadak *Brun* buah nangka cempedak

cibang sj kelabang hitam; —→ **ceci-bang**

cibar, cecibar sj lalat yg tusukannya sakit, ada yg putih, merah dan hitam

cica —→ **cerokcok**

1cicah merendam atau memasukkan ke dlm cairan, msl roti dlm kuah; *diambil kalam di—nya dawat*, pena dimasukkannya ke dalam tinda SLK; wah; *serta di— sahaja apakah hendak dikatakan lagi*, baru saja ia masukkan hidungnya (dlm kotoran itu) dan apa harus saya katakan Pj; —→ **cecacap**;

2cicah sj pohon, *Stereospermum fimbriatum*; — merah, sj tanaman, *Stanrogyne setigera*; —→ **cecak**

1cicak *Jw* cecak, *cacak* (*Mk*); binatang yg bentuknya spt tokeh kecil; *Hemidactylus spp*, khusus *H. frenatus*; — terbang, kubin, *Dracovolans*; kepala —, sudut dr ganja keris; telur —, bundaran emas yg kecil dan ceper yg digunakan pd barang hiasan yg terbuat dr benang emas yg halus; *yu* —, sj ikan, *Chyloscillium indicum*; juga *yu* tokeh;

2cicak bintik-bintik; kucing —, kucing betina yg ada ceplok-ceplok di badannya.

cicang sj belukar, *Allophyllus ternatus*; —→ **cincang**.

cicar *Pk* menetes; —→ **cecer**

cicaraya —→ **cengkerawak, barau-barau, bul-bul**

cicau sj burung

ciceh 1 kemaluan laki-laki juga *ceh-ceh, ceceh*; *Mk cici, cicik, cicir*; — *anjing*, sj cendawan, *Dictyophora campanulata*; 2 —→ pupit, **burung**

cicek rasa benci terhadap seseorang atau sesuatu; *orang miskin jangan di—, kebesaran ta; boleh membawa mati*, jangan menjauhkan diri dr yg miskin, semua kebesaranmu akan habis juga waktu meninggal; juga *Pk jejek; Jw; jijek Pk genyi; sp mengkelan*

cicenda anak dr cucu, dlm bahasa keraton; —→ **cici**

1cici anak dr cucu; cicit; *cicenda* dlm bahasa keraton;

2cici —→ **ciceh**

cicak sj tanaman, *Dianella ensifolia*; —→ **siak-siak**

cicik, mencicik, benci thd sesuatu, keji; —→ **cih; ciceh**

cicil bayar dng angsur;

cicilan, angsuran

cicanda —→ **cicit**

cicip —→ **cecacap**

1cicir tinggalkan msl meninggalkan anak waktu bepergian. —→ **cecer**;

2cicir —→ **ciceh**

¹cicit

cikalan

¹**cicit, mencicit**, berbunyi cit-cit spt tikus, anak burung dsb; meludah dng berdesis; berdesis dng bunyi tsb;

bercicit SDR;

mencicit-cicit, mengicau HBC;

²**cicit** sj burung hutan, lebih besar drpd burung dara, *Rollulus roulroul*; burung siul, mersiul; —→ **ciap-ciap**

³**cicit** anak dr cucu; anak *cucu* —, tiga generasi keturunan HBU; *segala cucu* — *piut yg lagi kecil duduk hampir bendahara*, seluruh keluarga menteri yg masih anak tinggal sekitarnya SM; dlm bahasa istana **cinda**;

cicenda —→ **cicit**;

⁴**cicit** baris ketiga pd setanda pisang; dlm arti yg sama dng keturunan ketiga;

⁵**cicit** sj pohon *Popowia ramosissima*;

⁶**cicit**, lari dng tiba-tiba, spt anak yg ketakutan;

⁷**cicit** —→ **cecap**

cida, tercida, tergelincir.

cidera —→ **cedera**

cidi cidikan, menjulurkan lidah di belakang punggung orang.

cingding Kd batang pancing otomatis; *Ki kiding Joh joran taut*.

cidok —→ **cedok**

cidra —→ **cedera**

ciduk senduk kayu, gayung, centing, sekop;

menciduk, mengambil dng sendok kayu dsb, juga mengambil ikan dng jala kecil HAB.

ciga, menciga mempergunakan dng hati-hati atau hemat; —→ ¹**cikil**.

¹**cigak** banyak gerak, cekat, gembira;

²**cigak** monyet, *Semnopithecus prunosus* SDR; juga **cekah, cengkok**;

³**cigak** orang yg sembuh dari sakit; —→ **cegak**;

cigar aliran deras dlm sungai.

cih kata seru menunjukkan tidak suka, mengejek; — *ta'malu*; — *tobat*; *Jw cis*

¹**cik** kependekan dr kecil utk yg umurnya lebih muda: *ma'* —, *bibi* yg lebih muda; *tengku* —, *tengku* yg lebih muda;

²**cik** seruan utk mengusir anjing.

¹**cika** Sd mulas, sakit perut; *barah* —, bisul bernanah dlm perut; — *kesiangan*, mulas yg datang tengah hari dan membawa maut kalau tidak membaik menjelang pagi hari; — *kedadak*, mulas dng rasa mual;

²**cika** sesuatu yg terdapat dlm kerang dan menurut orang Melayu beracun: — *kerang*;

³**cika** — *mas*, sj tanaman utk obat dan bumbu, *Acalypha indica*.

cikai —→ **daun**

cikak —→ **cekak**, *Semnopithecus*.

cikalan *Jk* jalan yg akan di tempuh

cikap

kapal

cikap *Cn* sepit, alat makan Cina: sayur kangkung disuapnya dengan — emas itu HHT

cikar 1 lingkaran bundaran, roda kemudi; 2 *Jw* sj kereta gerobak; —> cakra

cikaran *Mk* sj rumput-rumputan liar, digunakan sbg obat

cikat, **cikatan** *Mk* *Jw* cepat, tangkas; —> **cakat**, **cekas**

cikeh sj pohon, *Dysoxylum costulatum*.

cikekeh *Jk* dr *Jw* keranjang sampah orang hukuman

cikeng lak penyegel, lakri, *Pd* batu lak; *Kd* malau gari

cikeweh *Cn* kaum keluarga

¹**cikil** pelit, kikir; —> **cekel**;

³**cikil** sj tombak kecil, sepanjang tongkat (utk berjalan)

¹**cikong** lubang dlm tulang selangka, cengkong leher;

²**cikong** sj kapal

ciku sj buah; yg rupanya spt kentang yg lonjong; *buah* —, sapodilla, *Achras sapota*, su Manila, buah sawa, buah sauh; — hutan, sj pohon yg kecil, *Annealea Crassipes*

cikus *Mk* buku dr jari-jari tangan; **mencikus** memukul dng kepalan tangan

cikutan *Jk* sedakan

cilaka *Skt* malang, sial, tidak menguntungkan; *si* — dan *anak* —, or-

cimilil

rang atau anak kecil, dipakai sbg umpatan; *pohon* —, sj pohon dng kayu ringan, disebut demikian karena pernah mengakibatkan rumah terbakar;

kecilakaan, kemalangan, bencana; —> **celaka**

Cilap *Mk* mencuri; **pencilap** pencuri **cilawangi** nenek lima tingkat di atas kita

¹**cili** cabai, lombok, *Capsicum frutescens* dan *C. minimum*, lada —, *SJM*; *Sp* lada burung; *Pen* cabai rawit; *Mk* lada ketek; *Jw* cabai rawit; *kecil-kecil* — *Malaka*, pb kecil, tetapi bersemanyat tinggi; — *besar*, *Capsicum annum*;

²**cili** ikan —, sj ikan *Pristipoma maculatum*;

³**cili** —> **cele**

ciling —> **celeng**

cilit *Pen* cerutu Birma

cilo' mencilo, *Mk* mencuri; —> **curi**, **cilap**

cilu curi, ambil, kurang; —> **cilo**

cilum —> **culim**

¹**cim** sj pohon yg buahnya dpt dimakan dan kayunya baik utk bahan bangunan

²**cim** nama diri, kependekan dr *Kasim*

cimbal, **cimbul** —> **cembul**

cimce *Cn* bagian terbuka di tengah rumah Cina.

cimilil *Pk* burung —, sj burung

cimpelek

penangkap lalat, *Terpsigone incil* RD; berasal dr nama sakai *cili*; juga cincilai, *burung tunggu taman, murai bangau*

cimpelek —→ **cempelok**

cimpur lembek (untuk buah duri-an); —→ **cempur**

cimul *Ing* setom; —→ **corong**

cin hati-hati; aba-aba yg digunakan utk gajah

¹Cina 1 negeri —, Tiongkok; orang —, orang Tionghoa; orang —, totok, o. Cina perantau yg lahir di T; *orang* —, *peranakan*, o. Cina yg lahir dirantau; **2** yg ada hubungan dng Cina: *adas* —, sj adas yg diimpor dr Cina; *akar* —, (a) sj pola; (b) tumbuhan menjalar; *apit* —, alat utk menghukum anak sekolah; *awan* —, pola swastika; *baju* —, sj kemeja; *baru* —, sj kayu yg rasanya pahit; *buluh* —, sj bambu, *Bambusa nana*; *bunga* —, sj belukar dng bunga yg harum, *Caesalpinia pulcherrima*; *dawat* —, tinta yg hitam; *gaharu* —, sj dupa; *ikan* —, sj ikan yg diimpor, khusus *Ctenoph aryngodon*; *kacang* —, atau *badam* —, sj kacang tanah; *katak* —, nama kodok pohon; *kayu* —, sj pohon dng kayu yg kuat; *lada* —, sj merica, *Piperchaba*; *pacar* —, sj pohon, *Aglaiia odorata*; *pukuat* — sj pukut dng kantong; *ram* —, *Cor-*

cincau

chorus capsularis; *ubi* —, *Dioscorsa bulbifera*; *wayang* —, sj wayang; — guri — **celagur**;

²Cina — *buta*;

³Cina — *karam*, ribut yang mem-bisingkan

⁴Cina, cinna — *bukti*; bukti-bukti yg jelas bahwa suatu kejahatan telah dilakukan, *corpus delicti*

cinangau sj serangga yg berwarna hijau, dpt terbang dan menyebarkan bau sangit serta memakan padi muda: —→ *Jw walang-sangit*

cinangga *Skt* cacat dr lahir; —→ **cangga**

¹cinangkas —→ **cenangkas**;

²cinangkas *Mk* burung putih yg berkaki kuning.

cinap *Mk* kutu kecil; juga *cino*.

cinarancang *Jw* terlukis, terukir

Cinca; *kalau* —, tenunan yang tebal dan mewah.

cincai (?) msl *dan rambutnya seperti* —, mungkin salah utk *cincin*

¹cincang mencencang halus-halus, membelah dng kapak; —→ **cen-cang**;

²cincang, *Pen, Sel*, ikan rebong, sj ikan;

³cincang, sj belukar, *Allphyllus ternatus*; —→ **cicang**.

cincau *Cn* sj minuman dingin dan manis yg dibuat dr daun dan akar tanaman, *Cyclea peltata*; —→ **camcauh, cincauan**.

cincawan

¹ cindai**cincawan** —→ **cincauan**; **cencawan**.**cincilai** —→ **cimcili****cincong**, sj belukar, *Demos dasy-maschala*

cincin sj gelang yg dipakai pd jari; — *belah rotan*, datar di sebelah dalam, bulat di sebelah luar; — *berapit*, dng dua permata; — *bindu*, cincin pd ujung kayu utk mencegah kayu itu belah; cincin yg dibuat dng mesin; — *bunga nyiur*, berbentuk bundar bertepi; — *cap*, bercap, bersempel; — *garam sebak*, dng satu permata intan; — *ikat balai*, dng satu batu yg berbentuk persegi dan datar; — *ikat Belanda*, ikatan berbentuk cakar; — *kerajaan*, bercap resmi (pemerintah); — *kereta*, sebagian burar; — *ketering*, dng batu yg dapat dilepaskan; — *kunang-kunang sekebum*, dng permata yg berkelompok; — *limas*, — *limasan*, dng batu permata berbentuk piramid; — *mata tiga*, dng tiga batu permata; — *mohor*, cap utama — *pacat kenyang*, tidak sama rata tebalnya dng ujung yg kecil yg tidak disambung; — *patah biram*, berbentuk enam segi yg datar disebelah luar; cincin teka-teki spt ular berkepala dua; — *patah susah*, cincin teka-teki yg sederhana; — *pelir itik*, — *pelitik*, — *pintal tiga*, terdiri

dr tiga bagian yg berputaran sbg sekrap; — *penceraian*, — *peninggalan*, 12 bentuk cincin perak pemberian menantu kepada mertua sbg sarak berkundang pd waktu mempelai wanita dibawa; — *perut lintah*, bundar pd bagian tertentu; — *potong tebu*, lingkaran pd bagian-bagian tertentu — *seken*, spt dua tangan berpegangan; — *tanam*, dng batu permata yg ditanam dalam-dalam; — *tanda*, pengikat pd pertunangan; — *tapak gajah*, dng bagian tengah yg datar bersegi delapan dng tulisan (prasasti); — *utas* dng pelintir atau bagian yg tipis di tengah; — *wafat*, — *wapak*, dng tulisan horoskop si pemakai; *gandar* —, pemegang permata berbentuk cakar; *liang* —, lubang utk jari; *penganan* —, makanan yg berbentuk cincin; *menghunus* —, menanggalkan cincin; *dua bentuk* —, dua buah cincin; *bagai* — *dng permata*, *pb* sepaang penantın yg sangat serasi

cincorot sj tikus yg mengeluarkan bau; —→ **cencurut****cincu** *Cn* wakil pemilik pd kapal dagang Cina HG, PAK**cinda** cucu dr anak raja; —→ **cici**¹**cindai** *Hd 1* sj kain selendang atau ikat pinggang yg berasal dr India Utara; **2** tiruan kain tersebut yg

²cindai

diberi warna dng cara ikatan Jawa; **3** pola gambaran dng warna terang yg menjadi ciri khas kain tsb.; *Jw cinde, cinden*, kain ini sangat digemari dan disebut dlm SM, HHT, HSK, HIM, HD, BIS, dll; *ular* —, *ular sawa* — ular yg berbecak-becak, ular piton *P. reticulatus* — *kain* — kain sutera yg berbecak spt ular piton, berasal dr Surate; *kain* — *jantan* kain sutera bergambar ular yg besar; *kain* — *betina* sama dng gambar ular kecil; *kacang* — *tapak* — pola gambar yang perpegi; *mati berkapan* — *Pb* meninggal dlm suasana kemenangan yg meriah; *Mk candai* PME; *dan beberapa darri pada* — *sutera yg berjala-jala* HA

²cindai *Si* — *Mk* hantu betina.

cindaku —→ cenaku.

cindana, cendana sj kayu kuning yg harum, *Santalum album*cindangan, — hutan, sj pohon, *Arthrophyllum ovalifolium*

cinde, cinden —→ cindul.

cindil *Jw* sebutan yg bersifat makian

cindual —→ cendual

cindur *Mn* penganan yg manis dan bulat yg terbuat dr tepung beras dl air gula

cinela —→ cenela

¹cing panggilan utk kucing; kependekan dr kucing

cingkarek

uang receh; cing-cing canang'

³cing sj tarian;⁴cing *Cn* sirup; juga *ceng*

cingal —→ cengal; cinggal

cingam sj pohon yg tumbuh di pantai yg kayunya halus dan digunakan utk membuat pegangan pisau dsb, dayung, cetakan kueh.

¹cingam sj pohon *Scyphiphora hydrophyllacea*, biasanya didapati dlm hutan bakau, tetapi bukan pohon bakau, kayunya baik utk gagang beberapa peralatan dan dayung

cinganau —→ cenangau

cingau sj pohon *Popowia tomentosa*¹cingcing menggulung (lengan baju, kain tirai dsb);²cingcing Kel. tepat; *ditengah-tengah padang* — tepat di tengah padang;³cingcing —→ cingcingge *Cn* pesta perakan dng topeng

cingi melucu, sembrono, kelakar, olok-olok

cinging —→ cengeng

cingka sj monyet yg berwarna abu-abu; —→ cekeh, cengko, *Semnopithecus pruinosis*cingkat kelapa muda sudah berisi air kelapa, tetapi belum manis; juga *mumbang*; —→ cengkir.cingkau *Jk* pedagang perantara;

—→ cangku, cengkau

cingkerak —→ cengkerik

cingkul

cingkul binatang yg menyerupai monyet; —→ **cengkok** (*Semno-
phitecus pruinosis*)

cinna *Skt* tanda, isyarat; — *bukti
corpus delicti*

cino' —→ **cinap**

¹**cinta** sangat berperasaan, yaitu rasa susah hati, sedih hati khawatir; rindu, sangat sayang, sering dikacaukan dng *cita*; *menaruh* —, *duduk ber—* ber-sedih hati; *ber— akan, be—kan* berduka hati; *ber—kan halnya* bersusah hati mengenai nasibnya; *Allah juga ber— akan daku* Tuhan memperhatikan saya; *ber—kan jahat penuh dng pikiran* yg jahat, mengandung pikiran yg jahat; Ind. Poet; *men—* menyesal atau mengasih = menyintai; HPS; *memper—kan* membuat rusuh, membuat sedih: *ber—lah Alkas Mantri hendak membunuh khojah B.J. A.M.* memikirkan (mengandung pikiran jahat) utk membunuh B.J., HHA; *berper—an* berada dlm keadaan kesedihan, kesusahan Ind. Poet;

Siti Sara pun ber—lah karena ia tiada beranak S S sangat sedih hati karena tidak punya anak; BS; *Baginda tiada nobat tujuh hari ber—kan bendahara* Baginda tidak mengizinkan dimainkan tubuh karena berkabung atas

citamani

meninggalnya bendaharanya SM; *maka Raja Indera men—zanggi terlalu besarnya* R.I. menghasratkan terciptanya seorang negro yang amat besar, HIM; dalam arti bersedih hati, contoh-contoh berikut: *adinda wai apa bicara kita; lepaslah sudah daripada ber— SKT; matahari redup tiada nyata spt laku orang ber—; SKT menteri hulubalang bertunggu sang nata semuanya itu duduk ber— SKT;*

²**cinta** *Jw* kasih sayang; — **kasih**; — *berahi* sangat kasih, khusus antara pria dan wanita; *menaruh dua per—an* bebelah hati; *men—, menyinta* mengasih atau menyesali HPS; — *leka* merindukan, keadaan merana; — *rasa* kasih sayang; — *ambang-ambang* berkhayal pd bulan terang; — *itu buka* KOM; *tanda per—an* tanda utk menunjukkan kasih sayang; *itu tanda kita ber—, senang dan susah bersuka hati* PME;

³**cinta** —→ **cita**; **cintapuri**;

⁴**cinta** —→ **contoh**

citadu —→ **cetadu**, nama sj pohon

citamani *Skt* sj intan yg bertuah; *ula* — ular yg mendatangkan bahagia (terutama dlm percintaan); *Sungguhkan anakku mendapat ular —? Mari ayahanda*

lihat, karna aku tiada pernah melihat ular itu. Maka dilihatnya ular itu besarnya seperti poisang mas dan rupanya seperti mas yg sudah tersepuh HHT; mendapat ular bercinta mani SP.

cintamura sj pohon *Erythroxylum burmanicum*; juga sj belukar *Psychotria obovata*; — hitam pohon *Cinnamomum parthenoxylon*; — putih pohon *Sideroxylon* sp

cintapuri sj tenunan India SK.

cintau sj jamu; akar tumbuh-tumbuhan *Cyclea pertata* (= *C. barbata*)

cintayu —→ **centayu** sj burung dlm dongeng

cinteng, cinting —→ **centeng**.

cintong —→ **centong**.

cioko Jk suatu pesta Cina

cior, ciur ciu tikar utk duduk.

¹**cipai** sj kera *Semnopithecus melalophos*; *Sum simpai, sipai*;

²**cipai**, *bulang* — memasang taji pd kaki ayam sabung; —→ **bulang**.

¹**cipan** sj kapak utk senjata; **jipang** HK, **jipan** Pj; *ada yg bertetakkan pedang dan* — SM;

²**cipan** Mk tapir, tupai, badak murai; *Ked* badak tapong; *Pk* jipan, kipan; *Joh* tenok, teronok, badak tenok; *Sum* kuda arau, kuda air, cagau, tanok, badak babi.

ciperat Jw —kan mericiki.

cipir —→ **ceper**

cipok tenunan yg halus sekali.

ciprah —→ **cemperai**

ciprat —→ **ciperat**.

cipta Sd, Jw konsentrasi pikiran; **cita**.

cipun sj kain batis yg halus; —→ **asahan**.

¹**ciput** sj ikan kerang yg kecil; — **siput**.

²**ciput** *ciput-ciput* sj tumbuh-tumbuhan *Myxopyrum nervosum*.

cir mendsis, spt air dingin jatuh di atas basi panas.

cirangin Bru, baling-baling angin yg digunakan sbg orang-orangan utk menakuti burung; —→ **angin**

cir-cir sj genta kecil.

Cirebon nama kota di Jawa.

cirek —→ **cerek**.

¹**ciri** Skt sj mantra yg dibacakan pd penobatan raja; *cerat* (Riau);

²**ciri** tanda yg khas utk mengenal'

³**ciri** Skt penghinaan, cacat;

⁴**ciri, ceri** sj gong;

⁵**ciri** jepit rambut SM.

cirik —→ **cirit**

cirikan Bru kumparan.

cirit Mk sakit terberak-berak; —→ **ceret** juga **cirik**.

cis Jw kata seru menyatakan perasaan mencemooh; — *yang lupa-kan diri* GH; *Cuma lima sen sahaja*, — JJ; —→ **ceh**; **cih**.

¹**cit** bunyi spt bunyi tikus, anak burung dsb.; *cok* —; *men* —;

²cit

cium

²cit *Cn* tujuh; nama utk urutan ke tujuh dlm ceki; → ceki;

³cit komando utk gajah; Jua Kemari (*Pk*);

⁴cit *Jk, Sd.*, *incit* sj tenunan; → cita.

¹cita *Skt* 1 rasa; etim. *cinta* rasa yg dalam; — — *rasa* perasaan; *duka* — kesedihan; *jauh* — kesepian; *lezat* — enak; *suka* — kegembiraan; *dng* — *nya* yg amat benar HIJ, dng segala perasaan tulus; *segala* — *hati* perasaan hati; tergerak *di*— *teringat* perasaannya tergugah dan ia *teringat*; — *dan angan-angan* HAB, perasaan dan keinginan; *ber*— 2 *Jw cipta* pemusatan pikiran utk mengadakan sesuatu; *bagai* *di*— spt dikehendaki; *ber*— mengangankan sesuatu dng sangat sehingga betul terjadi; ia terlalu sakti dan barang *di*— semua jadi HJL; karena tuahnya, segala yg dipikirkan terwujud; *men*— *akan gemala* hikmat HIJ, HJL; *men*— *beryangyang* RM, mencapai kehendak dng doa dan mantera; *pucuk tiba, di*— *ulam* datang pb, apa yg diinginkan tidak pernah kita peroleh Ht Pdk; 3 fikiran; *janganlah malu tuan berkata yang mana kehendak di dalam* — SKT;

²cita *Port* kain katun yg berbunga-bunga dan berwarna; *kain*—, —

Eropa dibuat busahan kain cita buatan Eropah dpt dipakai utk baju mandi; — *bunga antelas* sj kain yg halus permukaannya; *Jk cit*; → citak, cita

citak → cetak

citang → catang

citarasa → cita

citera → cetera

citi → ceti.

citong *Mk*, antan atau alu panjang yg berat bagian tengahnya lebih kecil dari pada kedua ujungnya.

citta → cita; cinta.

citus → catus

¹ciu tikar dudu yg dilipat tiga dan dihiasi dng mas; *di sisinya itu suatu ceper emas bertutup ... dan dandan dan aharmura ... di atasnya* — *emas* PS; juga *cayu* dan *ciur*; — peterana; pacar;

²ciu *Cn*, 1 roh Cina; 2 minuman keras; juga *cu*;

³ciu dayung; → ciau

cium hirupan dng hidung; jika dng bibir disebut *kecup*; (*Mk*) umai, ato'; 2men— menghirup dng hidung utk mengetahui baunya; *pen*— pancaindra utk mengetahui bau; *garam* — obat amonia utk dicium HIY, BS; *geroh ta' men*— bau pb, tiba-tiba, tidak terduga; *ia tiada boleh men*— bau durian HAB, ia tidak tahan bau durian; *idung di*— *pipi digigit pb* merugikan

¹ciup

orang dng berpura-pura mengambil hati; *hidung di— membayar hutang; pipi digigit berhutang pula* pnt; dng mencium hutang habis, dng menggigit kembali berhutang; *adindaku laksana bunga cempaka, makin di—ber— tambah dahaga* menunjukkan hubungan mencium dng menghirup; *men— lutut HBU* menyembah

¹**ciup** sj dayung kecil; —→ **ciau, ciu**

²**ciup** — *tembolok* mainan anak yg dibuat dr kantong makan ayam

ciur bantal kepala; juga tikar —→ **ciu;**

tikar — tikar bantal

ciut *Jk, dr Jw, picik, tipis; buntut kuda yg* — PKU, buntut yg tipis.

ciyu —→ **ciyu; cu**

¹**co** Siam, sebutan utk tahun anjing yg meruakan tahun kesebelas dr hitungan tahun Buddha;

²**co** —→ **coco.**

¹**coba** berusaha untuk mengerjakan sesuatu; *men— kuat dengan, mengadu kekuatan dng orang lain SM; men— bertikam, mengadu kekuatan dlm olah raga anggar; men—i* menguji kepandaian, kecakapan, kesetiaan dsb; *jalan mati di— walau membawa ke maut, saya tetap akan mengusahakan; percaya dng tiada coba-coba* percaya tanpa diuji

dulu;

²**coba** (menghaluskan perintah atau ajakan) sudilah, tolonglah; — *tanya kepada guru* tolong tanya kepada guru; — *ambilah aku api sedikit* sudikah ambilkan api utk saya; — *lihat* tolong lihat; *per— an* dlm keadaan diuji; *Mk cuba.*

cobak cobak-cabik CJ, koyak; **co-bar-cabir; robak-rabik;** compang camping; *Jk rombang-rambang;* —→ **cabik**

coban sj jarum kasar yg dibuat dr bambu, tanduk dsb utk menyirat jala, layar atau benang emas; *keris* —, keris yg jalur tengahnya bermata pisau seperti jarum; *lidah* — *cabang* — —→ **cabang;** *men—* memasukkan benang pd jarum

¹**cobar** cabikan ditengah tenunan, kertas dsb; *cobar-cabir* — **cabir;**

²**cobar** boros.

¹**cobek** *se—* sedikit, yg dpt diambil antara telunjuk dan ibu jari; se-cubit; —→ **subek; cobak; cobis; cobar;**

²**cobek** sj piring dr tanah untuk menggiling lombok; tempat sambal; —→ **coek;**

³**cobek** *Jk*, mencuci tangan sebelum makan.

cobiak sj burung rawa; *Mk cobie'*

cobik —→ **cabik.**

cobin serpih.

cobit —→ **cubit**

cobit

¹coblong¹coblong *Jk* bolong;²coblong *Jk* jungkir balik; miring letaknya

coco ocehan orang Cina, onomatope

¹cocoh *Mk* tergesa-gesa; terburu-buru;²cocoh → cuco'¹cocok *Jw* sesuai dng; perpatutan dng;²cocok *Joh* menusuk dng benda runcing tajam; → cucok.³cocok *Sp.* menyalakan; onyok; *Pen.* ocok; *Jk* menucaincocot *Pen* permainan dng kartu ciki; *Jw* cucut; yu; → cucut dan cekicodak, *men*—, mendongakan leher dan kepala; menonjolkan kepala → cencodakcodan *Bal* kayu cendana

codek sj campuran yg sangat busuk baunya utk melindungi hasil panen dr serangan binatang

codet *Jk* tanda sbg pengenal; bekas luka.

codot → cecodot.

coek *Cn* mangkok sop, buatan Cina; ² *Jw* sj piring utk sambel dsb.cogan tombak kerajaan RM, HLB, HBU; — *alam* bendera, panji yg dibawa pd kepala iringan raja; *alamat* — hiasan pd bendera tsb dr emas ditulis dng nama raja; *beberapa daripada* — emas yg beralam keemasan dan beberapa⁸cok*daripada* — *suasa* yg beralamkan *zarzari dan mukmal* BScogar *Mk* dibangun dng kokoh, msl rumah dng fondasi yg kuat¹cogo *Jw* orang yg bodoh; → congong;²cogo *Jk* uang jaminan utk biaya pengadilan.cogok, *ter*—, terkemuka; menyolok, mis orang berjalan atau duduk bersendiri; → congkok¹coh seruan utk menghasut anjing; → cuk; asu;²coh nama diri, kependekan utk Yusuf dan Mansur¹cok nama burung; *burung* — padang sj burung, *Pericrotus cinereus*; *burung* — tanah sj pipit, burung yg tidak pernah terbang jauh; juga *cak tanah* atau *ciak tanah burung anak* — burung pipit biasa, *Tasser montanus*;²cok *Ing* tanda dng kapur silang atau garis, utk menunjuk papan mana yg harus diganti;³cok *cok-cit* bunyi yg dibuat oleh tikus, burung dsb;⁴cok *Ked.* batang kemaluan laki-laki utk anak laki-laki kecil; *Joh.* pipit; *Pah.* burung; → conek;⁵cok bunyi sbg bunyi kaki masuk ke dlm tanah liat;⁶cok — *sanggul* jepoitian rambut, cucuk sanggul;⁷cok sj pacul;⁸cok anak anak kambing

cokak

colek

cokak → cuka

cokar permainan dng biji-bijian dsb
HIM; *jogar* CT HMD: →
congkak.

¹cokek *Cn* sj musik tarian Cina;²cokek → cokok

cokelat → coklat

cokera *Hd* pelayan: tambu.

coket mengambil sedikit-sedikit;
dibukanya cepu segera di —
HPS; juga *Jw cukit*.

coki → cuki

cokin *Cn kain* — kain mandi yg
pendek dan digunakan oleh kuli
Cina, HG, PM

coking menonjol ke luar, mengan-
jur; *rokoknya ter— di mulut*

¹cokit *men*— mengurangi sedikit
dari jumlah yg lalu banyak; →
cekit;

²cokit garpu

coklat *Bld* pohon yg bijinya dibuat
minumand sbg, *Theobroma Ca-*
cao

cokmar sj tongkat besar dng paku-
paku, SK, HIM, PJP, HHA,
SM, PJ

¹cokoh *Mk* dpt mengatasi keadaan
darurat MAM;

²cokoh *ter*— linglung, mengelamun

¹cokok memercikan air; *Pak pe*—
penunggu rumah mandi, seorang
yg mencurigakan;

²cokok *parang* — alat pemotong
dng mata yg berbentuk spt kait;
Mal parang kokot

³cokok jeritan orang yg latah; juga
cokek JMAS

¹cokol ber— *Jk* duduk berkumpul;²cokol → cokohcokor, *men*— *Jk* pergi ke

cokot *Jw* sengatan binatang serang-
ga, msl lebah atau kalajengking;
Mk memegang

cola, cola-cola → cala dan cura

¹colak colak-celing tidak keruan;
juga *colang-caling* → caling;
berdayung — caling mendayung
tidak teratur;

²colak *Mk* botak di aas kepala;

warna putih pada kening kuda;

³colak sj pohon, *Callicarpa maing-*
ayi; juga *culak*.

colang, colang-caling; → caling;
colak

colar, colar-calar luka potong kian
kemari

colas → culas

colat sikutan atau jotosan dng ta-
ngan; → colek; colet

colek sececah, sedikit sekali, seba-
nyak yg diambil dng ujung jari
dr sesuatu yg lunak seperti kapur
sirih, cat dsb; *men*— mengambil
sebanyak itu; *men*— *panau* yg
kabut HMD mengeluarkan isi
bincil; *men*— *kapur* mengorek
kapur dng kuku jari; *colek-men-*
colek dan *bergamit-gamitan*
SDR, bersiku-sikuan dan meng-
gerak-gerakkan jari krn asyik;
pen— *api* korek api; → colek

colen

¹condong

colen *Jk* sumbu darurat yg dibuat dr kain tua; —→ **colok**

colet mengeluarkan dng ujung alat; seperti **colek**, tetapi lebih kasar atau dng satu jari

coli *Hd* baju bagian atas wanita India yg berlengan sangat pendek sampai di atas pinggang sehingga kelihatan sebagian dr kulit pinggang HGB

colit —→ **colet**

colok **1** *Mk* suluh yg dibuat dr kain bekas yg dipilin dan dicelupkan dlm minyak KM; **2** *Jw* lidi yg dicelupkan dlm belerang utk pelita; **3** *Sd* menusuk, menoblos; *men*— memberi penerangan dng colok

colong *Jw, Jk* mencuri

colon —→ **celup**

coma —→ **cuma**

combelang *Jk* muncikari

combol kenop pintu

come —→ **comel**

comek sj cumi-cumi, *Lo ligo* spp, khusus *L. javanica*; juga *nus*—; — *ceudul, cotong-cecumit*.

¹comel *Jw* kata-kata yg terus-menerus dikeluarkan dan tidak keruan artinya; *lidah yg — sudahlah kelu* mulut yg terus bicara sd diam (dlm kematian), PM; *pe-rempuan*— *mulutnya* wanita yg banyak bicara; *dan jangan — berkata-kata; jikalau apa barang kata-kata dng pikir jua* jangan

bicara mengeluarkan kata saja, tetapi apa yg diucapkan harus dipikirkan dulu; *Mel komel; Jk ngomel*;

²comel mungil, kecil bagus; — *cantik* kecil manis, PTA; juga *comi*.

comi —→ **comel**.

comol kotor sekali; —→ **comot**

¹comot kotor sekali, lebih daripada *comor*; — *koreng* penuh makan, spt muka anak sehabis makan; — *momot* kotor penuh berbicik-becik; *orang lain kalau mandi makin bersih dan suci; kena apa bertambah-tambah — serta dng hitam coreng-moreng pula segala tubuh Sang Kancil* Kt P dk;

²comot *Kal* menonjol keluar, msl bagian bawah dr muka

compang cabik, robek; *compang-camping* cabik-cabik tidak keruan, msl kain ASM; KOM; JJ; —→ *cobak-cobek*; (MK) **compang-cempeng**

comping —→ **compang**

compis rusak pada tepinya, msl meja; —→ **comping**

compoh juru masak di laut atau di darat; —→ **congpoth**

compor, harimau—(*Per*) sj macan tutul atau kucing liar, (*Jw*) *macan congkok*; (*Mk*) *harimau campa*.

¹condong miring ke sebelah; (*Mk*) *hati* — curiga juga *conderong*;

²condong

— *mondong* sangat condong; *matahari* — matahari telah turun; — *kepada agama Islam* memilih (memihak) ke agama Islam, HRK; — *yg rata* dataran yg miring; — *hati* tertarik hati ke pd; — *lah mereka itu mengikuti* dia mereka tertarik utk mengikuti dia; *men—kan* kepalanya mengarahkan kepalanya ke bawah; *ter—lah* hatinya kepada Kubad SK, ia tertarik hatinya ke pada Kubad; *kepada kekayaan dunia* memihak kepada orang kaya, HAB;

²condong — *hari* sj rempah, *Vernonia cinerea*; —> **congeong'**

³condong *Ken Condong*, nama pengasuh Candra Kirana

conderong —> **condong**

conek alat kemaluan anak laki-laki; juga *konek*; *Mk cune'*; —> *celonet*; *misai* — kumis yg diberi minyak

¹cong nama tanaman; — *curai* sj tumbuh-tumbuhan utk bumbu, *Hedyotis capitellata*; — *kait* sj pohon *Zizyphus elegans*; — *keradak* sj tumbuh-tumbuhan menjalar, *Dissochoeta gracilis*, dan pohon *Cinnamomum iners*; — *kuman* sj pohon, *Hibiscus flottosus*;

²cong *Pib* Brinjal; terung

congah *Jw* sombong, angkuh; —> **congkak**; **bongak**; **bomkak**;

congai

congak

¹congak **1** mengangkat muka ke atas: —*kan* mengangkatkan kepala anak laki-laki ke atas supaya tidak dpt melihat, mis. pd waktu disunat; — *cangit*, — *cangip* tunduk tengadah, melihat ke atas ke bawah; **2** menghitung di luar kepala; *berkira dng* —, **3** menghirup udara, mencium bau; *men—rupa* kerbau kemudian mencium bau spt sapi jantan di belakang kawanannya, dikatakan terhadap orang laki-laki yg penuh kewaspadaan turuti wanita-wanita dlm keluarganya; —> **congah**, **congak**, **dongak**, **conkak**;

²congkak terengah; —> **cungap**. **congap** —> **cungap**

¹concong, — *hari* sj tanaman bumbu, *Vernonia cinera*; — **condong hari**, **cenderong hari**; **jenduang hari**;

²concong *Jk* membuat lubang-lubang dng menusuk

congeh ternganga (luka); *kepala ditetak* — dng luka ternganga di kepala karena terpotong

conget erangan karena sakit; *luka* —, *pecah berdarah pb*, membuktikan luka hrs berdarah.

congghah menonjol ke sisi; —> **congkah**.

congai tumbuh-tumbuhan yg menjalar menutupi tanah

conggang

conggang, conggang-conggang ang-at naik turun; juga — *congget*, — *conggek*, — *canggek*, — *canggit*; —→ **conggot**

conggek —→ **conggang**

congget gerakan turun naik yg tersentak-sentak; *laksana* kedidi, dimana panati tercongget spt burung kedidi yg berloncat-loncat pantai; —→ **conggang**.

conggek tegak, dng kepala ke atas; —→ **cogok, congak, congok**.

congkah menusuk dng ujung ke atas; — *cangkih*, — *cangkis* tidak teratur, berbelit-belit; — *mangkih* menjulang keluar di sana sini, tumpukan benda-benda yg tidak teratur; hampir runtuh, msl. dr rumah, PAK; utk tulisan yg tidak rata, SM; Mal. cukah-makih; jongkah-mangkih —→ **cemongkah-cemangkih, cerongkah-cerongkih**.

¹**congkak** sombong, pongah, merasa diri sangat tinggi; — *nya melangit* sombong setinggi langit HAB; —→ **congkak, congah, bongak**;

²**congkak** sj kerang, *Cypraea* spp; jenis-jenis: — *baiduri* (*C. caput serpentis*); — *batok* — *kedah* (*C. mauritiana*); — *putek* (*Ovulum ovum*); permainan yg mempergunakan kerang tsb (*buah* —) dan kayu yg bentuknya seperti perahu yg berlubang-lubang

congok

(*papan* —); di Aceh disebut *main catur* di Jawa *main dakon*; permainan yg sama, tetapi tidak menggunakan kerang juga dikenal di Syria, Mesir, Arab, Iran, Hindia, Barat: di Siera Leone dikenal dng nama *Warri*.

congkal mengiris; mengukir; —→ **cungkil**

congkang — *kelakak* bingung, kacau, terganggu; juga songkang kalak, cengkalak.

congkar menonjol keluar, berigirigi; — *cangkir* tonjolan yg tajam; —→ **congkah, congkeng**.

congkelang *Jk* menderap lamban; lari ligas.

congkeng menonjol dng tajam, spt senjata orang yg berguling-guling di tanah.

congkil 1 korek, mengeluarkan sesuatu dr lubang; *pen—gigi* sj lidi utk membersihkan kotoran gigi; *pen—telinga* utk telinga; *men—kuman dng alu*, kiasan, sia-sia, tidak mungkin berhasil; *men—kan mata* mengeluarkan bola; ² Mal. menyuntik, mencacar

cungkil —→ **congkil**

congklang *Jw* berlari kencang (tt kuda).

congkong bungkah, potongan kayu.

congo *Jk* tukang copet

congok, men— berdiri atau duduk dng lurus tegak; —→ **congkok**;

congak: cogok.

congol

²corak

congol *Jw* sembul keluar; tonjol keluar, msl dr bibir

¹**congong** *Per* tolol, bodoh; *Jk* cogo;

²**congong** *Mk* tidak lancar (dlm berbicara); tidak ahli (dlm tindakan); —→ **canggong**.

congpo *Cn* koki Cina utk regu kuli; juga *compoh*; bendari.

conit —→ **conet**

conta —→ **contoh**

conteng coret, coreng; *berconteng-conteng mukanya hitam*, HAB, muka (pencuri itu) dihitamkan supaya tidak dapat dikenali; *muka ter—arang, ki*, sesuatu yg memalukan yg tidak dpt dimanfaatkan; juga *Jw contering*

contering —→ **conteng**

conto —→ **contoh**

contoh ¹ barang yg serupa dan sama dng barang lain; ² sesuatu yg disediakan utk ditiru atau dituruti SSB; ³ pola; ⁴. teladan; — yg tetap, PPA, pola atau teladan yg dijadikan pegangan; *mengambil—nya* meniru, meneladan; juga *conto: contoh; contol; Mk cinta, conta*

contoh —→ **contoh**

contong *Jw* kertas pembungkus yg berbentuk kerucut

cop *Ked* sekop: *Tre cok*

copak, **copak-capek** jalan dng tertimpang-timpang; —→ **capek**

copeng *sa-copeng Mk*, sepotong

kecil; sedikit

copet *tukang* — *Jk* orang yg mencuri barang yg sedang dipakai dr saku dsb dng cepat dan tangkas.

coplok *Jw* tanggal, terlepas (rambut, gigi dsb)

copol —→ **cupul**

copong cangkir yg dibuat dr tanduk atau bambu

copot *Jk* terlepas, tanggal

¹**cor** bunyi air mengalir; **cur**;

²**cor** *Pen*, sj kue, —→ **cucur**;

³**cor** *Jk*. dr Bl, ilmu sihir utk menangkap pencuri;

⁴**cor** —→ **cur**

cora sj pedang; *Skt* ksura; —→ **cura**

corah —→ **curah**

¹**corak** rasi atau gambar warna-warni berkotak-kotak; — *bercencang* kotak-kotak kecil; — *catur* kotak-kotak besar; — *billa*, — *cele*, — *damdam* berbagai rasi yg berkotak-kotak; — *corek* rasi bergaris dlm berbagai warna; *corak-corak* berbagai warna; *ber—* beragi garis atau kotak dlm berbagai warna; *tak ber—* telah hilang raginya, msl karena dicuci *pelangi ber—* ada tujuh warnanya; *kain tanah merah ber— hitam kain* yg bergaris hitam atas dasar merah;

²**corak** cabik, koyak; *corak-carik* koyak memanjang dan melintang HIN; *mencerak-carik* mencaik sesuatu; —→ **carik**; **cobak-**

coram

²cu

cabik

coram → curam

¹corang tidak jujur dlm permainan; juga *cuang*; *pen*— pemain yg tidak jujur;

²corang sepotong batok kelapa digunakan dlm permainan dng gangsing;

³corang *mencorang-corang* MK mengeluyur, berjalan-jalan tanpa tujuan.

¹corek garis atau coretan yg panjang dlm kayu atau pola tenunan; → corak;

²corek sj pisau yg panjang tangkai dan bermata pendek utk memotong rotan; → curik;

³corek *Jk* penyakit telinga bernanah
 coreng bergaris tebal, spt orang yg ditumpahi cat; — *moreng* penuh dng coreng (kotoran, cat dsb.) HPK; HAB; — *kan di kening* olesi di kening. KOM; *musang* — *Mel* kesturi, *Prionodon* spp.; — *atap* sj belukar, *Leucopogon malayanus*; → corek, conteng, doreng

coret → codet

coro *Jw* lipas

¹corong *Jw* pipa, semprong; bangunnya spt — UK, bentuk spt pipa; — *asap* pipa pembuang asap; — *kencing* pembuluh kencing, perkencingan, SM; — *ke-maluan* PP, liang peranakan; → coret: jorong; kelongsong

(PK) kelongsong (Riau); *campelu Mel*; juga *kelongsong, sembelu*; *campelu Mel*: juga kelongsong, sembelu;

²corong bambu yg diruncingkan dan ditancapkan di tanah; juga disebut *suda*; yg besar *ranjau*;

³corong *Jw* obor yg dibuat dr kain yg dicelup dlm minyak;

⁴corong *Jk* dr *Jw*, menyolok;

⁵corong *cecorong* sj senjata api.

¹corot *men*— datang terakhir, msl pd rapat, tetapi tidak terlambat; *pen*— orang yg selalu datang terakhir;

cota *Hd* tongkat polisi; tongkat wahren (*Mel*); martil

cotak → cotok

¹cotet ujung sesuatu yg sangat tajam, msl padi, atau terangkat sedikit pd ujungnya; → conet.

²cotet *Mel*, tongkat Tamil yg pendek.

¹cotok ¹ *Jw* *Mk* paruh; *Mk* juga *cotak*; *men*— mencatuk, memattuk PME; ² *mencotok-cotok* berdenyut-denyut karena bisul; → ³catuk;

³cotok uang taruhan

cowek *Jw* cawan tembikar utk membuat sambel *belacan* atau *trasi* MS

¹cu *Mel* yg lahir terakhir, mis. *ma'cu* bibi yg termuda; Joh. *ma'su*, *ma'bungsu*, *ma'busu*;

²cu *Mel* berenang, perintah kepada

³cu

gajah;

³cu *Jk* jentik-jentik nyamuk dlm air genangan;⁴cu nama Cina utk arak**cu** tidak menyenangkan; tidak memuaskan; tidak menguntungkan
HPS**cuaca** *Skt* terang (udara); cerah; — *baik, cerah—, terang* — keadaan hawa udara yg terang, tidak hujan dan tidak mendung; *terang* — menjadi kelam kabut hari yg terang menjadi gelap gulita, dlm Sastra Melayu menggambarkan kesuraman perang¹cuai remeh, tidak penting; *di negeri awak apa ta' boleh*— di negerimu tidak ada satu pun yang dapat kami remehkan, GH; *segala kerjaan apa-apa kerja janganlah* — apapun pekerjaanmu, janganlah anggap enteng (remeh) kewajibanmu, NBA; ²*Mk*, lemah, tidak penting; *men—kan*, mengabaikan, memandang rendah, memperlakukan sbg tidak penting; —> **cawah**; **capak**;²cuai jatuh karena lalai; —> **cual**¹cuak *hati* — gugup, takut, gentar;²cuak binatang (spt gajah, kerbau atau sapi) yg digunakan sbg pemikat;³cuak *cuak-cuak* goresan melintang; penuh dng garutan atau irisan selang-seling

cubik

¹cuai *Mel* jatuh karena kelalaian; —> **cuai**, **cubih**;²cuai benang sutera pd awal pemin-talan**cuai** *Jw Kn* Kualik, diperlainkan, tidak termasuk *tabik* — tidak termasuk yg hadir; *ke—kebanyakan* tidak termasuk banyak (atau kebanyakan) orang; *ke—perahu yang besar-besarnya* tidak termasuk kapal-kapalnya yang besar, HBU¹cuang cuang-caeng koyakan;²cuang menipu dlm permainan; —> **corang****cuani** sj tenunan HPS¹cuar tegak menjorok ke atas, msl spt tiang; —> **cuat**; juga menjorok ke luar; *ter—lutu* dng lutut ke muka;²cuar membuat irisan dalam batang kayu, spy dpt memasukkan baji dan membelah kayu itu**cuat** bangkit sampai posisi tegak lurus; bangkit pd umumnya; —> **cuar**; utk seberkas buku atau ekor burung merak; buritan kapal yg naik ke atas, dsb**cubadak** —> **cempedak****cubak** —> **cobak****cubedak** *Mk* —> **cempedak****cubeh** —> **cubih****cubek** —> **cobek****cubih** *Mel* menjatuhkan karena kurang awas; —> **cual****cubik** *Mk*, sj burung kecil

cubit

cucu

cubit menjepit dng ibu jari dan telunjuk; —→ **getil** mengambil jepitan daging yg sedikit sekali; *seliseh* menjepit antara kuku, msl; kuku; *picit* pijit, pijat; cengkam atau pijat menjepit dng memelintir; cubit digunakan dlm arti main-main, SDR, tetapi hrus ada rasa sakit sedikit; *men—*, *men-cubit* (HIN), menjepit sesuatu atau seseorang; — *paha kanan paha kiri* pun berasa sakit pb, menyakiti seseorang, dan seluruh keluarga merasa tersinggung; — **cobek**;

²**cubit** ikan — *karang*, sj ikan, *PlatyGLOSSUS* sp; —→ *belodok karang*

cubun sj pohon *Xanthophyllum affine*

¹**cuca** *men—* mencerca, mengumpat; *jangan ter— nama kami* spj nama kami tidak diumpat; *ber— lah akan dia dalam* hatinya diumpatnya dlaam hatinya; *men— kan* memperlakukan tidak dng hormat; *membuang dng —* menyampakkan; —→ **cerca**;

²**cuca** sj mantra utk menawarkan sesuatu atau seseorang; *men—* memantrai sehingga menjadi tawar, sembuh atau kebal; — *karakuta* menyebutkan mantra sehingga penyakit, msl kusta, sembuh; — *tawar* mantra dng menghembuskan dlm kepalan

tangan

cucak *Jw* burung, *Trachycomus ochrocephalus*; *Mel* barau-barau; cengkerawak; *cicaraya* (*Jk*)

cuci ¹ membersihkan, pekerjaan membersihkan sbg lawan keadaan bersih (*suci*); *lada —* merica yg sd dibersihkan; *men— piring mangkok* membersihkan perabot makan; *men—kan* dirinya daripada barang kecelakaan membersihkan diri dr semua tuduhan; ² *ketam —* alat pengetam; ³ — *dulang* melimbang, utk mencari emas atau timah; ⁴ *Jk*, kiasan, mengkhitankan, menyunati, SM; ⁵ — *maki* *caci* *maki*, *maki-maki*

¹**cucuh** menyulut, menyundut; *penyucuh* orang yg membuat kenakan; — *meriam* menyulut meriam; *men— lela* menyulut senapan putar, HBU; *di— kannya sumbu itu* ia memasang sumbu, HAB:

²**cucuh** sj pohon palem yg daunnya digunakan utk atap rumah

cucok —→ **cucuk**

cucong *cucu*, dr *cucu* + *ng*; spt *baoang*, *kakang*, *anang*, *datong*, *inang*, *indong*; dl sastra Melayu dan Jawa kuna

cucu anak dr anak; *cucunda* dan *cunda* sebutan untuk *cucu* raja; *anak —* keturunan; *anak — A—*

cucuh

dam keturunan Nabi Adam; *anak dan* — anak dan anak dari anak; — *cici* anak serta cucu dari anak, keturunan; *aku ber— sudah*, bercicit belum, anak saya sudah ada anak, tetapi belum bercucu; —→ **cucung**

cucuh —→ cucuh

¹**cucuk** benda yg rncing tajam utk menusuk, menyemat atau merangkai; — *atap* tusuk dr bambu utk menguatkan atap; juga nama bunga yg digunakan utk obat; — *sanggul* tusuk konde; *seperti mutiara terhambur daripada* —nya spt mutiara yg lepas dr untaian; *mutiara se—* seuntai mutiara; *men—* menusuk ke dlm sesuatu; menguntai, memasukkan benang dlm mata jarum; *telunjuk juga men— mata* telunjuk pun menusuk dlm mata; *dan kulit mencucuk-cucuk seperti dikenakan orang bara api* kulit terasa spt diletakkan bara ber-nyala di atasnya; *orang ber—tanam* petani; *berjalan bercucuk-cucuk ikan* berjalan spt ikan diuntai, yaitu berderet satu per satu; *ter—* tertusuk sampai tembus;

²**cucuk** *Jw* barisan depan, pelopor; juga — *senjata*, — *bala*; *menjadi* — berjalan di kepala perarakan: *Patih Kerma Wijaya berjalan dahulu—*

cucunda cucu seorang raja; —→ **cucu**

cucung cucu; vokatif (panggilan) utk cucu, spt *anang* utk anak; *bapang* utk bapak dsb

¹**cucup** isap; cium;

²**cucup** *Mk* sedot; msl darah dr luka; *men— benak orang* mengisap darah *ki*.

¹**cucur** 1 pancaran menurun (tt air dsb); *men— air* mencurahkan air; *ber—an* berpancaran turun; *ber—an air mata* menangis; *Batara Indra dan Begawan Narada pun men— kan air utama jiwa itu ke mukanya Sang Ranjuna* muka Arjuna dipercikkan dng air susu kehidupan, HSS; *ber—an* peluh bekerja keras ² — *atap*; — *an atap* petuturan atap, ujung atap rumah tempat air berpancuran ke bawah; ³ *men—* ajar seni membuang air (hajat) kecil; ⁴ *daun* — *atap* daun utk obat, *Baeckia* spp. *Leptospermum* spp. dan *Leacopogon* spp. utk sakit perut dsb; juga disebut *daun ujung atap*;

²**cucur** *Jk* dr *Sd* sj burung *Lyncornie temmincki*; capcibur (*Mel*), cabak (*Jw*), atau panggung pokok tukang kayu (*Caprimulgus affinis*); — *maling C. macrurus*;

³**cucur** sj kueh yg digoreng dlm minyak; juga *cor*; *kueh* — PME;

⁴cucur

cukai

⁴**cucur** jungur atau susuh perahu; juga — *jip*; *layar* —;

⁵**cucur** otan —, atap — sj rotan, *Calamus castaneus*; rotan— *mi-nyak*, *Daemonorops callicarpus*.

¹**cucut** *Jw* ikan hiu; keluyu; — *pe-dang* sj ikan besar bermoncong panjang; —→ *cocot*;

²**cucut** keran air di mesjid utk meng-ambil air wudu

cudek obor, suluh digunakan utk mengusir babi lir dr ladang.

cudok sj belukar; *Thotten parvi-fo-ly*

cueh menggunakan galah kapal se-perti dayung kalau air terlalu da-lam; —→ **cuek**

cuek —→ **cuk**; **cueh**

cuer *Jw* encer; —→ **cair**, **cewer**

cugan —→ **cogan**

cugat *ter*— *Mel* tegak berdiri.

¹**cuit** permainan dng jari atau gerak-an yg menunjukkan kegelisahan; gerakan bibir tidak bersuara; ki-basan ekor; pukulan melucu dng kepala paku; memanggil dng jari; 2 — gamit gerak isyarat tangan oleh orang yg sedang asyik bicara, HBU; *ber*—, *ter*— menggerakkan jari dng berga-irah, SKC; GH;

²**cuit** permainan dng jari atau gerak-an yg menunjukkan kegelisahan; gerakan bibir tidak bersuara; ki-basan ekor; pukulan melucu dng kepala paku; memanggil dng

jari; — *gamit* gerak isyarat ta-ngan oleh orang yg sedang asyik bicara, HBU; *ber*—, *ter*— meng-gerakkan jari dng bergairah, SKC; GH;

²**cuit** infeksi di bawah kuku jari

¹**cuk** teriakkan utk menyuruh anjing menyerang menjang; — coh;

²**cuk** getah; *akar* — sj bunga, *Hoya* spp

cuka *Skt* cairan yg asam rasanya;

— *belanda* cuka yg dibuat dr bahan kimia; — *jawa* cuka di-buat dr nira; kuah — *kuah* yg asam rasanya; *muka seperti* — bermuka asam; — *diminum pagi hari* marah-marah sepanjang hari, HK; juga *cokak*

cukah — makeh menonjol di sana-sini; susunan yg tidak teratur; —→ **congkah**

cukai pajak (bea) semula biasanya 10 % dr panen dlm bentuk ba-han itu, atau dr barang impor dan ekspor di kantor cukai; pa-jak perorangan disebut *hasil*, pa-jak atas barang logam disebut *cabut*; kemudian *cukai* diguna-kan utk taksiran barang di kota-kota; — *pintu* taksiran atas ru-mah; — *tanah* taksiran atas tanah; Abdullah menggunakan cukai utk segala jenis pajak; HAB; *lepas* — dibebas dr pajak HHT; *melarikan* — mengelak-kan pembayaran pajak dng me-

cukal

nyelundup, PAJ; *timbang* — membayar pajak; *Raja itu tiada mempunyai negeri dan tiada boleh men—kharajat* Raja tidak memiliki tanah dan tidak boleh meminta pajak, pengertian posisi yg Tuan di bawah hukum Minangkabau; *men—* membayar pajak *di—* dikenakan pajak; *segala Cina di—rata, dikatakannya* akan paduka nata, WBC; *memungut* — mengambil pajak; — *potong babi* sj pajak; *per—an, tempat mengambil* —, tempat (kantor) membayar pajak, PAK; *pemungut* — petugas yg mengambil pajak

cukal sj bumbu *Hygrophila angustifolia, H. phlomoides*

cukam memencet (bisul utk mengeluarkan nanah); —→ *cekam*.

cukang — *bakul* cara yg khusus utk membelah bambu, dng memasukkan baji di tempat-tempat tertentu; juga disebut *belah lo-seng cekak empat*

cukar —→ *cokar*

cuke —→ *cukai*

cuki permainan sj dam dng dua buah dadu dan 52 batu (*buah —*) yg mukanya berlainan warna dan dibuat dr porselin Cina, dimainkan di atas *papan —*; SM, HBU; dng 120 batu; HIY; di Jawa dng kacang hitam dan putih.

cunting

cukil mengeluarkan sesuatu dr lubang, SDR; —→ *cungkil*

cukin *Cn* sehelai kain penutup badan sampai ke lutut yg digunakan pd waktu mandi; juga *cokin*

cukit —→ *coket*

cuku *Tm* akar jahe yg dikeringkan

cula sj tanduk yg tumbuh di hidung atau di jungur spt pd badak; *lan-deannya* — *bungulan* pegangan keris dr jenis atau bentuk cula yg tertentu

culika sirih— sirih masak, sehelai daun sirih yg diberi pinang, kapur, kapur dng gambir, lalu disimpul; sekapur sirih; *beberapa dr pd buah-buahan ... dan telu berkarang yg diwarnai dan sirih jantung dan — sekira-kira dua tiga ratus tanggungan.*

culim sj pipa utk menghisap candu; — *mas* culim yg dilapisi mas; *Sida Saidi* yg bergelar *Maget Setia Jaya* membawa — *bepermatapudi* HA

culit mengikis atau menggarut sedikit; *ce—* kapur pengikis kecil utk mengoles kapur di atas daun sirih; juga *colek; colet*, mengambil dng ujung jari

cungkar gelar raja di India; *mencari obat akan — Sultan Rum dr pd minyak kapur dan minyak tanah*, HA

cunting coret, coreng; *mencunting-cunting* menulis-nulis, menco-

cura

reng-coreng; *maka takutlah aku pergi kemana-mana melainkan duduklah aku — papan itu dng kalam dan dawat*, HAB

cura kelakar, olok-olok; *Tuanku jangan berbuat — patik hendak*

cutai

bekerja segera SKT.

curai urai, jelas, juga curai; *Shamsul-Dil me—kan surat harakat ma'ufat ini*, SKT

cutai tanpa senjata; *berkeris di—, dng keris terhunus*, SM

-da akhiran yg menunjukkan hormat dan sayang; sesudah huruf hidup **-da** menjadi **-nda** supaya terdengar lebih baik (euphony); *anakda, anakanda ayahanda, bunda, nanda, cunda, kakanda, adinda, babbunda*; etim. menunjukkan sifat kata ganti kepunyaan; biasanya terbatas pd istilah kerabatan; di Bali juga dikaitkan pd gelar, is. *aj-nda, pada-nda*.

da lebih muda; kependekan dr *uda* atau *muda*

daas kerongkongan

daawa → **dawa**

daawi → **dawi**

¹daba, **1** hawa — gerakan udara; yg menyatakan ada sesuatu yg bergerak; bau yg dibawa angin; *tuan belum hawa—lagi, sahaya sudah tahu* saya sudah tahu seuanya, sebelum kehadiran tuan di sini; *waktu itu hawa—nya pun belum ada* pada waktu itu orang tidak tahu tentang dia sedikit pun; **2** ked nafsu, berahi;

²daba *Hd* (dabba) kantong peluru;

³daba berusaha

dabah dan **dabih** → **dzabah**

dabah → **dabat**

dabak → **debak**

¹dabal dompet yg dipasang pd ikat pinggang;

²dabal *Bld* (dobbel) dadu; *main* — main dadu; juga *main tabal*.

dabang *Mk* debar yg cepat (jantung)

dabaran *Ar* (*al-dabarah*); bintang Aldeboran; yg paling cemerlang dlm Taurus dan ruang bulan yg keempatt BS

Dabarnus *Ar*, menurut legende nama salah satu dari tujuh orang yg tidur

dabat *Ar*, binatang khusus yg ditunggangi; — *al-aedzi* binatang yg akan datang pd waktu Hari Kebangkitan, membawa tongkat Musa dan cap Sulaiman, serta yg akan memisahkan yg taat dan yg kafir

¹dabeh *Mk* menyembelih hewan; debah; dr *Ar*;

²dabeh dabeh-dabeh *Mk*, tepat pd waktu itu; tiba-tiba.

dabir *Ps*, pengarang, jueue mulia; hanya dlm sastra lama

¹dabok → **debar**;

²dabok → **debok**

dabung, *men*— mengikir gigi sebelum diasah dng gerinjam; *ber*— berpepat gigi (sebelum diasah); *gadis yg belum ber*— gadis yg belum diasah giginya

dabur → **debur**

dabus *Ar*, sj besi tajam utk melukai diri dlm pertunjukan kekebalan; *main* — pertunjukan kekebalan dng melukai diri dlm pesta HB; dan pd pesta yg berlarut-larut ASM; *Pendekar leka bersilat, Khalifahleka ber*— pemain anggar lama memperlihatkan kema-

dacak

hirannya pemain (dabus) ber-
lambat-lambat dng pertunjukan-
nya; — *rantai* rantai pijar yg di-
lilitkan pdleher pemain dabus
KOM; *anak*— pemain dabus;
besi — alat pemukul dlm per-
mainan dabus; dr Aceh

dacak *Mk* cerdas, pintar

daceh *Mk* bunyi jangkrik; —→ **de-
cit**

dacin —→ **dacing**

dacing *On* dr *toh* (ukuran) dan
ching (menimbang); alat peng-
ukur berat; di *Jw dacin*; bagian-
bagiannya; *anak* —, *batu* —,
buah — bobot pd dacing; *batang*
—, *lidah* — lidah-lidahan utk
mengetahui tepatnya berat ba-
rang yg ditimbang; *raga* —
skala; *cupak gantang kati* — di
negeri orang cara mengukur dan
menimbang yg asing RM; *juru*
— pengawas alat penimbang

dacit —→ **decit**

dacui bunyi rotan atau cambuk

dacur —→ **decur**

dacus, men— pergi diam-diam

dada 1 bagian tubuh sebelah depan
antara perut dan leher; — *bidang*
dada yg leher; — *lega* berdada,
juga bernapas lega; *menepuk* —,
menumbuk — memukul dada
sendiri; *sakit* — sakit paru-paru;
tulang —, *tulang papan* — tu-
lang pada dada, sternum; —*nya*
memulai terbit seperti kuntum

²dadah

melati buah dadanya mulai
membesar HGB; deskripsi bagi-
an tubuh depan ini, khusus un-
tuk bagian depan kuda: — *biri-
biri*, — *ayam*, — *bidang*, —
laug, — *gergasi*, — *lebar*, PKU;
— *hadapan*, tali pelana; *bingkai*
— *pinggang* kuda; **2** — *lipan* sj
rumput yg mengandung obat;
Stenotaphtheum herleri; — *ruan*,
berbagai jenis; — *tuma* sesuatu
yg tebal di tengah, menipis ke
sisi, msl dayung perahu, keris dll
isi — apa yg terkandung dlm
hatinya; — *gemuruh* bicara ter-
bata-bata, atau ragu-ragu; *ham-
pa* — bingung; *kalang* —; *sang-
kut* — menyandarkan diri; *sesak*
— jantung terasa sesak; *tepek* —
tanya selera ki, sebelum berbuat
sesuatu pikirkan dahulu; *tersim-
bar darah di* — kegemparan yg
tiba-tiba; **men**— memperlihat-
kandada; menangkis dng dada;
Mk berani utk menjalankan atau
memikulnya; *perang men*— ber-
perang seorang lawan orang;
juga *berdada-dadaan*; *ter*— ter-
dekat pada

1dadah 1 berbagai obat-obatan;
2 kosmetika; *pedadah* lemari
obat; tas kosmetika; —→ **cera-
kin**;

2dadah terbuka, tak terlindung;
—→ **dedah**;

3dadah

3dadah → cekeh dan dadak;

4dadah → dada

1dadak men— mentah tanpa keluar sesuatu pun; *cekek ke*— tercekek dan muntah-muntah; → **cekek**;

2dadak Jk, cepat-cepat; tiba-tiba;

3dadak → **dedak**

1dadap sj perisai, terbuat dr kulit atau tembaga yg tidak dipakai lagi, tetapi disebut dlm sastra SK, HPJ, HME; *disuluhkan oleh kelana dng —nya* kelana itu menangkis pukulan dng perisainya, HSK; — *serta sodok kumbalannya*; — *serta sodoknya*; — *dan tumbaknya* perisai dng alat pelengkapya HPJ; HAP; *baksa* — tarian perkelahian dng keris dan perisai;

2dadap → **dedap**;

3dadap sj perahu; *maka ada perahu itu sekira-kira dua ratus buah, maka ada perusahaan perahu itu drpd kapal dan ghorap dan fusta dan pilang dan banting dan jongkong dan — dan kelulus dan pencilang* HA;

4dadap nama pohon jenis *Erythrina*, digunakan sbg pohon pelindung bagi kopi dan utk merambatkan sirih, juga *Mk* dadap, *Bru*, *Sarr*, dadap, jenis-jenisnya: — *batek Lithosperma*, — *hutan Erythropsis fulgens*, — *laut Hibiscustiliaceus*; *pari* —: sejenis

dadeh

sinar, — pari, *laksana bunga* —: seperti bunga dadap yg menarik, tetapi tidak berbau, = *pb* kelihatan bagus tetapi tidak berharga

1dadar membagi makanan kpd fakir miskin msl *setelah sudah* Sang Nata menganugerahi — itu sesudah SN membagikan makanan kepada rakyat HRP; *men*— mengadakan pesta utk fakir miskin; *men*— cengkeh membayar denda kpd semuanya (dlm permainan tertentu); → **dadok**, **dana**;

2dadar jatuh terduduk lalu meluncur ke bawah (pd tanah yg licin);

3dadar sj gorengan yg bundar tipis; *kueh* — terbuat dr terigu dan telur; *telur* — terbuat dr telur saja;

4dadar men— *Mk* cerekyg desingan **dadarin mn** — *Jk* bangkit, muncul (bulan)

dadawan → **dawan**

dadeh *Skt* susu kental yg asam rasanya; tanda yg menunjukkan berlemak kental BS; *nyiur* — kelapa kopyor; — *kering* keju; *air* —, *kaki* — air dr susu yg diambil kentalnya; *kepala* — *kepala* susu kerbau yg kental, digunakan untuk memasak; **2** *Mk* susu; — *jalang* susu segar; — *pekat* susu kental; *perekat* — perekat yg dibuat dr susu kental dan kapur;

²dadeh

daftar

juga *dadi*;²**dadeh** *keruin* — sj pohon *Dipterocarpaceae pterygocalyx*, yg menghasilkan minyak yg dapat dipergunakan; *cemperol* — sj belakar, *Urophyllum streptopodium*¹**dadi** *Jw* jadi;²**dadi** —→ **dadeh**¹**dadu** *Pt* kubus kecil utk bermain judi; *buah* — nama kubus tsb; *bermain* — main judi dng buah dadu itu;²**dadu** (warna) merah muda, SSY, HPJ; *men*— berbuat seakan-akan SM, SG; *payung kertas* — payung berwarna merah muda MKA; *pelangi warna* — HIM; mega awan pd matahari terbenam, HPS; *cempaka* — pohon cempaka, utk membedakan dr kemboja = cempaka biru;³**dadu** duduk *ber* — berbicara terus-menerus; dikatakan tentang orang-orang yg pandai bicara;⁴**dadu** *seri* — serdadu, dr soldado (*Pt*)**daduk**, *men*— mengemis, memintaminta; *pen*— pengeis, orang yg tidak mau kerja; —→ **dana**.¹**dadung** nyanyian; *men*— bernyanyi utk menidurkan;²**dadung** membiarkan utk meragi (fermentasi);³**dadung** *Jw* tali leher hewan yg tebal¹**daeng** menggiris tipis-tipis lalu me-ngeringkan di panas matahari; *Mk.lahing*; ikan — ikan yg dibelah dua lalu dikeringkan, msl sepat (*Osphronemus trichoterus*) HAB; ki *Mk*: memotong orang, yaitu melukai atau merugikan orang; *minta darah pada* — mengisap darah dr batu, *pb*; *ikan* — *belang*, sj ikan *Carang compressus*; juga dayang belang; *tulang* — sj pohon, *Milletia al-bupur-purea*;²**daeng** gelar orang Bugis**daerah** *Ar* tempat sekeliling; lingkungan; tempat yg dikuasai; *Negeri Singapura serta* — *telok rantau jajahannya*, Singapura, termasuk kota, tempat sekelilingnya, tanah-tanah yg dpt dihuni dan yg dpt dikunjungi; — *takluk* bagian tanah yg termasuk wewenangnya**daf'a** mas kawin; *bahwa kami dititahkan paduka kakanda menghadap tuanku ini hendak minta menyatakan* — *paduka anakda HA***dafnah** *Ps* pohon salam**daftar** *Ps* catatan (nama atau barang) yg diatur bersusun, katalog; lis, senara; — *bahasa* susunan kata-kata; — *harta* susunan barang milik; — *ingatan* susunan agenda; — *isi kitab* susunan isi buku; *surat* — susunan nama (budak) SM; *men*—*kan* meng-

dafti

katalog, membuat susunan nama atau barang; mencatat dalam suatu susunan atau daftar.

dafti *Ar* tasbih

¹daga *men*— menentang, melawan; (arus); *Mk* menentang perintah; daga-dagi berbagai perbuatan menentang pemerintah, UUU; —→ **dahagi, daki**;

²daga —→ **dahaga**

dagal memaksa; mendorong

dagan —→ **dagun**

daganan *Jk* pegangan senjata

¹dagang asing, dr negeri asing; biasanya utk warga asing; *orang* —, *anak* — orang asing; *hingga jadi agama Islam kemudian dp* — *pertamanya bahukala kemudiannya*, BUR; juga utk barang yg diimpor; *dagang*, —*an*; secara etimologi tidak mutlak utk sesuatu yg asing: — *piatu* sebutan yg menunjukkan belas kasihan; — *senteri* siswa yg mengembara; — *dengan seorang diri* orang asing yg kesepian, HPP; *laki pulang kelaparan*, — *lalu ditanakan*, suami yang baru pulang, tidak dihiraukan, sedangkan orang asing yg lalu diberi makan, wanita bermurah hati, tetapi tidak dimulai di rumahnya sendiri. Orang asing atau barang asing yg biasanya dikaitkan dng jual-beli, *dagang* mendapat arti perniagaan, jual-

daging

beli; *pe*— orang yg menjual barang HPS; *tukang* — (Sd); orang *ber* —; *ber*— *diri* pergi ke luar negeri; *ber*— *luar* berniaga sendirian; memaki **ber** — **luar** berpakaian sekehendak sendiri, khususnya menghadap raja dng tanda kebesaran yg hanya boleh dipakai bendahara dan tumeng-gung; —*an* barang yg diperjual-belikan; sambutan —*an* barang yg diterima dalam konsignasi (titipan); *perkataan* — kata-kata yg asing yg di luar bahasa *nasi* —; *men*— *Mk* berkeliling menjual barang; *men*—*kan* menjadikan barang tujuan dr berjual-belian; *beras* — beras yg diimpor; *bulang* — — bulang; *mata* —*an* barang niaga yg berharga; *perahu bertambatan* — *bertepatan* tempat perahu berlabuh barang aman, menunjukkan pasar yg baik;

²dagang *pen*— *Mk* kayu yg dipasang pd leher binatang penarik

dagi —→ **daga**

daging gumpal urat pd tubuh manusia atau hewan, di antara kulit dan tulang, — *beras bekal* otot antara ibu jari dan telunjuk; — *berteduh* daging sapi bagian belakang yg tebal dan empuk; — *darah* hubungan darah; *sudah menjadi daging-darah kepadanya* sudah dihayati benar; —

dago

daha

kain bahan dasar utk tenunan; — *kambing* daging seekor kambing — *kancing* ujung daging yg enak; kekasih yg cantik; — *masak* daging yg sudah diolah; — *menempel* kulit ketuat, mata ikan; — *mentah* daging yg belum diolah; — *punai* sj pohon, *Antidesma cuspidatum*; — *sekumpul* sepotong daging; — *seracek*, — *seracit* ovum yg telah dibuahi; — *tumis* sj makanan dibuat dng daging; — *ular sawah* daging dr ular piton yg sangat digemari oleh orang-orang tertentu; *damar* — sj *damar* yg merah warnanya, *Agathis alaba*; *nama* — nama sebenarnya (bukan gelar atau julukan); *saudara* — sanak saudara yg agak jauh; *se*— suatu barang yg terdiri dr bahan yg utuh, bukan bagian-bagian yg disambung; *semut* —; — *mereka itu dimakan anjing* badan mereka dilemparkan ke anjing utk dimakan, BS; *bagai duri dlm* — menyakiti, kenangan yg tidak enak; mengesalkan; **men**— menjadi daging; *men*— *ayam* sudah masak benar (tt durian); *ber*— dari daging ada dagingnya; **ter**— (Mk) sampai ke daging; ki sangat melukai hati

dago → **dahaga**

dagu bagian muka di bawah mulut; (Mk); (Jw) lagat, cagut, jangku;

— *berkalok*, — *lentik* macam-macam bentuk dagu; — *rengka* ikalan utk mengikat keranjang-keranjang pd punggung gajah; *barok* — bagian bawah dari ganja keris yg berbentuk dagu; *rantai* — rantai pinggiran; *retak burok* — retak yg baik di bawah ganja keris; mat di bawah — kalah di bawah matanya sendiri karena kelengahan *di bawah* — orang bawahan; bibir *menolak* — nya bibirnya melengkung ke bawah dan dagunya dijulurkan, HGB; *main* —, *mengayun* — (Mk) menghembuskan napas terakhir;

2dagu → **dahaga**

1daguk, **hantu** — awan di ufuk yg berbentuk aneh, dikatakan jiwa (hantu) orang yg mati terbunuh;

2daguk → **dagu**

dagum ubi — sj ubi hutan yg dimakan oleh orang udik; termasuk jenis *Gnetum* spp.; juga *dagun*

dah sudah; selesai; cukup; *hari* — *malam* hari sudah menjadi malam

Daha nama negara Hindu di pulau Jawa pd abad pertengahan; didirikan oleh Jaya baya dim abad ke-9, kira-kira meliputi Kediri dan sebagian dr Madiun; menjadi pusat sastra, tetapi pa-

¹dahaga

ling dikenal sbg tempat kediaman Putri Galuh, peran utama dlm cerita Panji

¹dahaga haus (rasa kering kerongkongan dan angin minum); *lapar* — ingin makan dan minum; *menghapus* — minum banyak-banyak sehingga tidak haus lagi; *ber*— merasa haus, ingin minum;

²dahaga SU perlawanan terhadap perintah; pengkhianatan; (*Mk*) daga, (*Joh, Ked*) derhaka; — *dahagi* berbagai jenis perlawanan terhadap yg berkuasa; —> (*Mk*) *daga-dagi*, *dagu-dagi*, MAM; ada yg membedakan *dahaga* atau *daga* (perlawanan terhadap kepala sendiri) dr *dahagi* atau *dagi* (perlawanan terhadap kepala lain); *men*— menentang, berlawananangin; — *daga*; *dahagi*

¹dahagi pekerjaan yg bertentangan dng kondisi; —> ¹daga; dagi; daga-dagi; *men*— melawan perintah atasan;

²dahagi nafsu utk merampok; iri hati yg sangat; —> *daaga*;

³dahagi —> *dahaga*

dahak lendir dlm kerongkongan atau jalan pernapasan; *ber* — mengeluarkan lendir tsb; semua zat air dlm badan; pilek yg menekan di dada, STM; *batuk sesak napas*

dahi

ber— pilek yg menyumbat hidung dng banyak batuk

daham atau *deham* bunyi hem spt batuk kecil; *jeling dan* — mengerlingkan mata dan batuk-batuk kecil utk menarik perhatian, SSB; *ber*— 1 bunyi spt tentara yg mendekat, HMM; 2 batuk-batuk kecil, HSK, HK; *telah didengar oleh Pa' Belalang akan perkataan pencuri yg tujuh itu sangatlah sukacitanya sambil ber* — CJ

dahan anak cabang pohon; — *sekah* anak cabang yg kering; *meniti* — dr satu dahan ke dahan lain, spt kera di pohon; — *kayu bersambungan* daun dan cabang pohon yg berjalanan, dipandang tanda tidak baik; *rotan* —, rotan dahanan, sj rotan, *Plectocomia elongata*; *rimau* — *macan* tutul.

dahana —> *dana*

dahang pahit; pedas, membuat kerongkongan pedih; *men*—*kan tekak*

dahar *Jw* makan; utk ningrat *santap*

dahara sj tanaman merambat, *Ficus recurva*

dahas —> *daas*

dahashat —> *dahsyat*

dahem —> *daham*

dahi bagian atas muka, kening; — rendah yg rendah; HRK; — *layar* bagian atas dr layar persegi;

dahing

membubuh tangan pd —nya meletakkan tangan di atas kening; — *sehari bulan* alis mata spt bulan sehari, alis yg sempurna, SDR; *bulu* — rambut yg tergantung di muka kening, msl. pd kuda, BS; *kelat* —, gendek, hiasan dr kertas emas yg dikenakan pd kening seorang anak dara; *tali* — tali kepala kuda; *tulang* — tulang di sebelahmuka; tali — layar tali temali pd ujung tiang sbg penahan; *siapa jadi raja tangan aku ke dahi juga, pb* siapa pun menjadi raja, saya akan menjadi hambanya

dahing —→ daeng

dahiyat *Ar* kecelakaan, kemalangan**dahkil** mengambil sesuatu yg tidak berguna; atau mengambil yg bukan bagiannya; memakan bagian orang lain sedangkan yg punya sendiri tidak dimakan**dahu burung** — sj burung *Leptoptilus javanicus*; nama lain burung pala; burung babi, burung butak bangau sulah**dahak** tamak**dahulu**, dahulu masa yg lampau; — *kala* pd waktu yg lalu; — *dari pd itu* sebelum waktu itu; *kelmarin* — sehari sebelum kemarin; tahun — tahun yg lalu; *terlebih* — sebelumnya; *siapaya yg mem*— siapa akan memimpin, mulai; *jangan* — tunggu seben-tar, belum (waktunya); *makan* — makan sebelum kerjakanyg lain;**men—i** mengerjakan lebih dahulu dr orang lain men—kan mengerjakan lebih dahulu dr pd yg lain; *berdahulu-dahuluan sekaliannya hendak beroleh jasa pada bendahara* mereka semua berlomba, masing-masing berusaha untuk lebih cepat dari yg lain memenangkan pujian bendahara, SM; **pen—an** permulaan, pengantar kata; **ka—an** maju jauh lebih dari yg lain; —nya, mulanya; pertama; *dahulu-dahulunya* pertama-tama benar; *di—i***dahsyat** *Ar* takut, kepahitan, kegereran; *memberi* — mencemaskan; *suara yg* — bunyi yg menakutkan CJ; *makinlah* — orang mereka makin cemas; *di tempal oleh* — yg tersangat pelik mereka dilanda suatu kepanikan yg hebat HP; *demi didengar sekalian mereka itu maka jadi hairanlah sekalian mereka itu dengan* —nya; BS; *itupun tiada memberi gentar dan* — *di hati burung garuda itu ...* HMM; *memberi* — membuat bingung, membuat heran; *kena* — menakutkan**dai** ibu; adik perempuan ibu; juga *de, andai, audeh***da'if** hina, lemah, tidak kuasa; *ta-*

da'ik

matlah sudah kias, ibarat, fakir
— *yg menyurat*, SPM

da'ik nama ibu kota pulau Lingga, tempat tinggal Sultan Johor-Lingga; *Baginda* — atau *Yamtuan* —, HAB; Sultan Lingga; *Gunung* —, suatu gunung dng tiga puncakyg sangat mengesankan

daim Ar kekal; *dng air — ia wasil*, SIT; ... *kekal karar duduk bertahta*, — *qa'im di dalam kota*, SPM.

daim Ar hutang yg akan dibayarkan pd waktu tertentu.

¹daing ikan yg dikeringkan; — *sepat* ikan sepat yg dikeringkan; *ketam ber—* kepiting yg dikeringkan, HRP; *men—* Mk memotong dlm potongan yg besar;

²daing —→ **daeng**

dairah —→ **daerah**

daitis *Skt* raksasa (dlm mitologi Hindu); juga *datia, danawa*; sj raksasa KOM; *Hikayat — Nila Kuaca*, versi Melayu *Arjunawidaha*.

dajal Ar penipu, pembohong; *almasih ad* — Antichrist dlm agama Islam; perkataan — kata-kata bohong, HPS; amat—sungguh — nya dia penipu besar, RS; —→ **iblis**

daka Ar kayu penyangga papan lung (dlm liang kubur); *mengarak* — membawa keliling kayu tsb, *ki* utk menyatakan ingin

dakelong

mati, orang-orang tua yg tidak becus, digunakan sbg sj umpatan.

da'kai *Ked* bukan demikian? kata yg tidak mempunyai arti, sj seruan atau penutup kalimat (dlm pembicaraan sehari-hari).

dakak *Mk* bunyi spt tertawa terkekeh-kekeh

dakan *Mk* berlemak, berminyak; kotor dan lembab.

dakap peluk, lekap, dekap; *ber—tangan, ber — tubuh* memeluk tangan di dada; *se-pen —*, sepe-meluk, seberapa dapat di peluk; *di—nya* dipeluknya; *ber—dada* dada bertekan pd dada lain; *ber-dakap-dakapan* saling berpeluk, berpeluk-pelukan; (*Mk*) lakap; maka iapun menerpakan dirinya ke pada raja Bungsu dan di—nya akan raja Bungsu HA

¹dakar keras kepala di melakukannya yg tidak baik; bertekun dl *pendekar yang* — seorang serdadu yg selalu menentang GH; *jahatnya engkau terlalu* — kamu selalu nekat dl kenakalanmu SPA; *cakapnya berdakar-dakar* bicaranya berbual-bual SAM; —→ **dangkar**;

²dakar —→ **dzakar**

dakelin sj tumbuhan bumbu, *Eclipta alba*

dakelong *Pr* minyak dakelong eau-de-Cologne; *air kolong, air —*,

dakhil

*minyak kelenyor***dakhil** *Ar* 1 yg di dalam; 2 yg karib benar**¹daki** kotoran yg melekat di badan, msl di bawah kuku; — *mata* kotoran pd mata; — *kuda* kotoran kuda; *membuang* — membersihkan badan; *tepek nyamuk menjadi* — *pb*, menyelesaikan satu gangguan utk menghadapi yg lain lagi; — *dunia* sebutan utk emas secara sinis; membenarkan denda yg dianggap sbg kotoran yg diambil dr orang yg bersalah;**²daki** *Mk men*— menaiki gunung; matahari yg baik ke puncak (zenith), ...; *cangkat sama di*—, *pb* memikul kesulitan bersama**Dakianus** *Ar* dr *Lt*, kaisar Romawi yg sedang bertahta pada wktu tujuh orang yang tidur dari Emphesus berlindung dlm guanya**dakik** *Ar* kecil, tidak dpt dibagi lagi**dakon** *Jw* nama suatu permainan; —→ **congkak****daksina** *Skt* selatan; Australia; *dari* — *datang ke paksina* dr selatan sampai ke utara HID, SM, SJM; kelihatan dr *sebelah* — *duli berbangkit ke udara*, di sebelah selatan debu dpt dilihat naik ke atas HK**daku** saya, aku sesudah kata yg berakhir dng *n* msl *kan*, akan, *dengan*; *akan* — utk akan aku¹ dalam**dakus, men**— bunyi gigi krn meng-gigil (Mk)**dala** sj pohon rimba, *Crataeva macrocarps*, buahnya hijau muda, daunnya dpt dimakan.**dalal** *Ar* pengantara jual beli; makelar; agen**¹dalalah** *Ar*, perantara wanita, khusus di kalangan wanita, yg tidak selalu utk tujuan yg terhormat HGB;**²dalalah** penjelasan, uraian; penunjuk kepada arti Quran yg benar; —→ **dalil****dalalat** *Ar* salah, khilaf**¹dalam** jauh ke bawah, jarak dr permukaan sampai ke dasar; *perigi* — sumur yg jarak dr permukaan sampai dasarnya jauh; perkataan dalam-dalam kata-kata dng arti yg tidak mudah dipahami; *tiada berhingga* —*nya* amat sangat dalam; *maha* — bukan kepalang; *padi* — padi yg ditanam dlm sawah yg banyaknya; *berapa* — *airnya* berapa jarak dr permukaan air sampai ke dasarnya; *parit yg sebu diper-**kan* parit yg tersendat itu digali, HK, HMD; *antara kasih belum* —, *ki*, sebelum hati terpaut benar, PM; *berdalam-dalam* menjadi-jadi, bertambah dalam, dr percekocokan; *percekocokan*; *men*— bertambah dalam, dr luka dsb; *men-**kan*, mem-

²dalam

perdalam, membuat lebih dalam;

²dalam di (menunjukkan tempat);

di — pada; *dari* — dr ruang keluar; *ke* — dr luar masuk ruangan; *di* — *tangan* dlm kuasa atau milik orang; *di* — *hati* terpendam di lubuk hati, tidak terlihat dr luar; *masak di luar mentah di* — seolah-olah, lain dalam lain luar; **2** bagian atau ruang ruang yg bukan di luar atau ada di balik luar; *men*— (*Mk*) ruang tengah; baju — pakaian di bawah pakaian luar; *beradu* — *tirai kelambu* tidur di belakang tirai; — *pekerjaan orang* bekerja utk orang lain; — *sepuluh* asa persepuluh; — *seratus tiada satu* dr seratus tidak satu pun; — *dua tengah tiga* perkataan yang ada dua arti; — *terang hendak bersuluh* menanyakan sesuatu yg sudah diketahui; — *rumah membuat rumah* selagi bekerja utk orang lain, kepentingan diri yg diusahakan; *ke* — *bunyinya* berbicara tidak terang HBA;

³dalam sementara, selagi; — *ia duduk makan* selagi ia sedang makan; — *pada itu*, — *antara sementara itu*, sedang;**⁴dalam** *Jw dalem*; istana, rumah-rumah di sekitar istana; juga utk orang yg berada dlm istana: *ben-tara* — pesuruh raja; *biduanda*
daldaru

— hamba atau suruhan raja; *orang* —, *warga* — mereka yg termasuk keluarga raja bahasa — bahasa yg digunakan dlm istana, bahasa yg digunakan utk orang yg dihormati; *budak* — abdi, orang gajian; *penglima* — pengurus rumah tangga raja; rumah *per—an* bagian tempat tinggal raja dlm istana dng kantor-kantornya, HBU; *mintar*— penjaga istana: *maka ada adat segalanya* HA; —

²dalam;**⁵dalam** *Jw, Bl*, gelar dlm kerajaan yg kadang-kadang digunakan**dalamak** → **delamak****¹dalang** *Jw* 1 orang yg memainkan wayang dan menceritakan jalan cerita yg dimainkannya; — *itu pun berbayanglah lakon Pendawa Jaya* ia mainkan cerita P.J. HMA; — *yg empunya lelakon*, ia yg membuat-memainkan cerita wayang itu HSK; *demikianlah kisahnya yg diceritakan oleh* — *yg berbuat lelah akan hikayat ini* itulah cerita yg membuat dalang itu lelah dl usahanya mencatatkan cerita tsb HSS; **2** orang yg memerintah menurut kehendaknya sendiri spt pemain wayang;**²dalar** *Mk* orang tolol, tetapi baik **dalar** *Mk* menjelma, menjadi ada **daldaru** sj tanaman merambat,

¹dalfin

Psychotria sarmentosa

¹dalfin *Ar*, lumba-lumba;

²dalfin nama utk suatu binatang

¹dali menjawab, menyahut

¹dalih alasan, akal yang dibuat-buat; *ber*— mengemukakan alasan yg dibuat-buat; *orang mau, seribu daya, orang ta' mau, seribu* —, *pb*, kalau ada kemauan diusahakan, kalau tidak mau dicari-cari akal; *tiada ber*— lagi tidak ada alasan lagi utk mengelak; *men*—*kan* menggunakan alasan utk mengelak; *berdalih-dalihan* tudu-menuduh;

²dalih tolol, bodoh, perbuatan yg wayar; —> ²*dalang*;

³dalih menunjuk; menyalahkan

dalil *Ar* keterangan yg menjadi bukti kebenaran, terutama ayat-ayat Quran SI, IMP, PA; *asap itu* — *api* kalau ada api, harus ada api juga; — *yg sah* bukti yg dpt dipercayai; *ber*— menafsirkan ayat-ayat Quran, SU; — *di-bangkitkan* memberi contoh dlm menerangkan hukum BS; *men*—*kan* menerangkan dng memberi bukti-bukti; —> *dalalat*

daling *Mk* jatuh; hancur; gagal

¹dalusj tumbuh-tumbuhanyg epi-phyte; —> *benalu*;

²dalusj ranum, terlampau masak (buah-buahan);

³dalusj *Ar* biru laut;

⁴dalusj *Jw* malam;

¹damak

⁵dalusj *1 Ar* ember; ² nama binatang.

dalung nampian yg dibuat dr kuningin atau perak, dng kaki; dan digunakan sbg meja; *sama santap di atas* — *perak pinggan mas mangkok suasa* mereka makan bersama dr meja-nampian dr perak, piring emas dan mangkok dr suasa ACT

¹dam tiruan bunyi gendang;

²dam *Bld* sj permainan; *main* — HAB; *damdam, damdaman* berpetak-petak;

dam *Ar* hukuman, digunakan utk berbagai hukuman: *kena* — diusir dr Mekah, atau denda krn tidak hadir di mesjid;

⁴dam *Hd* sj mata ugn tembaga yg nilainya sangat kecil;

⁵dam *Hd. Ps*, bau, kepulauan;

⁶dam —> *damdam*

¹damah menghabisi;

²damah —> *dammah*

damai berahirnya perang atau perselisihan; *menyorong* —, menyulkan agar perang diakhiri SM; *nasi* —, nasi yg dimakan bersama oleh dua mempelai HMD; *bersiram* —, mandi upacara HBU; *berperang pun tiada, ber* — *pun tiada* SM; sudah ber—sdh terjalin hubungan baik antara suami istri.

¹damak anak panah yg dilepaskan dng sumpitan; (*Mk*) anak —, maka itu *damak* adalah nama

²damak

utk sumpitan, dan *sumpitan* adalah nama tambahan; *tabung* —, tambung tambelan, buluh temerlang tempat anak panah; dengan — dan upasnya dengan panah dan biasanya HK; HAB; *burung anak* — sj burung, *Dissemurus platurus*, dng buntut yg panjang menyerupai anak panah tsb; burung anting-anting; *Hang Jebat menangkiskan seligi dan anak* — yg spt hujan datangnya HHT; ... *dikirimkan oleh jakun itu satu sumpitan dan ipuhnya dan —nya* HAB;

²**damak, damak-damak** nama pohon, *Grewia spp.*, termasuk *G. fibrocarpa* (— bulu); *G. globulifera* (— merah);

³**damak, men** — mulai memperhatikan duri-durinya, msl dr buah durian muda

damal dikatakan tt kapal atau perahu yg jalannya kurang baik: *perahu ini — sangat* lamban, tidak ada kecepatan

¹**daman** helai layar;

²**daman** sj burung;

damang *Jw* demang, pemerintah sipil atau kepala polisi di suatu daerah, mempunyai pangkat mantri HBJ

damar 1 nama tumbuhan, gandarukem, getah dr pohon *shorea* dan *Hopea*, jenis-jenisnya: — *batu* damar yg keras; — *daging*

damar merah yg halus dr *Agathisalba*; — *hitam* damar dr *Balanopcarpus penangianus*; — *mata kucing* damar yg diperoleh dr *Hopeaglobosa*, *Pashynocarpus maximum*; — *minyak Agathisalba* juga terpenting dr *Damarora orientalis*; — *putih* damar dr *Agathisalba*; **2** suluh, jenis-jenisnya: — *harimau rangkak* suluh berkaki dua; — *kapit* suluh yg mempunyai pegangan; juga — *panggung*; — *rebah*; suluh damar yg dibungkus dalam daun; — *sabatang*: sebuah suluh; *jelaga* —: jelaga berminyak dari damar digunakan dalam jamu; *keranjang* — atau *ketaya* —: pegangan suluh; *kulit* — atau *Per siring* bungkus suluh; *pesugi* —: batang kayu utk membersihkan suluh spy menyala lebih baik; *puting* — pegangandamar; *puntong* —: bagian suluh yg terbakar habis; *teguh* — pegangan suluh **3** jenis-jenis tumbuhan damar: — *cabok* (*Canarium sp*); — *degun* (*C. Hispidum*); — *katup* (*Shorea spp*); — *kiyai* (*Trigonochlamys griffithii*); — *laut* (*Sh. utilis*); — *daun besar* (sh. *glauca*); — *liat* (*Dipterocarpusscortechinii*); — *siput* (*Hopea spp, shorea spp*) nama damar digunakan juga pada getah *Vitexpubescens* yg di-

damarak

- pakai sbg racun datura ber—
pipi: pipi kemerah-merahan;
waktu pasang —: waktu menyala-
 lakan; *puntong* —: nama burung
 kepala hitam; ikan puntong —
 (*Lobotes auctorum*)
- damarak** suatu bahan untuk pernis
 atau mencat
- damawi** *Ar* penyakit yg berhubung-
 an dengan darah
- 1damba** menginginkan sesuatu,
 amat rindu, ingin mendapatkan:
men—kan, menginginkan se-
 suatu;
- 2damba** *Mk* dambo dasarnya pen-
 diam, malu menyembunyikan
 sesuatu
- dambin** *Mk* pukulan ke bawah se-
 cara berat, bunyi cebur, secara
 lebih berat dan membosankan;
 → **dambun**
- dambla** daging yg menggantung,
 gelambir ayam jago HBU
- dambo** *Mk* tenang, sederhana, pe-
 nyegan malu
- dambun** → **dambin**
- dame** → **damai**
- dameh** *Ked* jijik, kotor, jelek, busuk
- dami** *Jw* jerami
- damiah** *Hd* dr *Ar* luka yg menye-
 babkan pancaran darah.
- damik** *Mk men*— memukul dengan
 tinju, memukul dada atau gen-
 dang kecil.
- daminah** nama dp salah satu anjing
 hutan dlm Panca Tanderan, dr

damping

- Dimmah, *Ps* anjing pemakan
 bangkai, rubah
- damir** *Ar* roh, jiwa, sukma, rasa
 hati
- damisok** *Mk* lusa, berhenti esok
- dammah**, *Ar* tanda vokal huruf
 Arab yg menyatakan bunyi atau
 Ml disebut *baris di hadapan*
- damnah**, *main* — domino: —
dabal
- dampa** *Jw* suatu penyakit, sakit ke-
 pala disertai suu yang tinggi dan
 gatal.
- dampak**, *men*— bertubrukan, saling
 bertubrukan; —→ **dampar**
- dampar 1 ter**— kandas, terempas
 pantai, *ter— lah kepada suatu*
pulau HIJ, SSB, HKD;
- 2 dampar-dampar** rusuk-rusuk
 atap rumah yg memanjang;
- 3** *Jw* tingkat, rata;
- 4** *Jw* kursi yg rendah
- dampil** rapat bersentuhan, rapat
 bersandar atau sandar-menyand-
 ar: *berdampil-dampil seorang*
dengan seorang HAB; —→
damping
- damping 1** berdekatan: *maka tiada*
mengetahui dia sesungguhnya
segala yg — kepada martabatnya
dan segala yg jauh dari padanya
 BUR; bersebelahan, siap meng-
 ulurkan tangan, dengan sekali,
berdiri — didekatnya; *kutikanya*
 — saatnya sudah dekat; *kula-*
warga yg — keluarga dekat;

dampit

ber— dengan tergantung pd sesuatu atau pd orang lain (*MK*)
men—kan mendekatkan: *maka seyogianyalah segala* arif— dirinya kepada hadrat hakk s.w.t.
 MS

dampit tidak peduli terhadap teguran, tidak peduli (masabodoh) pada nasihat yg baik, keras kepala

dampuk nama sejenis buah-buahan: *hidangan pun diangkat oranglah dari pada — dan kebab HA*

damsyik *Ar* Damascus

damuk *Mk* pukulan keras dengan tinju

1dan *Ked, Kel* tepat pd waktunya untuk, selesai dengan, sempat, *Pk* sampang, *Mk* sampat, — segera, di sana dan kemudian, *tak* — tidak lama kemudian, *sahaya tak — nak* balek saya tidak dapat kembali pada waktunya; *tak — gesek biola hendak menari dahulu* sebelum memainkan biola sudah ingin menari dahulu;

2dan juga, pula, sebuah kata yg menghubungkan kata benda, tetapi bukan kalimat: *kota — pagar;*

3dan pelayanmu, juga den, dengan.
dana *Skt* derma, pemberian.

men— atau **merapu** memohon derma, mendudog, *Ked* mendahana, bawa tempurung.

1danai, — **bukit** sj perdu *Anplec-*

trum glaucum;

2danai menjadi busuk (bernanah);
 —→ danur

danak *Mk* paling dekat dengan bidikan, dalam permainan spt gelang-gelang besi yg dilemparkan dan kelereng

danar suatu tarian Arab

danau tempat genangan air yg agak luas, olakan air, tasik, *Ked* danu, Sd danu, ranu, kata danau atau air masih digunakan di Minangkabau sbg danau, *ular* — nama python air

danawa *Skt* raksasa, setan yg berukuran besar; —→ **daitia**

danda senjata kelompok untuk berperang, gada.

1dandam tikus mondok sj binatang tanpa mata

1dandan 1 memperbaiki, mengatur; **2** tempat tambahan pada dek sebuah perahu pribumi kadang-kadang masih dipakai, sedangkan buritan dipakai sebagai kantor dan haluan digunakan untuk mengerjakan layar: dulu disediakan sebagai tempat untuk bertempur; *dandani akan tempat berperang HHT*, atau digunakan oleh raja (*mendandani singgasana*);

2dandan tambang yg terdiri dari lebih satu ikat, — kerbau: tambang kerbau, juga *Jk* tambang untuk perahu, *Mk* tambang yg

²dandan

¹dandang

tebal, kabel, *awan* —: bentuk anyaman bandingkan dengan awan selimpat, rotan —: tapah —: seekor ikan tawar *Walagomiosstoma*

¹dandang juga dandang, sj ketel tembaga yg tebal tanpa engsel, mulut kecil atau dengan leher yg berbentuk corong, utk menanak nasi dlm kukusan;

¹dandi Hind dendi, gendang India yg kecil, SM, HIN, HK, RS, SKC, HLB, HIB, lazim dipakai dalam Melayu lama, memetik —: *memainkan* drumnya;

²dandi berbintik-bintik *Ara* —: semacam tanaman merambat *Quisqualis densiflora*, *harimau* —: kucing liar *Felis planicap*, F bengalensis, *rusa* —: rusa berbintik-bintik, *selasih* —: tanaman berbintik-bintik *Stachytarphindica* juga *Ked* dani

¹dang nama wanita di istana atau wanita yg sedang Dang Judah HK, — *Me HIY*, — Sandi HLB, nama ikan dalam cerita, sebagai bentuk seruan pada kakek *Mk* adang, Dang ada nya sebagai perpendekan dari dayang;

²dang nasi yg sedang ditanak *di*—, dikukus, lihat dandang;

³dang *Mk* yg itu, *nam menjunjung dang mahkota*;

⁴dang burung dang;

⁵dang dang layar: menurunkan

dangkal

layar.

¹dangai sj makanan dr gandum dan gula yg diolah dalam bentuk kecil-kecil;

²dangai dang-ai atau dang-ini, kata pertanyaan yg berarti Kau tidak tahu juga *Ked* dakai;

¹dangak *men*—: mengangkat kepala; —→ *cangak*

²dangak *Mk* rasa sakit spt pd bisul
dangan siap melakukan sesuatu, bersedia

dangau 1 tempat berteduh di ladang bagi penjaga sawah, biasanya gubuk yg didirikan di atas tonggak-tonggak yg dengan tarikan tali dapat menakuti burung untuk melindungi waktu panen dan waktu menyebarkan benih, *pada waktu matahari rembang orang-orang bendang itu kelelahanlah penat masing-masingpun berhatalah naik ke dangau makan minum dan setengah tidur*;

2 dangau —: toko kecil di pasar
pe—an: kumpulan gubug-gubug semacam itu

dangir di— dicangkul (tanah)

dangkak *Mk* pendek, cebol: *orang — pandak* di Palembang seorang yg cebol, lawan dp ramping.

dangkal 1 keras atau membatu, mengenai buah yg tidak dapat dimakan, juga mengenai watak yg keras, bengis, jahat, *sial — an*: sangat celaka;

²dangkang

2 tidak dalam, penuh dengan pasir pada sebuah sungai *air* —: tempat yg dangkal utk menyeberang, tanah —: gersang

dangkang, men— bersuara spt ketam, *Mk* suara benda keras yg dibenturkan pd benda keras yg lain msl sebuah palu pd besi

dangkap mendepak dengan kedua lengan, —→ **dakap**; er— mendepak, memegang, dikatakan tentang orang yg berkelahi; **di**— **i** didekati: *maka didangkapi pampang kepada kawan gajah itu* HA

¹**dangkar 1** tidak dalam, tertutup pasir, **dangkal**; **3** keras kepala; —→ **dakar**;

²**dangkar, men**— menggulung tikar, permadani dan semacam itu —→ **dongkor, dangkal**.

¹**dangkong** lepra, penyakit yg menyebabkan anggota badan membusuk cacat hidung pdssifilis KP;

²**dangkong, ikan dangkong** *Ked* sj ikan air tawar

dangla sj pohon *Crataeva macrocarpa*

¹**dangsa** tari gaya Eropa HBU; —→ **dansa**;

²**dangsa** sj palem *phoenik paludosa*.

dangsanak kependekan dari kadang-kadang HBJ, SM; —→ **dansanak**

dangsar *Ked* sj pohon yg tumbuh di rawa-rawa nipah, inti batangnya

dapan

lunak dan dapat dimakan HMM
dangu *Jw* tangkai bunga aren HPJ
danguk, 1 men—, duduk ter— duduk dengan kepala agak kedepan; bandingkan dengan dangak, dongak, langut; **2** dengkur babi, **3** terdampar krn haluan-nya macet di tanah (perahu)

danteng bagian seruling (bangsi) yg dikenakan pada bibir;

¹**danu** *Ked* danau, kolam; *itik* — burung air besar berwarna hitam jenis *Anatiade*, sama dengan itik air *Nettopus coromandeliana*;

²**danu, ular** — pelangi;

³**danu, orang maling** — bajak laut, orang Magindanau atau bajak laut Ilanun

danur cairan yg busuk dari mayat atau bangkai: *bukannya pula babi makan* — *nenek moyang engkau yg mati*, suatu penghinaan HSK, SIM

danyu *Jk* kelapa yg kering

¹**dap 1** *Hd* sj gendang yg dimainkan dng kayu pemukul, dan tidak spt rebana yg dimainkan dng tangan, juga edap dan redap, hadap: *maka dipalu oranglah gendang dan gung dan* — *dan segala bunyi-bunyi-an, terlalu azamat bunyinya* HA;

²**dap** pedang cina yg hulunya;

³**dap** tiruan bunyi spt jejak kaki, juga dup-dap dan derup-derap
dapan berhadapan dengan, di ha-

dapat

¹dara

dapan, depan

dapat menemukan, mampu, berada, mendapatkan, mendapat sesuatu dlm kekuasaannya, dijadikan miliknya, ditawan, diketemukan, *jikalau terbang sekalipun — juga olehku* PD; *burung serindit serta — lalu diberikannya* MK; *men— barang yg dicari*: menemukan yg dicari; — *dicabut*: dapat dikeluarkan; — *kah tuan mengobati putri*: mampukah tuan menyembuhkan putri;

daperas —> **dapra****dapra** pelindung kapal, juga daperas**daptar** —> **daftar**

dapur 1 tempat masak, *belanja* —, sumbangan keluarga mempelai laki-laki untuk serta perkawinan; *galang* —, papan sekeliling tempat masak; *juru* —, koki, *penghulu* —, kepala; *sampah* —, yg dibuang dr dapur; 2 bagian luar dada SM — *bedil* bagian senapan tempat mesiu

dapus menembak cepat beberapa kali

dar Ar 1 tempat tinggal, rumah, daerah; 2 dunia yg dapat lenyap (*— al baka*) kebalikan dari abadi (*— sl baka*); 3 dunia moslem (*— al islam*) kebalikannya dunia yg belum ditaklukkan oleh islam (*— al harab*); 4 dalam 2 dunia yaitu: dunia ini dan dunia yg lain

— *lah negeri itu*: kota itu ditaklukkan; — *lah keris itu*: keris itu menjadi miliknya; *men— rahasia*: mengetahui rahasia: *pada pen— kita*: menurut perasaan kita; *pen—an*: keuntungan; *orang yg membunuh nahkodanya menjadi pen—an*: mereka yg membunuh nahkoda menjadi milik negara; *ke—an*: memerogoki: *ke—an budinya*: perbuatannya diketahui orang; kalau kita pergi ini *ke—an* bertemu dng

¹dara Skt a dara perawan, g gadis, anak — gadis; ayam — ayam muda; hilang — kehilangan kegadisannya; *nyiur* — kelapa yg belum berbuah; *bini-bini* dan — nyonya-nyonya dan gadis-gadis; *anak raja* — gadis-gadis (putri) *raja berpingit spt anak* — tidak boleh keluar dr kamar spt seorang gadis muda GH, berhubungan dengan peasingan gadis-gadis Melayu PM; — *dang* gadis dr keluarga yg baik; — *jang* gadis pembantu yg membersihkan kamar; *anak* — sunti gadis yg belum cukup umur untuk dikawinkan; *anak* — sedang gadis yg umurnya sudah cukup untuk dikawinkan; *anak* — suntung gadis yg sudah matang untuk dikawinkan; *anak* — mabok andam gadis yg terlalu memikirkan

²dara

perkawinan; lihat juga *bem-balang; kayu* — kayu muda;

²**dara** *Ps, Ps kuna* Darayush, nama Raja Persia (Darius), *Ar* Darius, —→ **Darab**;

³**dara** *Jw* burung merpati

¹**darab** *Ar* perkelahian dng pedang, mengalahkan HRK;

²**darab** *Ps Darius* nama dr salah satu Raja Persia, dalam legenda Iskandar sebagai ayah dr Iskandar dan Darius Codomannus (Dara); ini diterima oleh versi Melayu BS, SM Menurut cerita, Iskandar adalah anak yg tertua dr istri yg pertama, ibunya itu puteri Philip dr Macedonia. Nama Darab juga dihubungkan dng cerita yg tertua di dunia yg berarti berasal dr air BS atau lebih tepat dalam air, cerita BS menyatakan bahwa Ibu Drab membawanya di dalam keranjang dan kemudian diapungkan ke air, kemudian ia diambil oleh seseorang bentara, Cerita ini dpt ditelusur melalui Musa ke Sargon, Raja Akkad, 2750 M;

³**darab** *Ar* jurang, celah gunung, jalan sempit

darah cairan merah dlm tubuh manusia dan hewan: — *gemuruh*, — *meruap*: dlm kemarahan yg meluap PME, *batuk* — batuk dng mengeluarkan darah, *buang*

air — disentri, *buang* — mengeluarkan darah, *buluh-buluh* — pembuluh darah, busung — *aneurism*, *cacing* — semacam cacing, datang — *menstruasi*, — *kencing* —, *sabun* —, *penyakit* — demam Texas, *kering* — sekonyong-konyong bingung, *mabok* — disebabkan melihat banyaknya darah keluar, *mandi* — atau *mengarong* — berlumuran darah, *muntahkan* — meninggalkan secara mengerikan, *pecah ke* — luka hingga berdarah, *urat* — pembuluh darah

2 — putih keturunan bangsawan, *bersukat* — mengukur darah orang *daging* — ada hubungan keluarga, *tanah tumpah* — tanah air;

5 nama berbagai lapis sorga tempat kebahagiaan yaitu: — *al akhirat* (sorga yg paling tinggi), — *al ashikin* (sorga miskin dan pencinta sejati), — *al jalal* (rumah kemuliaan sorga yg pertama yg paling rendah; — *al salam*, — *al karar* (rumah abadi atau sorga ke 7); **6** nama kehormatan negara: — *al aman* (Kedah, Malaka, Johor, — *al ihsan* (Selangor); — *al riszwan* (Perak); — *al salam* (Pahang Aceh); — *al shahadat* (setiap negara moslem yg belum memperoleh nama kehormatan); — *al*

darai

taadzim (negara bukan moslem);
— *al ma'mur* (negara makmur);
— *al aman* (negara kepercayaan)
— *al salam* (Darussalam)
negara yg damai

darai banci; Ked lemah syahwat
pada wanita, mandul

darain *Ar* naskah yg digulung, ker-
tas kulit, bahan untuk menulis,
penemuan penulisan dan bahan
untuk menulis dianggap berasal
dari Nabi Idris BS

darajat *Ar* tangga, pangkat, 1/360
dari keliling lingkaran, tingkat il-
mu perbintangan, suatu tali per-
hiasan leher: *berkalung leher be-
berapa* — SIK — **darjat**

darana, tiada —, kehilangan ke-
sabarannya, *Jw ora drana*

darang lubang atau gua di bawah
dasar sungai, gua yg disebabkan
oleh derasnya air itu digunakan
oleh buaya untuk tidur atau
membawa umpannya masuk
guna ditenggelamkannya

darat 1 tanah kering kebalikan dr
rawa, pantai, dataran tinggi ke-
balikan dataran rendah (baroh),
men—: meluncur ke darat dr
pantai, *pen*—: tambang penam-
bat, — *darau*: dataran tinggi pd
umumnya di darat mempunyai 2
arti: - di sebelah darat misalnya
di — Dinding SM; - di pedalam-
an misalnya di — Singapore HA;
angin —: angin dr daratan,

daripada

buaya —: — buaya; *buaya*;
orang —: 1) Mai — sakai atau
senoi kebalikan Tembe atau
sakai utara (orang bukit); ii)
suku penggembala dan pemburu
primitif di bangka dan kepulau-
an Lingga, kebalikannya peran-
tau laut atau orang laut; *naik* —:
dr pantai ke daratan; *susur* —:
tepi laut;

darau — **darat**

darcini *Hd* kayu manis

dardar *Ar* sj pohon yg banyak daun-
nya.

1 dari 1 kata depan yg menyatakan
tempat = - *daksina ka paksina*;

2 kt depan yg menyatakan waktu
= - *dahulu sampai sekarang*;

3 kt depan yg menyatakan per-
bandingan = *indah kabar* - —
rupa;

4 awalan: — *atas*; — *bawah*; —
dalam; — *luar*; — *sana*; — *sini*;
— *situ*; — *pada*; *mana* juga *Mk*,
Per, *Pen* dek, de;

2 dari *Jk* menangkap udang dng
jaring;

3 dari, dari-dari kura-kura air tawar
(*Dogania subplana*) juga dedari
kedari

daria — **darya**

dariji *Jw* jari

daripada 1 dari: *apakala terasa Ra-
ja Bungsu tikam itu, maka di-
sentakkannya kusa — tangan*

daroh

hubalang HA. 2 dari, mengenai: *ini hikayat* — asal turun-temurun HA, 3

3 oleh karena: *maka ia bernama Ruh al kudus* — ia disucikan Allah Ta'ala MS.

4 karena, berhubung: *berdatang sembah Ken Tadahan sungguhlah spt titah tuan* — nasib sudah tertawan kemana lagi hendak disalahkan Skt,

5 keturunan: *jikalau beranak aku dalam negeri ini apa baik krn anakku* — anak cucu raja yg mahabesar HA

3 juga nama tanaman: — *belut: Phyllanthusreticulatus*, akar — tanaman merambat *Unonadiscolor*, pokok — pohon *Barringtonia racemosa*, rumput — *Cenotoheca lappacea*

daroh → obor bambu atau kepong

darok ikan — sj ikan darat *Cyclocheilichthys*, *dedarok*

darong menembak sasaran terlalu jauh

darrat → **darat**

dars Ar membaca, membaca seluruhnya, membaca keras-keras; → **daras**

darti sj burung

daru, **pokok** — suatu pohon besar *Urandra corniculata*, juga *bedaru*, *daru-daru*, tetapi *daru daru* serupa juga dng *Pinus deodora*;

dasal

→ *dar*, *dangdaru*

daru-daru Skt sj pohon cemara, kayunya harum dan baik untuk bahan wangi-wangian

2 (Ar darrat) darat al baidz: mutiara putih, merupakan bahan asal diciptakannya air BS.

daru bangunan dalam rumah dan peti jenazah cina, kayunya juga dicampur dengan menyan

darui → **darwi**

darurat Ar perlu, harus, dlm keadaan terpaksa: *darurat dibunuh akan dia*

darwisy Ps padri yg hidup dr mengemis; → **darwis**

darya Ps laut, sungai yg luas, pembuangan air *wakil* — dewa air, ombak pasang yg sangat besaar, dewa sungai, HKD

daryah Ar pengetahuan, pendidikan

darzi Hd penjahit.

das 1 bunyi tembakan dari senapan: *kami pasang bedil tiga* — kami menembak tiga kali dengan senapan; bunyi tembakan senapan untuk kehormatan dengan lima tembakan senapan MD (Baba) tsb;

2 *kena* — dikalahkan (dlm main kartu) juga kena ranjau

dasa Skt Jw kelompok yg berjumlah 10, sa—; sepuluh Mk variasi dari *jasa*

dasal pohon yg kayunya menyeru-

¹dasar

datang

pai damar

¹**dasar** sebuah tempurung kelapa yg digunakan untuk minum: *sabiji* — *bekas minum PA*, atau pencedok: *anak kacokan 3 sa* — anak kecil nakal divedok 3 sekaligus - dikatakan tentang orang yg mudah diganti GH, juga dasau;

²**dasar I** merupakan pokok, komponen yg terpenting, landasan, — *makanan*: medium kultur bagi basil-basil SM, — *bicara*: inti pertanyaan pokok yang harus diselesaikan PS, *tanah* —; latar belakang atau pola, *sh minyak tangis duyung itu* — *nya*: ramuan utama dari obat cinta adalah minyak tangis duyung PS, lihat duyung, bandingkan natar, latar;

6 terdiri dari: *bebe-rapa gajah membawa kampil emas ... berisi derma sedekah* — berteh emas dan suasa BS,

7 di tepi, di pinggir: *maka disuruhnya orang perbuat suatu tempat sebuah balai perhentian yg berbuat* — *kolam itu* HA

8 termasuk seorang di antara: *ialah* — *anak cucu Sultan Iskandar dzuknarnai, ialah turun temurun nasab sultani*, BS

9 menunjukkan jamak, seringkali disertai beberapa: *maka segala bunyi-bunyian* — *genderang*

emas, dan medali emas ... dan negara emas ... dan ceracap emas ... dan merunggu emas pun berbunyi BS

dasarata *Skt* nama ayah pahlawan Rama

dastur, layar — sebuah layar yg masih digantungkan di sebelah tiang perahu bila tidak banyak angin, layar tambahan/pembantu PAJ, *upar* — layar tambahan atas, *nice* — layar tambahan bawah

dasui *Mk* mendesis dan mencocok, untuk seekor kucing

dasun *Mk* bawang putih *Allium Sativum Skt lasunaa* etomologi dr sebuah akar yg dihubungkan dng warna putih, tetapi kadang-kadang utk lain jenis *Allium*, — *tunggal*: suatu umbi bulat yg rupanya spt hidung yg manis HPS, KOM

datang sampai, sampai di, terjadi, *selamat* —: yg baru datang, *bulan* —: *bulan* berikut, — *nya* dari atau — *dari sebab*: itu karena, disebabkan — *demikian*: sampai sejauh itu — *hati*: samai hati, timbul *pikiran*, — *akal*: mulai mengerti, huruf —: partikel tambahan, afik *orang* —: orang asing, *ber*— *sembah*: datang utk mengatakan dng rendah hati, *ber*— *melata*: datang dng sangat merendahkan diri *men*—:

datap

datangnya sesuatu.

datap mengalirnya air mata secara deras: *di dalam selubungnya Haris meratap: air matanya ber—* HS

¹**dati** *Ked* benteng atau menara kecil pd pojok suatu benteng;

²**dati** sokongan;

³**dati** → **daitia**

daub → **daup**

daud *Ar* David sebuah nama yg tidak lazim di antara orang Melayu; biasa diucapkan *daut*, *nabi* —: dalam kitab Injil David pengarang mazmur, dan dikenal di Melayu sebagai penyanyi yg memikat dr Israel

¹**dauh** *Bani* beduk, — *titir* pemukul tanda beduk yg dikenal sbg *titir*, WDI. Bdj *dauh* = SM *tabuh*, DDW;

²**dauh** → **dayoh**

dau *Mk* lipat dua, ganda

¹**dauk** *Jk* putih kelabu, berlaku utk kuda, *Mel* kuda kelabu, *Snd* hauk, kuda — kuda kelabu, jenis-jenisnya: — *cempaka*, — *macan*, — bertitik,

²**dauk** sj pohon yg buahnya diawetkan.

dau-dau *Jw* rambut kepala yg kusut (tidak rapi).

daulat *Ar* unsur ketuhanan dalam kerajaan, kekuasaan Allah yg melindungi seorang raja; **1** etym *Ar* klasik seorang yg mendoakan

daun

raja supaya panjang umur = = dirgahayu — *tuanku barang di lanjutkan Allah kiranya umur zaman baginda di atas takhta* HP

3 dalam ar post klasik — (= tanah milik), kerajaan keturunan, di Melayu identik dng *andeka* kuno atau pengaruh super alamiah yg melindungi kerajaan dan menghukum siapa saja yg menyalahi atau merugikan orang yg diurapi, menjadi raja, dalam *Mk* kata ini berarti keramat, — digunakan bagi putri (raja) yg beriman, pangeran yg bukan dari kalangan raja hanya *andeka*;

3 kata *daulat* (dalam ungkapan *ditima* —) dicampur adukan dengan kutukan atau hukuman yg menimpa orang yg menyalahi Baginda Raja — *khana: istana, maka bangkit ia lalu berjalan ke halaman — dengan heriknya yg nyaring suaranya* HA;

4 pemerintah, negara, kekuasaan: ... *terdirilah alam —nya dan terkibarlah segala panji-panji saadatnya* BS.

daun lembar: daun tanaman, kartu judi, barang yg berbentuk daun *ber—*: mempunyai daun-daun misalnya *ber—kan perak* SM — budi: bentuk hiasan yg berdasar-

¹daup

kan pd sebuah daun peepul, — *kayu*: daun-daun pohon, — *teh*: teh dlm bentuk daun (bukan cairan), daun digunakan juga utk jamu misalnya — *kipas* (*Philydrum lanuginosum*) — *ceki*: kartu ceki Cina, — *lunas*: kartu-kartu dasar bagi sebuah tangan, kabau suku yg terdiri dr keturunan pendatang dr kota, bandingkan dng suku Payakombo.

¹**daup** sj tanaman *Buahinia* M;

²**daup, perahu** — perahu pengangkut muatan.

daur *Ar* lingkaran, perputaran waktu, periode, *men*—: menjalani suatu lingkaran, — besar: 120 tahun, — kecil: = Jw s sewindu atau 8 tahun; ini dibedakan dengan memberi nama-nama huruf: 1 alif, 2 ha, 3 jim, 2 za, 5 dal, 6 a, 7 wau, 8 dal; ada perputaran ketiga dari 12 tahun yg disebut kop

Daut → **Daud**

¹**dawa** *Ar* tuntutan hukum, benar-benar menghendaki, menuntut penuntutan perkara, *kena* —: dituntut, *menuntut* —: menuntut, *orang* —: penggugat *Maka NSD pun ber* — *dengan Raja Mudeliar SM men* —: mengadakan tuntutan hukum, mempertahankan haknya, tetap berpegang *men—i* dan *men—kan*:

²dawai

menuntut sesuatu *memper—kan* menuntut haknya, — *men*—: saling mengajukan tuntutan hak

²**dawa, - boras**: sebelah kiri perahu. **dawah** suatu jenis rumput-rumputan *Aclipta alba* BKL.

¹**dawai** *1 Kd, Mk* kawat, = Joh kawat, — duri: kawat duri, — gelang atau — *kasar*: kawat kasar, — *halus*: kawat halus, — *perak*: kawat perak digunakan utk mengerjakan perhiasan dr kerajinan perak, *ayakan* — kawat saringan, *pagar* —: pagar kawat;

²**dawai**, dawai-dawai, dedawai, sedawainama tanaman sj *Smilax* dan untuk semak-semak yg batangnya kuat sj *Zizyphus*. — *sekopong*, — *terup*: kartu Eropa — *terus*: tangannya yg satu memegang kartu, *buka* —: memperlihatkan tanganya dng kartu, *kepala* — *ceki*: sebungkus kartu ceki, main — *lima*: semacam permainan kartu; — *anyam*: unting anyam dlm jalinan, — *belat*: jaring dasar dlm perangkap ikan, — *betul*: unting melengkung dlm jalinan — *buntut*: kantong rotan dr pd jaring, — *jala*: mata jala, — *kipas kapal*: baling-baling propeller, — *likas*: bingkai pengikal benang, — *meja*: bagian atas meja, — *pelita*: cacan sebuah

dawam

lampu Melayu, — *pengayuh*: daun dayung; — *neraca* dan — timbangan: alat timbangan, — *penyarang*: jaring tanpa kantong dlm perangkap ikan jenis jermal, — *pintu*: pintu, — *rahat*: jari-jari alat mesin pemintal, — re-weng, — *ruing*: rangka pd pengikal pemintal, — *telinga*: sebelah pinggir luar drpada telinga; *tulang* —: tulang tengah daun, makan sa—: makan dr piring yg sama, *pisau* — *padi*: pisau kecil, tidaklah angin bertiup dimana — kayu bergerak: bila tidak ada angin apakah daun-daun bergerak, tidak ada asap tanpa api (peribahasa), bencana banyak men— kayu hati yg bimbang tiada terkira: meskipun Fitnah berjatuhan tebalnya spt daun-daun di hutan hati kekasih membuat kesemuanya ringan PM daun-daun dng sendirinya dihubungkan dng nama banyak barang yg hidup misalnya belalang —: daun serangga *Phyllium* spp, burung —: burung melayu menangkap serangga berwarna biru dng leher hitam *stoparolathalassisnoides*, = merbah — cengkuai *burung sapu* —: wangtail *Motacillamelanope*, ular — atau — *ruyung*;

dawam *Ar* abadi, keabadian

dawan *Mk* sebuah pisau kecil, juga

dawi

dadawan, gadawan, radawan, landawan

dawang *Jw* dawang roh jahat dr burung malam atau sejenis kelelawar

¹**dawar** *Ar* berputar, gerakan berputar yg memusingkan, memutar;

²**dawar** nama sebuah candi di Mekkah, juga poros angin;

³**dawar** pot dr tanah dimana api dinyalakan atau tetap menyala

dawas *Tre* kegersangan tanah

¹**dawat** *I Ar* = tinta tanduk, tinta, cairan untuk menulis warnanya tidak selau hitam misalnya — *warna-warna*: tinta macam-macam warna, jenis-jenisnya: — beras (tinta melayu), — *Cina* (tinta India), — *mas* tinta mas; tinta Eropa adalah tinta biasa atau tinta *bekas buli-buli* —, tempat —: tempat tinta, *serap* —: sutera mentah dlm bejana tinta, pb: *bagai* — dengan tinta (tidak terpisahkan), peribahasa *alang-alang ber— biarlah hitam*: jika engkau akan menggunakan hitam biarkanlah benar-benar hitam, = tidak setengah-setengah; tinta melayu sebagian besar dibuat dari jelaga damar yang mengandung minyak; tinta itu sangat awet;

²**dawat** *Ar* panggilan pengadilan

dawi *Ar* sengketa; —> **dawa**

¹daya

dayung

¹daya tipu, kelihaian, muslihat, pengelakan, biasanya suatu cara licin utk melakukan sesuatu *per*—: penipuan, — *upaya*: segala cara yg digunakan utk sesuatu, *apakan* —: apa yg orang dpt mengerjakan, *bermain* —: menipu, *tipu* —: kelihaian, *si hampa* — *Ular kapak* —: ular berbisa yg hijau *Lachesisgramineus*, ikan —: sj ikan *Platax*, ikan — *baru*: ikan bulan berbintik-bintik *Drepane-punctata*, *durian* —: durian liar *Malaccensis*

¹daya, tiada ber—: jalan buntu;

²daya, barat —: antar barat dan selatan;

⁴daya, burung —: burung layang-layang

dayah *Ps* pengasuh, wanita yg menyusui

dayak nama penduduk daerah pedalaman Kalimantan, orang dayak, tua —: kepala suku dayak HB, buku Ht Bugis berisikan suatu cerita tentang serangan orang-orang Bugis terhadap suku Dayak, tetapi barang-barang rampasan (yg terpenting babi) sangat mengecewakan para penyerbu muslim.

¹dayang 1, gadis, anak dara, gadis pelayan di istana, dayang —: gadis-gadis yg hadir di istana Melayu wanita istana, *awang*

dan —: laki-laki dan perempuan sebutan yg digunakan dlm sambutan sh. Mel, sh. dag, lihat yang, dang, ken *pen*; wanita muda yg kesannya berwatak jelek *hai pen*— *puaslah sudah gerangan engkau menipu* HGB;

²dayang ikan — belang; sj ikan, = daeng belang;

³dayang dayang —, = parakar jaba, lihat parak

dayung 1 sirip dada ikan, Jw dayung, = Mel kayuh, jenis-jenisnya: — *batang* dayung panjang; — *burit* dayung di buritan; — *gebeng* dayung dengan dayung yg dipaku pd batangnya; — golek dayung tipe Eropa; — *haluan* dayung dengan tundukan; — *keling* dayung dengan batang berbentuk hati; — *kibas* dayung dengan batang yg panjang dan lebar — *moyang* macam-macam dayung; — *merpati sakawan* dayung dengan batang putih; — *peminggang*, dayung yg sampai pd pinggang sebuah kapal — *tudung belanga* dayung dengan batang bulat; ber—: menda-yung, *pe* — atau *pen*— HB atau *anak* — pengayuh, *batang* — batangnya, *daun* — batang dayung, *gelang* — gelang dengan sendok di bawah, *kelikir* — pengikat utk membuat dayung kokoh, *linggisian*, *paut* — meng-

dayus

gerakkan dayung, *sorong* — mendorong air dr belakang, *tajuk* — penguat dayung, tulang — tulang belikat, *turus* — penguat dayung **2 anak** — pembangunan dam

dayus hinaan, ejekan, istilah ini digunakan bagi seorang laki-laki

dayuth

yg menerima uang utk menceraikan istrinya, mendesak utk membayar mas kawin, atau mencari keuntungan dengan suatu cara menjalin hubungan dengan orang lain, *Ar dayuth*.

dayuth *Ar* sangat memalukan (bagi orang laki-laki yg istrinya menyeleweng); —→ **dayus**.

Pencetak : **CV. Karya Sejahtera
Jakarta**